



Agile, Grit & Innovative In Challenges



PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk

Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan tahunan ini memuat kata "SPINDO" dan "Perseroan/Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk yang merancang dan memproduksi berbagai macam produk pipa baja berdasarkan kategori, yang dibuat untuk memenuhi pesanan dan untuk persediaan, yang meliputi produksi berbagai jenis pipa yang dibuat dari karbon hot rolled, cold rolled dan stainless steel.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forwardlooking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business.

The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This annual report contains the words "SPINDO" and "Company", hereinafter referred to PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk, as a company that designing and producing various steel pipe products related, made to fulfill orders and made for supplies, which includes various types of pipes made of hot rolled, cold rolled, and stainless steel.

Daftar Isi

Table of Contents

Bab Chapter	Isi Contents	Halaman Pages
1	Ikhtisar Utama	01
	Ikhtisar Keuangan	03
	Ikhtisar Saham	07
	Aksi Korporasi	09
	Peristiwa Penting 2022	12
2	Laporan Manajemen	13
	Laporan Dewan Komisaris	14
	Profil Dewan Komisaris	20
	Laporan Direksi	26
	Profil Direksi	34
3	Profil Perusahaan	39
	Data Perusahaan	40
	Sekilas Perusahaan	42
	Visi, Misi & Nilai-Nilai	44
	Jejak Langkah	46
	Bidang Usaha, Produk & Jasa	48
	Sertifikasi	56
	Wilayah Operasi	58
	Struktur Organisasi	64
	Manajemen Modal Manusia	66
	Komposisi Pemegang Saham	76
	Lembaga Penunjang Profesi & Pasar Modal	79
	Informasi pada Situs Perusahaan	80
4	Analisa & Pembahasan Manajemen	83
	Tinjauan Bisnis	84
	Proyek-proyek	96
	Kinerja Penjualan	99
	Tinjauan Operasional	101
	Tinjauan Keuangan	105
	Prospek Usaha	115
	Kebijakan Dividen	117
	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan	118
	Informasi Kelangsungan Usaha	119

Bab Chapter	Isi Contents	Halaman Pages
5	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	121
	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	122
	Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS] General Meeting of Shareholders [GMS]	129
	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan [RUPST] Annual General Meeting of Shareholders [AGMS]	137
	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa [RUPSLB] Extraordinary General Meeting of Shareholders [EGMS]	144
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	148
	Direksi Board of Directors	157
	Rapat Dewan Komisaris & Direksi Meeting of the Board of Commissioners & the Board of Directors	172
	Organ Penunjang Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	176
	Komite Audit Audit Committee	176
	Fungsi Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Function	185
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	186
	Audit Internal Internal Audit	199
	Akuntan Publik Public Accountant	204
	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	206
	Manajemen Resiko Risk Management	208
	Pedoman Perilaku Code of Conduct	213
	Upaya Penegakan & Sanksi Pelanggaran Enforcement Efforts & Sanctions of Code Violation	217
	Kode Etik	
	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK Implementation of Public Companies Corporate Governance' Guidelines in Compliance with OJK	223
6	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	239
	Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities Policy	240
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibilities Related to Human Rights	244
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil Corporate Social Responsibilities Related to Fair Operations	246
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibilities Related to Environment	248
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan & K3 Corporate Social Responsibilities Related to Manpower & OSH	250
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Corporate Social Responsibilities Related to Social & Community Development	260
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Pelanggan Corporate Social Responsibilities to Customers	263
	Referensi Reference	266
7	Laporan Keuangan Financial Statements	281
	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Agile, Grit & Innovative in Challenges



2022

RY OF INDONESIA Tbk

Menghadapi perubahan dunia yang bergerak cepat dan berdampak kepada perilaku bisnis, maka Perseroan dituntut cepat beradaptasi menghadapi berbagai tantangan tak terduga. Perseroan sebagai pemain terkemuka dalam bisnis pipa baja tetap lincah dan gesit dalam mengambil keputusan serta penuh inovasi.

Keberhasilan kinerja Perseroan sepanjang 2022 dalam penjualan menjadi tolak ukur untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai pertumbuhan positif di tahun-tahun mendatang.

Facing world changes that move quickly and have an impact on business behavior, the Company is required to adapt quickly to face various unexpected challenges. The Company as a leading player in the steel pipe business remains agile and grit in making decisions and full of innovation.

The success of the Company's performance throughout 2022 in sales is a benchmark for increasing company value and achieving positive growth in the coming years.



2018

"Growing with Customer Knowledge", yang menggambarkan kolaborasi Perseroan bersama pelanggan dalam memberikan solusi yang cepat dan efektif tentang produk. Pertumbuhan bisnis Perseroan senantiasa terkait pemberian edukasi produk pipa baja kepada end-user.

"Growing with Customer Knowledge", which illustrates the Company's collaboration with customers in providing fast and effective solutions about products. The Company's business growth is always related to the provision of education on steel pipe products to end-users.



2019

"Expanding Market Opportunities", merupakan upaya perusahaan untuk memperluas peluang segmen pasar dengan melihat kondisi yang ada. Perseroan juga berupaya untuk memahami kondisi pasar terkini dan mencermati peluang yang masih terbuka luas. Sarana komunikasi dan pemasaran digital juga menjadi fokus di tahun 2019.

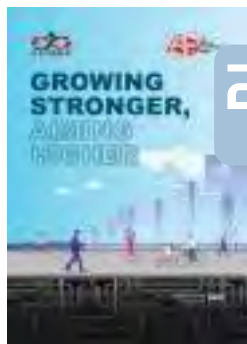
"Expanding Market Opportunities", was a company's effort to expand market opportunities by looking at existing conditions. The company also seeks to understand current market conditions and examine opportunities that are still wide open. Communication tools and digital marketing were also a focus in 2019.



2020

"Maintaining Direction & Accelerate Growth", Perseroan tetap berupaya secara optimal mempertahankan target bersama yang telah ditetapkan. Dengan optimalisasi produksi yang mengedepankan protokol kesehatan serta pola pemasaran yang mengutamakan kepuasan pelanggan, SPINDO dapat melewati dan bahkan meningkatkan pertumbuhan selama 2020.

"Maintaining Direction & Accelerate Growth", The Company still strives to continue its efforts to achieve the common goal. By way of production optimization that emphasizes health protocol and market pattern that prioritizes customers' satisfaction, SPINDO successfully managed to overcome and even increase growth in 2020.



2021

"Growing Stronger, Aiming High", Sejak pandemi Covid-19 melanda dunia pada awal 2020, pertumbuhan ekonomi global mengalami penurunan yang sangat tajam, termasuk ekonomi Indonesia. Penurunan pada semua sektor bisnis berdampak pula pada kinerja Perseroan. Operasional Perseroan menghadapi tantangan pada penerapan protokol kesehatan dan optimalisasi produksi. Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan arah pertumbuhan untuk menggapai target melalui kinerjanya di tahun 2020.

"Growing Stronger, Aiming High", Since the Covid-19 pandemic hit the world in early 2020, global economic growth has experienced a very sharp decline, including the Indonesian economy. The decline in all business sectors also impacted the Company's performance. The Company's operations face challenges in implementing health protocols and optimizing production. The Company strives to continue to maintain its growth direction to achieve targets through its performance in 2020.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Ikhtisar Utama

Highlight



Ikhtisar Utama Highlight

Penjualan dan Pendapatan Jasa

Sales & Service Revenues

Rp 6,255
Triliun | Trillion

Pertumbuhan Bersih

Net Growth

16,3%

Laba Bersih Tahun Berjalan

Net Income of The Year

Rp 305
Milyar | Billion

Jumlah Aset

Total Asset

Rp 7,406
Triliun | Trillion



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Laporan Posisi Keuangan

Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position
(Balance Sheet)

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated

	2022	2021	2020	2019	2018
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	4.401.410	4.422.689	3.113.612	3.547.289	3.640.720
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.004.521	2.674.633	2.962.992	2.877.218	2.853.350
Jumlah Aset Total Assets	7.405.931	7.097.322	6.076.604	6.424.507	6.494.070
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.606.899	2.761.503	2.162.323	2.542.901	2.579.383
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	654.497	548.706	578.941	782.940	999.271
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.261.396	3.310.209	2.741.264	3.325.841	3.578.654
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.144.535	3.787.113	3.335.340	3.098.666	2.915.416
Modal Kerja Bersih Net working Capital	1.794.511	1.661.186	951.289	1.004.388	1.061.337

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Penjualan & Pendapatan Jasa Sales & Service Revenues	6.255.945	5.378.808	3.775.530	4.885.875	4.467.590
Laba Kotor Gross Profit	758.611	1.120.014	558.122	688.391	531.696
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak Income Before Provision for Tax Expense	393.231	659.402	155.068	233.293	59.640
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income of the Year	305.849	486.061	175.835	185.694	48.741
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	421.010	494.165	237.344	183.251	74.475

Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :

Income for the Year Attributable to :

Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent entity	305.860	486.062	175.835	185.695	48.723
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(11)	(1)	10	(1)	18
	305.849	486.061	175.845	185.694	48.741

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to :

Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent entity	421.021	494.166	237.334	183.252	74.457
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(11)	(1)	10	(1)	18
Jumlah Total	421.010	494.165	237.344	183.251	74.475

Labar per Saham Dasar (Rupiah Penuh)

Basic Earning per Share (in full Rupiah)

	43,29	68,80	24,89	26,26	6,89



Rasio-rasio

Ratios

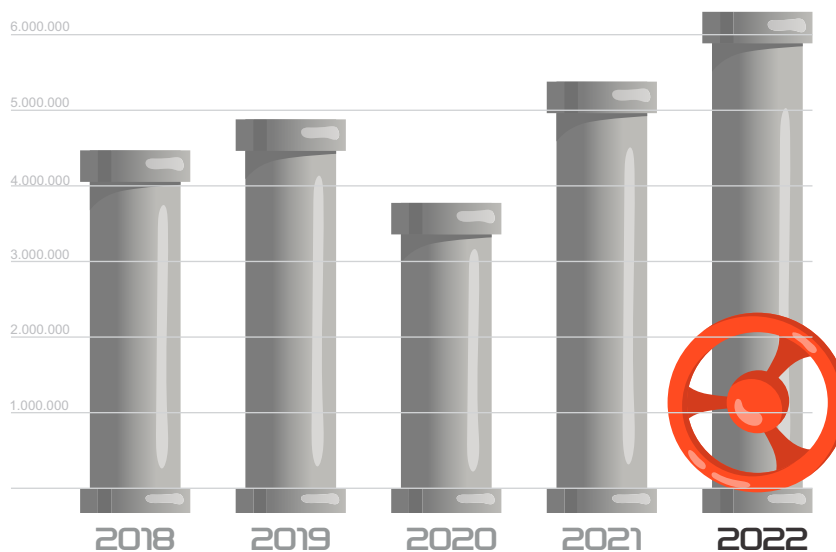
	2022	2021	2020	2019	2018
Pertumbuhan Bersih Net Growth	16,3%	42,5%	-22,7%	9,4%	22,0%
Laba Kotor/Penjualan bersih Gross Profit Margin	12,1%	20,8%	14,8%	14,1%	11,9%
Laba Bersih/Penjualan bersih Profit Margin	4,9%	9,0%	4,7%	3,8%	1,1%
Imbal Hasil Aset Return on Asset (ROA)	4,1%	6,8%	2,9%	2,9%	0,8%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity (ROE)	7,4%	12,8%	5,3%	6,0%	1,7%
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Current Liabilities	169%	160%	144%	139%	141%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	79%	87%	82%	107%	123%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Asset	44%	47%	45%	52%	55%
Umur Piutang AR Days	61	61	78	54	55

PENJUALAN & PENDAPATAN JASA

Sales & Service Revenues

2022	6.255.945
2021	5.378.808
2020	3.775.530
2019	4.885.875
2018	4.467.590

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

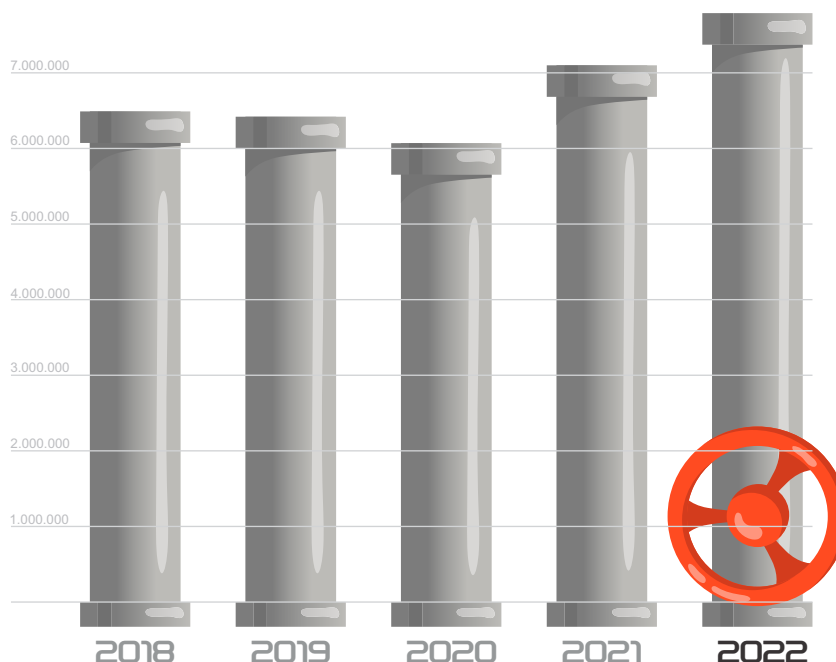


JUMLAH ASET

Total Assets

2022	7.405.931
2021	7.097.322
2020	6.076.604
2019	6.424.507
2018	6.494.070

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

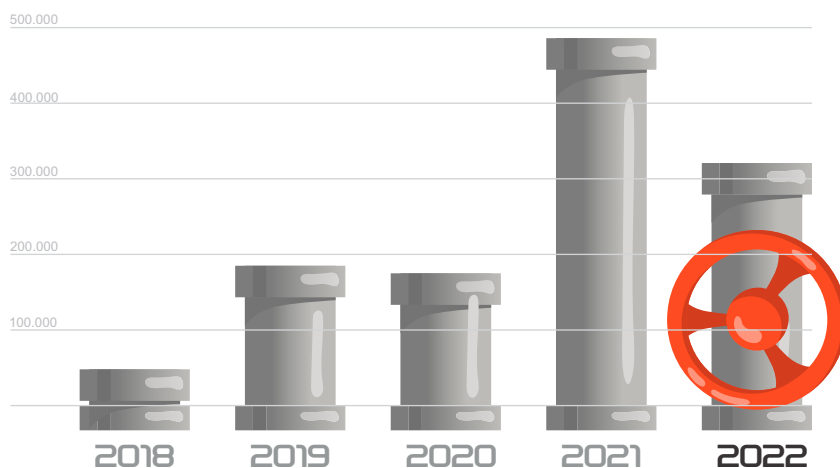


LABA BERSIH

Net Income

2022	305.849
2021	486.061
2020	175.835
2019	185.694
2018	48.741

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

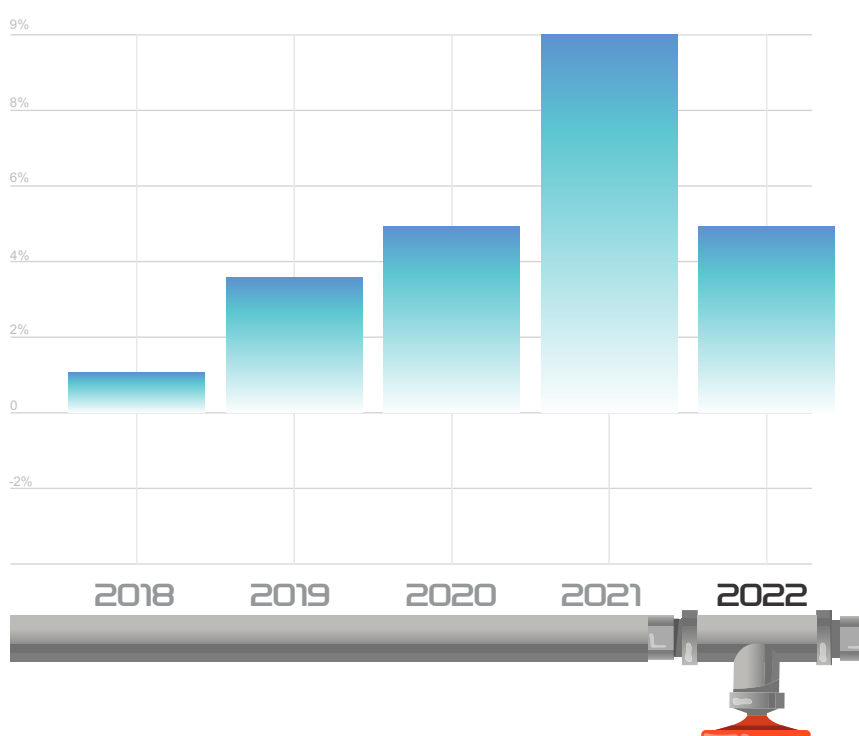


MARGIN LABA

Net Profit Margin

2022	4,9
2021	9,0
2020	4,7
2019	3,8
2018	1,1

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

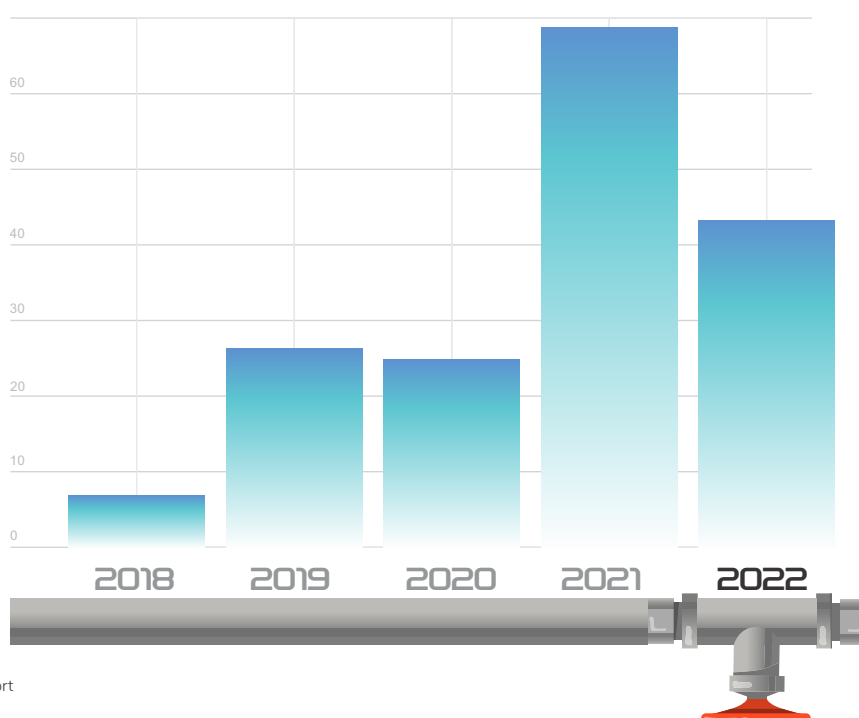


LABA PER SAHAM DASAR

Basic Earnings per Share

2022	43,29
2021	68,80
2020	24,89
2019	26,26
2018	6,89

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated





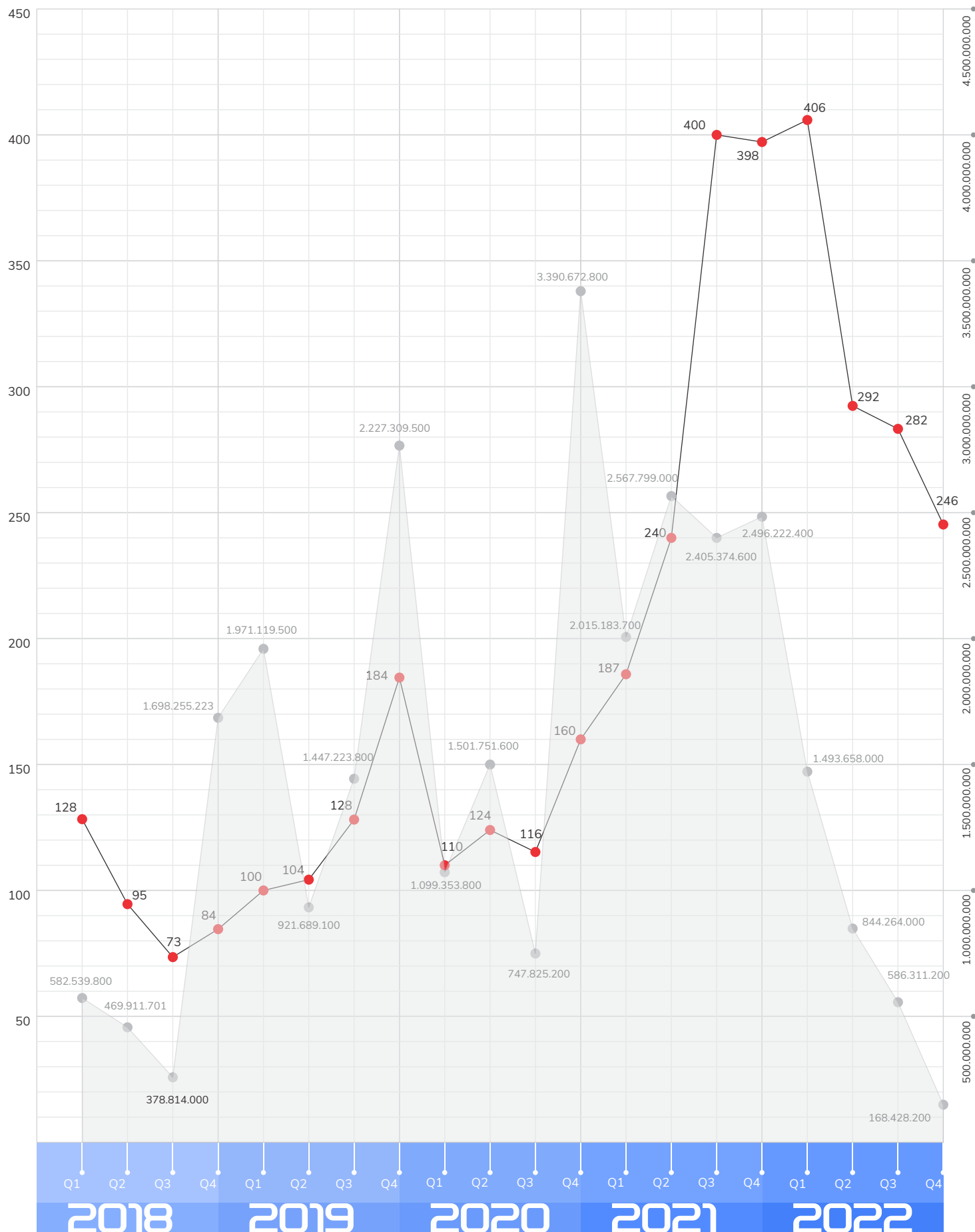
Penghargaan Tahun 2022

Awards in 2022

No.	Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizer
1.	ESG DISCLOSURE AWARDS 2022	Majalah Investor bekerjasama dengan Bumi Global Karbon Foundation <i>Investor Magazine in collaboration with Bumi Global Karbon Foundation</i>
2.	Saham Terbaik 2022 <i>Best Stocks of 2022</i> Kategori Mid Cap (Kapitalisasi Pasar di Atas Rp 500 Miliar - Rp 10 Triliun) <i>Mid Cap Category (Market Capitalization Above IDR 500 Billion - IDR 10 Trillion)</i>	Majalah Investor bekerja sama dengan PT Edvisor Profina Visindo (EDVISOR.ID) <i>Investor Magazine in collaboration with PT Edvisor Profina Visindo (EDVISOR.ID)</i>
3.	Vendor PT Chandra Nugrahcipta dengan Kinerja Delivery Terbaik Periode Tahun 2022 <i>Vendor PT Chandra Nugrahcipta with the Best Delivery Performance for the 2022</i>	PT. Chandra Nugrahcipta, Automotive Component & Manufacturing

Ikhtisar Saham ISSP

ISSP Share Highlight





Kinerja Saham ISSP di Bursa Efek Indonesia

ISSP Share Performance on The Indonesia Stock Exchange

Periode Period	Saham Beredar Outstanding Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Share Price				Volume Perdagangan Trading Volume
			Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2022							
Q1	7.185.992.035	2.917.512.770.000	398	460	348	406	1.493.658.000
Q2	7.185.992.035	2.098.309.670.000	414	388	290	292	844.264.000
Q3	7.185.992.035	2.026.499.750.000	292	314	264	282	586.311.200
Q4	7.185.992.035	1.767.754.040.000	282	286	244	246	168.428.200
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	1.767.754.040.000	398	460	244	246	3.678.972.600
2021							
Q1	7.185.992.035	1.343.780.510.000	160	306	153	187	2.015.183.700
Q2	7.185.992.035	1.724.638.090.000	187	312	187	240	2.567.799.000
Q3	7.185.992.035	2.874.396.810.000	240	360	222	400	2.405.374.600
Q4	7.185.992.035	2.860.024.830.000	400	510	290	398	2.496.222.400
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	2.860.024.830.000	160	510	153	400	9.484.579.700
2020							
Q1	7.185.992.035	1.465.942.375.140	188	204	84	110	1.099.353.800
Q2	7.185.992.035	1.825.241.976.890	204	183	110	124	1.501.751.600
Q3	7.185.992.035	1.724.638.088.400	254	149	107	116	747.825.200
Q4	7.185.992.035	1.509.058.327.350	240	202	115	160	3.390.672.800
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	1.509.058.327.350	188	204	84	160	6.739.603.400
2019							
Q1	7.185.992.035	1.638.406.183.980	235	143	83	100	1.971.119.500
Q2	7.185.992.035	1.293.478.566.300	230	117	88	104	921.689.100
Q3	7.185.992.035	840.761.068.095	185	145	103	128	1.447.233.800
Q4	7.185.992.035	1.350.966.502.580	118	242	126	184	2.779.309.500
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	1.350.966.502.580	235	242	83	184	7.119.351.900
2018							
Q1	7.185.992.035	919.806.980.480	116	172	115	128	582.539.800
Q2	7.185.992.035	682.669.243.325	129	155	94	95	469.911.701
Q3	7.185.992.035	524.577.418.555	96	106	68	73	378.814.000
Q4	7.185.992.035	603.623.330.940	72	114	65	84	1.698.255.223
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	603.323.330.940	116	172	65	84	3.129.520.724

Pembayaran Dividen Selama Lima Tahun Terakhir

Dividend Payments Over the Last Five Years

Tahun Buku Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rp/Shm IDR/Shares	Jumlah Saham* Number of Shares	Dividen Kotor Gross Dividen
2022	03.08.2022	9,00	7.065.340.735	63.588.066.615
2021	27.08.2021	6,00	7.065.340.735	42.392.044.410
2020	Tidak ada pembagian dividen No dividend payout			
2019	Tidak ada pembagian dividen No dividend payout			
2018	Tidak ada pembagian dividen No dividend payout			

*termasuk saham treasury | including treasury stock

Aksi Korporasi Corporate Action

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, bonus saham, dan mengubah nilai nominal pada tahun 2022.

The Company did not take any corporate action, such as stock split, reverse stock combination, stock dividend, stock bonus, and nominal value change in 2022.

Sesuai dengan keputusan RUPST yang ditandatangani pada tanggal 30 Juni 2022, disetujui untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 63,58 miliar atau Rp 9 per lembar saham dan pembukuan Dana Cadangan sebesar Rp10 miliar.

The AGMS resolutions signed on June 30, 2022 approved the distribution of cash dividends of IDR 63.58 billion or IDR 9 per share and the record of a Reserve Fund of IDR 10 billion.

Pada tahun 2022, Perseroan menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp150.000.000.000,- (Seratus Lima Puluh Miliar Rupiah) ("Obligasi").
Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri, yaitu:
Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp135.000.000.000,- (seratus tiga puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi;

In 2022, the Company issued:

- Sustainable Bond I Phase II- Year 2022 with a principal amount of IDR150,000,000,000.00 (One Hundred Fifty Billion Rupiah) ("Bonds").
The bonds were issued scripless and offered at 100% (one hundred percent) in 2 (two) series, namely:
Series A: Principal Amount of Series A Bonds amounting to IDR15,000,000,000.00 (Fifteen Billion Rupiah) with a fixed interest rate of 7.50% (seven point five zero percent) per annum and a tenor of 367 (three hundred sixty seven) Calendar Days from the Date of Issue;
Series B: Principal Amount of Series B Bonds amounting to IDR135,000,000,000.00 (One Hundred Thirty-Five Billion Rupiah) with a fixed interest rate of 9.50% (nine-point five zero percent) per annum, having a term of 3 (three) years from the Date of Issue;



Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2022, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 3 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 27 Juli 2025 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap II tahun 2022 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp150.000.000.000,- (Seratus Lima Puluh Miliar Rupiah) ("Sukuk Ijarah")
Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri, yaitu:
Seri A: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun yang berjangka waktu 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
Seri B: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp4.750.000.000,- (empat miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) per tahun yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi;

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, dimana Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2022, sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 3 Agustus 2023 untuk Sukuk Ijarah Seri A dan tanggal 27 Juli 2025 untuk Sukuk Ijarah Seri B. Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri Sukuk Ijarah akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

The Bonds Interest shall be paid quarterly, where the first Bonds Interest would be paid on October 27, 2022, and the last Bonds Interest and redemption would be settled on August 3, 2023 for Series A Bonds and on July 27, 2025 for Series B Bonds. The repayment of each series of Bonds would be made in full (*bullet payment*) at maturity.

- Sustainable Sukuk Ijara I Phase II-year 2022 with the remaining ijarah reward of IDR150,000,000,000.00 (One Hundred Fifty Billion Rupiah) ("Sukuk Ijarah").
This Sukuk Ijarah was issued scripless and offered at 100% (one hundred percent) in two series, namely:

Series A: The remaining amount of Ijarah Fee Series A amounted to IDR100,000,000,000.00 (one hundred Billion Rupiah) with Ijarah Fee Installments of IDR7,500,000,000.00 (Seven Billion Five Hundred Million Rupiah) per year with a period of 367 (three hundred sixty seven) Calendar Days from the Date of Issue;

Series B: The remaining amount of Ijarah Fee Series B amounted to IDR50,000,000,000.00 (fifty Billion Rupiah) with Ijarah Fee Installments of IDR4,750,000,000.00 (Four Billion Seven Hundred Fifty Million Rupiah) per year with a period of 3 (three) years from the Date of Issue;

Installments of Ijarah Fees shall be paid quarterly, where the first installment of Ijarah Fees would be paid on October 27, 2022, while the last installment of Ijarah Fees as well as the Repayment Date of the Remaining Ijarah Fees would be settled on August 3, 2023 for Sukuk Ijarah Series A and July 27, 2025 for Sukuk Ijarah Series B. The Repayment of the remaining Ijarah Fees for each series of Sukuk Ijarah shall be made in full (*bullet payment*) at maturity.

- Pada tanggal 9 Desember 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok utang Obligasi Tahap I Seri A sebesar Rp 101.000.000.000,- (seratus satu miliar Rupiah) dan pembayaran Imbalan Ijarah Tahap I Seri A sebesar Rp. 99.000.000.000 (sembilan puluh sembilan miliar Rupiah).

- On December 9, 2022, the Company has made payment of the principal of the Phase I Bond Series A in the amount of IDR 101.000.000.000 (one hundred and one billion Rupiah) and the payment of Installment Ijara Phase I Series A in the amount of IDR 99,000,000,000 (ninety nine billion Rupiah).

Penangguhan Saham Perseroan

Suspension of the Company's Shares

Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak mengalami penangguhan sementara selama tahun 2022.

Trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange was not suspended at any time during 2022.

Peristiwa Penting 2022

Events Highlight in 2022

Instalasi Mesin Pipa Stainless Steel; Kemampuan Sampai Dengan 8 Inci

Stainless Steel Pipe Machine Installation; Capability Up To 8 Inches

Perseroan telah menyelesaikan instalasi, dan mulai mengoperasikan mesin produksi pipa baja nirkarat (stainless steel) yang baru. Mesin ini mampu membuat Pipa Stainless Steel sampai dengan 8 inci, dengan ketebalan maksimal 8,2 mm. Perseroan melakukan investasi tambahan ini untuk menjawab permintaan pasar domestik akan kebutuhan pipa baja nirkarat, serta memanfaatkan posisi Indonesia sebagai eksportir stainless steel terbesar dunia.

The Company has finished the installation, and started operating its new stainless steel pipe production machine. This machine was capable of making Stainless Steel Pipes up to 8 inches, with a maximum thickness of 8.2 mm. The additional investment was made by the company to respond to domestic market demand for stainless steel pipes, as well as to take advantage of Indonesia's position as the world's largest stainless steel exporter.



2

Laporan Manajemen Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

Dewan Komisaris terus mengawasi dan mendorong pentingnya penerapan Good Corporate Governance secara konsisten. Hal ini penting, karena disamping performa operasional yang mumpuni, kekuatan perusahaan menghadapi ketidakpastian ekonomi juga bergantung pada prinsip kehati-hatian yang dijalankan oleh manajemen. Selain itu, keterbukaan informasi yang memadai serta praktek GCG juga akan melindungi kepentingan pemegang saham publik. Kami memahami pentingnya menjaga kepercayaan para investor untuk bersama-sama membangun Perseroan.

The Board of Commissioners continuously supervises and encourages the importance of consistent implementation of Good Corporate Governance. It is important that the company's strength against economic uncertainty also depends on the precautionary principle applied by management, despite the operational performance. Moreover, proper disclosure and GCG's practices will ensure the interests of public shareholders. We understand the importance of maintaining investment confidence to build the business together.



Para pemegang saham yang terhormat,

Menghadapi tantangan sepanjang tahun 2022, SPINDO berusaha bangkit dengan melakukan beberapa pembenahan internal dan meningkatkan penjualan barang dan jasa. Di tengah pemulihan ekonomi Indonesia yang ditandai dengan aktivitas dan mobilitas masyarakat, beberapa sektor bisnis mulai bergerak. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatat sektor transportasi dan perdagangan menjadi sektor pertumbuhan tertinggi diikuti oleh sektor akomodasi dan makan minum dan sektor industri pengolahan. Sektor infrastruktur dan konstruksi memang belum pulih, namun diharapkan pada tahun mendatang akan mulai bergerak.

Belum pulihnya sektor infrastruktur dan konstruksi tidak terlalu berdampak pada kinerja Perseroan. Secara umum, produk pipa baja memang banyak digunakan untuk sektor tersebut, namun keunggulan bisnis Perseroan yang mampu memproduksi beragam kebutuhan pipa baja mampu berpindah ke sektor-sektor lain yang lebih luas.

Perseroan juga menghadapi tantangan dari global terkait dengan volatilitas tinggi harga bahan baku dan ketidakpastian kebijakan negara lain dalam hal ekspor-impor bahan baku. Kebijakan pemerintah Cina untuk zero-COVID lockdown di tahun 2022 telah memberi dampak kepada banyak manufaktur baja dunia, termasuk Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors' Performance Assessment

Kami selaku Dewan Komisaris SPINDO sangat mengapresiasi kemampuan Direksi untuk mengatasi berbagai persoalan yang muncul pasca pandemi. Kemampuan tersebut dibuktikan dengan kecepatan dalam pengambilan keputusan dalam setiap permasalahan yang ada dan kemampuan menganalisis dan menemukan sektor-sektor bisnis baru yang membutuhkan produk pipa baja.

Dear valued shareholders,

Taking on challenges throughout the year 2022, SPINDO has been reviving their operations by making performance improvements and pushing the sales of goods and services. Amid Indonesia's economic recovery characterized by increased people's activity and mobility, several business sectors began to rise. Indonesia's economic growth throughout the year 2022 recorded an impressive growth of 5.31%.

Indonesia's economic growth has seen the transportation and storage sectors, which was followed by the accommodation and food and beverage sectors and the manufacturing sector. The infrastructure and construction sectors have not fully recovered, but the coming year is expected to see signs of a revival.

A lack of recovery in the infrastructure and construction sectors did not exert a considerable impact on the Company's performance. In general, steel pipe products have been widely used in the sectors, and the capability for producing a broad range of steel pipes has been to the Company's advantage when it comes to getting into other broader sectors.

The Company was faced with global challenges of a highly volatile prices of raw material and an uncertainty of other countries' policies on raw material import-export. Furthermore, China's policy of zero-COVID lockdown in 2022 impacted on steel manufacturers at the global level, including SPINDO.

We, SPINDO's Board of Commissioners, are highly appreciative of the Board of Directors' capacity to resolve problems that had occurred during the post-pandemic period. This ability was evidenced by a swift decision-making process of addressing emerging problems and the ability to analyze and find new business sectors that require steel pipe products.



Kinerja perseroan yang baik ditunjukkan dengan meningkatnya penjualan bersih di tahun 2022 sebesar Rp 6,255 triliun, meningkat sebesar Rp 877 milyar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal yang cukup menggembirakan adalah Pipa baja Perseroan turut serta dalam sebuah mega proyek yaitu pembangunan smelter di Kawasan Industri dan Pelabuhan, JIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate) Gresik.

Laba bersih perseroan di tahun 2022 memang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan pengaruh global yang berdampak ke banyak manufaktur baja. Namun Perseroan tetap dapat mempertahankan laba bersih pada saat kondisi tersebut.

Perseroan telah mengatasi hal ini dengan melakukan efisiensi di sektor biaya, diantaranya dengan melakukan pembelian bahan baku dengan jumlah yang paling efisien mengingat biaya bahan baku merupakan porsi terbesar dari harga pokok produk. Selain itu juga membuat operasional yang lebih efisien dengan revamping mesin dan otomasi. Kapasitas mesin ditingkatkan sehingga produksi dapat bertambah, sekaligus pengontrolan produksi oleh sumber daya manusia yang minim.

Merespon terjadinya perubahan bahan baku yang penuh volatilitas akibat halangan impor, maka Perseroan telah mengalihkan pembelian bahan baku dalam negeri. Saat ini pabrik baja dari China telah berinvestasi di Morowali, Sulawesi Tengah untuk memproduksi bahan baku yang dibutuhkan Perseroan.

Dalam era digitalisasi, Perseroan telah berupaya membuat operasional yang lebih efisien melalui digitalisasi operasional sehingga lebih terintegrasi dari hulu ke hilir. Berkat digitalisasi, logistik dapat berjalan dengan lebih terukur dan promosi dapat dilakukan dengan lebih serentak.

Pengawasan terhadap Direksi Supervision of the Board of Directors

Pada tahun 2022, kami telah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat gabungan yang terjadwal dengan Direksi di mana kami membahas kinerja keuangan dan operasional, rencana dan risiko utama Perseroan di setiap fungsi bisnis, serta peluang bisnis baru.

The company's good performance was shown by increasing net sales in 2022 by IDR 6.255 trillion, an increase of IDR 877 billion compared to the previous year. Also, it was certainly heartwarming to hear that the Company's steel pipes have contributed to a mega project, that is, a smelter construction in the Industrial and Port Area, JIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate), Gresik, East Java.

The company's net profit in 2022 has indeed decreased compared to the previous year due to global influences that have affected many steel manufacturers. However, the Company was still able to maintain net profit during these conditions.

The Company has overcome the challenges by making a cost efficiency. This included purchasing raw materials in the most efficient amount, considering that raw material costs constitute the largest portion of the cost of goods. Machinery revamping and automation were conducted with the intention of achieving a greater operational efficiency. Machine capacity is increased so as to increase production, which is controlled by as minimum human resources as possible.

In response to the volatile raw material supply that was especially caused by import barriers, the Company has shifted to purchasing raw materials from domestic sources. Currently, China's steel mills have made an investment in Morowali, Central Sulawesi, to produce raw materials that the Company needs.

In today's digitalization era, the Company has constantly strived to run increasingly efficient operations by means of operational digitalization that works toward a more integrated upstream-to-downstream operating process. Thanks to digitalization, logistics has been able to run in a more measured manner and promotions can be organized almost simultaneously.

In 2022, we held 7 (seven) scheduled joint meetings with the Board of Directors where we discussed the Company's financial and operational performance, plans and key risks in each business function, as well as new business opportunities.

Kami melakukan pengawasan tambahan melalui Komite Audit, yang memberi kami gambaran yang jelas mengenai jalannya manajemen risiko dan fungsi kontrol internal, kepatuhan, audit internal dan eksternal serta kebijakan remunerasi. Komunikasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi telah berjalan dengan baik berupa nasehat dan saran dalam rapat formal maupun informal terkait hal-hal yang spesifik.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance Implementation

Perseroan menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan berdasarkan pada lima prinsip GCG yang meliputi : transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut memberikan landasan bagi keberlangsungan usaha, dan Perseroan telah menunjukkan peningkatan yang stabil sesuai prinsip-prinsip tersebut. Kami mengawasi tinjauan dan revisi Piagam Direksi agar sejalan dengan pedoman terbaru dari OJK. Kami juga telah melihat pelaksanaan sosialisasi whistleblower di seluruh unit-unit Perseroan dan pada tahun 2022 tidak terdapat laporan tentang pelanggaran yang terjadi di Perseroan.

Tanggung Jawab dan Keberlanjutan Responsibility and Sustainability

Perseroan telah memiliki strategi yang berpedoman pada prinsip 3P (People, Planet, Profit). Hal tersebut dituangkan dalam Kinerja Perseroan, yaitu Kinerja Ekonomi, Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan.

Perseroan telah menyadari bahwa isu terkait perubahan iklim akan memberi dampak bagi keberlangsungan usaha di masa depan. Beberapa dampak terkait cuaca buruk seperti badai, banjir dan gelombang panas akan mengganggu operasi dari sebuah bisnis dan menyebabkan kerugian besar baik secara fisik maupun finansial.

Cuaca yang ekstrim ini memiliki potensi untuk menghambat aliran pasokan bahan baku yang berimbas pada semakin sulitnya mencari bahan-bahan baku yang diperlukan dalam bisnis. Contoh nyata yang telah terjadi adalah krisis energi yang mendorong naiknya harga listrik dan transportasi yang pada akhirnya meningkatkan biaya pengangkutan barang.

We conduct additional oversight through the Audit Committee, that provides us with a clear overview of the risk management and internal control functions, compliance, internal and external audit, and remuneration policies. The Board of Commissioners have been in good communication with the Board of Directors as they provide advice and suggestions in formal and informal meetings on specific matters.

The Company developed its Corporate Governance Guidelines in reference to the five principles of Good Corporate Governance (GCG) comprising transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles have laid the foundation for our business continuity, and the Company has shown steady improvement in accordance with these principles. We oversaw the review and revision of the Board of Directors Charter so as to bring it into alignment with the latest guidelines from Indonesia's Financial Services Authority (OJK). We have also monitored the implementation of the whistleblowing system in the Company's units. In 2022, we received no report of violation committed in the Company.

The Company adopts a strategy that is based on the 3P principle: People, Planet, Profit. This is specified in the Company's Performance, that is, Economic Performance, Social Performance, and Environmental Performance.

The Company has been well aware that climate change issues have an impact on their business sustainability in the present day and in the future. Severe weather-related events such as storms, floods, and heat waves can disrupt business operations and cause a great physical and financial loss to business.

The extreme weather is likely to impede the flow of raw material supply, which can make it more difficult for businesses to find raw materials they need. An obvious example of this is the energy crisis that has driven electricity and transportation prices high, which has in turn increased the cost of goods transportation.



Semakin tingginya temperatur dan berubahnya pola cuaca, kondisi kerja di beberapa sektor industri akan menjadi semakin keras. Pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja fisik di sector konstruksi dan infrastruktur, yang dilakukan diluar ruangan akan menjadi semakin sulit, dan resiko kerja di industri ini akan meningkat, dengan kata lain meningkatkan biaya pada sektor tersebut.

Kinerja Ekonomi Perseroan tahun 2022 telah menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp 6,256 miliar, meningkat 16% dibandingkan Rp 5,379 miliar pada tahun sebelumnya. Adapun nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp 306 miliar, turun 37% dari Rp 486 miliar pada tahun 2021.

Kinerja Sosial Perseroan terkait dalam 3 (tiga) aspek, yaitu : pengelolaan SDM, pelaksanaan K3 dan pengembangan masyarakat. Aspek pertama adalah pengelolaan Sumber Daya Manusia yang berfokus pada peningkatan kualitas SDM sebagai salah satu kunci keberhasilan dan kesinambungan kinerja Perseroan. Aspek kedua adalah pelaksanaan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang ketat sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Yang terakhir, aspek ketiga adalah pengembangan masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan program CSR dengan memberikan sumbangsih kepada masyarakat dimana unit-unit bisnis Perseroan beroperasi. Pada tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar Rp 573,5 juta yang diimplementasikan untuk bidang infrastruktur dan sosial kemasyarakatan.

Kinerja lingkungan Perseroan tidak terlepas dari pemakaian bahan baku utama, yaitu coil/strip, mesin dan bahan-bahan kimia pendukung lain. Kami berusaha menggunakan semua hal itu secara efektif dan efisien. Kami juga menggunakan bahan baku bekas pakai yang kemudian dilebur kembali untuk dimanfaatkan.

Konsumsi energi dan pemanfaatan air merupakan isu penting dalam operasional kami. Kami mengupayakan pengelolaan secara bijaksana untuk konsumsi energi dan pemanfaatan air untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk penghematan konsumsi energi, beberapa unit kami telah mempersiapkan solar cell sebagai sumber daya alternatif.

As the temperature is rising and weather patterns are changing, working conditions in some industrial sectors can also become increasingly harsh. Outdoor work that requires physical labor like ones in the construction and infrastructure sectors can be more difficult in that it may raise occupational risks and accordingly drive up costs in the industries.

The Company's Economic Performance in 2022 had created direct economic value of IDR 6.256 billion, which was an increase of 16% compared to IDR 5.379 billion in the preceding year. The economic value distributed to stakeholders amounted to IDR 306 billion, showing a decrease of 37% from IDR 486 billion in 2021.

The Company's Social Performance is concerned with such three aspects as human resources management, Occupational Safety and Health (OSH) implementation, and community development. Our human resources management focuses on improving the quality of human resources as one of the key contributing factors to the success and sustainability of the Company's performance. We follow the OSH practices in strict accordance with applicable laws and regulations. Finally, our community development is part of the implementation of CSR programs with which we contribute to the communities where the Company's business units operate. In 2022, the Company spent a total of IDR 573.5 million on infrastructure and social community programs.

The Company's environmental performance cannot be separated from the use of main raw materials, namely coil/strip, machinery, and other supporting chemicals. We strive to use all the materials effectively and efficiently. We also benefit from used raw materials that are re-melted for utilization.

Energy consumption and water utilization are important issues in our operations. We perform a prudent management of energy consumption and water utilization in order to mitigate negative environmental impacts. For saving energy consumption, several of our units have prepared solar cells as an alternative source of energy.

Pandangan ke Depan SPINDO Outlook

Kami percaya bahwa Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat menghadapi tantangan bahan baku dan pelaksanaan keberlanjutan usaha di tahun 2022. Langkah cepat dan tepat telah ditunjukkan dalam mengatasi persoalan pasokan bahan baku Perseroan dan mencari peluang pasar untuk pengembangan penggunaan produk pipa baja. Oleh karena itu, kami sepenuhnya mendukung fokus strategis manajemen untuk mengatasi berbagai tantangan di tahun 2023 dengan cara memastikan bahwa bisnis kami berlandaskan tujuan mulia dan mampu beradaptasi untuk masa depan.

We believe that the Company took the right strategic steps to meet the challenges with raw material supply and the implementation of business sustainability in 2022. The Company made immediate and reasonable steps to address issues relating to raw material supply and grasp available market opportunities in an effort to encourage wider use of steel pipe products. Therefore, we fervently support the management's strategic focus to overcome challenges in 2023 by ensuring that our business operations pursue a noble aim as we also make ourselves adaptable to future possibilities.

Perubahan Dewan Komisaris Changes in the Board of Commissioners

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengangkat 2 (dua) Komisaris Independen yaitu Ibu Welly Tantono dan Bapak Bing Hartono Purnomosidi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Akhirnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua insan SPINDO atas kerja keras dan komitmen terhadap tujuan Perseroan. Apresiasi juga kami berikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan terus-menerus yang diberikan. Semoga dukungan anda terus Bersama kami dalam berbagai upaya membawa perubahan yang positif bagi kehidupan, lingkungan, dan masa depan bisnis kami.

At the 2022 Annual General Meeting of Shareholders, the Company appointed two Independent Commissioners, i.e., Mrs. Welly Tantono and Mr. Bing Hartono Purnomosidi. We would like to thank all SPINDO people for their hard work and commitment to the Company's goals. Our heartfelt appreciation also goes to all shareholders and stakeholders for their unflagging trust. May your support continue to be with us in our efforts to bring positive changes to lives, the environment, and the future of our business.

Jakarta, 27 April 2023

Makmur Widjaja

Komisaris Utama | President Commissioner

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Makmur Widjaja

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	62 tahun per 31 Desember 2022 <i>62 years old as of 31 December 2022</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis</i>	Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 302 tanggal 30 Juni 2022. <i>Reappointed as a President Commissioner based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 302 dated 30 June 2022.</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	• Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2020 - sekarang) • Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2012 - 2020) • Direktur Utama PT Makinta Securities (2004 - 2009) • Managing Director PT Makinta Securities (2000 - 2004) • Corporate Finance Director PT Bhakti Investama Tbk (1994 - 1999), sebuah perusahaan investasi Indonesia; • Head of Corporate Finance PT Bali Securities (1992 - 1994) • President Commissioner and Independent Commissioner PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2020-present); • Vice President Commissioner and Independent Commissioner PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2012 - 2020); • President Director PT Makinta Securities (2004 - 2009); • Managing Director PT Makinta Securities (2000 - 2004); • Corporate Finance Director PT Bhakti Investama Tbk (1994 - 1999), an Indonesian investment firm; • Head of Corporate Finance PT Bali Securities (1992 - 1994)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	• Komisaris PT Shinhan Sekuritas Indonesia (2016 - sekarang) • Komisaris Independen PT Campina Ice Cream Industry, Tbk (2017 - sekarang) • Commissioner PT Shinhan Sekuritas Indonesia (2016 - present) • Independent Commissioner PT Campina Ice Cream Industry, Tbk (2017 - present)
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• Magister Manajemen, Prasetya Mulya Business School, Jakarta, Indonesia (1992) • Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1985) • Master's Degree in Management, Prasetya Mulya Business School, Jakarta, Indonesia (1992) • Bachelor's Degree in Economic, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1985)
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama <i>Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders</i>	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. <i>Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.</i>
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP <i>Share Ownership in ISSP</i>	-

Ingewati / Kong Ay Ing

Komisaris | Commissioner



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	83 tahun per 31 Desember 2022 83 years old as of 31 December 2022
Domisili Domicile	Surabaya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis	Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 302 tanggal 30 Juni 2022. Reappointed as a Commissioner based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 302 dated 30 June 2022.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	-
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sekolah Menengah Atas (1953) High School education (1953)
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	Beliau adalah istri dari almarhum Tjahjono Tedjokoesoemo, salah satu pendiri PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. She is the spouse of the late Tjahjono Tedjokoesoemo, one of the founder of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP Share Ownership in ISSP	-



Endang Fifi Susanto

Komisaris | *Commissioner*

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Usia	52 tahun per 31 Desember 2022
Age	52 years old as of 31 December 2022
Domisili	Jakarta
Domicile	
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 302 tanggal 30 Juni 2022.
Legal Basis	Reappointed as a Commissioner based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 302 dated 30 June 2022.
Riwayat Pekerjaan	• Komisaris PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2003-sekarang); • General Manager PT Saranacentral Bajatama (1995-1998); • Staf Senior Kantor Akuntan Hans Tuanakotta & Mustofa (1993-1995)
Work Experience	• Commissioner PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2003-present) • General Manager PT Saranacentral Bajatama (1995-1998); • Senior Staff Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accounting Firm (1993-1995)
Rangkap Jabatan	-
Concurrent Positions	
Riwayat Pendidikan	Sarjana Perdagangan, University of Wester Australia (1992)
Educational Background	Bachelor of Commerce, University of Western Australia (1992)
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, dan juga beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.
Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	He has affiliations with others members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and also he has relationship with the main and controlling shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP	-
Share Ownership in ISSP	



Welly Tantono

Komisaris Independen | Independent Commissioner

AC Komite Audit | Audit Committee

Kewarganegaraan	Amerika Serikat
Nationality	United States of America
Usia	47 tahun per 31 Desember 2022
Age	47 years old as of 31 December 2022
Domisili	Singapore
Domicile	
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 302 tanggal 30 Juni 2022.
Legal Basis	Appointed as an Independent Commissioner based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 302 dated 30 June 2022.
Riwayat Pekerjaan	- Litigator Kekayaan Intelektual, firma New York dan California - Penasihat Perusahaan, SecretLab; - Intellectual Property Litigator, New York and California firms; - Corporate counsel, SecretLab
Work Experience	
Rangkap Jabatan	- Ketua Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2022-sekarang) - Presiden Association of Corporate Counsel (sekarang) - Anggota Subkomite Hukum untuk Anggar Singapura (sekarang) - Dosen tidak tetap, jurusan Analisa dan Informasi Sistem, Sekolah Komputer National University of Singapore (sekarang) - Chairman of Audit Committee PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2022-present) - President of the Association of Corporate Counsel's Singapore Chapter (present) - Member of Legal Subcommittee to Fencing Singapore (present) - Part-time Lecturer, Department of Information System and Analytics, National University of Singapore, School of Computing (present)
Concurrent Positions	
Riwayat Pendidikan	- Sarjana di bidang Matematika, Harvard University - Doktor Yurisprudensi, Duke University School of Law - Bachelor of Mathematics, Harvard University - Juris Doctor, Duke University School of Law
Educational Background	
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.
Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP	-
Share Ownership in ISSP	



Bing Hartono Poernomosidi

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Usia	64 tahun per 31 Desember 2022
Age	64 years old as of 31 December 2022
Domisili	Jakarta
Domicile	
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 302 tanggal 30 Juni 2022.
Legal Basis	Appointed as a Independent Commissioner based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 302 dated 30 June 2022.
Riwayat Pekerjaan	- Managing Director, Poernomosidi Strategic Consulting (PSC) (2007); - Managing Partner, Ernst & Young, Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja, Surabaya (2002 - 2006); - Managing Partner, Ernst & Young, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja, Surabaya (2000 - 2002); - Direktur Utama, PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1996 - 2000); - Manajer Cabang, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co., SC) (1990 - 1995) - Managing Director, Poernomosidi Strategic Consulting (PSC) (2007). - Managing Partner, Ernst & Young, Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja, Surabaya (2002 - 2006) - Managing Partner, Ernst & Young, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja, Surabaya (2000 - 2002) - President Director, PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1996 - 2000) - Branch Manager, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co., SC) (1990 - 1995)
Work Experience	
Rangkap Jabatan	-
Concurrent Positions	
Riwayat Pendidikan	- Sarjana ekonomi jurusan akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya (1984) - Kursus bisnis profesional, Arthur Andersen, St. Charles, Chicago, USA - Anggota The Indonesian Institute of Accountants. - Bachelor of economic, majoring in accounting, Airlangga University, Surabaya (1984) - Professional business courses, Arthur Andersen, St. Charles, Chicago, USA - Member of The Indonesian Institute of Accountants.
Educational Background	
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.
Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP	-
Share Ownership in ISSP	



Makmur Widjaja
Komisaris Utama |
President Commissioner

Tedja Sukmana Hudianto
Wakil Direktur Utama |
Vice President Director

Ibnu Susanto
Direktur Utama |
President Director

Soediarto Soerjoprahono
Direktur | Director

Tikman Utomo
Direktur | Director

The, Hanny Purnomo
Direktur | Director

Laporan Direksi

Report from Board of Directors



SPINDO mampu melanjutkan tren pertumbuhan yang dimulai tahun 2017-2019. Volatilitas kinerja yang ditimbulkan oleh covid pada periode 2020-2021 dapat diatasi dengan baik. Manajemen menerapkan prinsip Agile, Grit, dan Innovative untuk dapat cepat menangkap peluang pada sektor-sektor yang belum terlayani dengan optimal, dan mengembangkan aplikasi baru pipa baja las untuk mengembangkan pasar secara keseluruhan.

SPINDO afforded to sustain the growth trend that began in 2017-2019.

The volatility of performance due to Covid in 2020-2021 has been handled properly. Implementing Agile, Grit, and Innovative principles, management seeks to quickly seize opportunities in sectors that has not been served optimally, and develop new applications for welded steel pipes in order to expand the market as a whole.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

SPINDO menghadapi berbagai tantangan yang mengharuskan perseroan melakukan beberapa penyesuaian sepanjang tahun 2022. Tantangan dari global terkait dengan volatilitas tinggi harga baja dunia dan ketidakpastian kebijakan negara lain dalam hal ekspor-impor bahan baku. Tantangan pasar domestik adalah belum bangkitnya sektor penopang utama perseroan yaitu sektor infrastruktur dan konstruksi. Namun, Perseroan terus berupaya membangun fundamental yang kuat untuk pertumbuhan ke depan.

Sepanjang tahun 2022, divisi marketing SPINDO telah berupaya mencari pasar baru dan menciptakan nilai baru untuk industri pipa baja. Manufaktur pipa baja mampu menghasilkan produk dan jasa yang sangat fleksibel dan memiliki kegunaan yang sangat luas. Pemikiran inovatif dibutuhkan untuk melintasi batas persaingan yang telah eksis secara konvensional.

Kondisi Ekonomi Domestik Domestic Economic Conditions

Perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan positif sebesar 5,31% pada tahun 2022, namun peningkatan masih belum merata di seluruh sektor. Pertumbuhan tertinggi diperoleh dari sektor transportasi dan pergudangan sebesar 16,99% (yoy) diikuti oleh sektor akomodasi dan makanan-minuman yang tumbuh sebesar 13,81% (yoy). Sementara sektor konstruksi dan infrastruktur masih belum pulih. Mobilitas masyarakat yang semakin pulih menjadi determinan utama pendorong aktivitas ekonomi, baik dari sisi pengeluaran maupun sisi sektoral. Di saat yang sama, Pemerintah juga mengambil langkah-langkah responsif dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah tren kenaikan inflasi global.

Kinerja ekspor juga menjadi pendorong ekonomi Indonesia, secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari hingga Desember 2022 mencapai US\$291,98 miliar atau naik 26,07 persen dibanding periode yang sama tahun 2021. Sementara itu, ekspor nonmigas mencapai US\$275,96 miliar atau naik 25,80 persen. Indonesia juga masih mendapatkan windfall profit akibat tingginya harga beberapa komoditas unggulan

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

SPINDO had been faced with a number of challenges that urged the Company to make several adjustments throughout the year 2022. Global challenges were particularly related to a high volatility of world steel prices and the uncertainty surrounding other countries' policies on the export and import of raw materials. The challenge posed by the domestic market was that the Company's main supporting sectors, that is, infrastructure and construction, had not risen yet. However, the Company continued to build strong fundamentals for future growth.

During 2022, SPINDO's marketing division had been working to find new markets and create new value for the steel pipe industry. Steel pipe manufacturing is capable of producing products and services that are highly flexible and have a wide range of applications. Innovative ideas then became necessary for us to cross the boundaries of the conventional existing competition.

Indonesia's economy recorded a positive growth of 5.31% in 2022, but the increase did not evenly apply to all sectors. The highest growth was obtained from the transportation and storage sectors at 16.99% (yoy), which was followed by the accommodation and food and beverage sectors that grew by 13.81% (yoy). Meanwhile, the construction and infrastructure sectors had not fully recovered. The community's recovered mobility was the main determinant of the economic activity in terms of both expenditure and sectoral aspects. At the same time, the Government took responsive measures for maintaining people's purchasing power amid the trend toward rising inflation at the global level.

Export performance was also a driver of Indonesia's economy. The cumulative value of Indonesia's exports from January to December 2022 reached US\$ 291.98 billion, showing a 26.07 percent increase compared to the same period in 2021. Meanwhile, non-oil and gas exports reached US\$275.96 billion, indicating a 25.80% increase. Indonesia also made windfall profits from several high-priced leading commodities,



yang didominasi oleh batu bara 13,31%, kemudian minyak kelapa sawit 8,95%, serta besi dan baja di angka 6,38%. Hasilnya, sektor ekspor mampu tumbuh double digit sebesar 21,64% (yoy).

Dampak kenaikan harga-harga komoditas global seperti batu bara, minyak kelapa sawit, besi, dan baja juga mengakibatkan ongkos produksi meningkat, terutama bagi dunia usaha yang menggunakan komoditas-komoditas tersebut.

Kondisi Ekonomi Global Global Economic Conditions

Harga komoditas baja dunia mengalami volatilitas tinggi, dimana pada Q1-2022 harga komoditas baja masih naik, namun pada Q2-2022 harga komoditas baja mulai mengalami penurunan tajam akibat faktor-faktor sebagai berikut: kekurangan pasokan dan krisis energi di Eropa akibat perang Rusia-Ukraina, penurunan permintaan baja global, serta kebijakan pemerintah Cina untuk zero-COVID lockdown. Pada Q3-2022, harga komoditas baja turun hingga posisi terendah akibat faktor-faktor yang terjadi pada kuartal sebelumnya. Pemotongan energi Eropa berdampak pada pengurangan produksi baja. Pada Q4-2022, harga komoditas baja tertekan sampai titik terendah sekitar November 2022. Tren yang mengarah ke bawah mengakibatkan banyak manufaktur baja dunia khawatir bahwa harga akan segera mencapai ambang profitabilitas mereka.

Inflasi tinggi, harga energi yang tinggi, dan penurunan kepercayaan telah menyebabkan perlambatan aktivitas sektor baja sepanjang tahun 2022. Namun menjelang berakhirnya tahun 2022, kabar pelonggaran Zero-COVID lockdown negara Cina diharapkan menjadi pemulihan harga baja dunia di tahun mendatang.

Kebijakan Strategis Strategic Policy

Perseroan melanjutkan dan memperbaiki kebijakan strategis yang sudah ditempuh pada tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tetap berfokus pada inventory control untuk menghadapi volatilitas harga pasar dan ketersediaan pasokan untuk dalam negeri.

notably coal of 13.31%, palm oil of 8.95%, and both iron and steel of 6.38%. As a result, the export sector managed to grow double digits by 21.64% (yoy).

Moreover, the soaring prices of global commodities such as coal, palm oil, iron, and steel resulted in increased production costs, especially for businesses that use the commodities.

World's steel commodity prices saw high volatility in 2022. In Q1-2022 steel commodity prices rocketed up and in Q2-2022 the prices began to experience a sharp decline due mainly to a shortage of supply and energy crisis in Europe that resulted from the Russia-Ukraine war, a declining global demand for steel, and China's government policy of zero-COVID lockdown. In Q3-2022, the prices dropped to the lowest levels that were affected by a variety of factors operating in the previous quarter. European energy cuts also resulted in a reduction in the steel production. In Q4-2022, steel commodity prices were depressed to the lowest point around November 2022. The downward trend caused concern to many global steel manufacturers as prices might reach a profitability threshold.

The high inflation and energy prices and declining confidence had led to a slowdown in steel sector activity throughout the year 2022. However, towards the end of 2022, China's zero-COVID lockdown easing was expected to be a recovery for world's steel prices in the coming year.

The Company continued to operate and amend the strategic policies that had been pursued over the preceding year. During 2022, the Company had maintained focus on inventory control in order to deal with the volatility of market price and the availability of domestic supply.

Sementara untuk mengatasi halangan impor, Perseroan telah merespon terjadinya perubahan bahan baku yang penuh volatilitas dengan mengalihkan pembelian bahan baku dalam negeri. Saat ini pabrik baja Tsingshan dari China telah berinvestasi di Morowali, Sulawesi Tengah untuk memproduksi bahan baku yang dibutuhkan Perseroan.

Efisiensi di sektor biaya mutlak dilakukan dengan pembelian bahan baku dalam jumlah yang paling efisien dan operasional produksi yang lebih efisien dengan revamping mesin dan otomasi. Kapasitas mesin ditingkatkan sehingga produksi dapat bertambah, sekaligus pengontrolan produksi oleh sumber daya manusia yang minim.

Manufaktur pipa baja sangat fleksibel dalam menghasilkan produk dan jasa yang dapat digunakan secara luas bagi masyarakat. Saat ini produk pipa baja Perseroan telah digunakan pada 4 (empat) sektor utama, yaitu : “infrastruktur, konstruksi dan utilitas”, “minyak dan gas”, “otomotif”, dan “furniture”.

Perseroan berupaya melihat peluang implementasi yang sangat luas, tidak terbatas pada empat sektor tersebut namun juga berbagai sektor-sektor usaha lain yang belum dilayani oleh Perseroan saat ini. Oleh karena itu, Perseroan menyadari peranan penting informasi sehari-hari yang jelas dan relevan tentang pasar pengguna pipa baja. Perseroan menjalankan strategi intelijen pemasaran (marketing intelligence), strategi memperluas distribusi penjualan dan strategi penyampaian informasi.

Strategi intelijen pemasaran dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi yang akurat dari beragam kebutuhan pasar dan berbagai daerah untuk pengambilan keputusan dalam menentukan peluang pasar, strategi penetrasi pasar, pengembangan pasar dan metrik. Perseroan telah mendapatkan informasi penggunaan produk pipa baja untuk beragam pasar baru, seperti : bahan perakitan kandang/stall ayam dan sapi (sektor perternakan), peralatan bercocok tanam (sektor pertanian), chiller/pendingin (sektor perikanan), tiang fiber optic (sektor telekomunikasi), raise-floor dan conduit untuk

Meanwhile, to overcome import barriers, the Company responded to the highly volatile supply of raw materials by shifting the purchase of raw materials toward domestic supply. Currently, China-based Tsingshan steel mill has made investment in Morowali, Central Sulawesi, and produced raw materials needed by the Company.

An efficiency in the cost sector was imperative for us. To that end, we purchased raw materials in the most efficient quantities and made production operations more efficient with machine revamping and automation. While allowing for production control by a minimum number of human resources, SPINDO's machine capacity was increased so that production could increase.

Steel pipe manufacturing is very flexible in producing products and services that can be used widely by the community. Currently, the Company's steel pipe products have been used in the four main sectors, i.e., infrastructure, construction and utilities; oil and gas; automotive; and furniture.

Rather than limiting prospects to the four sectors, SPINDO has been looking for a wide range of implementation opportunities, including various business sectors that have not been served by the Company. SPINDO recognizes the importance of reliable and relevant day-to-day information on the steel pipe user market. Therefore, the Company adopted different strategies on marketing intelligence, sales distribution expansion, and information delivery.

The marketing intelligence strategy was executed by collecting and analyzing accurate information gathered from different market needs and regions. In turn, the information helped us make decision on market opportunities, strategy for market penetration and development, and metrics. The Company has so far obtained information on the use of steel pipe products for various new markets such as assembly materials for chicken and cattle cages/stalls (livestock), farming equipment (agriculture), chiller/cooler (fishery), fibre optic poles (telecommunication), and raise-floor and conduit for data center



bangunan data center (sektor IT). Sepanjang tahun 2022, pipa baja Perseroan turut serta dalam sebuah mega proyek yaitu pembangunan smelter di Kawasan Industri dan Pelabuhan, JIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate) Gresik.

Perseroan juga menjalankan strategi untuk memperluas jangkauan penjualan. Wilayah Indonesia yang luas dan berupa kepulauan menjadi tantangan untuk menentukan lokasi-lokasi yang strategis sebagai gudang dan depo. Sejak tahun 2019, Perseroan telah mengoperasikan sarana penjualan di Jawa Timur (Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Pasuruan), Jawa Barat (Jakarta, Bandung, Kerawang), Jawa Tengah (Semarang), Kalimantan Timur (Samarinda). Pada tahun 2022, gudang dan depo di Makassar, Sulawesi Selatan telah beroperasi, demikian pula dengan kantor perwakilan di Pekanbaru, Riau. Perseroan memiliki harapan agar masyarakat mudah dan cepat mendapatkan produk pipa baja SPINDO.

Perseroan senantiasa memastikan tentang ketersediaan pasokan pipa baja kapanpun bagi konsumen yang membutuhkan dan kecepatan pengiriman produk untuk berbagai daerah di Indonesia.

Melalui strategi penyampaian informasi, Perseroan memperkenalkan produk pipa baja dan memberikan informasi keunggulan produk pipa baja melalui customer gathering dan mengikuti pameran. Selain itu juga untuk mendekatkan produk pipa baja SPINDO dengan end-user. Perseroan juga aktif dalam beberapa asosiasi untuk meningkatkan kerja sama dan mendapatkan informasi-informasi bisnis.

Perseroan juga memberikan edukasi tentang spesifikasi produk pipa baja dan pelatihan teknis aplikasi pipa baja dalam acara customer gathering. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan end-user dalam aplikasi pipa baja dan pemberdayaan masyarakat. Dalam acara tersebut, Perseroan bersama mitra kerja toko atau distributor berusaha membangun kerjasama dalam memasarkan produk SPINDO, seperti kerjasama dalam iklan bersama (ad-sharing) dan pelatihan tenaga penjualan (sales training) untuk toko atau distributor.

buildings (IT). Throughout the year 2022, the Company's steel pipes were used in a mega project, that is, a smelter construction in the Industrial and Port Area, JIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate), Gresik, East Java.

SPINDO has implemented strategies to expand sales reach. Indonesia's vast, archipelagic territory offers us challenges of determining strategic locations for warehouses and depots. The Company has since 2019 operated sales facilities in the cities of Surabaya, Gresik, Sidoarjo, and Pasuruan (East Java); Jakarta, Bandung, and Kerawang (West Java); Semarang (Central Java); and Samarinda (East Kalimantan). In 2022, a warehouse and depot in Makassar, South Sulawesi and a representative office in Pekanbaru, Riau, have been operational. The Company confidently expects that consumers will thus be able to get SPINDO steel pipe products more easily and quickly.

The Company constantly aims to ensure the availability of steel pipe supply at any time to meet consumer needs and guarantee the speed of product delivery to Indonesia's different regions.

Following the information dissemination strategy, SPINDO has introduced steel pipe products and passed information on the advantages of the products by organizing customer gatherings and participating in trade exhibitions. By doing so, we can bring our steel pipe products closer to end-users as well. The Company has been active in a number of professional associations to promote cooperation and find fresh business information as well.

Apart from the activities, the Company educates customers about specifications of steel pipe products and gives technical trainings on the applications of steel pipe in customer gatherings. Our objectives are to improve end-user capabilities for applying steel pipe products and to increase community empowerment. In such events, the Company and their partner stores or distributors try and build cooperation in marketing SPINDO products, such as cooperation in joint advertising (ad-sharing) and sales training for stores or distributors.

Perseroan menekankan pentingnya pemahaman mengenai digitalisasi kepada seluruh karyawan. Dengan mempercepat penyampaian informasi produk melalui media sosial dan mengintegrasikan operasional dari pabrik ke konsumen dan mitra bisnis, logistik menjadi lebih terpantau dan pemasaran juga dapat dilakukan dengan lebih serentak berkat digitalisasi yang terus disempurnakan.

Kinerja Tahun 2022

2022 Performance

Di tengah kondisi yang penuh tantangan pada tahun 2022, Perseroan masih membukukan penjualan bersih yang meningkat sebesar 16,3% menjadi Rp 6.255.945 juta dari tahun sebelumnya Rp 5.378.808 juta. Penurunan permintaan dari sektor konstruksi dan infrastruktur tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja penjualan barang dan jasa Perseroan karena adanya permintaan dari sektor-sektor baru.

Laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 58,9% menjadi Rp 305.849 juta dari tahun sebelumnya Rp 486.061 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga komoditas baja tahun 2022 yang berdampak pada banyak manufaktur baja dunia. Perseroan tetap dapat mempertahankan laba dengan kinerja penjualan barang dan jasa yang tetap tumbuh tinggi.

Sepanjang tahun 2022, 96% produksi pipa baja SPINDO diserap oleh pasar domestik, sedangkan sisanya untuk ekspor. Dukungan Pemerintah Indonesia untuk menggiatkan ekspor, menjadi peluang bagi Perseroan untuk terus meningkatkan ekspor yang telah berjalan untuk pasar Kanada dan Amerika Serikat.

Perseroan sejak tahun 2019 telah mengantongi sertifikasi Underwriters Laboratory (UL) yang merupakan standar keamanan yang diterapkan di negara Amerika Serikat. Sertifikasi ini secara signifikan mempengaruhi permintaan produk ekspor khususnya untuk *metallic sprinkler pipe* yang merupakan produk sistem pemadam kebakaran.

Porsi ekspor Perseroan sekitar 4% dari total penjualan Perseroan atau senilai Rp 252 milyar.

The Company emphasizes the importance of understanding digitalization to all employees. By accelerating the delivery of product information through social media and integrating operations from factories to consumers and business partners, logistics would be better monitored and marketing could also be conducted more simultaneously, thanks to the continuous improvement of digitalization.

Despite the challenging conditions in 2022, the Company managed to book net sales, which showed an increase by 16.3 % to IDR 6,255,945 million from the previous year's IDR 5,378,808 million. The declining demand from the construction and infrastructure sectors did not affect the Company's sales performance because other new sectors had created demands.

The Company's net profit decreased by 58.9% to Rp 305.849 million from Rp 486.061 million in the previous year. The decrease was caused by the decline in steel commodity prices in 2022 which impacted many of world's steel manufacturers. However, the Company managed to turn profits as indicated by the steady growth in the sales of goods and services.

In 2022, 96% of SPINDO's steel pipe production was absorbed by the domestic market, while the remaining portion was for export. The Indonesian government's support to boost exports was deemed an opportunity for the Company to continue to expand exports that have been well under way for the Canadian and US markets.

The Company has since 2019 obtained a certification from Underwriters Laboratory (UL), an independent US-based organization that certifies components and products for safety. The UL certification has had a significant effect on the demand for export products, especially *metallic sprinkler pipes* as part of firefighting system products.

SPINDO's export share was around 4% of the total sales amounting to Rp 252 billion.



Prospek Tahun 2023 2023 Outlook

Tahun 2023 perekonomian Indonesia diperkirakan lebih baik, seiring dengan upaya Pemerintah dan dunia usaha yang telah mulai pulih. Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi berkisar di antara 5,3-5,5%. Perseroan telah merancang strategi jangka panjang dengan tetap berfokus pada sarana distribusi dan logistik untuk memperluas jangkauan pasar pipa baja.

Perseroan juga siap mendukung pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru yang berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Perseroan telah mempersiapkan dana belanja modal sekitar 200 miliar untuk digunakan untuk penyelesaian depo atau gudang serta peremajaan mesin agar lebih maksimal dalam produksi, termasuk untuk pekerjaan awal di unit 7.

2023 is expected to see more vibrant Indonesia's economy, as the Indonesian government and the business world have started recovering. Indonesia's government estimates that the economic growth will range from 5.3% to 5.5%. SPINDO has thus devised a long-term strategy that focuses on the distribution and logistics facilities in order to expand the market reach of steel pipes.

The Company has also been ready to support the construction of the new National Capital City (IKN) located in Sepaku, North Penajam Paser Regency, East Kalimantan. SPINDO has prepared a capital expenditure fund of around Rp 200 billion to be used for the completion of depots or warehouses, in addition to machinery rejuvenation aimed at maximizing production, and also including for initial work on unit 7.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance implementation

Perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik / Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kejawaran. Setiap tahun, Perseroan senantiasa memperbaiki penerapan GCG dengan melakukan koordinasi seluruh pemangku kepentingan, seperti Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan unit-unit pendukungnya.

Komunikasi Direksi dilakukan dengan rapat Direksi yang telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali di tahun 2022. Direksi juga melakukan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2022.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Every year, the Company continues to improve the implementation of GCG by ensuring greater coordination between stakeholders such as the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and supporting units.

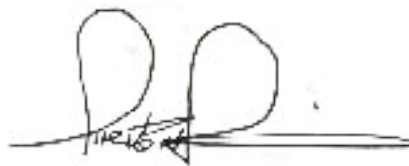
The Board of Directors' meetings that were held 12 (twelve) times in 2022 was designed to facilitate good communication between members of the Board of Directors. The Board of Directors conducted joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners 6 (six) times in 2022.

Penutup

Closing Remarks

Tahun 2022 tidak terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Akhir kata, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, rekan-rekan Direktur, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja kerasnya di sepanjang tahun 2022.

2022 saw no change in the composition of the Board of Directors. Last but not least, I would like to extend my deep gratitude to all stakeholders for their unwavering support and trust. I would also like to express my sincere appreciation to the Board of Commissioners, fellow Directors, management, and all employees for their hard work throughout the year 2022.



Jakarta, 27 April 2023

Ibnu Susanto

Direktur Utama | President Director



Profil Direksi Board of Directors Profile



Ibnu Susanto

Direktur Utama | *President Director*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	81 tahun per 31 Desember 2022 <i>81 years old as of 31 December 2022</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis</i>	Diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 302 tanggal 30 Juni 2022. <i>Reappointed as a President Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 302 dated 30 June 2022.</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	• Direktur Utama PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (1980 - sekarang) • Direktur Utama PT Radjin (1972-1997); PT Radjin bergabung dengan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk pada tahun 1998; • Direktur Utama PT Sarana Baja (1973); • Direktur Utama PT Sarana Surya Sakti (1974); • Direktur Utama PT Nugraha Purnama (1977); • Direktur Utama PT Indometal Centraltama Industri (1989); • <i>President Director PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (1980 - present)</i> • <i>President Director PT Radjin (1972-1997); PT Radjin merged with PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk in 1998;</i> • <i>President Director PT Sarana Baja (1973);</i> • <i>President Director PT Sarana Surya Sakti (1974);</i> • <i>President Director PT Nugraha Purnama (1977);</i> • <i>President Director PT Indometal Centraltama Industri (1989);</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	• Komisaris Utama PT Cakra Bhakti Para Putra (1997 - sekarang); • Komisaris Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk (2011 - sekarang). • <i>President Commissioner PT Cakra Bhakti Para Putra (1997 - present);</i> • <i>President Commissioner PT Saranacentral Bajatama Tbk (2011 - present).</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sekolah Menengah Atas Tahun (1961) <i>High School education (1961)</i>
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama <i>Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, dan juga beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali. <i>He has affiliations with others members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and also he has relationship with the main and controlling shareholder.</i>
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP <i>Share Ownership in ISSP</i>	-

Tedja Sukmana Hudianto

Wakil Direktur Utama | Vice President Director



Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Usia	59 tahun per 31 Desember 2022
Age	59 years old as of 31 December 2022
Domisili	Surabaya
Domicile	
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 302 tanggal 30 Juni 2022.
Legal Basis	Reappointed as a Vice President Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 302 dated 30 June 2022.
Riwayat Pekerjaan	- Wakil Direktur Utama PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (1998-sekarang) - Direktur PT Radjin (1993-1998); PT Radjin bergabung dengan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk pada tahun 1998; - Vice President Director PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (1998-present) - Director PT Radjin (1993-1998); PT Radjin merged with PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk in 1998;
Work Experience	
Rangkap Jabatan	- Direktur Utama PT Cakra Bhakti Para Putra (1997 - sekarang); - Direktur PT Kasih Jatim, sebuah perusahaan pengembang real estat Indonesia - Direktur PT NAR Stainless Steel Center - Direktur PT Poses - President Director PT Cakra Bhakti Para Putra (1997 - present) - Director PT Kasih Jatim, an Indonesian Real Estate Developer company - Director PT NAR Stainless Steel Center - Director PT Poses
Concurrent Positions	
Riwayat Pendidikan	Sarjana bidang Komunikasi Elektronik, Waseda University, Jepang (1989)
Educational Background	Bachelor in Electronic Communication, Waseda University, Japan (1989)
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, dan juga beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.
Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	He has affiliations with others members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and also he has relationship with the main and controlling shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP	-
Share Ownership in ISSP	



Soediartha Soerjoprahono

Direktur | Director

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Usia	77 tahun per 31 Desember 2022
Age	77 years old as of 31 December 2022
Domisili	Jakarta
Domicile	
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 302 tanggal 30 Juni 2022.
Legal Basis	Reappointed as a Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 302 dated 30 June 2022.
Riwayat Pekerjaan	- Direktur PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (1980-sekarang) - Komisaris PT Radjin (1972-1997); PT Radjin bergabung dengan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk pada tahun 1998; - Direktur PT Saranacentral Bajatama (2022-2011); - Director PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (1980-present); - Commissioner PT Radjin (1972-1997); PT Radjin merged with PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk in 1998; - Director PT Saranacentral Bajatama (2022-2011)
Work Experience	
Rangkap Jabatan	
Concurrent Positions	
Riwayat Pendidikan	Sekolah Menengah Atas Tahun (1964)
Educational Background	High School education (1964)
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, dan juga beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.
Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	He has affiliations with others members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and also he has relationship with the main and controlling shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP	-
Share Ownership in ISSP	

Tikman Utomo

Direktur | Director



Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Usia	77 tahun per 31 Desember 2022
Age	77 years old as of 31 December 2022
Domisili	Surabaya
Domicile	
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 302 tanggal 30 Juni 2022.
Legal Basis	Reappointed as a Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 302 dated 30 June 2022.
Riwayat Pekerjaan	- Direktur PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (1996-sekarang) - Manajer Produksi PT Radjin (1972-1996); PT Radjin bergabung dengan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk pada tahun 1998; - Director PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (1996-present) - Production Manager PT Radjin (1972-1996); PT Radjin merged with PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk in 1998;
Work Experience	
Rangkap Jabatan	-
Concurrent Positions	
Riwayat Pendidikan	- Sarjana bidang Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1970) - Kursus Kerja Manajemen Umum dan Produksi, Mitra Management Center, Jakarta, Indonesia (1992) - Bachelor in Mechanical Engineering, Trisakti University, Jakarta, Indonesia (1989) - General Management and Production Work Course, Mitra Management Center, Jakarta, Indonesia (1992)
Educational Background	
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.
Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	Does not have any affiliations with other members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, but he has a relationship with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP	-
Share Ownership in ISSP	



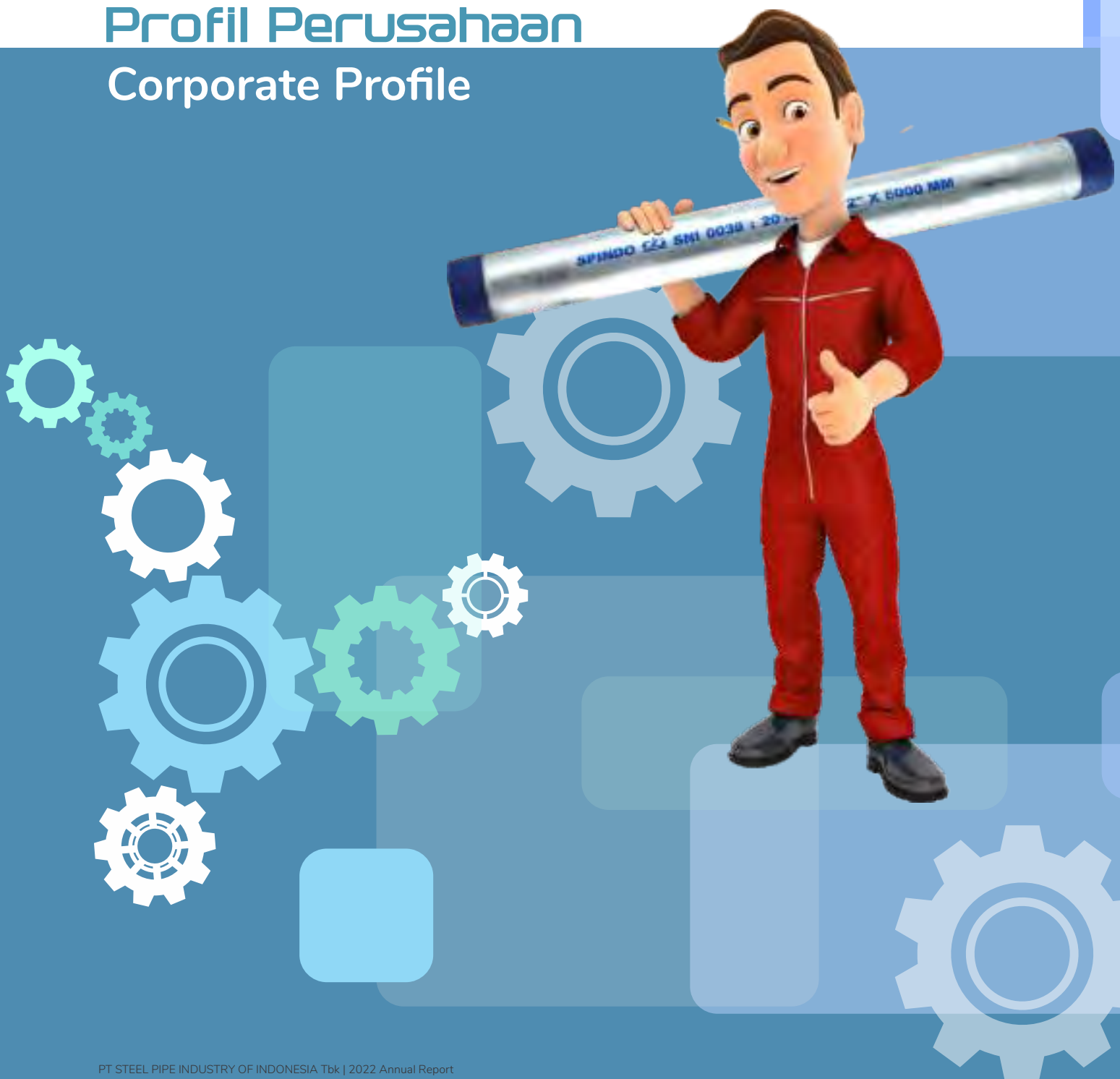
The Hanny Purnomo

Direktur | Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	56 tahun per 31 Desember 2022 56 years old as of 31 December 2022
Domisili Domicile	Surabaya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis	Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 302 tanggal 30 Juni 2022. Reappointed as a Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 302 dated 30 June 2022.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	- Direktur ICT PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2018 - sekarang); - Deputy General Manager SAP PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2016 - 2018); - Manajer Senior SAP PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2009 - 2016) - Manajer Senior Management Information System PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2001-2008) - Manajer Management Information System PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (1999 - 2001) - Manajer Management Information System PT Pelayaran Nusantara Meratus (1992 - 1999) - ICT Director PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2018 - present); - SAP Deputy General Manager PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2016 - 2018); - SAP Senior Manager PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2009 - 2016) - Management Information System Senior Manager PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (2001-2008) - Management Information System Manager PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (1999 - 2001) - Management Information System Manager PT Pelayaran Nusantara Meratus (1992 - 1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Teknik dan Manajemen Industri, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia (1990) - Diploma 3 Statistika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia (1987) - Bachelor of Engineering and Industrial Management, 17 Agustus 1945 University, Surabaya, Indonesia (1990) - Diploma 3 in Statistics, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya, Indonesia (1987)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	- SAP-Production Planning & Manufacturing - Associate Level, SAP Global Certification (2009) - Certified Information Systems Auditor® (CISA), ISACA (2015) - SAP-Production Planning & Manufacturing - Professional Level, SAP Global Certification (2016) - Certified Business Analysis Professional™ (CBAP®), International Institute of Business Analysis™ (IIBA®) (2019) - Project Management Professional (PMP)®, Project Management Institute (PMI) (2020) - Certified Tester Foundation Level (CTFL), International Software Testing Qualifications Board (ISTQB®) (2020) - TOGAF® 9 Foundation, The Open Group (2021) - Professional Scrum Master™ I (PSM I), Scrum.org™ (2021)
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP Share Ownership in ISSP	-

3

Profil Perusahaan Corporate Profile





Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk [PT SPINDO, Tbk]	Company Name
Tanggal Pendirian 30 Januari 1971	Date of Establishment
Kepemilikan Perseroan Terbuka	Ownership Public Company
Kegiatan Usaha & Produk yang Dihasilkan Kegiatan usaha perseroan adalah merancang dan memproduksi berbagai macam produk pipa baja berdasarkan kategori, yang dibuat untuk memenuhi pesanan dan untuk persediaan, yang meliputi produksi berbagai jenis pipa yang dibuat dari karbon hot rolled, cold rolled dan stainless steel. Hasil produksi pipa Perseroan digunakan untuk industri infrastruktur, otomotif, minyak dan gas, pipa air minum, dan lain-lain.	Business Activities & Products The Company's business activities are designing and producing various steel pipe products related, made to fulfill orders and made for supplies, which includes various types of pipes made of hot rolled, cold rolled, and stainless steel. The productions are mainly applied for infrastructure, automotive, oil and gas, drinking water pipes, and others.
Kode Saham ISSP	Ticker Code
Dasar Hukum Pendirian Akta pendirian dan perubahannya: - Notaris Djojo Muljadi, S.H. No. 109, tanggal 30 Januari 1971. - Notaris Zuraida Zain, S.H. No. 30, tanggal 18 Februari 1993, juncto Akta Perubahan No. 10, tanggal 4 Juni 1993, juncto Akta Perubahan No. 40, tanggal 21 Oktober 1993. - Notaris Siti Rachmayanti, S.H., CN. No. 97, tanggal 10 Desember 1997. - Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. No. 11, tanggal 6 Desember 2007, juncto No. 21, tanggal 5 September 2008 - Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 154, tanggal 12 Desember 2012. - Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 421, tanggal 30 Juni 2015. - Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.15, tanggal 15 Juni 2017. - Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.56, tanggal 16 Oktober 2018. - Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.149, tanggal 28 Juni 2019. - Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 92, tanggal 10 September 2020. - Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. No. 69, tanggal 28 Juli 2021. - Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 302, tanggal 30 Juni 2022. - Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 99, tanggal 10 November 2022.	Legal Basis Establishment Deed of establishment and amendment: - Notarial Deed No. 109, dated January 30, 1971 of Djojo Muljadi, S.H. - Notarial Deed No. 30, dated February 18, 1993 of Zuraida Zain, S.H., juncto amendments No. 10, dated June 4, 1993, juncto amendments No. 40, dated October 21, 1993. - Notarial Deed No. 97, dated December 10, 1997 of Siti Rachmayanti, S.H., CN. - Notarial Deed No. 11, dated 6 December 2007 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., juncto No. 21, dated 5 September 2008. - Notarial Deed No. 154, dated December 12, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. - Notarial Deed No. 421, dated June 30, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. - Notarial Deed No.15, dated June 15, 2017 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. - Notarial Deed No.56, dated October 16, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. - Notarial Deed No.149, dated June 28, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. - Notarial Deed No. 92, dated September 10, 2020. of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. - Notarial Deed No. 69, dated July 28, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. - Notarial Deed No. 302, dated June 30, 2022. of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. - Notarial Deed No. 99, dated November 10, 2022. of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.



Alamat Perusahaan

Kantor Pusat SPINDO SURABAYA

Jl. Kalibutih No. 189 -191,
Surabaya 60173, East Java, Indonesia.
p: +6231 532 0921, 531 6921,
+6231 532 0320, 535 3290,
f: +6231 531 0712, 532 0290,

Kantor SPINDO JAKARTA

Gedung Baja, Lt. 7
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55,
Jakarta 10730, Indonesia.
p: +6221 6231 3502
f: +6221 624 0313

Kantor Cabang SPINDO SEMARANG

Genius Idea @ SETOS Coworking Space,
MG SETOS Building,
Jl. Inspeksi Jl. Gajahmada No.6, Kembang Sari, Kec.
Semarang Tengah, Kota Semarang,
Central Java 50133, Indonesia.

Kantor Cabang SPINDO PEKANBARU

MeetUp Coworking Space, Office #4
Jl. Todak 18, Tengkerang Bar.,
Kec. Marpoyan Damai,
Pekanbaru, Riau 28124.

Company Address

SPINDO SURABAYA Head Office

Jl. Kalibutih No. 189 -191,
Surabaya 60173, East Java, Indonesia.
p: +6231 532 0921, 531 6921,
+6231 532 0320, 535 3290,
f: +6231 531 0712, 532 0290,

SPINDO JAKARTA Office

Gedung Baja, Lt. 7
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55,
Jakarta 10730, Indonesia.
p: +6221 6231 3502
f: +6221 624 0313

SPINDO SEMARANG Representative Office

Genius Idea @ SETOS Coworking Space,
MG SETOS Building,
Jl. Inspeksi Jl. Gajahmada No.6, Kembang Sari, Kec.
Semarang Tengah, Kota Semarang,
Central Java 50133, Indonesia.

SPINDO PEKANBARU Representative Office

MeetUp Coworking Space, Office #4
Jl. Todak 18, Tengkerang Bar.,
Kec. Marpoyan Damai,
Pekanbaru, Riau 28124.

Surat Elektronik

marketing@spindo.co.id (marketing)
corsec@spindo.co.id (corporate secretary & investor
relations)

Email

Informasi bagi Investor

Situs
www.spindo.com

Information for Investor

Situs

Media Sosial

   **SPINDO**   **SPINDOSTEELPIPE**

Social Media



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statements

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (SPINDO) didirikan pada tahun 1971 di Surabaya dengan anggaran dasar sebagai produsen pipa baja. Setelah itu, Perseroan telah berkembang menjadi kapasitas produksi terbesar di Indonesia dan berpengalaman dalam memproduksi berbagai macam pipa baja / tabung & berbagai produk terkait lainnya.

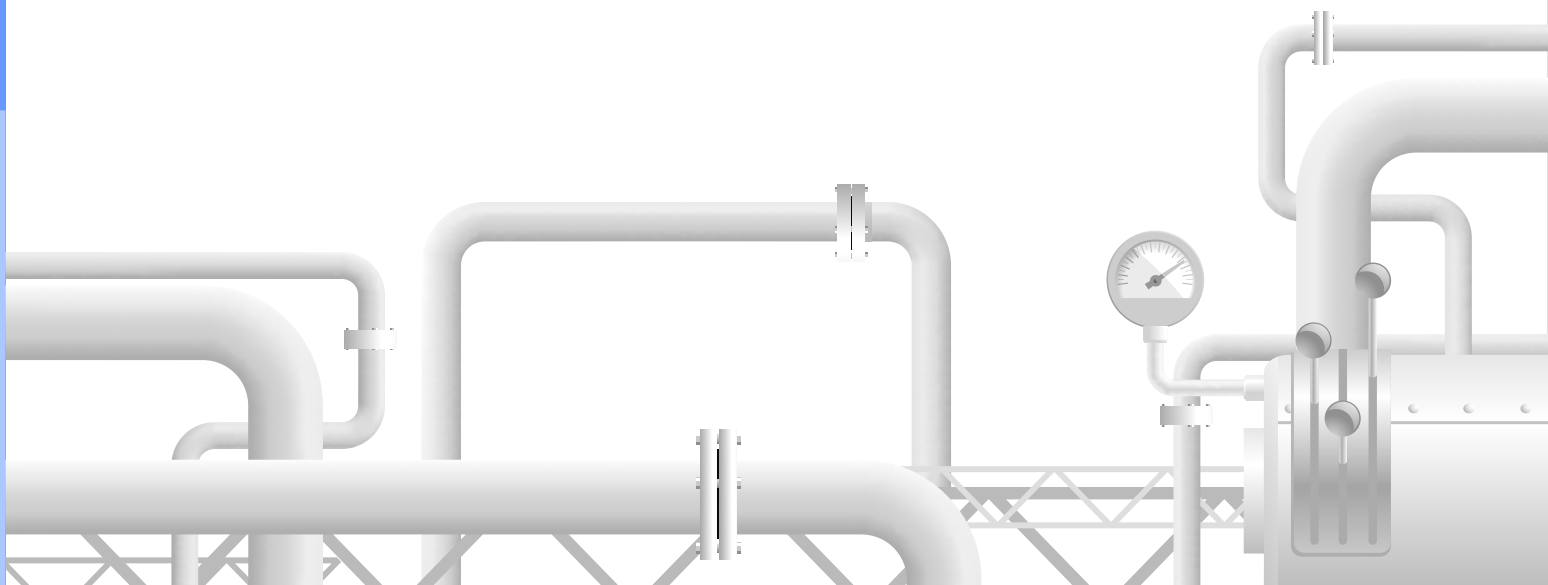
Portofolio produk Perseroan terdiri dari beragam produk kustom (dibuat sesuai pesanan) dan produk pipa baja karbon serta pipa stainless steel. Produk-produk Perseroan digunakan untuk berbagai industri : konstruksi, infrastruktur, utilitas, minyak dan gas, furnitur, dan otomotif. Selain memproduksi berbagai produk pipa baja, SPINDO juga menawarkan layanan jasa lainnya galvanisasi, shearing, slitting, 3LPE coating, internal dan external epoxy coating, cement lining, dan uji kendali mutu di laboratorium modern perusahaan.

Dalam perjalanannya yang kini telah menggenapi lima dekade, Perseroan berhasil mengembangkan bisnis secara signifikan. Serapan pasar akan produk-produk yang dihasilkan membuat Perseroan terus melakukan peningkatan kualitas dan produktivitas hingga mendapatkan sejumlah sertifikasi untuk kualitas produknya yang unggul. Pada tahun 1998, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Radjin sebagai

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (SPINDO) was established in 1971 in Surabaya with a statute as a steel pipe manufacturer. Thereafter, the Company has grown to become the largest production capacity in Indonesia and is vastly experienced in producing a wide range of steel pipes / tubes and other related products.

Our product portfolio comprises all sorts of custom-made products (produced upon customers' requests), carbon standard products and stainless steel pipes. These products are mostly used by various industries: construction, infrastructure, utility, oil and gas, furniture and automotive. Other than manufacturing a variety of industrial products, SPINDO also offers other services namely galvanizing, shearing, slitting, 3LPE coating, internal and external epoxy coating, cement lining, and quality control testing at the Company's modern laboratory facility.

In its five decade journey, the Company has successfully developed businesses significantly. Market absorption of its products drives the Company to continually improve the quality of its products and increase its productivity that earned the Company many certifications for the excellent quality of its products. In 1998, the Company conducted a business merger with PT Radjin with the purpose of expanding its business of



bentuk perluasan bisnis yang memproduksi beragam pipa baja. Pada tahun 2005, Perseroan kembali melakukan perluasan unit usahanya dengan membangun unit produksi di Karawang dengan perlengkapan industri pipa baja dengan teknologi terkini.

Inovasi pun terus dilakukan dengan melihat peluang investasi untuk menjaga keberlangsungan bisnis termasuk peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi. Pada tahun 2014, unit produksi di Sidoarjo telah beroperasi dan pada masa mendatang unit produksi di Gresik akan beroperasi. Upaya memperluas jangkauan distribusi diwujudkan dengan pembangunan gudang stok dan penjualan yang berlokasi di Bandung, Jakarta, Pasuruan, Gresik, Sidoarjo, Samarinda, dan Makassar pada tahun 2023. Saat ini Perseroan telah memiliki 6 fasilitas manufaktur di Indonesia dengan total 38 lini produksi yang masing-masing dapat dikalibrasi untuk menghasilkan berbagai jenis pipa.

Perjalanan dalam mengembangkan sayap bisnis semakin diperkuat saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada 28 Januari 2013. Pada 22 Februari 2013, Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai Perseroan terbuka PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. dengan kode emiten ISSP.

producing various types of pipe. In 2005, the Company again expanded its business units with the development of a production unit in Karawang equipped with the latest technology innovation in the steel pipe industry.

The Company continues to prioritize innovation by observing every investment opportunity in order to preserve business sustainability including increasing the capacity of production and efficiency. In 2014, production unit at Sidoarjo has been operating and soon production unit at Gresik are going to run the business. Endeavor to expand the distribution channel embodied with stock warehouse and sales located in Bandung, Jakarta, Pasuruan, Gresik, Sidoarjo, Samarinda and Makassar in 2023. The Company is currently composed of six manufacturing facilities in Indonesia with a total of 38 production units where each of these units can be calibrated to produce all types of pipe products.

The journey in spreading its business wings was solidified when the Company made its Initial Public Offer on January 28, 2013. By February 22, 2013, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as a public Company PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. with the ISSP issuer code.





Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Values

Visi

Vision

Menjadi perusahaan industri pipa baja terbesar, terpercaya & terlengkap di dunia.

To become the largest, highly credible & most comprehensive steel pipe industry company in the world.

Misi

Mission

Menyediakan produk pipa baja beserta solusinya untuk meningkatkan mutu hidup kehidupan.

To provide steel pipe products along with its solutions in order to improve the quality of life.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Kejujuran adalah suatu sikap, perkataan, maupun tindakan yang timbul dari dalam diri seseorang dengan berlandaskan kenyataan, hati nurani, dan kebenaran tanpa dipengaruhi situasi apapun.

Honesty is the attitude, words and actions that emerge from within a person based on the reality, conscience and the truth free from the influence of any situation.

Kepedulian adalah suatu sikap ikut merasakan dan mengerti akan kepentingan orang lain.

Caring is an attitude of sympathy and understanding of other people's interest.

Kedisiplinan adalah tindakan dalam melaksanakan kewajiban, rutinitas dengan penuh rasa tanggung jawab dan menaati peraturan.

Discipline is the act of performing obligations, routine activities responsibly and according to the regulations.

Kompak adalah kemampuan melaksanakan kerja secara bersama-sama untuk mencapai satu tujuan yang sama.

Team Up is the capability to work together to achieve the common goal.

Komunikasi adalah kegiatan pemberian informasi yang mengandung arti/pesan yang perlu dipahami bersama oleh pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan komunikasi.

Communication is the activity of sharing information which contains meaning message that needs collective understanding by all parties involved in the communication activity.

Kecepatan adalah kemampuan melakukan penyelesaian pekerjaan secara cepat dengan hasil memuaskan dan sesuai standart yang ditetapkan.

Responsiveness is the capability in completing tasks swiftly with satisfactory results and in line with assigned standards.

Kreativitas adalah kemampuan menciptakan/ memberikan gagasan, ide maupun inovasi terhadap tugas, pekerjaan, lingkungan kerja.

Creativity is the capability to create / give ideas, ideas and innovations towards duties, occupation, work environment.

Tujuan Perusahaan

Company objectives

Perseroan menetapkan tujuan perusahaan sebagai pedoman dan arah untuk seluruh kegiatan organisasi. Tujuan tersebut adalah:

The Company sets corporate goals as guidelines and directions for all organizational activities.

These objectives are:



Smart

Bekerja dengan cerdas untuk mencapai tujuan bersama yang spesifik, terukur, disepakati, realistis, dan dapat ditelusuri.

To work astutely in order to achieve the common goal that is specific, measurable, based on mutual agreement, realistic and traceable.



Professional & Credible

Mampu dan mau serta dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara terus-menerus.

Able and willing as well as reliable in carrying out duties and responsibilities continuously.



Innovation & Continuous Improvement

Berusaha untuk melakukan perubahan & meningkatkan kualitas secara terus menerus serta mencari cara-cara baru dalam membuat barang & jasa industri sesuai kebutuhan pasar demi kelangsungan hidup perusahaan.

Strive to make changes and improve quality continuously as well as finding new avenues in producing industrial goods and services according to the market's need for the interest of the Company's continuity.



No Complaints

Selalu memuaskan semua pelanggan baik dari dalam maupun luar perusahaan.

To bring satisfaction perennially to the customer either from the internal and external of the Company.



Discipline & Loyalty

Taat, patuh dan selalu melaksanakan dengan baik tata tertib perusahaan, tugas, jabatan, kerja serta setia dan ikut memajukan perusahaan.

Observant, compliant and constantly committed to carrying out the Company's rules of order, duties, functions, work whilst remaining loyal and actively taking part in the advancement of the Company.



Organized & Teamwork

Bersedia dan mampu untuk bekerja sama sebagai tim yang tangguh dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan Perseroan yang telah disepakati.

Readily and capable to collaborate as a solid and complimentary team to achieve the Company's agreed upon goals.



Jejak Langkah Milestones

1971

Perseroan berdiri sebagai perusahaan investasi asing di Indonesia dengan nama PT Steel Pipe Industry of Indonesia (SPINDO).

Began business as a foreign investment company incorporated in Indonesia under the name PT Steel Pipe Industry of Indonesia (SPINDO).

1989

Ibnu Susanto, pemegang saham "Perusahaan Dagang dan Industri PT Radjin" mengakuisisi seluruh saham Kawasaki Steel Corporation dan Itochu Corporation.

Ibnu Susanto, shareholders of "Perusahaan Dagang dan Industri PT Radjin" purchased all the issued shares in Kawasaki Steel Corporation and Itochu Corporation.

1991

Pendirian pabrik di Pasuruan dengan mulai memproduksi pipa spiral dengan teknik SSAW.

Established Manufacturing Plant in Pasuruan to produce Spiral Submerged Arc Welded (SSAW).

1993

Transformasi menjadi perusahaan lokal.

Transformed into a local company.

2007

Memperoleh ISO TS 16949 Quality Management System untuk pipa otomotif di pabrik Karawang.

Obtained a certificate of ISO TS 16949 Quality Management System for automotive pipes in Karawang.

2010

Persetujuan dari Building and Construction Authority di Singapura untuk menyediakan pipa baja spiral.

Approved by Building and Construction Authority, a statutory board of Singapore Government for spiral steel pipes.

2011

Memperoleh sertifikat Occupational Health & Safety Management System (OHSAS).

Obtained a certificate of Occupational Health & Safety Management System (OHSAS).

2013

Penawaran saham perdana SPINDO, 28 Januari 2013 di The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place & Listing tanggal 22 Februari 2013 di BEI Jakarta.

Initial Public Offering (IPO) of SPINDO on January 28th, 2013, The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place & Listing on February 22nd, 2013, Indonesian Stock Exchange, Jakarta.

2019

- Pembukaan Depo Samarinda yang melayani berbagai jenis pipa standar, SNI, serta kebutuhan Plat dan Strip bagi pelanggan yang berdomisili di area Kalimantan Timur.
- Launching jalur digital antara lain, Instagram, LinkedIn, dan Youtube Channel.
- The opening of Samarinda Depot which serves various types of standard pipes, SNI, and supplies plates and strips for customers who live in the East Kalimantan area.
- Launching digital channels, among others, Instagram, LinkedIn, and Youtube Channel.

2020

- Memperoleh ISO 14001 sebagai standar internasional sistem manajemen lingkungan yang meyakinkan bahwa seluruh proses bisnis maupun produk yang dihasilkan Perseroan telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan.
- Obtained ISO 14001, an international standard for environmental management system that ensures all the business processes and products produced by the Company have fulfilled its commitment to the environment.
- Dipilih sebagai Best Issuer 2020 untuk sektor industri metal dan kabel dari 338 perusahaan secara keseluruhan. Penilaian dilakukan berdasarkan delapan kriteria, antara lain: return, likuiditas dan tingkat volatilitas saham selama satu tahun (dari 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Mei 2020), pertumbuhan penjualan selama tiga tahun, Net Operating Margin, imbal hasil ekuitas, turnover aset, dan pertumbuhan pendapatan operasional selama tiga tahun.
- Selected as the Best Issuer of 2020 for metal and cable sector out of 338 companies overall. The assessment was conducted based on eight criterias, namely: return, liquidity and stock volatility rate for 1 year (from 1 June 2019 up to 31 May 2020), sales growth rate for the last three years, Net Operating Margin, return on equity, assets turnover rate and operating revenue growth rate for the last three years.

1996

Memperoleh Sertifikat API 5L dari American Petroleum Institute (API) untuk proses pipa SSAW.

Obtained a certificate of API 5L from the American Petroleum Institute (API) for SSAW Process.

1998

Merger dengan "Perusahaan Dagang dan Industri PT Radjin" dan mempertahankan nama SPINDO.

Merged with "Perusahaan Dagang dan Industri PT Radjin"; Retained the name of SPINDO.

Pendirian pabrik di Karawang yang memproduksi pipa mekanik untuk industri otomotif.

Established manufacturing plant in Karawang which produces mechanical pipes for automotive industries.

2005

Memperoleh sertifikasi API SL 0475 sebagai penyedia pipa industri minyak dan gas bumi di Indonesia.

Obtained a certification of API SL 0475 for oil & gas industries in Indonesia.

2014

- Implementasi proyek SAP ECC 6 untuk seluruh unit bisnis.
- Pabrik Unit 6 telah beroperasi.
- Peresmian perluasan pabrik SPINDO Unit 5 - Karawang.
- Implementation of SAP ECC 6 project for all business units.
- Plant Unit 6 has been running.
- Official opening of SPINDO Unit 5 - Karawang expansion plant.

2015

- Pertemuan Para Analis di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta pada tanggal 14 September 2015,
- Analyst Meeting at Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta on September 14th, 2015,

- Penandatanganan nota kesepahaman antara SPINDO, JFE Steel Corp., dan Marubeni-Itochu Inc. pada tanggal 14 Desember 2015,
- MOU signing ceremony between SPINDO, JFE Steel Corp. and Marubeni-

2017

- Penandatanganan kerjasama untuk pasokan bahan baku antara SPINDO dan Benxi Steel Group Co. Ltd. tanggal 30 November 2017,
- Signing of Cooperation between SPINDO and Benxi Steel Group Co. Ltd. on November 30th, 2017,

2018

- Ekspor perdana pipa bersertifikasi UL (Underwriters Laboratory) ke Kanada dan Amerika pada tanggal 23 Januari 2018,
- First export of UL (Underwriters Laboratory) certified pipes to Canada and America on January 23rd, 2018,

2021

- Mengirimkan ekspor terbesar selama sejarah operasi SPINDO sekitar 9.600 ton dalam satu pengiriman pada bulan Juli hingga Agustus 2021 ke Kanada.
- Delivered the biggest export in SPINDO history approximately 9,600 tons in one shipment on July to August 2021 to Canada.
- Melaksanakan kegiatan Witness Assessment Uji Kompetensi di LSP SPINDO oleh tim asesor Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
- Conducted Witness Assessment of Competency Test at LSP SPINDO by assessor team of National Professional Certification Board (BNSP).
- Untuk pertama kalinya menerbitkan Surat Utang yang ditawarkan kepada Publik dengan instrumen Obligasi dan Sukuk Ijarah.
- For the first time issuing Debt Securities offered to the Public with Bonds and Sukuk Ijarah instruments.

2022

- Mulai mengoperasikan mesin produksi pipa baja nirkarat (stainless steel) yang baru.
- Started operating a new machine for stainless steel pipe production.



Bidang Usaha, Produk & Jasa

Business Lines, Products & Services

Kegiatan usaha Perseroan adalah merancang dan memproduksi berbagai macam produk pipa baja berdasarkan kategori, baik standar maupun yang dibuat berdasarkan pesanan yang dikostumisasi sesuai dengan spesifikasi pelanggan. Produksi yang dilakukan meliputi berbagai jenis pipa yang dibuat dari karbon hot rolled, cold rolled dan stainless steel. Hasil produksi pipa Perseroan digunakan untuk berbagai industri seperti industri infrastruktur, otomotif, minyak dan gas, pipa air minum, dan lain sebagainya. Selain memproduksi berbagai macam produk pipa untuk beragam industri, Perseroan juga menyediakan jasa layanan pelapisan (coating dan protection) internal dan eksternal.

Untuk pangsa pasar domestik, Perseroan telah menjajaki pasar ritel dan proyek, dimana keduanya berkontribusi setara 90% bagi pendapatan Perseroan. Sementara pasar global menasar kawasan Amerika Utara - Kanada, dan Australia. Untuk Asia Perseroan menasar pasar Vietnam, Malaysia, dan Timor Leste.

The Company's business activities include designing and manufacturing various kinds of steel pipe products based on categories both generally ready-made and custom-made as specified by customers. Raw materials used in the production process namely hot rolled steel, cold rolled steel and stainless steel. From which the final products are mainly used by various industries such as infrastructure, automotive, oil and gas, drinking water pipe and many more. Aside from producing all sorts of pipe products for various industries, the Company also provides coating services (coating and protection) internally and externally.

For domestic market share, the Company is currently exploring the retail market and project-based market, where these markets contribute 90% of the Company's revenue. In the meantime, for the global market, the Company aims to enter North America-Canada and Australia markets. For the Asia region, Vietnam, Malaysia and East Timor.

Produk

Products

Produk- produk yang dihasilkan SPINDO adalah:

Pipa Struktural

ERW: Pipa baja ERW SPINDO telah digunakan pada beberapa proyek jembatan, proyek konstruksi terutama untuk bangunan bentang lebar: bandara, stadion, aula, dll, serta aplikasi struktural selubung bangunan. Perseroan telah melayani ragam proyek, mulai dari proyek konstruksi raksasa milik pemerintah dan proyek luar negeri hingga proyek-proyek swasta lokal dengan kontraktor umum.

SSAW: Pipa baja SSAW SPINDO sangat ideal untuk digunakan pada berbagai aplikasi struktural, seperti pekerjaan pondasi (tiang pancang SNI 8052:2014, ASTM A 252) dan di dermaga, jembatan dan konstruksi bangunan proyek. Pipa baja SPINDO sangat bermanfaat sebagai bahan alternatif konstruksi karena proses manufaktur pembentukan pipa spiral yang akurat membuat produk yang mudah digunakan, serta dikombinasikan dengan pengelasan berkualitas tinggi dan uji produk untuk memastikan keandalan.

The products manufactured by SPINDO are :

Structural Pipes

ERW steel pipe is used in numerous bridge construction projects and other construction projects mainly for wide-span structure: airport, stadium, hall and more as well as structural application of building envelopes. The Company has served a variety of projects from the Government's mega construction projects and overseas projects to local private projects with general contractors.

SSAW steel pipe is very ideal to be used in various structural applications, such as foundation work (piles SNI 8052:2014, ASTM A 252) and in piers, bridges and project building construction. SPINDO's steel pipe is very useful as an alternative construction material due to the accurate manufacturing process of the spiral pipe that makes it easy to use, combined with high quality welding and product quality control to ensure reliability.

Pipa Air

ERW: Pipa Baja SPINDO memenuhi berbagai standar kelayakan penggunaannya sebagai pipa air, salah satunya adalah SNI 0039. Pipa Air ERW SPINDO melalui proses pelapisan yang telah teruji supaya dapat menyediakan produk dengan kualitas terbaik. Penggunaan pipa baja ini terutama untuk jaringan pipa air transmisi, pabrik pengolahan air, pabrik pengolahan air limbah, fasilitas penggunaan tenaga air, dan sistem sirkulasi air pada bangunan. Pipa Air ERW SPINDO juga telah mendapatkan sertifikasi UL 852 dan FM 1630, dimana sertifikasi ini biasa dipakai di luar negeri untuk pipa pemadam kebakaran.

SSAW: Pipa air SSAW SPINDO digunakan untuk distribusi air dengan diameter besar, seperti pada terowongan air, pabrik pengolahan air, pabrik pengolahan air limbah, dan sebagainya. Pada pipa jenis ini terdapat beberapa lapisan pada bagian dalam dan luar pipa, seperti cement mortar lining dan internal epoxy coating pada bagian dalam pipa. Untuk lapisan luar terdapat lapisan three-layer polyethylene dan juga external epoxy coating.

Pipa Oil & Gas

ERW: SPINDO merupakan salah satu supplier pipa ERW untuk minyak dan gas, dengan sertifikasi API 5L. Pipa ERW kami tersedia dalam berbagai grade, ketebalan, dan diameter pipa sesuai kebutuhan pelanggan. Proses produksi pipa ERW menggunakan material berkualitas tinggi, pengecoran terus menerus, proses kontrol rol, fine grain, serta baja karbon rendah yang sesuai dengan persyaratan standar API 5L.

SSAW: SPINDO memproduksi pipa SSAW berkualitas tinggi berdiameter besar untuk industri minyak dan gas. Manufaktur kami menggunakan proses produksi berteknologi terkini dan otomatisasi sebagai langkah maju terdepan. Berbagai ukuran, kapasitas yang memadai, kemampuan proses pelapisan pipa, dan lokasi strategis menjadi keunggulan kami dalam meraih pasar Indonesia.

Water Pipes

ERW: ERW: SPINDO Steel Pipe meets various eligibility standards for its use as water pipes, such as SNI 0039. The pipes coating process which has been well tested enables SPINDO to produce the best quality product. These steel pipes are mostly used for water transmission pipeline, water treatment plant, wastewater treatment plant, hydropower facilities and water circulation system in buildings. This particular product has acquired UL 852 and FM 1630 certifications which are conventionally used abroad for fire extinguisher systems.

SSAW: SPINDO SSAW water pipe is used for water distribution systems with large diameters, such as water tunnel systems, water treatment plants, wastewater treatment plants, etc. This pipe variant has several layers of coating both on the inner and outer surface of the pipe such as cement mortar lining and internal epoxy coating on the inner part of the pipe. The outer layer consists of three-layer polyethylene and an external epoxy coating.

Oil & Gas Pipes

ERW: SPINDO one of the suppliers of API 5L certified ERW pipes for the oil and gas industry. ERW pipes are available in various grades, thicknesses and diameters to accommodate the customers' needs. Our ERW pipes production process utilizes high-quality materials, a continuous casting process, roll control process, fine-grain, low carbon steel that has met the required standards of API 5L.

SSAW: SPINDO produces high quality large diameter SSAW pipe for the oil and gas industry. Our manufacturer utilizes the production process of the latest technology and automation process as the leading strategic step. Various sizes, adequate capacity, surface coating ability and strategic locations are our primary strengths in capturing Indonesian market.



Pipa Stainless Steel

Pipa Industri: Pipa stainless steel SPINDO memiliki ketahanan yang sangat baik terhadap korosi, tahan panas, serta telah digunakan sebagai bahan baku yang dapat menahan lingkungan yang korosif seperti industri kimia.

Pipa Ornamen: Ornamental Tubes SPINDO banyak digunakan untuk berbagai peralatan sehari-hari karena sangat awet dan mampu menahan korosi. Pipa ini tahan karat, bahkan apabila elemennya tak terlindungi, tahan panas, dan kondisi ekstrim lainnya.

Pipa Galvanis

Pipa GI merupakan pipa yang terbuat dari baja dan dilapisi oleh pelindung yang terbuat dari bahan seng. Lapisan tersebut ditujukan untuk melindungi baja dari korosi sehingga penggunaannya lebih awet. Selain itu, konstruksi baja yang kuat membuat Pipa GI tahan terhadap beban berat dan juga tahan lama.

Pipa besi galvanis/pipa GI SPINDO sebagian besar diaplikasikan sebagai rangka langit-langit/plafon, rangka partisi dinding, kanopi, pagar, gerbang, saluran kabel listrik dan telekomunikasi. Pipa SPINDO secara fleksibel diproduksi sesuai spesifikasi standar atau custom.

Tiang

Tiang Telepon: Tiang telepon SPINDO dirancang untuk memenuhi berbagai permintaan pelanggan. Tiang baja memiliki keunggulan lebih ringan dibandingkan tiang beton, serta mudah untuk pemeliharaan.

Tiang listrik: Tiang listrik SPINDO tersedia dalam berbagai macam ukuran dan tipe untuk berbagai kebutuhan tegangan. Sebagai peralatan untuk mendistribusikan listrik, tiang baja menawarkan alternatif hemat biaya dibanding material yang lain.

Tiang Penerangan: Penerangan jalan raya yang efisien membutuhkan aspek keamanan, ekonomis dan perawatan yang mudah. Tiang SPINDO memenuhi persyaratan desain sesuai dengan struktur yang ada, serta desain yang kontemporer.

Stainless Steel Pipes

Industrial Pipes: SPINDO stainless steel pipes have extremely well durability against corrosion and heat. It has been used as raw materials that can withstand corrosive environments such as chemical industries.

Ornamental Tubes: SPINDO Ornamental Tubes are widely used for a variety of everyday appliances due to its durability and ability to withstand corrosion. These pipes are rust-resistant even when the elements are unprotected, heat resistant and durable in other extreme conditions.

Galvanized Pipes

Galvanized Pipes are made of steel and dipped in a protective zinc coating to prevent corrosion and make it durable. Other than that, solid steel construction renders galvanized pipes durable and long-lasting.

Galvanized iron pipes/SPINDO GI Pipes are mostly installed as ceiling frames/ceiling, frames in partition walls, canopies, fences, gates, electrical/telecommunication cable lines. SPINDO pipes are flexibly produced according to the customized or standard specifications.

Poles

Telephone poles: SPINDO telephone poles are designed to meet the various demands of the customers. Steel poles are lighter compared to concrete ones and easy to maintain.

Electric poles: SPINDO electric poles are available in various sizes and variants according to the voltage requirements. As an equipment for electricity distribution, steel poles offer cost-efficient alternatives compared to other materials.

Light Poles: Efficient street lighting requires safety, economic and easy maintenance aspects. SPINDO poles meet all the design requirements according to the existing structure and contemporary design.

Pipa Mekanis

SPINDO memproduksi pipa mekanis dengan kualitas terbaik yang dapat diaplikasikan untuk bermacam-macam kegunaan, seperti bahan furnitur, struktur rangka bus, rangka sepeda, sparepart otomotif dan juga beberapa bagian kendaraan bermotor. Pipa Mekanis SPINDO telah melewati serangkaian tahap pengecekan dan juga pengetesan agar dapat menghasilkan Mechanical Tubes dengan kualitas terbaik.

Pipa Mekanis

Mechanical Tubes: SPINDO produces the best quality mechanical tubes that can be applied for various purposes such as furniture material, bus frame structure, bicycle frame, automotive spare parts as well as several parts of motorized vehicles. SPINDO mechanical tubes have gone through a series of inspection and testing phases in order to produce the best quality Mechanical Tubes.

Jasa

Services

Pelapisan Internal & Eksternal | Internal & External Coating

Kemampuan Pelapisan :

Pelapisan Internal

Epoxy Coating

- Diameter: 4 – 80 inch
- Kapasitas: 500.000 sqm / tahun

Internal Cement Lining

- Diameter: 4 – 80 inch
- Kapasitas: 250.000 sqm / tahun

Pelapisan Eksternal

Epoxy Coating

- Diameter: 4 – 84 inch
- Kapasitas: 750.000 sqm / tahun

Fusion Bonded Epoxy

- Diameter: 4 – 64 inch
- Kapasitas: 900.000 sqm / tahun

LPE / 3 LPP

- Diameter: 4 – 64 inch
- Kapasitas: 900.000 sqm / tahun

Proses Coating dan Proteksi yang kami lakukan mengacu pada standar internasional.

Coating Capability :

Internal Coating

Epoxy Coating

- Diameter: 4 – 80 inch
- Capacity: 500.000 sqm / year

Internal Cement Lining

- Diameter: 4 – 80 inch
- Capacity: 250.000 sqm / year

External Coating

Epoxy Coating

- Diameter: 4 – 84 inch
- Capacity: 750.000 sqm / year

Fusion Bonded Epoxy

- Diameter: 4 – 64 inch
- Capacity: 900.000 sqm / year

LPE / 3 LPP

- Diameter: 4 – 64 inch
- Capacity: 900.000 sqm / year

Our Coating and Protection Processes refer to the international standard.

Internal Coating

- AWWA & British Standard
- ASTM A-569-Adhesion Test
- API RP 5I2- Internal Coating at Pipeline for Non Corrosive Gas Transmission
- SSPC-SP10/NACE No.2 – Joint Surface Preparation Standard Steel Structures Painting
- Council / National Association Engineer: Near White Blast Cleaning
- SSPC-PA-2- Measuring Dry Film Thickness
- SSPC-SP 1 Steel Structural Painting Council – Surface Preparation Specification No.1 : Solvent Cleaning
- NACE-TMO3-84-Holiday Detection of Internal Tubular Coating

External Coating

- AWWA Standard
- CAN/CSA-Z245.20/2245.21 – External Fusion Bonded Epoxy Coating for Steel Pipe / External Polyethylene Coating for Pipe
- SSPC – SP10 – Surface Preparation Standards for Painting Steel Surface
- SIS Standard 05 – 59 – 00 – 1088 – Swedish Standard Institute for Blast Cleaning
- ASTM D4417 – Field Measurement of Surface Profile of Blast Cleaned Pipe

Slitting

Thickness: 0.25mm – 3.00mm

Width: 5 feet

Max: 14 mm

Weight: 25 Ton Max

OD: 2.2m Max

ID: 500mm – 800mm

Shearing

Length: 6000mm Max

OD: 2.2m Max

ID: 500mm – 800mm

Length: 6000mm Max

OD: 2.2m Max

ID: 500mm – 800mm

Slitting Stainless Steel

Thickness: 0.50mm – 6mm

Width: 500mm – 1250mm

Weight: 25 Ton Max

OD: 2.2m Max

ID: 500mm – 800mm

Semua produk Perseroan telah berhasil mencapai standar sertifikasi baik nasional maupun internasional. Proses penjaminan mutu produk diverifikasi terhadap program evaluasi mutu yang ketat, yang diwujudkan dalam keberhasilan memperoleh sertifikat internasional ISO dan API 5L. Sebagai bagian dari upaya memenuhi standar yang diakui secara internasional, SPINDO terus memenuhi sejumlah standar mutu yang ditetapkan oleh badan akreditasi lokal dan internasional, antara lain ASTM, BS, JIS, ISO, API, AS dan SNI. Terkait basis pelanggan Perseroan, meliputi industri lokal dan perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia, misalnya Total, Chevron, Honda, Yamaha, dan J Steel Australasia Pty, Ltd.

All of our products have succeeded in achieving both national and international certification standards. The product quality assurance process is verified against a stringent quality evaluation program, which is manifested in the success in obtaining international certificates of ISO and API 5L. As part of the efforts to meet the internationally recognized standards, SPINDO continues to live up to a number of quality standards established by local and international accreditation bodies, including ASTM, BS, JIS, ISO, API, AS and SNI. As regards the Company's customer base, it includes local industries and multinational companies operating in Indonesia, for example Total, Chevron, Honda, Yamaha, and J Steel Australasia Pty, Ltd.



Inspeksi & Pengujian Produk

Inspections & Tests

Untuk Pipa Tanpa Coating
For Bare Pipe

Analisis Kimia Chemical Analysis	19 unsur kimia (dengan tambahan CE IIW & CE PCM) 19 elements (with additional of CE IIW & CE PCM)

Uji Tarik Tensile Test	Beban maksimum 200.000 kgf Maximum Load 200,000 kgf

Charpy Impact Test	Tes temperatur sampai dengan minus 60 o C Temperature test up to minus 60o C Max. 300 joule Max. 300 joule

Drop Weight Tear Test	-

Uji Linyak Flattening Test	-

Uji Lengkung Bend Test	Sudut Lengkung 90 o & 180 o Bending Angle 90o & 180o

Uji Lengkung Terpandu Guided Bend Test	Beban maksimum 200.000 kgf Maximum Load 200,000 kgf

Uji Hidrostatik Hydrostatic Test	Diameter Pipa Maksimum 2000mm Maximum Pipe Diameter 2000mm

Uji Radiografi Radiographic Test (RT)	Source X-Ray, 300 kV & 3mA

Uji Ultrasonik Ultrasonic Test (UT)	• Automatic online UT • Automatic offline UT • Handheld UT

Uji Arus Eddy Eddy Current Test	ET online

Inspeksi Partikel Magnetik Magnetic Particle Inspection (MPI)	-

Uji Penetran Penetrant Test (PT)	-

Hardness Test	Load 0.3-30 kgf

Uji Kekerasan Hardness Survey	Rockwell C/B & Brinell

Metalografi Metallographic	Pembesaran Maksimum 800X Maximum Magnification 800X



Untuk Pelapisan For Coating	-
Digital Scanning Calorimeter (DSC)	-
Uji Tarik untuk Pelapisan Tensile Test for Coating	Beban Maksimum 500 kgf Maximum Load 500 kgf
Cathodic Disbonding	-
Uji Kompresi Mortar Mortar Compression Test	Beban Maksimum 200.000 kgf Maximum Load 200,000 kgf
Holiday Detector	30kVolt
Flexibility Test for PE	-
Peeling Test for PT	Peel Constant Rate Peel Hanging Weight
Impact for Coating	Maksimum 20 joule Maximum 20 joule
Shore Hardness	100 Shre D
Adhesion Test	Cross Cut Dolly Test Method
Uji Kekasaran Permukaan Surface Roughness Test	-

Rantai Kegiatan Usaha Bisnis

Business Chain of Business Activity

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menggarap pasar domestik dan juga global mengingat produk-produk Perseroan diakui kualitasnya dan sudah mendapatkan sertifikasi baik nasional maupun internasional. Basis pelanggan Perseroan meliputi perusahaan domestik Indonesia dan perusahaan-perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia seperti Total, Chevron, Honda, dan Yamaha, serta perusahaan internasional seperti J Steel Australasia Pty, Ltd.

Di pasar domestik, Perseroan telah melakukan sejumlah pengembangan rantai produksi diantaranya beroperasinya unit

In conducting its business, the Company is working on the domestic and global markets in view of the quality of its products that have been recognized and have acquired both national and international certifications. The Company's customer basis includes domestic and multinational Companies operating in Indonesia namely Total, Chevron, Honda and Yamaha as well as international companies such as J Steel Australasia Pty. Ltd.

In the domestic market, the Company has developed several production chains namely production units located in Sidoarjo

produksi di Sidoarjo pada tahun 2014. Pengembangan juga dilakukan melalui pembangunan gudang stok dan penjualan di Bandung dan Jakarta pada tahun 2016, gudang stok dan penjualan di Samarinda pada tahun 2018, dan selanjutnya di Makassar. Perseroan telah memiliki 6 fasilitas manufaktur di Indonesia dengan total 38 lini produksi yang masing-masing dapat dikalibrasi untuk menghasilkan berbagai jenis pipa. Saat ini Perseroan juga tengah dalam proses pembangunan SPINDO di Gresik, Jawa Timur diatas lahan 1,000,000 meter².

Untuk pasar global, Perseroan telah secara rutin melakukan ekspor produk pipa ke Amerika Serikat dan Kanada sejak tahun 2003. Selain itu, sejumlah pasar potensial yang belum tersentuh mulai dikalkulasi untuk dijadikan target pasar selanjutnya seperti Eropa dan Asia.

began operational in 2014. Other developments conducted by the Company are the construction of stock warehouse and marketing units in Bandung and Jakarta in 2016, then in Samarinda in 2018 and then in Makassar. The Company owns six manufacturing facilities in Indonesia with a total of 38 production lines where each can be calibrated to produce a variety of pipes/tubes. Currently, the Company is in the midst of developing SPINDO operation unit on 1,000,000 sqm land in Gresik, East Java.

In the global market, the Company has been regularly exporting its products to the United States of America and Canada since 2003. In addition, several potential new markets have been analyzed for the Company's next export destinations such as Europe and Asia.

Kepemilikan efektif SPINDO per 31 Desember 2022
SPINDO's effective ownership as of 31 December 2022

Perusahaan Company	Jenis Usaha Type of Business	Total Aset* Total Assets*	Status Operasi Operating Status
Entitas Anak Subsidiaries			
PT SPINDO ENGINEERING INDUSTRY Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya 60173, Jawa Timur p : +6231 532 0320 f : +6231 531 0712	Perdagangan, perindustrian dan jasa. Trades, industries and services.	1.024	Beroperasi Operating

*dalam jutaan Rupiah
in million Rupiahs]

Perusahaan Asosiasi

Associate Company

PT SANKO STEEL INDONESIA Jl. Millenium Raya Blok I-2 No. 7, Cikupa, Tigaraksa, Tangerang, Banten p : +6221 626 0456 f : +6221 624 0313	Industri suku cadang dan aksesor kendaraan bermotor. Spare parts & accessories for motorized vehicle.	69.471	Beroperasi Operating
PT POSES Jl. SA Tirtayasa No. 7, Rukan Mega Cilegon Blok A, Rawanuju, Purwakarta, Cilegon, Banten.	Perdagangan besar dan jasa purna jual. Large trading and after sales services.		Tidak Beroperasi. Not Operating

*dalam jutaan Rupiah
in million Rupiahs]



Sertifikasi

Certifications

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Instansi Penerbit Issuer
Sertifikasi Internasional Global Certification	
Underwriter Laboratories / UL Marks 852 [Ex 27615]	UL LLC
CE Marks [946 38289-01]	TÜV Rheinland
FM Marks [FM1630]	FM Approvals
ISO 45001 : 2018 OHS / SMK3 [OHS20915]	SAI Global
ISO 14001 : 2015	SAI Global
Environmental Management System [EMS41564]	SAI Global
ISO 9001 : 2015 [QEC21829]	SAI Global
IATF 16949 : 2016 [IATF20285] for automotive	SAI Global
API Monogram License [5L - 1143]	API USA
API Monogram License [5L - 0313]	API USA
Laboratory Management System [LP-1379 IDN]	Komite Akreditasi Nasional
CIQS 2000 : 2018 [BSCIQS 534505]	Telkom
Sistem Manajemen K3 [8868/ORG.01.03/D29000000/2022]	Kemenaker
Leadfree safe drinking water [FILE NUMBER 13708]	IAPMO
Activfire [AFP-3723; AFP-3724; AFP-3725; AFP-3726]	CSIRO
SIRIM [PC011951; Pc011962]	SIRIM QAS INTERNASIONAL SDN BHD
Sertifikasi Nasional National Certification	
SPPT SNI (310/S/EX/B/V.3/2015) - [SNI 0039 : 2013]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (311/S/RV/B/V.4/2015) - [SNI 0039 : 2013]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (364/W/RE/B/X.10/2016) - [SNI 0039 : 2013]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (385/W/RE/B/X/2017) - [SNI 0039:2013]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (61/S/RV/B/II/2017) - [SNI 0068 : 2013]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (386/S/RE/B/X/2017) - [SNI 0068 : 2013]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (366/S/RE/B/X.10/2016) - [SNI 05-0069-1987]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (389/S/RE/B/X/2017) - [SNI 05-0069-1987]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (124/S/EX/B/IV.3/2016) - [SNI 8052 : 2014]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (244/S/EX/B/VII.4/2016) - [SNI 8052 : 2014]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (233/S/RE/VI.6/2014) - [SNI 07-0537-1989]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (189/S/RV/B/VI.4/2016) - [SNI 07-0537-1989]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (365/S/RE/B/X.10/2016) - [SNI 07-0067-1987]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (384/S/RE/B/X/2017) - [SNI 07-0067-1987]	BSI Kemenperin
SPPT SNI (622210093) - [SNI 7033 : 2020]	IAPMO
TYPE TEST SPLN D3.019-1:2012 9M/100 daN [LKPP/0067/10084540/2019 (758.BTND.153A.2013-0067.2019)]	PLN Pusertif
TYPE TEST SPLN D3.019-1:2012 9M/200 daN [LKPP/0068/10084540/2019 (759.BTND.153A.2013-0068.2019)]	PLN Pusertif
TYPE TEST SPLN D3.019-1:2012 9M/350 daN [LKPP/0519/10088866/2019 (760.BTND.153A.2013-0519.2019)]	PLN Pusertif
TYPE TEST SPLN D3.019-1:2012 11M/100 daN [LKPP/0069/10084540/2019 (761.BTND.153A.2013-0070.2019)]	PLN Pusertif
Type Test SPLN D3.019-1:2012 11M/200daN [LKPP/2515/10091818/2019 (762.BTND.153A.2013-0520.2019)]	PLN Pusertif
TYPE TEST SPLN D3.019-1:2012 12M/200 daN [LKPP/0070/10084540/2019 (764.BTND.153A.2013-0070.2019)]	PLN Pusertif
TYPE TEST SPLN D3.019-1:2012 12M/350 daN [LKPP/0522/10088866/2019 (765.BTND.153A.2013-0522.2019)]	PLN Pusertif
TYPE TEST SPLN D3.019-1:2012 13M/200 daN [LKPP/0071/10084540/2019 (766.BTND.153A.2013-0071.2019)]	PLN Pusertif
TYPE TEST SPLN D3.019-1:2012 15M/350 daN [LKPP/0075/10084540/2019 (772.BTND.153A.2013-0075.2019)]	PLN Pusertif

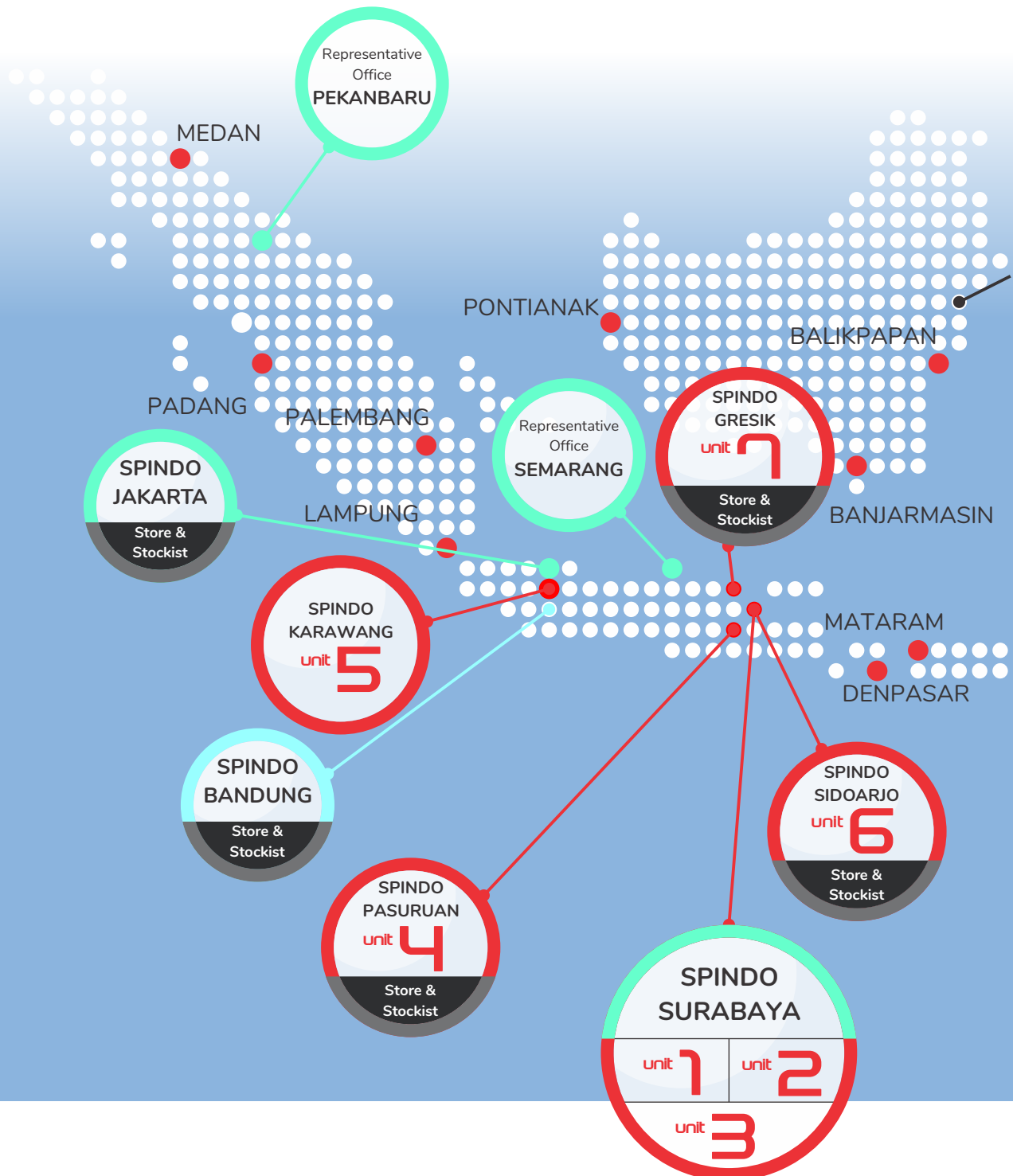
Jenis Sertifikasi Type of Certification	Instansi Penerbit Issuer
Sertifikasi Nasional National Certification	
SPM SPLN D3.019-1:2012 TIANG SUTR 9M/100daN [18.263.079.01/SPM-LMK/20]	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2012 TIANG SUTR/PENOPANG 9M/200daN [18.263.082.02/SPM-LMK/20]	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2012 TIANG SUTR 9M/350daN [18.263.079.03/SPM-LMK/20]	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2012 TIANG SUTR 11M/100daN [18.263.079.04/SPM-LMK/20]	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2012 TIANG SUTR 11M/200daN [18.263.079.05/SPM-LMK/20]	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2012 TIANG SUTM 12M/200daN [18.263.076.06/SPM-LMK/20]	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2012 TIANG SUTM 13M/200daN [18.263.076.07/SPM-LMK/18]	PLN Pusertif
STEL L-003-2021 VERSI 4.0 [Tel.232/TH-01/2021] - T9	Telkom
STEL L-003-2021 VERSI 4.0 [Tel.233/TH-01/2021] - T7	Telkom
STEL L-085-2022 VERSI 1.0 [Tel.237/TH-01/2022] - T7	Telkom
TKDN API 5L ERW-GR B PSL1 (9366/SJ-IND.8/TKDN/9/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN API 5L ERW-GR BM PSL 2 (9398/SJ-IND.8/TKDN/9/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN API 5L ERW-GR X42M PSL 2 (9399/SJ-IND.8/TKDN/9/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN API 5L ERW-GR X46M PSL 2 (9400/SJ-IND.8/TKDN/9/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN API 5L ERW-GR X52M PSL 2 (9401/SJ-IND.8/TKDN/9/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN API 5L ERW-GR A PSL 1 (9402/SJ-IND.8/TKDN/9/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN API 5L ERW-GR X42 PSL 1 (9403/SJ-IND.8/TKDN/9/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN ASTM A53 ERW (8165/SJ-IND.8/TKDN/12/2022)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN ASTM A252 ERW (9367/SJ-IND.8/TKDN/9/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN SNI 0039 ERW (333/SJ-IND.8/TKDN/4/2020)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN SNI 0039 SPIRAL (1222/SJ-IND.8/TKDN/11/2020)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR B PSL 1 (6063/SJ-IND.8/TKDN/7/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN ASTM A252 Gr. 2 SPIRAL (4444/SJ-IND.8/TKDN/7/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN ASTM A252 Gr. 3 SPIRAL (6107/SJ-IND.8/TKDN/7/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 SUTM (2561/SJ-IND.8/TKDN/6/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 SUTR (2560/SJ-IND.8/TKDN/6/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR BM PSL 2 (7377/SJ-IND.8/TKDN/8/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR X42M PSL 2 (7380/SJ-IND.8/TKDN/8/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR X52M PSL 2 (7381/SJ-IND.8/TKDN/8/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR X60M PSL 2 (7382/SJ-IND.8/TKDN/8/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR X65M PSL 2 (8746/SJ-IND.8/TKDN/9/2021)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 (115/SJ-IND.8/TKDN/2/2020)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN Coating Spiral 3LPE PSL 1 (2691/SJ-IND.8/TKDN/7/2022)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN Coating Spiral 3LPE PSL 2 (2692/SJ-IND.8/TKDN/7/2022)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN Coating Spiral Fusion Bonded Epoxy (FBE) PSL 1 (2693/SJ-IND.8/TKDN/7/2022)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN Coating Spiral Fusion Bonded Epoxy (FBE) PSL 2 (2694/SJ-IND.8/TKDN/7/2022)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN Coating Spiral 3-Layer Polyethylene (3LPE) & Internal Coating Epoxy PSL 1	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN Coating Spiral 3-Layer Polyethylene (3LPE) & Internal Coating Epoxy PSL 2	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN Coating Spiral Coating Epoxy Internal dan Eksternal PSL 1	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN Coating Spiral Coating Epoxy Internal dan Eksternal PSL 2 (5436/SJ-IND.8/TKDN/10/2022)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN Coating ERW 3-Layer Polyethylene (3LPE) PSL 1	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN Coating ERW 3-Layer Polyethylene (3LPE) PSL 2	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN Coating ERW 3-Layer Polyethylene (3LPE) & Internal Epoxy PSL 1	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN Coating ERW 3-Layer Polyethylene (3LPE) & Internal Epoxy PSL 2 (5437/SJ-IND.8/TKDN/10/2022)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN STKM 11A (5438/SJ-IND.8/TKDN/10/2022)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN ASTM A252 ERW (196/BIM/TKDN/4/2015)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL - TKDN ASTM A252 SPIRAL (531/ILMATE/TKDN/8/2018)	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 [406/SJ-IND.8/TKDN/9/2019]	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 [115/SJ-IND.8/TKDN/2/2020]	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN SNI 0039ERW [335/SJ-IND.8/TKDN/4/2020]	Kemenperin (via surveyor Indonesia)
TKDN SNI 0039 SPIRAL [1222/SJ-IND.8/TKDN/11/2020]	Kemenperin (via surveyor Indonesia)

Wilayah Operasi

Areas of Operation

Wilayah operasi SPINDO telah menjangkau berbagai pelosok tanah air dengan pembangunan store dan stockist di beberapa daerah. Sejumlah lokasi produksi yang berdekatan dengan jalur distribusi pelabuhan memudahkan pengiriman barang ke wilayah timur Indonesia. Perseroan berupaya menjangkau hingga ke berbagai wilayah Indonesia yang terpencil.

SPINDO's operational area has reached various corners of the country by building stores and stockists in several areas. A number of production locations that are close to port distribution channels facilitate the delivery of goods to eastern Indonesia. The company seeks to reach various remote areas of Indonesia.



CANADA

VIETNAM

Export

MALAYSIA

TIMOR LESTE

AMERICA

AUSTRALIA

SAMARINDA

Store &
Stockist

MANADO

SORONG

JAYAPURA

AMBON

MAKASSAR

Store &
Stockist

Key Product

HFW

unit 1

unit 2

unit 3

unit 4

unit 5

unit 6

Black pipes, API pipes, water pipes, mechanical pipes, furniture pipes, steel poles.

Used in construction, water pipeline, oil and gas pipeline, auto, furniture, etc.

SSAW

unit 4

Spiral pipes (API & Non API pipes)

Used in construction, piling, utilities, water pipeline, transmission/distribution oil & gas, etc.

TIG

unit 2

Industrial & ornament stainless steel pipes. Used in furniture, frame, chemical / sugar mill, piping, etc

Informasi Pabrik

Plant Information



SPINDO - Surabaya

unit 1

Rungkut Industri I No. 28 - 32,
Surabaya 60292,

East Java

Land Area:

30,131 m² Established in 1978

Production facilities:

5 HFW (Diameter : ¼" - 8")

Services Facilities :

2 Galvanizing

4 Slitting

2 Shearing

8 Recutting



SPINDO - Surabaya

unit 2

Rungkut Industri II No. 10,
Surabaya 60292,

East Java

Land Area:

15,280 m² Established in 1982

Production facilities:

2 HFW (Diameter : 5/8" - 3")

6 TIG (Diameter : ¼" - 8")

Services Facilities:

2 Slitting

1 Shearing

1 Induction Annealing

Informasi Pabrik Plant Information



Ds. Warugunung, Karangpilang,
Surabaya 60221,

East Java

Land Area:

29,800 m² Established in **1972**

Production facilities:
3 HFW (Diameter : ½" - 8")

Services Facilities:
2 Galvanizing
2 Slitting

SPINDO - Surabaya

unit **3**



Jl. Kabupaten,
Ds. Cangkringmalang,
Beji, Pasuruan,

East Java

Land Area:

143,257 m² Established in **1992**

Production facilities:
4 SSAW (Diameter : 6" - 120")

Services Facilities:
Steel Coating
3-Layer Polyethylene Coating
Cement Lining
Epoxy Internal Coating
Epoxy External Coating
1 Shearing

SPINDO - Pasuruan

unit **4**



Informasi Pabrik

Plant Information



SPINDO - Karawang

unit **5**

Kawasan Industri Mitrakarawang
Jl. Mitra Raya 2 Blok F2,
Ds. Parungmulya,
Karawang 41361,

West Java

Land Area:

50,000 m² Established in **2005**

Production facilities:

- 1 HFW Heavy Gauge Carbon Steel
(D : 1" - 2½") Thickness 2.50mm - 6.50mm
- 7 HFW Carbon Steel (D : ½" - 4")
- 1 HFW SS (D : 1" - 2½")

Services Facilities:

- 37 Recutting
- 2 Slitting



SPINDO - Sidoarjo

unit **6**

Jl. Pahlawan No. 10,
Cemengkalang, Sidoarjo,

East Java

Land Area:

40,330 m² Established in **2013**

Production facilities:

- 9 HFW (D : 3/8" - 3")

Services Facilities:

- 6 Recutting
- 1 Epoxy Coating

Informasi Warehouse, Kantor Perwakilan dan Lainnya

Warehouse, Representative Office and Other Information



SPINDO Jakarta Barat

Warehouse

Kawasan Pergudangan Semanan Megah
Kav. 7 Blok B No. 1, Jl. Daan Mogot Km 18,
Kalideres, West Jakarta.
Land Area: 2,150 m²

SPINDO Bandung

Warehouse

Bizpark Commercial Estate
Jl. Kopo 455 Blok B1 No. 26A,
Bandung 40277, West Java.
Land Area: 1,746 m²

SPINDO Samarinda

Warehouse

Mangkupalas Business Center
Pergudangan E10-11, F9-10,
Samarinda, East Kalimantan.
Land Area: 2,652 m²



SPINDO Pasuruan

Warehouse

Jl. Kabupaten,
Ds. Cangkringmalang, Beji,
Pasuruan, East Java.
Land Area: 2,268 m²

SPINDO Sidoarjo

Warehouse

Jl. Pahlawan No. 10,
Sidoarjo, East Java.

SPINDO Makassar

Warehouse

Jl. IR Sutami,
Makassar, South Sulawesi.
Land Area: 6,057 m²

SPINDO Gresik

Warehouse

Jl. Raya Daendels Km 49,
Desa Wadeng, Gresik
East Java.
Land Area: 8,600 m²



SPINDO Pekanbaru

Representative Office

MeetUp Coworking Space,
Office #4 Jl. Todak 18,
Tengkerang Bar.,
Kec. Marpoan Damai,
Pekanbaru, Riau 28124

SPINDO Semarang

Representative Office

Genius Idea @ SETOS Coworking
Space, MG SETOS Building,
Jl. Inspeksi, Jl. Gajahmada no. 6,
Kembang Sari, Kec. Semarang Tengah,
Kota Semarang, Central Java 501333

New Project

Coming Soon

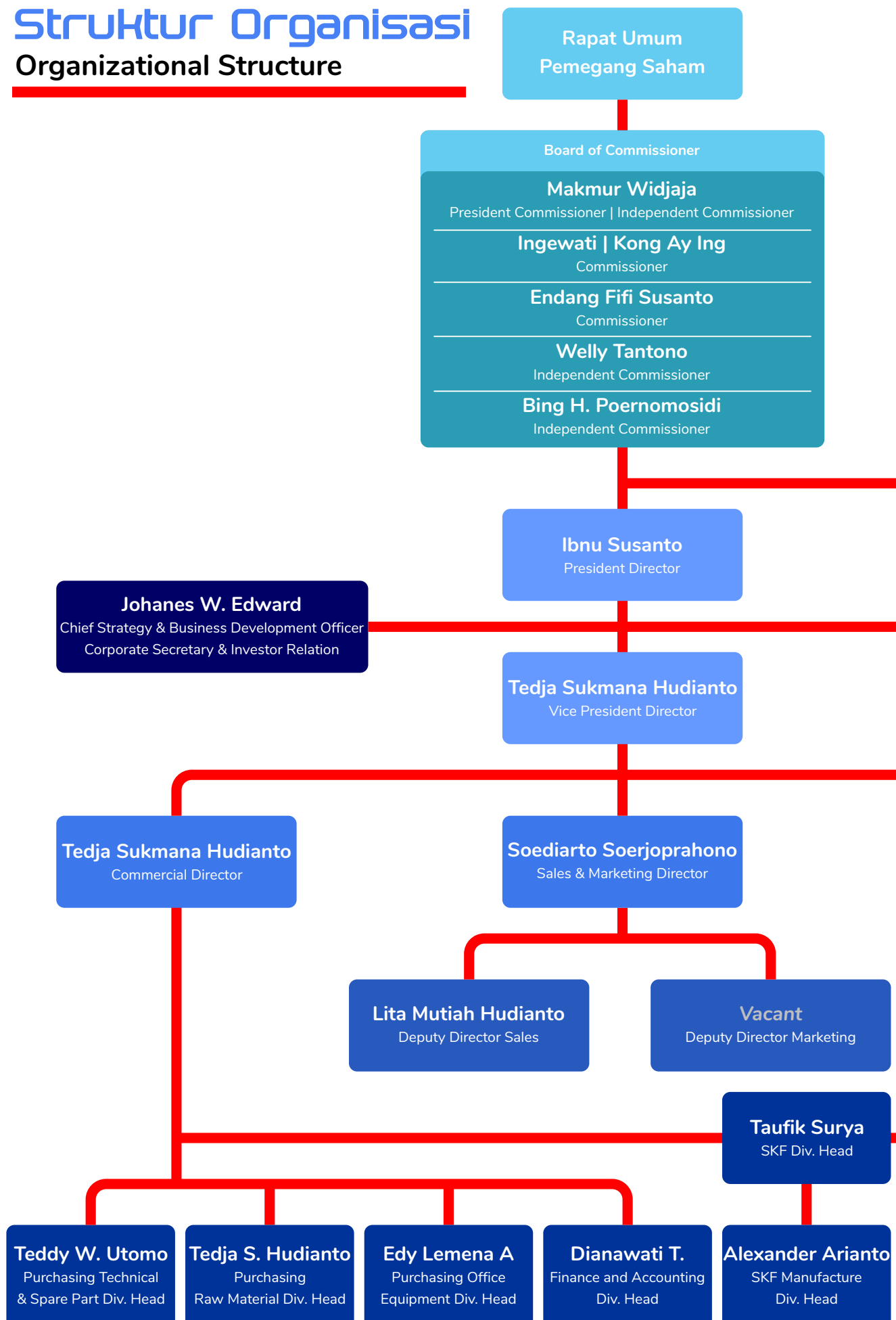
Jl. Raya Daendels Km 49,
Desa Wadeng, Gresik, East Java.
Land Use Permit: 400 ha
Production: up to 16" est. 2023

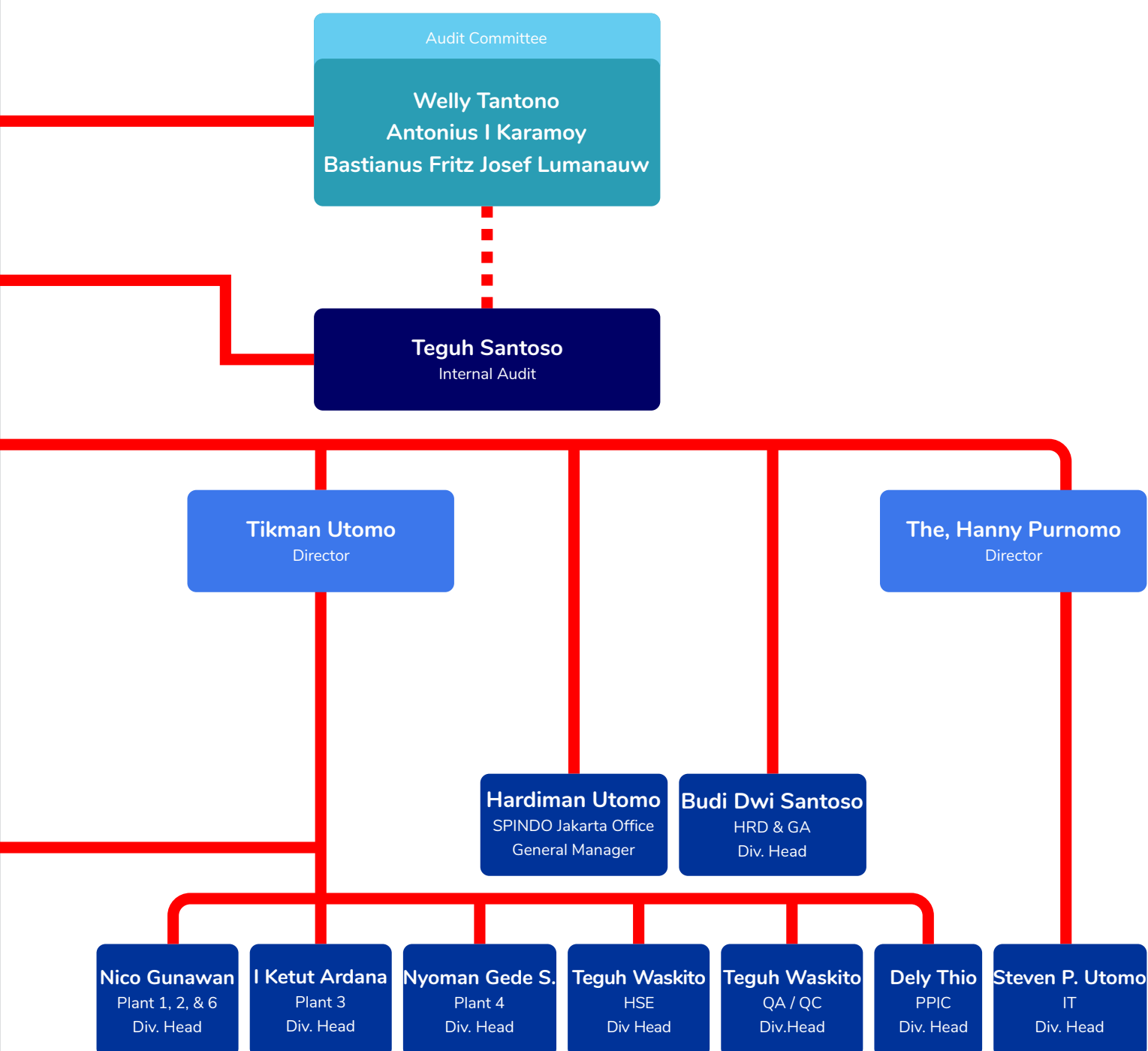
SPINDO - Gresik

unit

Struktur Organisasi

Organizational Structure







Manajemen Modal Manusia

Human Capital Management

Perseroan yang telah beroperasi selama 5 dekade telah mengembangkan pengelolaan sumber daya manusia menjadi Manajemen Modal Manusia yang menekankan pada investasi perusahaan untuk menambah nilai kepada karyawan melalui motivasi, komitmen, kompetensi, serta efektivitas kerja tim.

Perseroan memandang karyawan sebagai aset yang dapat diperkaya dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam jangka panjang. Investasi pada pengembangan manusia, misalnya melalui pelatihan profesional, dapat meningkatkan kepuasan kerja yang lebih besar bagi karyawan.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dan setara untuk mengembangkan karir mereka. Perseroan tidak pernah menjadikan latar belakang suku, agama, ras, gender maupun hal lain yang bersifat diskriminatif dalam menentukan penempatan karyawan pada posisi jabatan tertentu. Perseroan juga mendukung budaya yang mengedepankan keberagaman dan menghargai tiap kontribusi seluruh karyawan.

Rekrutmen

Recruitment

Program rekrutmen Perseroan yang sangat terfokus dan proaktif, yang dirancang bukan hanya untuk menarik bakat terbaik di semua tingkatan organisasi, tetapi juga untuk mengidentifikasi talenta-talenta yang berpotensi dipromosikan untuk naik jabatan untuk mengisi posisi-posisi penting. Kami percaya bahwa karyawan yang telah memiliki tujuan karier yang jelas akan cenderung memilih untuk tetap bersama Perseroan. Perseroan menawarkan peluang pengembangan potensi mereka dan memberikan paket remunerasi yang kompetitif.

Strategi pemenuhan SDM yang diterapkan Perseroan mencakup:

- Paper Screening
- Psikotes
- User Interview
- Medical Check Up
- Signing Agreement.

The Company, which has been operating for 5 decades, has developed human resource management into Human Capital Management which emphasizes corporate investment to add value to employees through motivation, commitment, competence, and teamwork effectiveness.

The company consider employees as assets that can be enriched and provide benefits for the company in the long term. Investment in human development, for example through professional training, can lead to greater job satisfaction for employees.

Every employee is privileged with the same and equal opportunity to develop their careers. The company never abuses the employees' background, including ethnicity, religion, race, gender or other discriminatory issues in placing the employees in certain positions. We support a culture that promotes diversity and contribution for all employees.

We have highly focused and proactive recruitment programs, designed not only to attract the best talents at all organization levels but also to identify potential talents to be promoted to fill critical positions. We believe that employees who have vivid career goals generally opt to dedicate their career with the Company. In addition to offering various opportunities to develop employees' potential and provide competitive salary budles, we ensure that every employee develop their potential.

The strategy of Human Capital procurement implemented by the Company includes:

- Paper Screening
- Psychological test
- User Interview
- Medical Check Up
- Signing Agreement.

Manajemen Karir

Career Management

Sejalan dengan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, Perseroan juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perseroan dan dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya. Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi perseroan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan.

Untuk mengurangi dampak turn over yang tinggi kami menggunakan teknik ini untuk mengetahui indikasi awal ketidakpuasan karyawan yang dapat mengakibatkan mereka meninggalkan Perseroan. Kami kemudian dapat melakukan tindakan untuk mengatasi ketidakpuasan ini untuk mencegah karyawan tersebut mengundurkan diri dari Perseroan. Strategi ini telah berkontribusi pada tingkat pengunduran diri karyawan yang lebih rendah dari rata-rata pasar.

In line with the competency-based Human Resources development system, the Company has also prepared a more comprehensive career management system, intended to provide opportunities for employees to develop themselves in line with the Company's needs. Furthermore, this system can provide a career direction for the employees based on their potential. For employees, a career is a development process indicator; on the other hand, for the company, it describes positions needed in order to achieve the Company's goals.

To reduce the high turnover impact, we use this technique to find out early indications of employee dissatisfaction that could result in them leaving the Company. We can then take action to overcome this dissatisfaction to prevent the employees from resigning from the Company. This strategy has contributed to the lower rate of employees' resignation than the average trend in the market.

Remunerasi

Remuneration

Penerapan remunerasi yang baik akan mampu memotivasi kerja karyawan, meningkatkan kinerja individu, mempertahankan pegawai yang kompeten, efisiensi biaya operasional serta sebagai competitive advantage bagi Perseroan. Berikut struktur remunerasi Perseroan yang diterima untuk:

Manajer ke atas	Manager and above
Gaji Pokok	Basic Salary
Tunjangan Jabatan	Functional Allowance
Tunjangan Hari Raya (THR)	Religious Festivity Allowance
Bonus	Bonus
Tunjangan Kesehatan	Healthcare Allowance
BPJS Kesehatan	Healthcare Security - BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan	Manpower Security - BPJS Ketenagakerjaan
Tunjangan Transportasi	Transport Allowance
Tunjangan Perjalanan Dinas	Travel Allowance
Car Loan	Car Loan
Program Pensiun	Retirement Fund
Fasilitas Koperasi	Saving & Loan Facility
Bantuan Sosial	Social Assistance

Implementation of good remuneration will be able to motivate employees' work, improve individual performance, retain competent employees, operational cost efficiency as well as a competitive advantage for the company. The following is the Company's remuneration structure received for:

Staf dan Non-Staf	Staff and Non staff
Gaji Pokok	Basic Salary
Tunjangan Jabatan	Functional Allowance
Tunjangan Hari Raya (THR)	Religious Festivity Allowance
Bonus	Bonus
BPJS Kesehatan	Healthcare Security - BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan	Manpower Security - BPJS Ketenagakerjaan
Tunjangan Transportasi	Transport Allowance
Tunjangan Perjalanan Dinas	Travel Allowance
Program Pensiun	Retirement Fund
Fasilitas Koperasi	Saving & Loan Facility
Bantuan Sosial	Social Assistance



Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, sehingga dapat bekerja dengan motivasi yang lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja. Perseroan selalu berusaha memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan berupa penyesuaian besarnya gaji yang sejalan dengan laju inflasi serta memenuhi standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) bagi karyawannya sesuai dengan ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan.

Disamping itu, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan lain, seperti:

- Tunjangan kesehatan, diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan
- Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 25 tahun atau lebih dan telah mencapai usia pensiun (55 tahun)
- Tunjangan uang makan dan uang transport
- Tunjangan alat komunikasi, untuk divisi tertentu
- Tunjangan cuti selama 12 hari kerja
- Tunjangan cuti selama 3 bulan untuk karyawan yang melahirkan
- Tunjangan cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, wisuda, kelahiran, dan lain sebagainya untuk karyawan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Selain fasilitas dan tunjangan yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan (d/h Jamsostek) serta BPJS Kesehatan, guna mengantisipasi kejadian tak terduga yang dialami karyawan pada saat melaksanakan pekerjaannya.

Employee welfare is one of the main concerns of the Company to keep the employees feel safe and comfortable at work. Thus, they are more motivated to work and finally improve their performance and productivity. The Company always strives to meet the Government's provisions related to employee welfare in the form of adjusting the salary amount in alignment with the inflation rate and with the Regency/City Minimum Wage (UMK) standard for its employees in accordance with the provisions of the Ministry of Manpower.

In addition, the Company also offers various other facilities and allowances, such as:

- Healthcare allowance, distributed based on the level and work experience of each employee
- Pension allowance, given to employees who have worked for 25 years or more and have reached retirement age (55 years)
- Meal and transportation allowance
- Communication allowance, for particular divisions.
- Leave allowance for 12 working days
- Maternity allowance for 3 months
- Leave allowance for particular events such as death, circumcision, baptism, graduation, birth, etc. for employees regulated in the Collective Labor Agreement (PKB)

In addition to the facilities and allowances mentioned above, the Company also registered all employees into Employment Social Security or BPJS Ketenagakerjaan (formerly Jamsostek) and Healthcare Security or BPJS Kesehatan, to anticipate unexpected events encountered by the Company's employees when performing their work.

Keberagaman

Diversity

Di perseroan, kami menghormati dan menghargai perbedaan etnis, jenis kelamin, usia, asal kebangsaan, orientasi seksual, pendidikan, budaya, dan agama, dan kami menghargai beragam perspektif yang hadir dari keberagaman ini. Kami bangga karyawan kami di tingkat manajerial adalah perempuan, dan kami terus melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan komposisi ini. Penjabaran target yang jelas untuk kinerja kami dalam hal keberagaman, serta meneguhkan komitmen yang lebih kuat untuk meningkatkan kehidupan perempuan di sepanjang rantai nilai kami.

The Company pays the utmost respect and upholds ethnicity, gender, age, nationality, gender, education, culture, and religion differences. We also value the diverse perspectives in it. We are proud that our employees at the managerial level are women, and we continue to take steps to improve this composition. We describe clear targets for our diversity performance and affirm a stronger commitment to improve the women live along our value chain.

Lebih lanjut tentang hal ini dapat dilihat di bagian Tanggung Jawab Sosial Perseroan Laporan ini. Pada seluruh tingkat organisasi, kami melakukan perbaikan terus-menerus dalam upaya kesetaraan gender dengan menetapkan target yang jelas setiap tahunnya, serta rencana jangka panjang untuk mencapainya. Langkah-langkah yang telah kami lakukan meliputi : Membangun jajaran tenaga kerja yang seimbang secara jenis kelamin di dalam Perseroan, khususnya pada tingkat manajemen; Mendorong keselamatan dan keamanan bagi para perempuan di komunitas tempat kami beroperasi; Meningkatkan akses para perempuan ke pelatihan dan keterampilan di seluruh rantai nilai kami; Memperluas peluang bagi perempuan dalam rantai nilai kami; Menyediakan sistem pendukung agar karyawan perempuan mencapai keseimbangan yang lebih baik antara karier dan keluarga mereka.

Salah satu aspek penting dalam komitmen kami terhadap keberagaman adalah memberikan kesempatan yang adil dan sama ke semua karyawan untuk mengikuti pelatihan. kami telah melakukan hal-hal berikut: Tim General Training Perseroan mengirimkan informasi tentang pelatihan yang tersedia kepada seluruh karyawan dan manajer untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.

Penghargaan Terhadap Karyawan Employee Award

Perseroan memberikan kesamaan hak bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir di lingkungan Perseroan. Karyawan yang memiliki prestasi kerja baik dan memenuhi berbagai persyaratan dari Perseroan akan memperoleh promosi jabatan dan kenaikan gaji. Selain itu, untuk karyawan yang telah bekerja selama 10, 20, dan 30 tahun diberikan penghargaan atas bukti loyalitasnya selama bekerja di perseroan.

This matter is explained in more details in the Corporate Social Responsibility section of this Report. In all levels of the organization, we create continuous improvement in gender equality effort by setting clear annual targets as well as a long-term plan to achieve them. The steps we have taken include: building a gender-balanced workforce within the Company, especially at the management level; encouraging women safety and security in the community in our operational place; increasing women's access to training and skills throughout our value chain; expanding opportunities for women in our value chain; and providing a support system so that female employees reach a better balance between careers and their families.

One of the critical aspects of our commitment to diversity is to provide the same and equal opportunities to all employees for training, where we have conducted the following points : The Company's General Training Team informs about the training available to all employees and managers to guarantee that each employee has the same opportunity to participate.

The Company provides equal rights for all employees to develop careers within the Company. Employees who have excellent work performance and fulfill various requirements imposed by the Company will get promotion and salary increase. In addition, the employees who have worked for 10, 20 and 30 years are rewarded for their loyalty to the Company.



Hubungan Industri

Industrial Relationship

Hak seluruh karyawan Perseroan ditetapkan dan dilindungi oleh Prinsip Bisnis dan Pedoman Kebijakan (Kode Etik), serta oleh ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB dinegosiasikan dan ditandatangani ulang setiap dua tahun oleh serikat pekerja dan Manajemen. Pada tahun 2019, terdapat 2 (dua) diskusi pokok yang telah didiskusikan antara Manajemen dan Serikat Pekerja, yang diselesaikan secara lancar. Tanggung jawab Perseroan kepada karyawan telah dijabarkan dalam Pedoman. Termasuk diantaranya adalah memastikan tempat kerja yang aman dan sehat, menjunjung tinggi seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan memastikan bahwa hubungan kerja berlandaskan pada rasa saling menghormati dan kepercayaan. Sementara itu, setiap keluhan dari karyawan dapat diajukan melalui mekanisme bipartit Perseroan di tingkat lokal, regional dan nasional. Sebagaimana disebutkan di atas, kesejahteraan karyawan adalah prioritas utama bagi kami. Sistem serta proses yang telah kami laksanakan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman diuraikan di bagian 'Keselamatan dan Kesehatan Kerja' di halaman 250 - 258, Bab 6 dari Laporan Tahunan ini.

All employees' rights are determined and protected by the Business Principles and Policy Guidelines (Code of Ethics), as well as by the provisions in the Collective Labor Agreement (PKB). PKB is negotiated and re-signed biennially by trade unions and management. In 2019, there were 2 (two) main issues that had been discussed between the Management and the Labor Union, which were smoothly settled. The Company's responsibility to employees has been described in the Guidelines. It includes ensuring a safe and healthy workplace, upholding all applicable laws and regulations, and ensuring that work relationships are based on mutual respect and trust. Meanwhile, any employees' complaints can be submitted through the Company's bipartite mechanism at the local, regional and national levels. As previously mentioned, employee welfare is our top priority. The systems and processes that we have administered to ensure a safe working environment are outlined in the 'Occupational Safety and Health' section in page 250 - 258, chapter 6 of this Annual Report.

Program Pelatihan

Training Program

Perseroan berupaya untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja agar karyawan kompeten sehingga dapat bekerja dengan efektif. Perseroan juga memberikan pemahaman mengenai digitalisasi kepada seluruh karyawan untuk mendukung Perseroan menuju industri 4.0. Upaya pengembangan karyawan terus menerus dilakukan melalui berbagai jenis kegiatan di antaranya melalui keikutsertaan pelatihan secara internal (diselenggarakan secara mandiri di dalam perseroan dan pelatihan eksternal (mengikuti pelatihan publik), demi mendapatkan hasil yang optimal untuk memastikan bahwa karyawan yang bekerja adalah karyawan yang kompeten di pekerjaannya. Penambahan dan penyempurnaan materi pelatihan akan terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

The Company always strives to improve knowledge, skills, and work attitudes so that employees are competent so they can work effectively. The company also provides an understanding of digitalization to all employees to support the company towards industry 4.0. Employee development efforts are continuously carried out through various types of activities including through the participation of internal training (conducted independently within the company and external training (following public training), in order to obtain optimal results to ensure that employees who work are employees who are competent in their jobs. and improvement of training materials will continue to be carried out in accordance with the needs and development of the Company.

Berikut ini adalah beberapa pelatihan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022, antara lain:

The followings are some of the trainings held throughout 2022, including:

Pelatihan Karyawan

Employee Training

Pelatihan Internal | Internal Training

Pelatihan Umum	General Training	#
Analisa Data Statistik (Seven Tools)	Statistical Data Analyzis (Seven Tools)	99
Compensation & Benefits	Compensation & Benefits	5
Cost Control & Efisiensi Tingkat Dasar	Cost Control & Baseline Efficiency	8
Denda Ganti Rugi	Compensation Fines	5
First Aid	First aid	1
HR for Non HR	HR for Non HR	22
Hubungan Industrial	Industrial relations	5
Hubungan Kerja dan Perjanjian Kerja	Employment Relations and Employment Agreements	11
Information Security Awareness	Information Security Awareness	16
Internal Auditor Quality Management System ISO 9001:2015	Internal Auditor Quality Management System ISO 9001:2015	4
Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jamsostek)	Employment Social Security (Social Security)	5
Kesalahan Berat	Serious Error	5
Kredo 7K = E	Kredo 7K = E	14
Lock Out	Lock Out	5
Management of Training	Management of Training	3
Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM)	Human Resources (HR) Performance Management	24
Melaksanakan 5R	Implement 5S	8
Melaksanakan Event Product	Carry out Product Events	3
Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran dan Pengembangan (Mengacu pada SKKNI Nomor 149 Tahun 2020)	Carry out Learning and Development Activities (Referring to SKKNI Number 149 of 2020)	5
Melaksanakan Pelatihan	Carry out Training	1
Melaksanakan Proses Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Kerja (Mengacu pada SKKNI Nomor 149 Tahun 2020)	Carry out the Recruitment and Selection of Workforce Process (Referring to SKKNI Number 149 of 2020)	5
Melaksanakan Riset Pasar	Carry out Market Research	3
Melakukan Administrasi Jaminan Sosial	Doing Social Security Administration	10
Melakukan Pekerjaan yang Membutuhkan Kerjasama Tim	Doing Work Requiring Teamwork	5
Memimpin Tim Kerja	Leading Work Team	23
Menentukan Kebutuhan Pelatihan Individu	Determining Individual Training Needs	1
Menerapkan K3 Di Lingkungan Tempat Kerja	Implementing K3 in the Workplace Environment	4
Mengelola Pelaksanaan Alihdaya/Outsourcing (Mengacu pada SKKNI Nomor 149 Tahun 2020)	Managing the Implementation of Outsourcing (Referring to SKKNI Number 149 of 2020)	5
Mengelola Sistem Kearsipan dan Etika Komunikasi dalam Email	Managing Filing Systems and Communication Ethics in Email	16
Mengevaluasi Pelaksanaan Suatu Program Pelatihan	Evaluating the Implementation of a Training Program	5
Mengidentifikasi Kesenjangan Kompetensi	Identifying Competency Gaps	9
Mengukur Kepuasan Pelanggan	Measuring Customer Satisfaction	18
Menyusun Modul Pelatihan	Developing Training Modules	6
Mogok Kerja	Work Strike	5
Mutasi, Demosi, Promosi, Skorsing	Mutation, Demotion, Promotion, Suspension	5
Pelanggaran dan Sanksi	Violations and Sanctions	5
Pemagangan Kerja	Work Apprenticeship	5
Pemahaman Hubungan Industrial	Understanding of Industrial Relations	11
Pembuatan Struktur Organisasi (Mengacu pada SKKNI Nomor 149 Tahun 2020)	Making Organizational Structure (Referring to SKKNI Number 149 of 2020)	5
Pengupahan	Remuneration	5
Penyelesaian Perselisian Hubungan Industrial dan Perjanjian Bersama	Settlement of Industrial Relations Disputes and Collective Agreement	5
Penyusunan dan Pengendalian Dokumen & Rekaman	Compilation and Control of Documents & Records	11
Penyusunan Job Description	Preparation of Job Descriptions	31
Penyusunan Struktur Skala Upah	Compilation of the Wage Scale Structure	5
Peraturan Perusahaan	Company regulations	12



Pelatihan Internal | Internal Training

Pelatihan Umum	General Training	#
Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	Collective Labor Agreement (PKB)	5
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	Specific Time Work Agreement (PKWT)	5
PHK dan Pesangon	Layoffs and Severance	5
PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat	PKWT, Outsourcing, Working Time, and Rest Time	10
Refreshment Asesor Kompetensi	Competency Assessor Refreshment	42
SDM Berbasis Kompetensi	Competency-Based HR	3
Serikat Pekerja atau Serikat Buruh	Trade Unions or Labor Unions	5
Service Excellent	Service Excellent	3
Teknik Presentasi	Presentation Technique	23
Visi Misi PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Vision Mission PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	14
Waktu Kerja dan Waktu Istirahat	Working Time and Resting Time	5
Workload Analysis	Workload Analysis	12
Pelatihan Inti/Khusus/Teknis	Core/Special/Technical Training	#
Autonomous Maintenance	Autonomous Maintenance	1
Kalibrasi dan Verifikasi Alat Ukur	Calibration and Verification of Measuring Instruments	7
Melakukan Bongkar – Pasang Roll	Unloading – Installing Roll	5
Melakukan Pemeriksaan Akhir Pipa HFW (Visual Dimensional)	Performing HFW (Visual Dimensional) Pipe Final Inspection	1
Melakukan Pemeriksaan Muat (Loading Inspection)	Perform Loading Inspection (Loading Inspection)	1
Melakukan Pemeriksaan Proses Produksi HFW	Perform HFW Production Process Inspection	1
Melakukan Pemeriksaan Repair Lasan/Body Pipa	Perform inspection of pipe welds/body repairs	10
Melakukan Penerimaan Permintaan Pembelian (LPB)	Accepting Purchase Requests (LPB)	6
Melakukan Pengendalian Alat Ukur	Perform Control of Measuring Instruments	1
Melakukan Pengukuran dengan Menggunakan Alat Ukur	Take Measurements Using a Measuring Tool	5
Melakukan Setting Mesin HFW	Perform HFW Machine Settings	5
Mengoperasikan Mesin Endfacing	Operate the Endfacing Machine	8
Menjalankan Proses Marking & Packing Pipa	Running the Pipe Marking & Packing Process	6
Merawat, Mendiagnosa, dan Memperbaiki Sistem Hidrolik	Maintaining, Diagnosing and Repairing Hydraulic Systems	11
Merawat, Mendiagnosa, dan Memperbaiki Sistem Pneumatik	Maintaining, Diagnosing and Repairing Pneumatic Systems	11
Penanganan Kebakaran Di Tempat Kerja	Handling Fire in the Workplace	17
Pengoperasian Mesin Bubut	Lathe Machine Operation	6
Quality Management System API Spec Q1	Quality Management System API Spec Q1	33
Quality Management System ISO 9001:2015	Quality Management System ISO 9001:2015	27
Spesifikasi Product ASTM A53:2018	Product Specifications ASTM A53:2018	2
Spesifikasi Product ASTM A795:2013	Product Specification ASTM A795:2013	2
Spesifikasi Product SNI 0039:2013	Product Specifications SNI 0039:2013	7
Spesifikasi Product SNI 0068:2013	Product Specifications SNI 0068:2013	2
Spesifikasi Product SNI 07-0067 (Edisi terakhir)	Product Specifications SNI 07-0067 (Last Edition)	2
Spesifikasi Produk JIS G 3444:2010	Product Specifications JIS G 3444:2010	2
Spesifikasi Produk Pipa Conduit SNI 05-0069-1987-A	Product Specifications for Conduit Pipes SNI 05-0069-1987-A	1
Spesifikasi Produk Pipa Perabot	Product Specifications for Furniture Pipe	2
Total Peserta Total Participants		778

Pelatihan Eksternal | External Training

Direksi	Board of Director	#
Problem Analyze & Decision Making		16
Manajemen	Management	
Business Outlook 2022		24
Pelatihan dan Pembinaan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum Sertifikasi Kemnaker RI (Ahli K3 Umum)	Training and Development of Public Occupational Safety and Health Experts Certified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (General K3 Expert)	3
Financial Auditing for Internal Auditors		7
Effective Sales Negotiation		11
Workshop "From Factory to Victory"		5
HR Role In Vuca Times		24
Dale Carnegie HR Event 2022		1
"Psychological Safety : Why it Matters for Innovation & Performance"		
Why Learning Experience Important in E-Learning		12
Mid Year, How To Boost Your Mindset & Selling Skills To Achieve Target 2022		7
Superman VS Superteam		1
Human Capital Webinar Series-2 "Gen Z: An Emerging Phenomenon"		12
Best Practices Performance Management System and The Balance Scorecard		13
Effective Budgeting & Cost Control		33
Change Management		29
Advance Competitive Marketing Strategy		6
Human Capital National Conference (HCNC) 2022		1
"Welcoming Generation Z : Shaping the Future of Workplace"		
Secure Your Enterprise Edge With Fortinet		1
8 th Indonesia Industrial Relations Conference 2022		1
"Recover Stronger, Recover Together, Through Redesign of Industrial Relations Policy"		
Gelar Diskusi "Tantangan dalam Penerapan Etika Di Organisasi"	Discussion Workshop "Challenges in the Application of Ethics in Organizations"	12
Online Training & Workshop "Key Account Management"		2
Leading With Emotional Intelligence		1
Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	Domestic Component Level Training	1
Root Cause Analysis		7
Financial Aspects on Feasibility Study		5
Achieving Zero Breakdown with Total Productive Maintenance		23
Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PPLB3)	Responsible Person in Hazardous and Toxic Waste Management (PLB3)	2
Penanggung Jawab/Manager Pengendalian Pencemaran Air (MPPA)	Responsible Person in Water Pollution Control (MPPA)	2
Penanggung Jawab/Manager Pengendalian Pencemaran Udara (MPPU)	Responsible Person in Air Pollution Control (MPPU)	2
Supply Chain Management		9
Production/Operation Management		15
Engineering (Fixed) Asset Management		13
Workshop "Total Productive Maintenance : Metode Peningkatan Kinerja Pabrik"	Workshop "Total Productive Maintenance : Factory Performance Improvement Methods"	6



Pelatihan Eksternal | External Training

Non Manajemen	Non-Management	#
Be Your Best Strength Based Sharing		19
Teknik dan Strategi Negosiasi dalam Hubungan Industrial	Negotiation Techniques and Strategies in Industrial Relations	4
Technical Performance NDE Level II (Ultrasonic Testing)	Technical Performance NDE Level II (Ultrasonic Testing)	6
Technical Performance NDE Level II (Liquid Penetrant and Magnetic Particle Test)	Technical Performance NDE Level II (Liquid Penetrant and Magnetic Particle Test)	2
Training dan Pembinaan Operator Forklift Kelas I Sertifikasi Kemnaker RI	Training and Development for Forklift Operator, Class I, Ministry of Manpower RI Certification	7
Pelatihan Pengelolaan Akun LSP Pada Sistem Informasi BNSP	LSP Account Management Training on the BNSP Information System	1
Enhancing the Role of Human Capital as Business Partner		7
Client Gathering dan Workshop K3 "Awareness SCBA sesuai NFPA 1981-2018 yang Terbaru"	Client Gathering dan Workshop K3 "SCBA Awareness is compliant with the Latest NFPA 1981-2018"	2
How To Grow Your Talents		21
Digital Transformation Webinar – Employment		9
Employee Opinion Survey : A Strategic Way To Improve Organizational Performance		6
Mengukur Kesetaraan Jabatan melalui Metode Job Evaluation	Measuring Job Equality through the Job Evaluation Method	2
Meningkatkan SDM Melalui Leadership Development Program	Improving Human Resources Through the Leadership Development Program	11
Performance Management System		10
Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (OPLB3)	Operational Management of Hazardous Materials and Waste Toxic (OPLB3)	2
Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (OPPA)	Responsible Person for Operational Waste Water Treatment (OPPA)	2
Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (OPPU)	Responsible Person for Control Installation Operations Air Pollution (OPPU)	2
One Day Seminar "Penyegaran Inspektur Galvanis"	One Day Seminar "Galvanized Inspector Refresher"	2
Resertifikasi Ultrasonic Testing (UT) Level II	Re-certification for Ultrasonic Testing (UT) Level II	3
Sertifikasi Ultrasonic Testing (UT) Level II	Certification for Ultrasonic Testing (UT) Level II	2
Resertifikasi Petugas Peran Kebakaran Kelas D	Re-certification Fire Role Officer; Class D	10
Resertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum	Re-certification General Occupational Safety and Health Expert	1
Resertifikasi Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Di Tempat Kerja	Re-certification First Aid Officer in Accidents (P3K) in the Workplace	1
Pelatihan dan Sertifikasi Welding Inspector Basic	Training and Certification for Welding Inspector Basic	3
Total Peserta Total Participants		442

Pelatihan In-House | In-House Training

Pelatihan Inti/Khusus/Teknis	Core/Special/Technical Training	#
Training dan Pembinaan Operator Forklift Kelas III Sertifikasi Kemnaker RI	Training and Development for Forklift Operator, Class III, Ministry of Manpower RI Certification	82
Total Peserta Total Participants		82

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Rekapitulasi Data Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2022
Human Resources Data Summary per 31 December 2022

TOTAL 2020 **1219** TOTAL 2021 **1110** TOTAL 2022 **1030**

Komposisi karyawan berdasarkan kategori jenjang manajemen

Employee category by management level

Manajemen ke atas | Management and above



Staf dan Operator | Staff and Operator



Komposisi karyawan berdasarkan kategori jenjang pendidikan

Employee category by education level

Diploma / Sarjana ke atas | Diploma / Bachelor and above



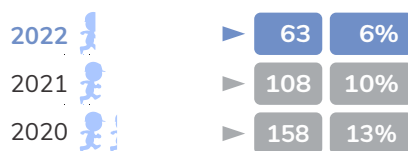
Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan ke bawah | Senior High School or Vocational High School below



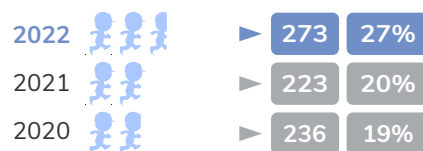
Komposisi karyawan berdasarkan kategori usia

Employee category by age

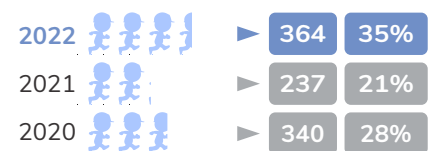
<26 tahun | <26 year old



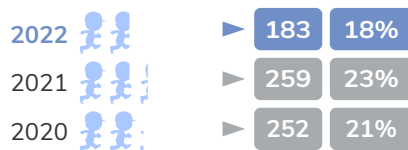
26 - 35 tahun | 26 - 35 year old



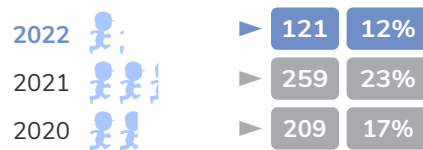
36 - 45 tahun | 36 - 45 year old



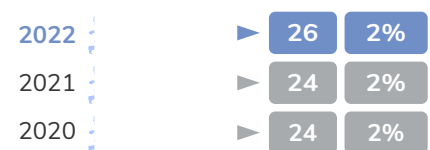
46 - 50 tahun | 46 - 50 year old



51 - 55 tahun | 51 - 55 year old



>56 tahun | >56 year old



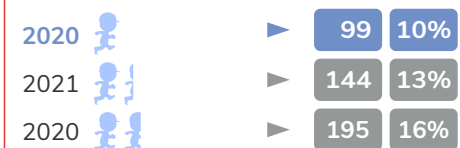
Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian

Employee category by employment status

Pegawai Tetap | Permanent Employee



Pegawai kontrak | Contract Employee



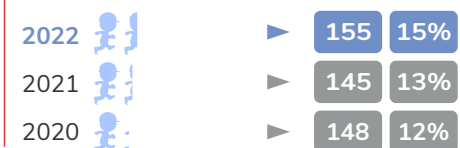
Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Employee category by gender

Pria | Male



Wanita | Female



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders



Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	per 1 January 2022 [%] As of January 1 st , 2022 [%]	per 31 December 2022 [%] As of December 31 st , 2022 [%]
PT Cakra Bhakti Para Putra	55,94%	55,94%
Masyarakat Public	42,38%	42,38%
Saham Treasury Treasury Stock	1,68%	1,68%

Daftar Pemegang Saham & Komposisi Kepemilikan

List of Shareholders & Percentage of Ownerships

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2022		2021	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham(%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham(%) Percentage of Ownership (%)
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.020.063.930	55,94%	4.020.063.930	55,94%
Masyarakat Public	3.045.276.805	42,38%	3.045.276.805	42,38%
Saham Treasury Treasury Stock	120.651.300	1,68%	120.651.300	1,68%
TOTAL SAHAM KESELURUHAN	7.185.992.035	100%	7.185.992.035	100%

Nominal Value IDR 100 per Share

Jenis Kepemilikan Saham

Type of Shareholder

Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal Local Institutions	24	4.160.689.388	57,90%
Institusi Asing Foreign Institutions	29	1.430.012.415	19,90%
Individu Lokal Local Individuals	11.951	1.465.942.375	20,40%
Individu Asing Foreign Individuals	29	129.347.857	1,80%
TOTAL	12.033	7.185.992.035	100,00%

Kelompok Pemegang Saham

Categories of Shareholder

Status Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PEMODAL NASIONAL LOCAL INVESTORS			
Individu Lokal Local Individuals	11.951	1.465.942.375	22,40%
Institusi (Broker) Institutions (Broker)	4	693.448.231	9,65%
Koperasi Cooperative	0	0	0,00%
Dana Pensiun Pension Funds	1	173.362.058	2,41%
Asuransi Insurance	2	346.724.116	4,83%
Perseroan Terbatas Company	16	2.773.792.926	38,60%
Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax Non Tax Permanent Establishment	0	0	0,00%
Reksadana Mutual Funds	1	173.362.058	2,41%
TOTAL PEMODAL NASIONAL TOTAL LOCAL INVESTORS	11.975	5.626.631.763	78,30%
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS			
Individu Asing Foreign Individuals	29	129.347.857	1,80%
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	29	1.430.012.415	19,90%
TOTAL PEMODAL ASING TOTAL FOREIGN INVESTORS	58	1.559.360.272	21,70%
TOTAL	12.033	7.185.992.035	100%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors

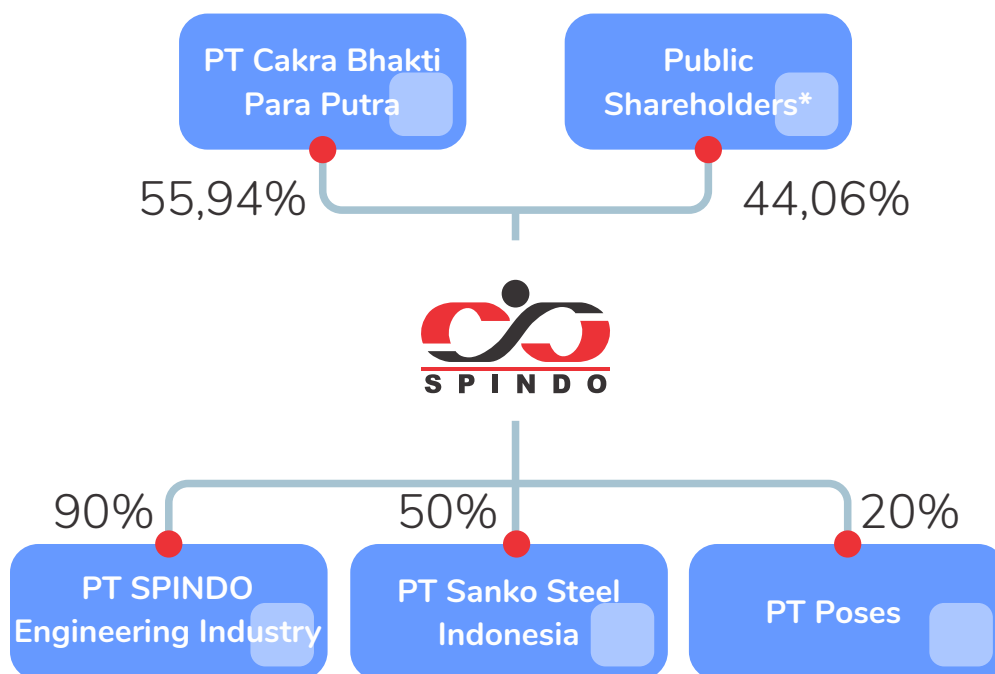
Per 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2021, there is no member of the Board of Commissioners and Board of Directors has a public share of the Company either directly or indirectly.



Grup & Struktur Kepemilikan Saham

Group & Shareholding Structure



* Pada porsi masyarakat terdapat pemodal asing non afiliasi sebesar 480.000.000 lembar saham pada tahun 2021 dan 500.000.000 lembar saham milik Pemberton Asia Opportunities Fund, serta 120.651.300 lembar saham treasury pada tahun 2022.

* In the public portion, there are non-affiliated foreign investors of 480,000,000 shares in 2021 and 500,000,000 shares owned by Pemberton Asia Opportunities Fund, and 120,651,300 treasury shares in 2022.

Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi

Subsidiaries & Associate Companies

Entitas Anak

Subsidiaries

PT SPINDO ENGINEERING INDUSTRY

Jl. Kalibutuh No. 189-191, Surabaya 60173, Jawa Timur

p : +6231 532 0320

f : +6231 531 0712

Perdagangan, perindustri-
an dan jasa, 90% kepe-
milikan oleh SPINDO.

Trading, industrial and
services, 90% owned by
SPINDO.

Perusahaan Asosiasi

Associate Companies

PT SANKO STEEL INDONESIA

Jl. Millenium Raya Blok I-2 No. 7, Cikupa, Tigaraksa,

Tangerang, Banten

p : +6221 626 0456

f : +6221 624 0313

Industri suku cadang dan
aksesori kendaraan ber-
motor, 50% kepemilikan
oleh SPINDO.

Spare parts and
accessories for motorized
vehicle industries, 50%
owned by SPINDO.

PT POSES

Jl. SA Tirtayasa No. 7, Rukan Mega Cilegon Blok A,
Rawanuju, Purwakarta, Cilegon, Banten.

Perdagangan besar dan
jasa purna jual, 20%
kepemilikan oleh SPINDO.

Large trading and after
sales services, 20%
owned by SPINDO.

Lembaga Penunjang Profesi & Pasar Modal Professional Institutions & Capital Market

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Kanaka Puradireja, Suhartono

(a member of Nexia International)

18th Office Park, Tower A Lt.20

Jl. TB. Simatupang No.18,

Kebagusan, Pasar Minggu

Jakarta 12520 – Indonesia

P : +6221 2270 8292

F : +6221 2270 8299

e : office18@kanaka.co.id

w: www.kanaka.co.id

Notaris Notary

Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn,

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2

Kompleks Ketapang Indah B2 No. 4-5

Jakarta 11140, Indonesia

p : +6221 630 1577

f : +6221 633 7851

Bursa Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I, 6th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53

Jakarta 12190, Indonesia

p : +62 21 515 0515

f : +62 21 515 0330

e : callcenter@idx.co.id

w: www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5

Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250,

Indonesia

p : +6221 2974 5222

f : +6221 2928 9961

e : opr@adimitra-jk.co.id



Informasi pada Situs Perusahaan

Information on the Company's Website

Situs atau Website resmi Perseroan dibuat guna menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan. Perseroan mengadopsi seluruh intisari dari Peraturan OJK (POJK) No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs resmi Perseroan adalah www.spindo.com. Dalam rangka menjaga aktualitas informasi yang ada, Perseroan melakukan pembaharuan secara berkala guna menjamin keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan. Situs yang disajikan dalam dua bahasa ini, yakni Indonesia dan Inggris, memuat berbagai informasi antara lain:

Profil Perusahaan

Dalam menu ini, berbagai informasi terkait dengan sejarah singkat Perseroan, Profil Manajemen, Visi dan Misi serta Tujuan perusahaan, Riwayat Perusahaan, Struktur Organisasi termasuk Kepemilikan Saham serta Kegiatan Usaha Perseroan. Dengan melihat informasi tersebut, para Pemangku Kepentingan dapat mengetahui dengan jelas Profil Perusahaan serta pengelolaan perusahaan.

Produk

SPINDO memproduksi berbagai macam pipa baja dengan standar sertifikasi domestik dan Internasional untuk berbagai macam aspek kehidupan. Jaminan mutu produk selalu dilakukan perusahaan untuk menghasilkan produk dengan kualitas dengan durabilitas yang baik. Selain itu, pipa kami telah melalui lebih dari 10 tahap pengujian untuk menghasilkan pipa baja dengan kualitas terbaik.

Tata Kelola Perusahaan

SPINDO memiliki komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan sebagai salah satu proses untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan selalu mengedepankan 5 prinsip, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran serta kesetaraan.

Tanggung Jawab Sosial

SPINDO memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas SDM, baik didalam perusahaan maupun dilingkungan sekitar perusahaan. Selain itu, perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan yang diharmonisasikan dalam triple bottom line yakni profit, people dan planet.

The purpose of the Company's official website is to implement the principles of transparency in the management of the Company. The Company adopted the entire essence of the FSA Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Website of the Issuer or Public Company. The Company's official website is www.spindo.com. In order to maintain the actuality of information available, the Company carries out routine information updates and guarantees information disclosure for the stakeholders. The website is available in two languages, Indonesian and English and it contains a variety of information on:

Company Profile

This menu presents various information in relation to the brief history of the Company, Management Profile, Vision, Mission and Goals, Milestones, Structure of Organization including information on Share Ownership and Business Activities. With this information readily available on the website, the Stakeholders will have a clear insight in regards to the Profile of the Company and its management.

Product

SPINDO produces a variety of steel pipes with international and national standards for all kinds of purposes in everyday life. Product quality assurance is paramount for the Company in order to produce the best quality products with good durability. Additionally, our products have gone through ten stages of testing to acquire top-quality steel pipes.

Corporate Governance

SPINDO is committed to implementing Corporate Governance as a process to sustain business continuity in the long term that prioritizes the interest of shareholders and stakeholders. In implementing GCG, the Company always emphasizes the five principles, such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness as well as equality.

Social Responsibility

SPINDO is committed to the management of HR that focuses on the improvement of HR quality, both within the Company and in its surrounding environment. Furthermore, the Company is also committed to sustainable protection of the environment in tune with the triple bottom line, namely profit, people, and planet.

Investor

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi Pemegang Saham seputar daftar pemegang saham, perkembangan harga saham, termasuk laporan kinerja perusahaan yang mencakup laporan keuangan dan laporan tahunan. Informasi tersebut selalu disajikan dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan transparansi.

Investor

The Company is committed to providing the information needed by the shareholders in regards to shareholder lists, stock price development, including the Company's performance report which includes financial statements and annual reports. This information is always presented in the spirit of openness and transparency principles.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

4

Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis



Tinjauan Bisnis

Business Overview

Penerapan Strategi Multisegment

Implementation of Multisegment Strategy

Perseroan menerapkan strategi multisegment untuk produk pipa baja yang dihasilkan. Masing-masing pasar memiliki pesan atau produk yang berbeda sehingga Perseroan juga menyesuaikan pesan dan konten agar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan yang ditentukan oleh masing-masing pasar. Perseroan telah memilah produk pipa baja sesuai kebutuhan pasar, antara lain: pipa air, pipa struktur, pipa minyak dan gas, pipa GI, pipa furnitur, pipa otomotif, tiang, pipa stainless steel untuk industri dan stainless steel untuk ornamen. Masing-masing label produk pipa baja tersebut telah diberikan pesan dan konten yang berbeda sesuai dengan kebutuhan end-user.

Strategi ini membantu Perseroan mengatasi siklus hidup produk, apabila salah satu produk segmen tertentu turun maka Perseroan memiliki produk segment lain untuk bersaing. Strategi multisegmen memberi Perseroan peluang untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, sekaligus memungkinkan efisiensi dan efektivitas pemasarannya karena perusahaan memiliki lebih banyak sarana untuk menyampaikan pesan kepada konsumen.

The company implements a multi-segment strategy for its steel pipe products. Each market has a different message or product, so the Company also adjusts the message and content to suit the wants and needs determined by each market. The Company has sorted steel pipe products according to market needs, including: water pipes, structural pipes, oil and gas pipes, GI pipes, furniture pipes, automotive pipes, poles, stainless steel pipes for industry and stainless steel for ornaments. Each steel pipe product label has been given a different message and content according to end-user needs.

This strategy helps the Company overcome the product life cycle, if one particular product segment declines, the Company has other product segments to compete. The multi-segment strategy gives the Company the opportunity to reach a wider market share, as well as enabling efficiency and effectiveness of its marketing because the company has more means to convey messages to consumers.



Strategi Tahun 2022

Strategies in 2022

Optimasi Biaya Operasional

Perseroan mengeluarkan belanja modal yang terukur berdasarkan analisis kondisi yang terjadi saat itu. Optimasi biaya juga dilakukan melalui pengawasan likuiditas yang ketat, diantaranya melalui cost cutting dan cost reduction.

Perkiraan Permintaan Akurat dalam Mengatur Inventory

Dalam menghadapi volatilitas harga komoditas dan ancaman inflasi dibutuhkan pengambilan keputusan lebih cepat, yang mengarah pada adaptasi terhadap perubahan pasar lebih cepat. Perseroan bergerak cepat mengamati sektor-sektor bisnis yang tumbuh pesat dalam pemulihan ekonomi dan mendorong penggunaan pipa baja.

Mengaktifkan persediaan safety stock

Rantai pasokan bahan baku mengalami gangguan sepanjang tahun 2022, namun skala ekonomis dan sejarah 50 tahun Perseroan memberi kemudahan dalam memperoleh bahan baku tepat waktu dalam jumlah besar dan akses pembiayaan dari pemasok. Perseroan mempersiapkan momentum pembangunan nasional yang berdampak positif pada sektor infrastruktur dan konstruksi.

Digitalisasi Sumber Daya Manusia

Perseroan menjalankan program digitalisasi kepada seluruh karyawan. Tahun 2022, tenaga penjual dan pemasar telah menggunakan saluran digital yang tersedia untuk informasi produk, ketersediaan produk, kapasitas produksi dan pemasaran produk. Ke depannya, program ini juga akan menjangkau semua hal yang berkaitan dengan kepentingan karyawan, termasuk unit Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3).

Perluasan Jangkauan Pasar

Saat ini pasar utama yang dilayani oleh Perseroan adalah: "Infrastruktur, konstruksi dan utilitas", "minyak dan gas", "otomotif", dan "furnitur". Tahun 2022, Perseroan telah merintis layanan untuk sektor-sektor di bidang pertanian, perikanan, perdagangan, telekomunikasi dan IT.

Operational Cost Optimization

The Company made measured capital expenditures based on an analysis of the current conditions. The cost optimization was achieved by strict liquidity monitoring, including cost cutting and cost reduction.

Accurate Demand Forecasting in Inventory Management

As we were faced with the volatility of commodity price and the threat of inflation, it was necessary for us to accelerate the decision-making process, which might lead to a faster adaptation to market changes. The Company managed to make prompt decisions about business sectors that maintained a fast growth during the economic recovery and allowed an increased use of steel pipes.

Safety stock inventory Activation

The raw material supply chain had suffered from disruptions throughout the year 2022, but the Company's economies of scale and 50-year history facilitated the procurement of raw materials in large quantity on time and offered easier access to supplier finance. The Company has been prepared to gain the momentum as the national development make positive impacts on the infrastructure and construction sectors.

Digitalization of Human Resources

The Company run a digitalization program for all employees. In 2022, the salespeople and marketers began using available digital channels to disseminate information about product description and availability, production capacity, and marketing. In the foreseeable future, the program will also cover many other aspects relating to employee interests, including the Occupational Safety and Health (OSH) unit.

Market Expansion

The main markets that the Company have now served are infrastructure, construction and utilities; oil and gas; automotive; and furniture. In 2022, the Company had started to offer services for agriculture, fisheries, warehousing, telecommunications, and IT sectors.



Keunggulan Bersaing Competitive Advantage



Citra Merek yang Kuat | Strong Brand Image

Merek SPINDO® memiliki sejarah sejak tahun 1971 sebagai produsen pipa baja berkualitas tinggi dan telah dipercaya hingga kini. Perseroan memiliki sejarah lebih dari 50 tahun dalam membina hubungan dengan pelanggan dan pemasok, baik dari dalam dan luar negeri.

The SPINDO® brand has a history since 1971 as a manufacturer of high quality steel pipes and has been trusted to date. The Company has a history of more than 50 years in building relationships with customers and suppliers, both domestic and foreign.

Produsen Terkemuka | Leading Manufacturer

Perseroan dibangun dengan historis manufaktur utama yang dipercaya di Indonesia. Perseroan telah membina hubungan dekat dengan berbagai pemasok internasional dan domestik. Sebagai pemasok utama, kami memiliki skala ekonomi yang memungkinkan perseroan untuk mendapat pasokan dengan bahan terbaik, harga ekonomis dan ketersediaan tepat waktu.

The Company was held with reliable historical as a major manufacturing in Indonesia. The Company has close relationships with many domestic and international suppliers. As a major supplier, we have economies of scale that enables companies to get the best raw material supplies, economic price and on time availability.

Beragam Produk Pipa Baja | Wide Range of Steel Pipe Products

Perseroan memiliki 38 lini produksi untuk memproduksi berbagai jenis pipa yang dibutuhkan oleh para pelanggan untuk berbagai sektor. Perseroan juga mampu memproduksi pipa baja dengan panjang hingga 72 meter tanpa sambungan dan pipa baja dengan diameter hingga 3,2 meter, serta ketebalan 25mm yang merupakan spesifikasi paling tebal untuk mesin SAW di Indonesia.

The Company has 38 production lines to manufacture various types of pipes required by customers for various sectors. The Company is also capable of producing steel pipes with lengths of up to 72 meters without joints and diameters up to 3.2 meters, and also a thickness of 25mm which is the thickest specification for SAW machine in Indonesia.



PIPA BAJA PASTI SPINDO

Kampanye Pemasaran SPINDO dengan media outdoor secara aktif tersebar di berbagai pelosok daerah di Indonesia
SPINDO's Outdoor Marketing Campaign is actively spread across various regions in Indonesia



Lokasi yang Strategis | Strategic Location

Untuk melayani permintaan domestik, lokasi produksi perseroan berada di beberapa lokasi strategis. Sejak tahun 2017 hingga 2022, Perseroan berkembang pesat dengan memiliki beberapa gudang distribusi di Jakarta Barat, Bandung, Samarinda, Makassar serta kantor perwakilan di Semarang dan Pekanbaru untuk melayani permintaan pipa baja di lokasi-lokasi proyek yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

To serve the domestic demand, the company's production location is located in several strategic locations. From 2017 to 2022, the Company has grown rapidly by having several distribution warehouses in West Jakarta, Bandung, Samarinda, Makassar as well as representative offices in Semarang and Pekanbaru to serve demand for steel pipes in project locations spread throughout Indonesia.

Tim Profesional & Berpengalaman | Professional & Experienced Team

Tim manajemen dan tim teknis Perseroan terdiri dari orang-orang yang berpengalaman dalam industri manufaktur pipa baja. Tim senior manajemen Perseroan memiliki rata-rata lebih dari 5 tahun pengalaman dalam industri manufaktur pipa baja melalui pelatihan yang intensif, dimana sebagian ber-pengalaman dalam kapasitas bisnis manajemen, sebagian dalam kapasitas engineering dan sebagian lainnya berpengalaman dalam bidang keduanya.

Our management team & technical experts combine extensive industry experience with a proven track record of operating and expanding our steel pipe manufacturing business. The members of our senior management each have more than five years of experience in the steel pipe manufacturing industry through intensive training, some in engineering capacities, some in business capacities and some in both.

Berbasis di Negara Berkembang | Based in Developing Country

Perseroan berbasis di Indonesia, sebuah negara dengan demografi usia produktif yang melimpah yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kualitas sumber daya manusia diharapkan juga meningkat seiring dengan rencana pemerintahan baru. Negara ini memiliki basis konsumsi domestik yang besar; Pertumbuhan upah dan prospek kerja yang membaik sangat mendukung peningkatan ekonomi di Indonesia.

The Company is based in Indonesia, a country with abundant productive age demographics that has the potential to boost economic growth. The quality of human resources is also expected to increase in line with the plans of the new government. The country has a large domestic consumption base; Wage growth and an improving employment outlook are expected to support economic improvement in Indonesia.

Kegiatan Pemasaran Marketing Do

Perseroan selama lebih dari 50 tahun telah berhasil menjaga kepercayaan pelanggan dengan komitmen pada kualitas produk dan jasa layanan. Perseroan mampu memberi kepastian ketersediaan pasokan dan pengiriman.

Pasar produk pipa baja Perseroan adalah multisegmen, sehingga masing-masing pasar memiliki informasi pesan dan produk yang berbeda. Perseroan menyampaikan pesan dan konten yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan yang ditentukan oleh masing-masing pasar.

The Company for more than 50 years has succeeded in maintaining customer trust with a commitment to quality products and services. The company is able to ensure the availability of supply and delivery.

The market for the Company's steel pipe products is multisegmented, so that each market has different product and message information. The Company delivers messages and content that are in accordance with the wants and needs determined by each market.



Main Issue	Business Challenge	SPINDO Do
Kondisi Perubahan Pasar yang Cepat Kondisi pasar yang selalu berubah, saat ini berkembang semakin cepat dan instan karena tren digitalisasi di masyarakat.	Tumbuhnya Kekuatan Konsumen Kemampuan untuk memprediksi tren konsumen, tren pasar, dll. sangat penting dalam menyikapi perubahan iklim ekonomi. Perseroan harus mengambil setiap keputusan dengan cepat untuk beradaptasi dan ber-transformasi sesuai tren pasar.	• Memantau dan mengumpulkan data yang akurat untuk merespons setiap tren dengan cepat dan akurat. • Membuat stok untuk spesifikasi pipa baja yang selalu laku. • Menjadi Market Driver.
Rapid Shifting-Market Condition Market conditions that are always changing, are currently developing faster and more instantaneously due to the trend of digitalization in society.	The Growing Power of Consumers Being able to predict consumer trends, market trends, etc. is vital to a changing economic climate. The company must make every decisions quickly to adapt and transform according to market trends.	• Monitoring and collecting accurate data to response any trends quickly and accurately. • Made to stock for fast-moving of steel pipes specification. • Being a Market Driver

Main Issue	Business Challenge	SPINDO Do
Informasi yang cepat dan berlebihan Kecepatan dan kelebihan informasi akibat digitalisasi yang berkembang saat ini sangat mempengaruhi perilaku pelanggan.	Produk Instan Konsumen menginginkan barang dan jasa yang dapat diterima dengan cepat. Proyek-proyek diharapkan dapat diselesaikan dengan tenggang waktu yang relatif singkat. Persaingan Harga Perseroan menghadapi pesaing dengan biaya unit yang lebih rendah sehingga harus berupaya mengimbangi tren tersebut untuk tetap dapat menghasilkan profit. Layanan Penjualan yang responsif Konsumen hanya bersedia melakukan pembelian pada layanan yang responsif. Kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang spesifikasi produk dengan detail dan mudah dimengerti.	- Memberikan informasi yang jelas & tepat yang mudah diakses oleh konsumen dengan adanya Marking pada setiap produk; - Lokasi gudang dan depo, serta kantor perwakilan Perseroan di beberapa daerah dapat menjamin ketersediaan barang dan melayani kebutuhan pelanggan dan proyek dengan cepat; - Skala ekonomis Perusahaan dengan unit barang atau jasa yang lebih banyak dapat diproduksi dalam skala yang lebih besar dengan (rata-rata) biaya input yang lebih sedikit. Produk pipa baja Perseroan memiliki kualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. - Fokus pada ikatan emosional dan mendekatkan dengan end-user dengan aktif mengadakan acara Customer Gathering, mengikuti pameran dan kunjungan berkala ke end-user atau proyek-proyek.
Fast and overload of information Fast and overload of information as a result of digitalization that is developing at this time greatly influences customer behavior.	Instant Products Consumers want goods and services that can be received quickly. Projects are expected to be completed within a relatively short deadline. Price competition The company faces competitors with lower unit costs, so it must try to offset this trend in order to continue to generate profits. Responsive Sales Service Consumers are only willing to make purchases on responsive services. Ease of getting information about product specifications in detail and easy to understand.	- Providing clear & precise information that is easily accessible to consumers with markings on each product; - Locations of warehouses and store, as well as the Company's representative offices in several areas can ensure the availability of goods and serve the needs of customers and projects quickly; - The Company's economies of scale with more units of a good or service can be produced on a larger scale with (on average) fewer input costs. The Company's steel pipe products are of high quality at affordable prices. - Focus on emotional bonding and getting closer to end-users by actively holding Customer Gathering events, participating in exhibitions and regular visits to end-users or projects.



Main Issue	Business Challenge	SPINDO Do
Saluran Penjualan Baru Akses internet dan teknologi membuka peluang saluran-saluran informasi baru. Komunikasi antara produsen dan pelanggan tidak lagi searah namun dapat dilakukan secara simultan dari semuanya.	Beragam Saluran Saluran yang tersedia beragam dan membutuhkan cukup waktu untuk pengenalan penggunaan yang efektif. Setiap kanal memiliki target pemirsa yang berbeda serta cepat pasang surut. Dampak Influencer Personal Influencer yang muncul tiba-tiba dapat membawa pengaruh positif atau negatif bagi Perseroan tanpa dapat diprediksi.	- Perseroan telah melakukan sosialisasi digital kepada setiap karyawan, terutama divisi pemasaran dan penjualan. Setiap karyawan diharapkan dapat mudah mengakses dan menggunakan semua saluran yang tersedia untuk memperkenalkan produk SPINDO. - Saat ini Perseroan belum memberikan kebijakan dukungan bagi personal Influencer, namun Perseroan telah memberikan dukungan bagi toko atau distributor untuk saling berbagi dalam iklan dan pelatihan tenaga penjual toko.
New Sales Channel Internet access and technology open up new channels of information. Communication between producers and customers is no longer unidirectional but can be done simultaneously from all of them.	Multiple Channels The available channels vary and it will take time for recognition to be effective. Each channel has a different target audience and fast ebb and flow. Influencer Impact Personal Influencers who appear suddenly can bring positive or negative influences to the Company without being predictable.	- The Company has carried out digital socialization to every employee, especially the marketing and sales divisions. It is expected that every employee can easily access and use all available channels to introduce SPINDO products. - Currently the Company has not provided a support policy for personal Influencers, but the Company has provided support for stores or distributors to share in advertising and training for store salespeople.

Pendekatan End-User Approach to End-User

Tahun 2022, Perseroan fokus kepada strategi pemasaran, terutama yang berkaitan langsung dengan penjualan. Pendekatan kepada End-user menjadi poin utama dalam produk pipa baja. Pasar Indonesia masih memiliki pandangan bahwa pipa baja sebagai komoditas, sehingga dalam persaingan produk lebih diutamakan harga terendah. Akibatnya, untuk mencapai harga yang diinginkan pasar, spesifikasi ukuran, ketebalan, finishing, kelengkungan dapat direduksi sesuai budget. Produk pipa baja memiliki nilai fungsi dan spesifikasi produksi yang unik; Hal itu menjadi dasar bahwa edukasi End-user berperan penting dalam strategi marketing.

In 2022, the company had focused on marketing strategies, particularly ones relating directly to sales. An End-user approach was the key point in steel pipe products. Steel pipes are often perceived by Indonesian market as commodities, so that products set at a lowest price will be most preferred in the market. Therefore, in order that prices could be pegged at a desirable range, such product specifications as measurement, thickness, finishing, and curvature might be reduced according to budget. Steel pipe products have a unique value of function and product specification. This is the reason why an End-user approach takes an important role in marketing strategy.

Acara Temu Pelanggan SPINDO

SPINDO Customer Gathering

Selain marketing campaign dalam bentuk media outdoor, Perseroan juga aktif melakukan customer gathering di daerah-daerah sebagai upaya untuk mengakuisisi pelanggan (customer acquisition) sekaligus meretensi pelanggan (customer retention). Selain memperoleh umpan balik pelanggan, Perseroan juga memperoleh informasi yang akurat dari kondisi retail pipa baja untuk setiap daerah.

Perseroan bekerja sama dengan distributor daerah atau toko yang memiliki total komitmen menjual pipa baja SPINDO untuk mengundang seluruh pelanggan toko, lokakarya (bengkel) pengguna pipa baja dan kontraktor. Mereka diberikan informasi tentang spesifikasi pipa baja beserta uji perbandingan kemampuan produk pipa baja. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelanggan mengenai kualitas dan standar pipa baja produksi SPINDO, sehingga pelanggan tidak salah pilih dalam menentukan pilihan produk; Saat ini marak produk pipa baja yang tidak sesuai standar di pasaran.

Dalam acara ini juga dilakukan uji perbandingan kekuatan dan kualitas pipa baja SPINDO dibandingkan dengan produk lain. Dalam uji perbandingan kekuatan antara pipa baja SPINDO dengan pipa baja lain, dengan ukuran ketebalan yang sama, pipa baja SPINDO masih tetap kuat ketika diberi beban yang sama, sementara produk lain patah.

Perseroan juga mempersiapkan tim untuk mengadakan Customer Gathering guna mendukung customer di seluruh Indonesia. Permintaan Customer Gathering tersebut dapat ditujukan kepada Direktorat Marketing SPINDO.

Aside from the marketing campaign in the form of outdoor media, the Company also actively held customer gatherings in several Indonesian regions which were mainly designed as both customer acquisition and customer retention. In addition to getting feedback from the customers, the Company could obtain reliable information on steel pipe retail condition from the regions.

The Company invited store customers, workshops as steel pipe users, and contractors to customer gatherings, which were organized in cooperation with regional distributors or stores showing a shared commitment to sell SPINDO steel pipes. Participants of the events were given information regarding steel pipe specifications and the results of comparison tests on steel pipe performance. The events were held with the intention of providing SPINDO customers with in-depth understandings of the quality and standard of steel pipes produced by SPINDO in order that they will make informed decisions when it comes to selecting steel pipe products. Unfortunately, many steel pipe products that are below standard are available in the market.

During the customer gatherings, SPINDO's steel pipes and similar products of other brands were compared and tested for their strength and quality. Regarding the strength of steel pipes of equal thickness, SPINDO's steel pipes stood load tests, whereas other products did not.

The Company is also preparing a team to hold a Customer Gathering to support customers throughout Indonesia. The Customer Gathering request can be addressed to the SPINDO Marketing Directorate.

Toko Bangunan Barzel

Probolinggo, Jawa Timur | East Java

13 Januari 2022
13 January 2022



Mega Baja

BandarLampung, Lampung

16 Januari 2022
16 January 2022



Toko Besi ABC

Rembang, Jawa Tengah | Central Java

17 Maret 2022
17 March 2022



Toko Besi Sejahtera

Tulungagung, Jawa Timur | East Java

22 Maret 2022
22 March 2022



UD Makmoer

Denpasar, Bali

20 April 2022
20 April 2022



UD Makmoer
Tabanan, Bali

21 April 2022
21 April 2022



UD Sinar Baja Mandiri
Banjar, Jawa Barat | West Java

27 April 2022
27 April 2022



Toko Besi Surya Agung
Lumajang, Jawa Timur | East Java

27 Juni 2022
22 June 2022





Pameran SPINDO

SPINDO Exhibition

Perseroan aktif dalam berbagai pameran dalam negeri yang diadakan institusi swasta maupun pemerintah. Tujuan keikutsertaan dalam pameran adalah untuk mendekatkan Perseroan dengan end-user.

The company was active in various domestic exhibitions held by private and government institutions. The purpose of participating in the exhibition was to bring the Company closer to the end-users.

Berikut beberapa pameran yang telah diikuti oleh Perseroan sepanjang tahun 2022:

The following are several exhibitions that have been participated in by the Company throughout 2022:

MEGABUILD

Jakarta Convention Center, Jakarta

16-19 Juni 2022

16-19 June 2022



ARCH:ID

ICE BSD Tangerang, Banten

14-17 Juli 2022

14-17 July 2022



Indonesia Energy & Engineering Series

Jakarta International Expo, Jakarta

14-17 September 2022

14-17 September 2022



Decorintex BCI Asia - SPINDO

Grand City Exhibition, Surabaya, Jawa Timur | East Java

21-25 September 2022

21-25 September 2022



IndoBuildTech Expo

ICE BSD Tangerang, Banten

16-20 Oktober 2022

16-20 October 2022



SUGAREX

Dyandra Convention Center, Surabaya, Jawa Timur | East Java

23-24 November 2022

23-24 November 2022



Proyek-Proyek Projects



1 New Sydney Fish Market Project, Sydney, Australia
6 Dermaga Tanjung Mas, Semarang, Jawa Tengah

2 Proyek Bendungan Way Sekampung, Lampung
5 Grand Dafam Hotel, Yogyakarta

3 Port of Cairns, Queensland, Australia
4 PLTU Cirebon II, Cirebon, Jawa Barat

1. New Sydney Fish Market Project, Sydney, Australia
2. Shute Harbour Project, Queensland, Australia
3. Port of Cairns, Queensland, Australia
4. Jembatan Belayan, Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur
5. Jembatan Teluk Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara
6. Jembatan Sikan, Kalimantan Tengah
7. Jembatan Sungai Puting, Kalimantan Selatan
8. Jembatan Ploso, Jombang, Jawa Timur
9. SPAM Mebidang, Medan, Sumatera Utara
10. SPAM Durolis, Dumai, Riau
11. SPAM Bintuni, Bintuni, Papua Barat
12. SPAM Bantaeng, Bantaeng, Sulawesi Selatan
13. SPAM Sungai Kapih, Samarinda, Kalimantan Timur
14. SPAM Umbulan Fase 2 & 3, Pasuruan, Jawa Timur
15. Fasilitas Stasiun Bantu Kapal Selam, Natuna, Kepulauan Riau
16. Fasilitas Pelabuhan Laut Biu, Paser, Kalimantan Timur
17. Fasilitas Pelabuhan Laut Karas, Batam, Riau
18. Fasilitas Pelabuhan Laut Salisingan, Sulawesi Barat
19. Fasilitas Pelabuhan Laut Nangakeo, Ende, NTT
20. Pelabuhan Jayapura, Jayapura, Papua
21. Pelabuhan Bajo, NTB
22. Pelabuhan Penyeberangan Siompu, Sulawesi Tenggara
23. Pelabuhan Wini, NTT
24. HOLCIM Tuban, Jawa Timur
25. Jargas Balikpapan, Balikpapan, Kalimantan Timur
26. Jargas Penajam Paser Utara, Penajam, Kalimantan Timur
27. Dermaga Patimban, Subang, Jawa Barat
28. Dermaga Ambon, Ambon, Maluku
29. Dermaga Saumlaki, Maluku
30. Dermaga Tanjung Mas, Semarang, Jawa Tengah
31. Dermaga Pertamina Manggis, Denpasar, Bali
32. Dermaga Pertamina Kupang, Kupang, NTT
33. Dermaga Seba, Seba, NTT
34. Dermaga Tanjung Intan, Cilacap, Jawa Tengah
35. Dermaga Pomako, Timika, Papua
36. Terminal Multi Purpose Labuhan Bajo, Bajo, NTB
37. Terminal Kijing, Pontianak, Kalimantan Barat
38. PLTU Cirebon II, Cirebon, Jawa Barat
39. PLTM Koro Kabalo, Sulawesi Tengah
40. PLTU Timor, NTT



7 Jembatan Teluk Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara
12 HOLCIM Tuban, Jawa Timur

8 Grand Mercure Hotel, Malang, Jawa Timur
11 Dermaga Patimban, Subang, Jawa Barat

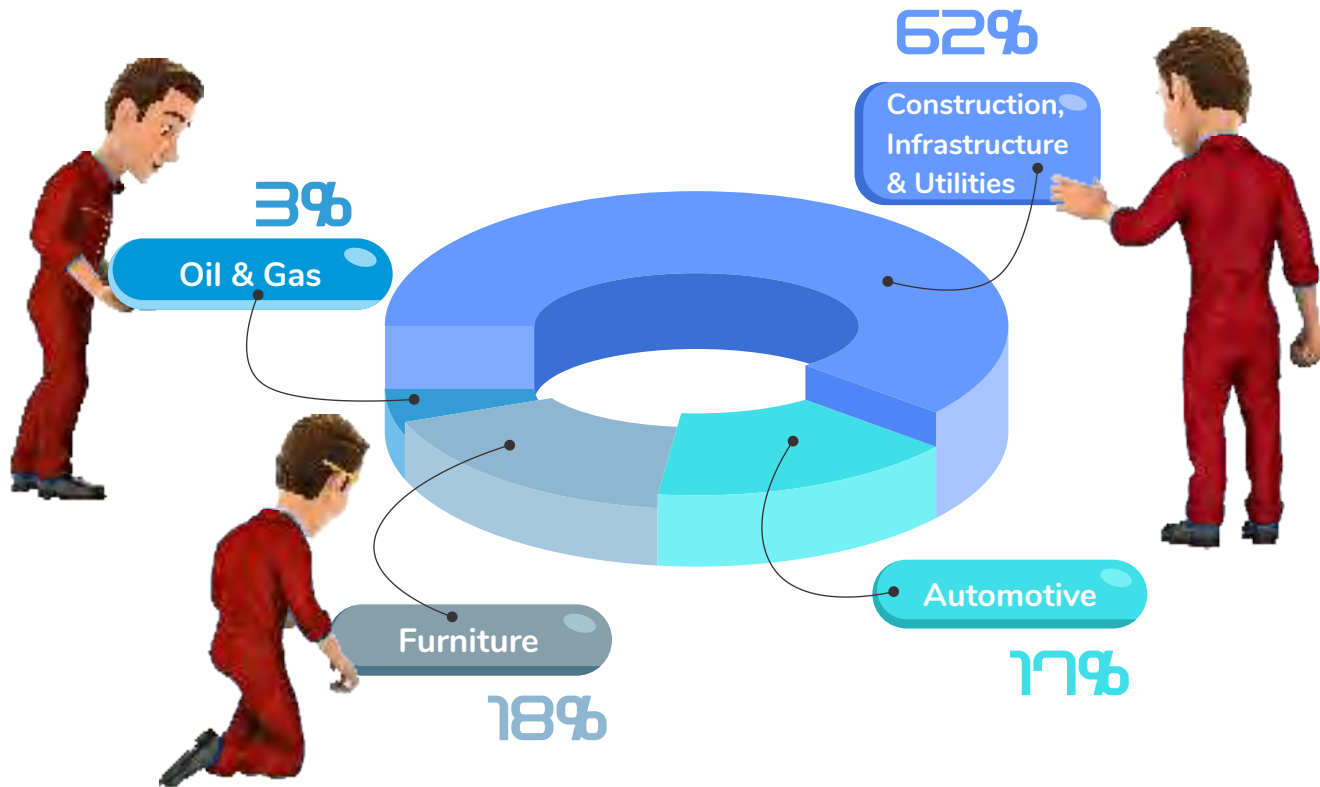
9 Dermaga Pomako, Timika, Papua
10 Pullman Hotel, Mandalika, Lombok, NTB



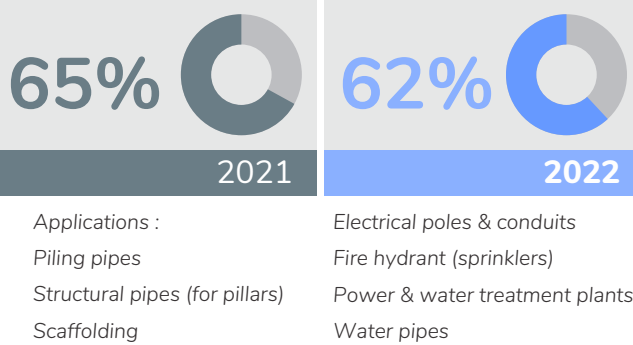
1. Bandara Papua
2. Waduk Gondang, Sragen, Jawa Tengah
3. Gudang Garam, Kediri, Jawa Timur
4. Sampoerna, Surabaya, Jawa Timur
5. Wilmar, Gresik, Jawa Timur
6. Pullman Hotel, Mandalika, Lombok, NTB
7. Novotel Hotel, Kulonprogo, DIY
8. Grand Mercure Hotel, Malang, Jawa Timur
9. Apartemen Gunawangsa, Gresik, Jawa Timur
10. DSO Djarum, Pasuruan, Jawa Timur
11. DSO Djarum, Pamekasan, Jawa Timur
12. DSO Djarum, Denpasar, Bali
13. Bank BRI, Malang, Jawa Timur
14. Sun City Mall, Sidoarjo, Jawa Timur
15. Gedung DPRD, Mojokerto, Jawa Timur
16. MRT Phase 2 (Cp 201) - Thamrin, Jakarta
17. Living World, Bali
18. Nestle, Batang, Jawa Tengah
19. Alfamart, Sidoarjo, Jawa Timur
20. Ikea Store Mall Taman Anggrek, Jakarta
21. JIKS - Cipayung
22. UMA Solo, Jawa Tengah
23. Thamrin 162, Jakarta
24. Waste WTP PP Chandra Asri
25. Proyek Canopy BTS SES
26. Thamrin 173, Jakarta
27. Asian Isuzu
28. Anwa Residence
29. Borine Technology Kendal
30. Proyek Terminal 1 c Soekarno Hatta
31. Proyek Terminal 2f Soekarno Hatta
32. Proyek Mall Taman Anggrek
33. Gedung Sudin Damkar Timur
34. Rusun Ujung Menteng (Bkt)
35. Proyek Elang Laut
36. Pabrik Heinz ABC, Karawang, Jawa Barat
37. King Land Serpong, Jawa Barat
38. Proyek Abbcw
39. Pasar Baru Ngawi, Jawa Timur
40. Proyek Perpipa Sprinkler Kab. Belu
41. Pipa Scaffolding PT Holcim
42. PT Medion Farma Jaya
43. Soho Data Center, Jakarta
44. Proyek Klaska
45. PT Ploss Asia
46. Chinli International Footware
47. RSUD Depok Timur
48. LIPI Cibinong, Jawa Barat
49. Prime Park, Lombok
50. Langham Japanese Resto - 21041
51. Proyek Paket Gs 1 Gedung UMKM & Landscape
52. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah
53. Cinakie Park
54. Grand Dafam Hotel, Yogyakarta
55. Sigma HDC Cikarang, Jawa Barat
56. Proyek Ikea
57. Proyek Bendungan Way Sekampung, Lampung
58. Proyek WMP Warehouse, Cikarang, Jawa Barat
59. Bandara Sultan Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan
60. Proyek Gudang Alfamart, Cilacap, Jawa Barat



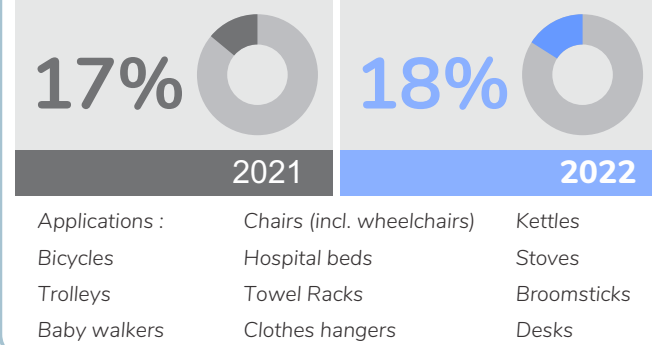
4 KEY MARKET



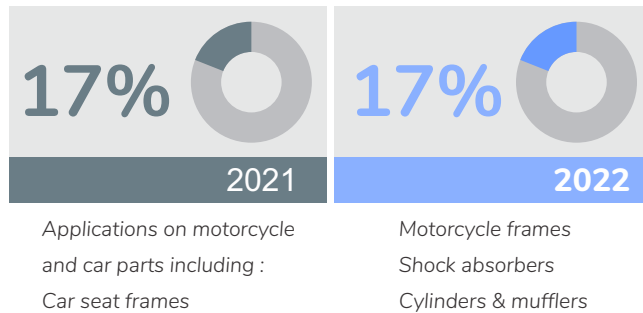
Construction, Infrastructure & Utilities



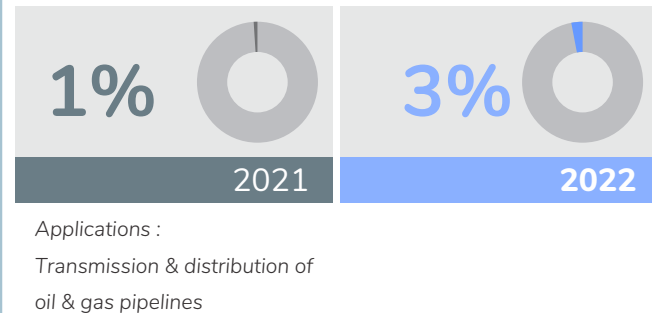
Furniture



Automotive



Oil & Gas



Percentage as per 31 December 2022

Kinerja Penjualan

Sales Performance

Volume Penjualan

Sales in Quantity (Ton)

	2022	2021	2020	2019	2018
Strips & Plate	40.092	39.046	69.790	56.043	57.755
Spiral Pipe Non API	68.319	57.802	47.569	69.824	54.875
Spiral Pipe API	1.895	18	-	206	232
Water Pipe	38.650	40.853	42.259	48.467	55.150
Black Pipe Non API	63.443	63.282	53.154	87.260	77.806
Black Pipe API	3.718	1.524	747	238	15
Mechanical Pipe	49.469	46.592	39.056	59.655	54.833
Furniture Pipe	42.582	39.469	41.910	46.661	36.576
Stainless Pipe	4.010	3.149	1.911	2.348	2.444
Pole	12.161	11.046	6.003	4.673	1.645
Services & Others ⁽¹⁾	18.156	4.254	5.452	4.090	5.656
Total Sales (in tonnage)	342.494	307.037	307.850	379.465	346.987

Notes 1: for services & other are excluded scrap sales

Nilai Penjualan

Sales in Value (Mio.IDR)

	2022	2021	2020	2019	2018
Strips & Plate	608.522	560.621	624.845	544.972	560.621
Spiral Pipe Non API	1.163.689	879.118	529.783	828.244	647.446
Spiral Pipe API	50.784	383	-	3.262	4.189
Water Pipe	892.295	900.314	727.943	862.050	941.308
Black Pipe Non API	1.170.643	1.125.091	625.550	1.076.385	946.597
Black Pipe API	106.505	38.222	14.111	4.273	262
Mechanical Pipe	982.438	806.525	513.390	803.843	731.906
Furniture Pipe	791.744	675.537	516.707	578.995	444.771
Stainless Pipe	216.550	141.907	61.401	95.613	104.252
Pole	227.775	187.552	88.109	72.510	24.382
Services & Others ⁽²⁾	45.000	63.538	61.401	15.728	36.673
Total Sales (in IDR mio)	6.255.945	5.378.808	3.775.530	4.885.875	4.467.590

Notes 2: for services & other are excluded scrap sales



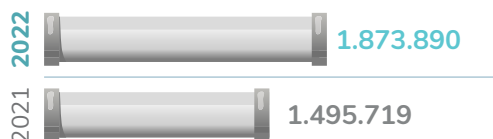
Performa Penjualan per Wilayah

Regional Sales Performance

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated

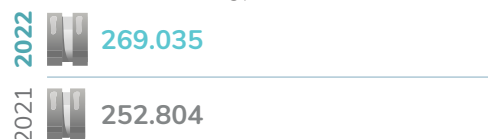
Jawa Timur

East Java

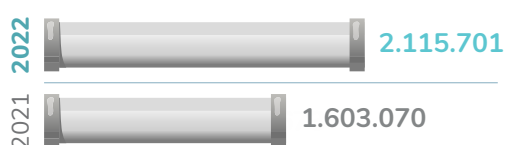


Jawa Tengah & Yogyakarta

Central Java & Yogyakarta

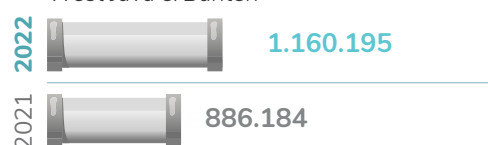


DKI Jakarta



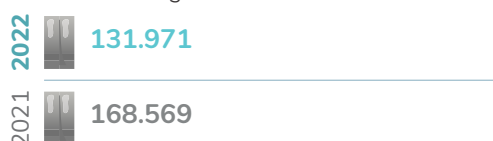
Jawa Barat & Banten

West Java & Banten



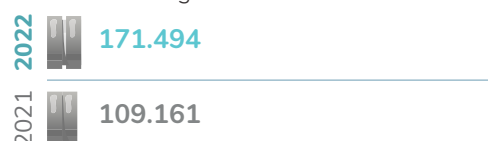
Wilayah Sumatra

Sumatra Region



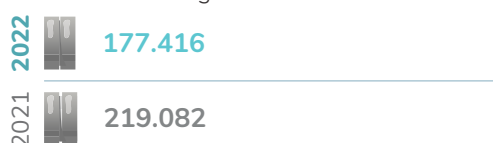
Wilayah Sulawesi

Sulawesi Region



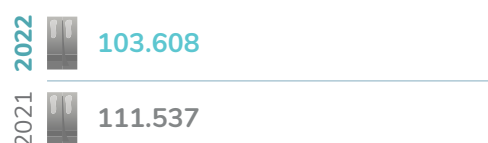
Wilayah Kalimantan

Kalimantan Region



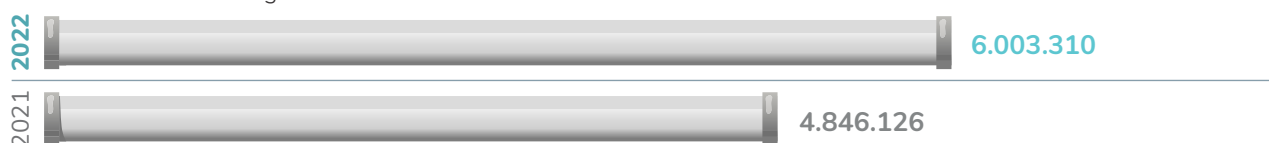
Wilayah Lainnya

Others



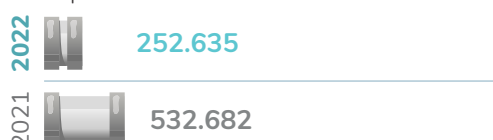
Total Penjualan Lokal

Total Domestic Selling



Ekspor

Export



Total Penjualan

Total Selling



Tinjauan Operasional

Operation Overview

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha berdasarkan sifat produk dan jasa yang mewakili kegiatan utama usaha Perseroan yaitu pipa baja las lurus (pipa HFW), pipa baja las spiral (pipa SSAW), strip dan plat serta jasa dan lain-lain.

In identifying the Company's operating segments, the management categorizes the Company's business based on nature of the Company's products and services that represent main activities of the Company's business: straight welded pipes (HFW), spiral welded pipes (SSAW), strips and plate and services and others.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Operation Review of Business Segment

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The consolidated information based on operating segments is as follows:

Pipa HFW

HFW Pipe

Pipa HFW (High-Frequency Welded) memiliki hasil pengelasan yang berbentuk lurus atau longitudinal dengan menggunakan resistensi frekuensi tinggi (high-frequency resistance welding).

HFW (High-Frequency Welded) pipes' welding results are in a straight form or longitudinal form by employing a high-frequency resistance technique (high-frequency resistance welding).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Volume Produksi (ton) Production Volume (tons)	214.145	209.985	4.160	2%
Penjualan dan Pendapatan Jasa Sales and Service Revenues	4.387.950	3.875.148	512.802	13%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	3.855.857	3.068.237	787.620	26%
Laba Kotor Gross Profit	532.093	806.911	(274.818)	-34%

Sepanjang tahun 2022 Perseroan mencatat volume produksi pipa HFW sebanyak 214 ribu ton, naik 4 ribu ton atau 2% dibandingkan volume produksi tahun 2021 sebanyak 210 ribu ton.

Throughout 2022, The Company recorded 214 thousand tons of HFW pipes production volume, higher by 4 thousand tons or 2% compared to that in 2021 of 210 thousand tons.

Nilai penjualan pipa HFW tercatat sebesar Rp 4,4 triliun, naik 13% dibandingkan dengan nilai penjualan di tahun 2021 sebesar Rp 3,9 triliun.

HFW pipes sales values reached IDR 4.4 trillion, increased by 13% compared to the sales values in 2021 of IDR 3.9 trillion.



Naiknya nilai penjualan pipa HFW disebabkan karena naiknya harga jual dan volume penjualan, terutama untuk pipa mekanis, pipa stainless dan pipa hitam.

Beban Pokok Pendapatan untuk pipa HFW juga naik 26% dari Rp 3,1 triliun di tahun 2021 menjadi Rp 3,9 triliun di tahun 2022, atau naik Rp 0,8 triliun. Naiknya beban pokok pendapatan sejalan dengan naiknya volume dan nilai penjualan di tahun 2022.

Laba Kotor untuk pipa HFW mengalami penurunan sebesar 34% atau Rp 275 juta jika dibandingkan dengan Laba Kotor tahun 2021. Penurunan Laba Kotor ini disebabkan karena kenaikan Beban Pokok Pendapatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kenaikan harga jual sehingga menurunkan margin penjualan.

The increase in the sales value of HFW pipes was due to the increase in selling prices and sales volume, especially for mechanical pipes, stainless pipes and black pipes.

Cost of Revenue for HFW pipes also increased by 26% from IDR 3.1 trillion in 2021 to IDR 3.9 trillion in 2022, or an increase of IDR 0.8 trillion. The increase in cost of revenue was in line with the increase in sales volume and value in 2022.

Gross Profit for HFW pipes decreased by 34% or IDR 275 million compared to Gross Profit in 2021. The decrease in Gross Profit was due to the increase in Cost of Revenues that was higher when compared to the increase in sales price, thereby decreasing the sales margins.

Pipa SSAW

SSAW Pipe

Proses pipa SSAW (Spiral Submerged Arc Welded) adalah dengan menggunakan teknik las spiral, dimana lembaran baja dilas menjadi pipa baja dalam bentuk spiral dan menggunakan filler kawat tembaga antara tepi dilas.

SSAW (Spiral Submerged Arc Welded) pipes production process uses the spiral welding technique, where steel sheets are welded into spiral-form steel pipes and uses copper filler wire welded in between the edges.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Volume Produksi (ton) Production Volume (tons)	59.636	65.326	(5.690)	-9%
Penjualan dan Pendapatan Jasa Sales and Service Revenues	1.214.473	879.501	334.972	38%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	1.067.203	696.365	370.838	53%
Laba Kotor Gross Profit	147.270	183.136	(35.866)	-20%

Volume produksi pipa SSAW pada tahun 2022 tercatat sebanyak 60 ribu ton, turun 9% atau 6 ribu ton dibandingkan dengan volume produksi di tahun 2021 yang tercatat sebanyak 65 ribu ton.

In 2022, SSAW pipes production volume reached 60 thousand tons, lower by 9% or 6 thousand tons compared to that in 2021 of 65 thousand tons.

Perseroan mencatat nilai penjualan pipa SSAW pada tahun 2022 sebesar Rp 1,2 triliun atau naik 38% atau Rp 335 miliar dibandingkan nilai penjualan di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 0,9 triliun. Sejalan dengan peningkatan nilai penjualan, beban pokok pendapatan pipa SSAW juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 53% atau Rp 371 miliar, jika dibandingkan dengan beban pokok pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp 696 miliar.

The Company recorded sales value of SSAW pipes in 2022 of IDR 1.2 trillion, an increased of 38% or IDR 335 billion compared to sales value in 2021 which was recorded at IDR 0.9 trillion. In line with the increase in sales value, the cost of revenue of SSAW pipes also recorded to have increased by 53% or IDR 371 billion, when compared to the cost of revenue in 2021 of IDR 696 billion.

Strip dan Plat

Strips and Plates

Perseroan memproduksi strip dan plat baja dengan cara gulungan baja dimasukkan ke mesin pemotong baja, yang kemudian dipotong dalam bentuk strip/plat dengan berbagai ukuran, atau sesuai dengan spesifikasi pelanggan. Perseroan menjual strip dan plat baja langsung ke pengguna akhir, terutama industri konstruksi.

The Company manufactures steel strips and plates by placing steel roles inside the steel cutting machine to be cut in strip/plate form of various sizes or according to the customers' specifications. The Company sells its steel strip and plate products directly to the end-users, mainly to the construction industries.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Volume Produksi (ton) Production Volume (tons)	72.534	62.916	9.618	15%
Penjualan dan Pendapatan Jasa Sales and Service Revenues	608.522	560.621	47.901	9%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	534.731	443.884	90.847	20%
Laba Kotor Gross Profit	73.791	116.737	(42.946)	-37%

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat kenaikan sebesar 15% atau 10 ribu ton untuk segmen Strip dan Plat, dimana volume produksi pada tahun 2022 tercatat sebanyak 73 ribu ton jika dibandingkan dengan volume produksi di tahun 2021 sebanyak 63 ribu ton.

In 2022, the Company recorded an increase of 15% or 10 thousand tons for its strips and plates segment, whereas the production volume in 2022 was recorded at 73 thousand tons compared to the production volume in 2021 which was recorded at 63 thousand tons.

Nilai penjualan untuk Strip dan Plat di tahun 2022 tercatat sebesar Rp 609 miliar atau lebih tinggi Rp 48 miliar atau 9% jika dibandingkan dengan nilai penjualan di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 561 miliar.

The sales value for Strips and Plates in 2022 was recorded at IDR 609 billion or an increased by IDR 48 billion or 9% compared to the sales value in 2021 which was recorded at IDR 561 billion.



Beban pokok pendapatan untuk produksi strip dan plat tercatat mengalami kenaikan sebesar 20% atau Rp 91 miliar jika dibandingkan dengan beban pokok pendapatan di tahun 2021 yaitu sebesar Rp 444 miliar.

Cost of Revenue of for the production of Strips and Plates was recorded to have decreased by 20% or IDR 91 billion compared to the cost of revenue in 2021, which was amounted to IDR 444 billion.

Jasa dan Lain-Lain Services and Others

Selain memproduksi produk-produk tersebut di atas, Perseroan juga memberikan jasa terkait dengan pipa baja. Jasa tersebut dilakukan bila Perseroan memiliki kapasitas cadangan.

Other than manufacturing the above-mentioned products, the Company also offers services in relation to steel pipes. These services are carried out when the Company has reserve capacity.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Volume Produksi (ton) Production Volume (tons)	19.072	7.508	11.564	154%
Penjualan dan Pendapatan Jasa Sales and Service Revenues	45.000	63.538	(18.538)	-29%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	39.543	50.308	(10.765)	-21%
Laba Kotor Gross Profit	5.457	13.230	(7.773)	-59%

Volume Produksi Jasa dan produk lain di tahun 2022 tercatat sebesar 19 ribu ton, atau mengalami kenaikan sebesar 154% atau 12 ribu ton dibandingkan dengan produksi jasa dan lain-lain di tahun 2021 yang tercatat sebesar 7,5 ribu ton.

The volume of production of Services and others in 2022 was recorded at 19 thousand tons, or an increase of 154% or 12 thousand tons compared to the production of services and others in 2021 which was recorded at 7.5 thousand tons.

Sedangkan nilai penjualan jasa turun sebesar 29% atau Rp 19 miliar, dari Rp 63,5 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 45 miliar di tahun 2022.

Meanwhile, the sales value of services and others decreased by 29% or Rp 19 billion, from Rp 63.5 billion in 2021 to Rp 45 billion in 2022.

Beban pokok pendapatan untuk produk jasa tercatat sebesar Rp 40 miliar di tahun 2022 atau turun 21% dibandingkan beban pokok pendapatan di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 50 miliar.

The cost of revenue for service products was recorded at IDR 40 billion in 2022 or decreased by 21% compared to the cost of revenue in 2021 which was recorded at IDR 50 billion.

Perseroan mencatatkan laba kotor dari penjualan jasa dan lain-lain sebesar Rp 5,5 miliar atau turun 59% atau Rp 7,8 miliar jika dibandingkan dengan laba kotor di tahun 2021 yaitu Rp 13 miliar.

The company recorded a gross profit from the sale of services and others of IDR 5.5 billion, a decrease of 59% or IDR 7.8 billion when compared to the gross profit in 2021, which was IDR 13 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2023, yang memberikan opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Description regarding this financial performance was prepared in accordance with the Company's Consolidated Financial Statements presented according to Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) for the fiscal year ended on December 31st, 2022.

The financial statements have been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) in its report dated March 30th, 2023, which fair opinion, in all material respects, the consolidated financial position of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31st, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Aset

Assets

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Aset Assets	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Lancar	4.401.410	4.422.689	-21.279	0%
Current Assets				
Aset Tidak Lancar	3.004.521	2.674.633	329.888	12%
Non-Current Assets				
Jumlah Aset	7.405.931	7.097.322	308.609	4%
Total Assets				

Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 7.405.931, mengalami kenaikan sebesar Rp 308.609 juta atau naik 4% dari Rp 7.097.322 juta dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan jumlah Aset tersebut terutama dari kenaikan pada Aset Tidak Lancar.

Total assets of the Company and Subsidiary as of December 31st, 2022 were recorded at IDR 7,405,931 million, experiencing increase of IDR 308,609 million, or 4% compared to IDR 7,097,322 million as of 31 December 2021. The increase in the total assets was mainly from the increase in the Non-Current Assets.



Jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 4.401.410 juta. Dibandingkan dengan jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.422.689 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 21.279 juta atau turun 0%. Penurunan jumlah Aset Lancar tersebut terutama dari disebabkan penurunan pada akun Persediaan.

Jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 3.004.521 juta. Dibandingkan dengan jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.674.633 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp. 329.888 juta atau naik 12%. Kenaikan jumlah Aset Tidak Lancar tersebut terutama dari disebabkan kenaikan pada akun Asset Tetap.

Total Current Assets as of December 31st, 2022 was IDR 4,401,410 million. Compare to total Current Assets as of December 31, 2021, amounting IDR 4,422,689 million, experiencing decrease of IDR 21,279 million, or 0%. The decrease in the Total Current Assets were due to decrease in Inventories.

Total Non-Current Assets as of December 31st, 2022 was IDR 3,004,521 million. Compare to total Non-Current Assets as of December 31, 2021, amounting IDR 2,674,633 million, experiencing increase of IDR 329,888 million, or 12%. The increase in the Total Non-Current Assets were due to increase in Property, plant and equipment account.

Liabilitas

Liabilities

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Liabilitas Liabilities	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	2.606.899	2.761.503	-154.604	-6%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	654.497	548.706	105.791	19%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.261.396	3.310.209	-48.813	-1%

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 3.261.396 juta, turun 1% dibandingkan dengan jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.310.209 juta. Penurunan jumlah Liabilitas tersebut terutama dari disebabkan penurunan pada Liabilitas Jangka Pendek.

Penurunan pada jumlah Liabilitas Jangka Pendek dari Rp 2.761.503 juta di tahun 2021 menjadi Rp 2.606.899 juta di tahun 2022, atau turun Rp 154.604 juta atau 6% disebabkan karena penurunan pada akun Utang Usaha.

Total Liabilities as of December 31st, 2022 was IDR 3,261,396 million, experiencing decreased of 1% compare to total Liabilities as of December 31st, 2021, which were recorded at IDR 3,310,209 million. The decrease in the Total Liabilities were due to decrease in Non-Current Liabilities.

The decrease of total Current Liabilities from IDR 2,761,503 millions in 2021 to IDR 2,606,899 millions in 2022 or decreased by IDR 154,604 millions or 6% due to the decrease in Trade Payable accounts.

Sedangkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang naik dari Rp 548.706 juta di tahun 2021 menjadi Rp 654.497 juta di tahun 2022, atau naik Rp 105.791 juta atau 19% disebabkan karena adanya kenaikan pada akun Utang Jangka Panjang.

Meanwhile, the total of Non-Current Liabilities increased from IDR 548,706 million in 2021 to IDR 654,497 million in 2022, or increased by IDR 105,791 million or 19% due to increased of Long-Term Loan.

Ekuitas

Equity

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Ekuitas Equity	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Ekuitas Equity	4.144.535	3.787.113	357.422	9%

Kenaikan jumlah Ekuitas sebesar Rp 357.422 juta atau 9% terutama disebabkan karena pencatatan laba bersih tahun berjalan.

The increase in Total Equity of IDR 357,422 millions or 9% is primarily due to the recording of net income for the year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT & LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penjualan dan Pendapatan Jasa Sales & Services Revenue	6.255.945	5.378.808	877.137	16%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	5.497.334	4.258.794	1.238.540	29%
Laba Periode Berjalan Income for the Period	305.849	486.061	-180.212	-37%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	421.010	494.165	-73.155	-15%



Penjualan & Pendapatan Jasa

Sales & Service Revenues

Di tahun 2022 Perseroan berhasil mencatat penjualan dan pendapatan jasa sebesar Rp 6.255.945 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 877.137 juta atau 16% dibandingkan penjualan dan pendapatan jasa di tahun 2021. Pertumbuhan nilai penjualan disebabkan karena peningkatan volume penjualan domestik untuk semua produk pipa.

In 2022 the Company managed to book sales and service revenues of IDR 6,255,945 million, experiencing an increase of IDR 877,137 million or 16% compared to that of in 2021. The growth in sales value was due to the increase in the sales volume of domestic sales for all pipe products.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

Beban Pokok Pendapatan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp 5.497.334 juta atau naik 29% dari Rp 4.258.794 juta di tahun 2021. Kenaikan sebesar Rp 1.238.540 juta disebabkan karena meningkatnya pemakaian bahan baku karena peningkatan volume penjualan Perseroan.

Cost of Revenue in 2022 was recorded at IDR 5,497,334 million or increased by 29% from IDR 4,258,794 million in 2021. The increase of IDR 1,238,540 million due to the increase in the raw materials used which is in line with the increase of Company's sales volume.

Laba Periode Berjalan

Income for the Period

Perseroan berhasil membukukan laba untuk tahun 2022 sebesar Rp 305.849 juta atau turun 37% dibandingkan perolehan yang sama di tahun 2021, yang tercatat sebesar Rp 486.061 juta. Penurunan saldo laba periode berjalan disebabkan karena penurunan Laba Kotor Perseroan sebagai akibat dari meningkatnya Beban Pokok Pendapatan.

The company managed to book profits for 2022 of IDR 305,849 million or decreased by 37% compared to that of 2021, which was recorded at IDR 486,061 million. The decrease in profit for the period was due to the decrease in the Company's Gross Profit as a result of the increase of Cost of Revenues.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

Di tahun 2022 Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp 421.010 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah laba komprehensif tahun berjalan lebih rendah Rp 73.155 juta.

In 2022 the Company booked Total Comprehensive Income of IDR 421,010 million. Compare to that of 2021, the total Comprehensive Income for the Year decreased by IDR 73,155 million.

Laba Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Aset Assets	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus kas dari aktivitas operasi Cash Flows from operating activities	-31.546	-110.281	78.735	71%
Arus kas dari aktivitas investasi Cash Flows from investing activities	-106.739	41.451	-148.190	358%
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash Flows from financing activities	138.371	59.379	78.992	133%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase Cash and Cash Equivalent	86	-9.451	9.537	-101%
Kas dan Setara Kas awal tahun Cash and Cash Equivalent Beginning of Year	50.092	59.543	-9.451	-16%
Dampak Perubahan Kurs pada Cash dan Setara Kas Effects of Exchange Differences on Cash and Cash Equivalents	-	-	-	-
Kas dan Setara Kas akhir tahun Cash and Cash Equivalent End of Year	50.178	50.092	86	0%

Saldo Kas dan Setara Kas Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp 50.178 juta. Jika dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp 50.092 juta, kenaikan sebesar Rp 86 juta tidak signifikan. Perseroan menjaga posisi kas dan setara kas pada posisi minimum karena Perseroan lebih mengoptimalkan penggunaan kas dan setara kas untuk menurunkan saldo Utang Bank.

The balance of Consolidated Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2022 amounted to IDR 50,178 million. Compared to the position as of 31 December 2021 amounted to IDR 50,092 million, the increase of IDR 86 millions was not significant. The Company's maintains the cash and cash equivalent balance to minimum because the Company chooses to optimize the cash flows to reduce the Company's bank loans.



Rasio Keuangan

Financial Ratios

	2022	2021
Rasio Lancar	169%	160%
Current Ratio		
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	79%	87%
Total Liabilities/Total Equity		
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	44%	47%
Total Liabilities/Total Asset		

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar Utang, Perseroan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan asset lancar yang dimilikinya.

Tingkat likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Di tahun 2022, rasio lancar Perseroan adalah 169%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio lancar di tahun 2021, yaitu 160%

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, yang tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas dan ekuitas dan perbandingan antara jumlah liabilitas dan jumlah aset.

SOLVENCY

To measure the Company's ability to pay debt, the Company uses the Liquidity Ratio and Solvability Ratio.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the ability of the Company and Subsidiaries to fulfill their current liabilities by using their current assets.

The level of liquidity is measured by using current ratios, namely the comparison of current assets and short-term liabilities.

In 2022, the Company's current ratio was 169%, better than the current ratio in 2021, which was 160%.

Solvability Ratio

Solvability is the ability of the Company and Subsidiary to fulfill their short-term and long-term liabilities, which is reflected by the ratio of total liabilities and equity and the ratio of total liabilities and total assets.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 0,79x dan 0,87x.

Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas dan jumlah asset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,44x dan 0,47x.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Kolektibilitas piutang Perseroan menggambarkan seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pelanggannya, yang tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang.

Umur piutang dihitung dengan cara membandingkan total penjualan selama setahun dengan rata-rata piutang di tahun tersebut.

Jumlah rata-rata umur piutang Perseroan pada tahun 2022 dan 2021 adalah 61 hari. Hal ini menunjukkan stabilitas kinerja Perseroan dalam mengelola sumber dananya.

The comparison between the total liabilities and total equity of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 were 0.79x and 0.87x respectively.

While the comparison between the total liabilities and the total assets of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 were 0.44x and 0.47x, respectively.

COLLECTIBILITY RATE

The collectibility of the Company's receivables illustrates how effectively the Company manages its account receivables, which is reflected the account receivables aging or the tenure of receivables.

The accounts receivable aging is calculated by comparing the total sales for a year with the average accounts receivable in that year.

The average collection period of the Company's receivables in 2022 dan 2021 were 61 days. This ratio shows the Company's stability in managing its sources of funds.

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure & Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal terdiri dari sejumlah komponen yang merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri (ekuitas) dengan pinjaman/utang (liabilitas).

Struktur modal Perseroan di tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Capital Structure

The capital structure consists of a number of components which reflected the balance of the use of own capital (equity) and loans/debts (liabilities).

The capital structure of the Company in 2022 and 2021 were as follows:

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Struktur Modal Capital Structure	2022	%	2021	%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.606.899	35%	2.761.503	39%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	654.497	9%	548.706	8%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.261.396	44%	3.310.209	47%
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.144.535	56%	3.787.113	53%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.405.931	100%	7.097.322	100%

Struktur modal Perseroan pada tahun 2022 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021. Dimana pada tahun 2022 terdiri dari 44% liabilitas dan 56% ekuitas. Sedangkan pada tahun 2021, total liabilitas adalah 47% dan total ekuitas 53%.

Hal ini mengindikasikan kemampuan Perseroan dalam menjaga komposisi struktur permodalannya.

The Company's capital structure in 2022 was better compare to that of 2021. In 2022, it consists of 44% liabilities and 56% equity, whereas in 2021, total liability was 47% and total equities was 53%.

This ratio indicated he Company's ability to maintain the composition of its capital structure.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Perseroan tidak memiliki kebijakan struktur modal secara spesifik, akan tetapi Perseroan menjaga rasio utang dibanding modal tidak melebihi yang dipersyaratkan oleh peraturan perpajakan di Indonesia (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dimana rasio maksimum utang dibandingkan dengan modal Perseroan adalah maksimum 4:1.

The Company does not have a definite capital structure policy, but the Company maintains the ratio of debt to equity to comply with the requirement of tax regulations in Indonesia (Finance Ministry Regulation No. 169 / PMK.010 / 2015) which stated the maximum debt to equity ratio allowed is maximum 4:1.

Rasio utang dibanding modal Perseroan pada tahun 2022 adalah 0,79x. Rasio ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 0,87x.

The Company's debt to equity ratio for 2022 was 0.79x. This ratio was lower compared to that of 2021, which was 0.87x.

Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, selain yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

In 2022 the Company did not engage any material commitments for investment in capital good, other than those that have been done in previous years.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022 Perseroan mengeluarkan dana sebesar sekitar Rp 109 milyar untuk belanja modal, yang merupakan belanja modal untuk perolehan aset tetap.

Capital Goods Investment

In 2022 the Company spent around IDR 109 billion in capital expenditure, which was the capital expenditure for acquiring non-current assets.



Target dan Realisasi Kinerja 2022 serta Proyeksi 2022

Target and Realization of Performance in 2022 and Projection in 2023

Secara umum, kinerja keuangan Perseroan di tahun 2022 mencapai beberapa targetnya. Berikut adalah rincian target dan realisasi kinerja di tahun 2022,

In general, the Company's financial performance in 2022 has achieved several targets. The following are the details of targets and realization of performance in 2022,

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Aset Assets	2022		2023
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target
Penjualan dan Pendapatan Jasa Sales and Service Revenue	6.000.000 - 6.500.000	6.255.945	7.000.000-7.500.000

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah

Tanggal Laporan Keuangan

Realization of Investment of Capital Goods

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal laporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

There was no significant events after the date of the financial reporting that have a significant effect on the Company's financial statements.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Potensi atau prospek industri pipa baja masih sangat menjanjikan pada tahun mendatang seiring pemulihan ekonomi dunia dan nasional yang sedang berjalan, sehingga Perseroan meyakini bahwa permintaan produk akan meningkat seiring waktu. Dari dalam negeri, komitmen pemerintah dalam pembangunan infrastruktur dan konstruksi masih menjadi sentimen positif.

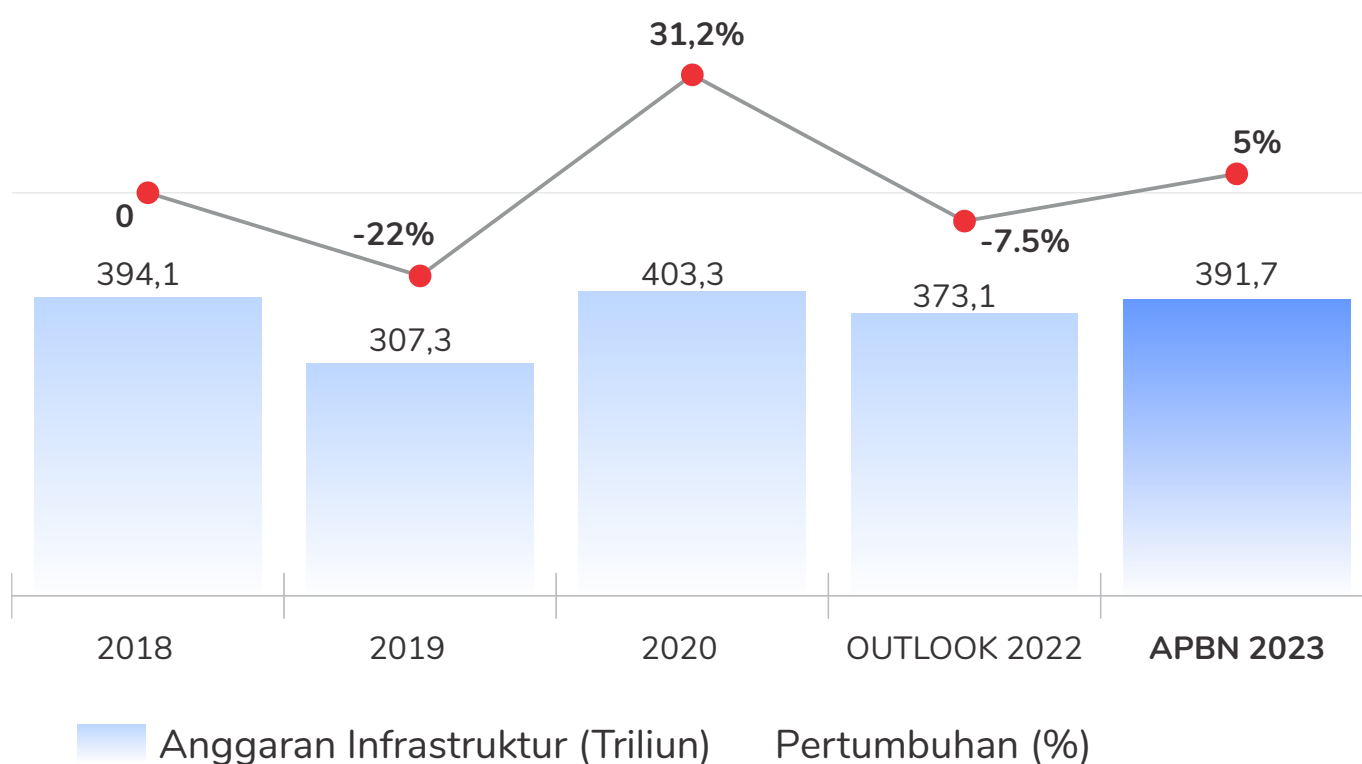
Kinerja penjualan yang baik dan keberhasilan mempertahankan laba bersih Perseroan di tahun 2022 menjadi modal keyakinan Perseroan untuk mengembangkan volume penjualannya. Perseroan akan mengambil peluang dari alokasi belanja infrastruktur pemerintah di tahun 2023. Perseroan juga akan mengambil peluang pasar dari adanya hilirisasi di industri pertambangan dimana pembangunan smelter menjadi keharusan. Penetapan sejumlah Kawasan Ekonomi Khusus yang menjadi fokus pemerintah untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata kedepannya, juga menjadi peluang Perseroan untuk meningkatkan serapan produknya.

The potential or prospects for the steel pipe industry are still very promising in the coming year as the world and national economic recovery is ongoing. Along with a number of positive sentiments, so that the Company believes that product demand will increase over time. Domestically, the government's commitment to infrastructure development and construction is still a positive sentiment.

Good sales performance and success in maintaining the Company's net profit in 2022 become the Company's confidence to develop its sales volume. The Company will take advantage of the government's infrastructure spending allocation in 2023. The Company will also pursue the market opportunities from downstreaming in the mining industry where smelter construction is a must. Determination a number of Special Economic Zones that are the focus government to increase revenue from the sector tourism in the future, is also an opportunity for the Company to increase product uptake.

Anggaran Infrastruktur Pemerintah Tahun 2023

Government Infrastructure Budget in 2023



Sumber | Source : Informasi APBN 2023, Tim Kementerian Keuangan

Target Output Strategis Pemerintah Tahun 2023

Government Strategic Output Target in 2023

Sumber | Source : Informasi APBN 2023, Tim Kementerian Keuangan

Infrastruktur pelayanan dasar

Basic service infrastructure



Rumah Susun
5.379 unit dan Rumah
Khusus 3.362 unit
5,379 units of flats
and 3,362 units of
Livable Houses



Pembangunan/Rehabilitasi
Sarpras Pendidikan (dasar dan
menengah) 801 unit Sekolah
Construction/rehabilitation
of educational facilities and
infrastructure (elementary and
secondary) for 801 school units



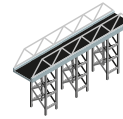
Sistem Penyediaan Air Minum
(SPAM) dengan kapasitas
2.313,6 liter/detik
Clean Water Supply System
(SPAM) with a capacity
of 2,313.6 liters/second

Infrastruktur untuk konektivitas

Infrastructure for connectivity



Jalan baru 522 km,
Jalan Bebas Hambatan 49 km
dan dukungan JTTS
522 km of new road,
49 km of freeway and
JTTS support



Jembatan baru 13.684 m
Flyover/underpass/terowongan
2.259 m
13,684 m of new bridge,
Flyover/underpass/tunnel
2259 m



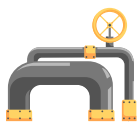
Jalur kereta api
(kumulatif) 6.627 km'sp
6,627 km'sp of railway
line (cumulative)



Bandara Baru 6 Lokasi
6 locations of new airport

Infrastruktur energi dan pangan

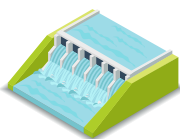
Energy and food infrastructure



Pipa Transmisi Gas Bumi
Cirebon-Semarang Tahap I
(Ruas Semarang-Batang) 62,4 km
62.4 km of Natural Gas
Transmission Pipeline at
Cirebon-Semarang Phase I
(Semarang-Batang Section)



Pembangunan Jaringan irigasi
6.900 Ha dan Rehabilitasi
jaringan irigasi 98.700 Ha
6,900 Ha of irrigation networks
construction and 98,700 Ha of
irrigation networks rehabilitation



Pembangunan Bendungan
Baru 7 unit
7 units of new dam
construction



Pembangunan PLTS Terpadu
di wilayah 3T 12 unit
12 units of integrated PLTS
construction in the 3T area

Infrastruktur Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK)

Information & Communication Technology Infrastructure



Penyediaan BTS/Lastmile
di 332 lokasi
332 locations of BTS/Lastmile
provision



Penyediaan akses internet baru
9.755 lokasi
9,755 location of new internet
access provision



Penambahan Kapasitas Satelit
sebesar 8 Gbps
Additional Satellite Capacity
of 8 Gbps

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan akan membagikan dividen kepada para Pemegang Saham dari laba tahun berjalan bagian entitas induk setelah dikurangi penyisihan cadangan wajib dan kebutuhan untuk pengembangan usaha. Pembagian dividen berpedoman pada Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang Saham melalui RUPST tahun buku 2021 yang diadakan tanggal 30 Juni 2022 memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp9 per saham.

The Company shall distribute the dividend to Shareholders from the parent portion of the profit for the year deducted by mandatory reserves allocation and for business development. Dividend distribution refers to the Article Association and the applicable regulations. Shareholders through the AGMS for the 2021 financial year which was held on June 30th, 2022 decided to distribute dividends of IDR 9 per share.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga tahun 2022, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to 2022, the Company has not yet established the employee and/or management stock ownership programs.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Initial Public Offering Funds

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I tahap II tahun 2022 yang terdiri dari:

- Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Tahun 2022 dengan perolehan dana sebesar Rp 150 milyar. Hasil bersih, setelah dikurangi dengan Biaya Emisi sebesar Rp 1.995 juta, adalah sebesar Rp 148.005 juta telah direalisasikan penggunaan dananya sesuai dengan peruntukan yang disebutkan di Prospektus, yaitu untuk Modal Kerja Perseoran.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Tahun 2022 dengan perolehan dana sebesar Rp 150 milyar. Hasil bersih, setelah dikurangi dengan Biaya Emisi sebesar Rp 2.040 juta, adalah sebesar Rp 147.960 juta telah direalisasikan penggunaan dananya sesuai dengan peruntukan yang disebutkan di Prospektus, yaitu untuk Modal Kerja Perseoran.

On July 28, 2022, the Company made a Phase II 2022 Sustainable Public Offering consisting of:

- SPINDO Sustainable Bonds I Phase II Year 2022 with proceeds of IDR 150 billion. The net result, after deducting the issuance costs of IDR 1,995 million, was IDR 148,005 million. The funds have been used according to the designation stated in the Prospectus, namely for the Company's Working Capital.
- SPINDO Sustainable Sukuk Ijarah I Phase II Year 2022 with proceeds of IDR 150 billion. The net result, after deducting the issuance costs of IDR 2,040 million, was IDR 147,960 million. The funds have been used according to the allocation stated in the Prospectus, namely for the Company's Working Capital.

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Tidak ada informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi Perseroan pada 2022, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

There was no other material information that needs to be disclosed in the Company's transactions in 2022, other than what has been disclosed in Consolidated (Audited) Financial Statements of the Company and Entities.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction which Contains Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction

Seluruh transaksi dengan pihak afiliasi atau berelasi tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan karena sepanjang tahun 2022 tidak terjadi transaksi dengan pihak berelasi.

All transactions with affiliated or related parties were not disclosed in the Annual Report and Financial Statements for there were no transactions that occurred with related parties throughout 2022.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan

The Changes in Laws which Significantly Affect to the Company

Salah satu komitmen Perseroan terhadap penerapan kepatuhan adalah selalu menaati peraturan yang berlaku dari regulator, yang relevan pada bisnis dan operasi Perusahaan. Bentuk implementasi komitmen tersebut adalah melakukan pengkajian terhadap peraturan baru dan amandemen peraturan sehingga SPINDO selalu taat pada ketentuan peraturan dan amandemennya. Selama 2022, tidak terdapat peraturan baru dan perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

One of the Company's commitments on the implementation of compliance is to constantly adhere to the prevailing regulations relevant to our business and operations. The manifestation of such commitments was by conducting a review of the new regulation and the amended regulations to ensure that SPINDO shall remain compliant with the regulations and its amendment. In 2022, there were no new regulations and regulation amendments that affect significantly towards the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada 2022.

The Company's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Board of Finance Accounting Standards of the Indonesian Accounting Association and the Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Accounting Association have issued new standards and revisions of accounting standards in 2022.

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1st, 2022.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Kinerja bisnis, keuangan dan operasional yang meningkat di tahun 2022 memberikan optimisme kepada Perseroan akan kelangsungan usaha di tahun 2023.

Improved business, financial and operational performance in 2022 has given the Company optimism for business continuity in 2023.

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Matters with Potential Effect on Business Continuity

Operasi Entitas dan Entitas Anak telah akan lebih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Beberapa hal yang berpotensi berpengaruh terhadap kelangsungan usaha adalah :

- Scarring effect dan inflasi yang tinggi berpotensi memicu stagflasi;
- Perlambatan ekonomi global berpotensi memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi domestik;
- Perang antara Rusia-Ukraina menyebabkan gangguan sisi penawaran (harga komoditas tinggi);
- Pengetatan kebijakan moneter secara agresif dapat meningkatkan cost of fund dan tekanan terhadap nilai tukar.

The Entity's and Subsidiary's operations will be more affected by global economic conditions. Factors that have the potential to affect business continuity are:

- Scarring effect and high inflation have the potential to trigger stagflation;
- The global economic slowdown has the potential to affect the pace of domestic economic growth;
- The Russia-Ukraine war caused supply side disruption (high commodity prices);
- Aggressive monetary policy tightening can increase the cost of funds and pressure on the exchange rate.

Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari kondisi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak di periode-periode berikutnya.

Further significant condition, if any, will be reflected in the Entity and Subsidiary financial reporting in the subsequent periods.

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Management Assessment on Matters with Significant Effects on Business Continuity

Menurut catatan atas laporan keuangan audit 2022, manajemen Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perseroan tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha.

According to the annotation of the audited financial statements FY 2022, the Management has conducted an assessment of the Company's capability to continue its business activities and believes that the Company has the resources to continue its business into the future. Furthermore, the Management did not find any material uncertainty that may cause significant hesitancy against the Company's capability of continuing its business activities.



Posisi Perseroan

Position of The Company

Menurut catatan atas laporan keuangan audit 2022, manajemen Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perseroan tidak menemukan adanya ketidak-pastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha.

According to the annotation of the audited financial statements FY 2021, the Management has conducted an assessment of the Company's capability to continue its business activities and believes that the Company has the resources to continue its business into the future. Furthermore, the Management did not find any material uncertainty that may cause significant hesitancy against the Company's capability of continuing its business activities.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Penilaian

Assumptions Used by The Management in Assessment

Manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal yang di antaranya adalah indikator-indikator ekonomi seperti PDB, tingkat inflasi, nilai tukar serta data kinerja internal seperti laporan kinerja keuangan dan indikator pelaksanaan tata kelola perusahaan.

The Company utilizes assumptions from various internal and external sources namely economic indicators such as GDP, inflation rate, foreign exchange and internal performance data such as financial performance reports and corporate governance indicators.

5

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

SPINDO berkomitmen untuk menjaga standar tinggi etika bisnis dan praktik tata kelola perusahaan yang menyeimbangkan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG) secara berkualitas dan konsisten merupakan bagian dari upaya menjaga kinerja untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan GCG para pemangku kepentingan, khususnya investor, percaya bahwa perusahaan akan menjadi pilihan investasi jangka panjang bila menerapkan tata kelola (Governance), mengelola risiko secara tepat (Risk Management), serta patuh pada ketentuan yang berlaku (Compliance).

SPINDO is committed to maintaining high standards of business ethics and corporate governance practices that balance the interests of the Company and stakeholders.

The implementation of good corporate governance (GCG) in a quality and consistent manner is part of the Company's efforts to maintain performance for sustainable growth. With GCG, stakeholders, especially investors, believe that the company will become a long-term investment choice if it applies governance, manages risk appropriately (Risk Management), and complies with applicable regulations (Compliance).

Landasan Pelaksanaan GCG

Platform for GCG Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan SPINDO memiliki landasan hukum dan kebijakan yang meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas [PT];
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Perubahan-Perubahannya;
3. Peraturan OJK Nomor: 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
6. POJK 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal;
7. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
8. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
9. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);

The legal basis for the implementation of Corporate Governance of SPINDO is comprised of the following laws, regulations and guidelines:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Listed Companies;
4. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plans and Procedures of the General Meeting of Shareholders in Listed Companies;
5. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Plans and Procedures of Electronic General Meeting of Shareholders of Listed Companies;
6. OJK Regulation 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market;
7. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
8. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Formation and Contents of Annual Reports Filed by Issuers and Public Companies;

10. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
11. Anggaran Dasar Perseroan;
12. SK mengenai penerapan Pedoman Perilaku, dan peraturan-peraturan lain di lingkungan Perseroan misalnya Kode Etik Pemasok beserta perubahan dan pembaruannya.

9. General Guidelines for Corporate Governance issued by National Committee on Governance Policy (KNKG);
10. Regulations related to the Company's business activities, whether issued by the central government, relevant ministries, provincial governments and district/city governments where the Company operates;
11. Articles of Association of the Company;
12. Decree regarding the implementation of the Code of Conduct, and other regulations within the Company, such as the Supplier's Code of Conduct.

Tujuan Penerapan GCG

Objectives of GCG Implementation

Penerapan GCG di dalam Perseroan bertujuan untuk:

1. Melindungi hak-hak Pemegang Saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak Pemegang Saham, melalui RUPS.
2. Mengakui adanya hak-hak pemangku kepentingan (internal maupun eksternal) yang ditetapkan melalui kesepakatan bersama serta mendorong kerja sama yang aktif untuk menciptakan kesinambungan Perseroan.
3. Mengedepankan prinsip keterbukaan untuk mengembangkan produk Perseroan di Pasar Modal.
4. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan penerapan pedoman strategis Perseroan, pengawasan yang efektif terhadap manajemen dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi kepada Perseroan dan Pemegang Saham.

The implementation of GCG in the Company aims to:

1. Protect the rights of Shareholders and facilitate the implementation of the rights of Shareholders, through GMS.
2. Acknowledge the rights of stakeholders (internal and external) stipulated through mutual agreement and to prompt active cooperation in order to create the Company's sustainability.
3. Emphasize the principle of openness to develop the Company's products in the Capital Market.
4. The Board of Commissioners and the Directors to ensure the implementation of the Company's strategic guidelines, effective supervision over the management and their responsibilities to the Company and Shareholders.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Perseroan menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan dengan berlandaskan pada lima prinsip GCG yang meliputi :

Transparansi | Transparency

Perusahaan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan serta melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.

The Company has set out GCG Guidelines by adopting five core GCG principles as follows:

The Company provides easy access to complete, accurate and timely information for stakeholders and demonstrate openness of decision-making as well as towards disclosure of material and relevant information regarding the Company.



Akuntabilitas | Accountability

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban komponen Perusahaan. Akuntabilitas dalam Perusahaan diterapkan dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perusahaan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

This principle concerns the clarity of function, structure, system and responsibility of organs of the Company. Accountability in the Company is ensured by encouraging all employees and/or parts of the Company to remain fully aware of their responsibilities, authorities, rights and duties in order that the Company can be managed in an effective manner.

Pertanggungjawaban | Responsibility

Perusahaan senantiasa melakukan monitoring kepatuhan proses bisnis Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan pelanggaran.

The Company at all times performs monitoring of the compliance of the Company's business processes with all applicable laws and regulations so as to prevent any violation of any forms.

Kemandirian | Independency

Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

This principle deals with the management of the Company in a professional manner, avoiding conflict of interest with and influence or pressure from any other parties that is in breach of regulations of law and of principles of a healthy corporation.

Kewajaran | Fairness

Menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This principle ensures that all shareholders and stakeholders receive a fair and equal treatment and that they shall exercise their rights in compliance with applicable regulations of law.

Mekanisme GCG

GCG Mechanism

Mekanisme penerapan GCG Perseroan mengacu kepada 4 (empat) aspek GCG yang terdiri dari komitmen tata kelola, struktur tata kelola, proses tata kelola dan hasil tata kelola.

Mechanism of the Company's GCG implementation refers to 4 (four) GCG aspects that comprise of governance commitment, governance structure, governance process and governance outcome.

Hasil Tata Kelola yang Berkelanjutan Sustainable Governance Outcome

Struktur Tata Kelola Governance Structure

Organ (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perseroan, dan Hubungan Investor.

Organ (GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Investor Relations.

Kebijakan (Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Prilaku, Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, Whistleblowing System).

Policies (The Company's Vendor of Association, GCG Code, Code of Conduct, the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, Whistleblowing System).

Proses Tata Kelola Governance Process

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan, Perumusan Kebijakan dan Pengambil Keputusan, Manajemen Risiko.

Relationship with Stakeholders, Policy and Decision Making, Risk Management.

Komitmen Tata Kelola | Governance Commitmen Visi, Misi, Nilai-Nilai | Vision, Mission, Values

Komitmen Tata Kelola

Governance Commitment

Perseroan telah memiliki mekanisme dalam proses penerapan GCG yang dirancang dalam bentuk kebijakan, pedoman, prosedur, dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Perseroan senantiasa mengkaji dan menyempurnakan soft structure GCG secara berkala guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku.

The Company has set up a mechanism for the GCG implementation process designed in the form of policy, manual, procedure and relations between the Board of Commissioner and Directors in making decisions according to their duties, functions and responsibilities. The Company constantly reviews and updates the GCG soft structure regularly in order to ensure that the GCG implementation is in line with the needs of its business process and the prevailing regulation.

Struktur GCG

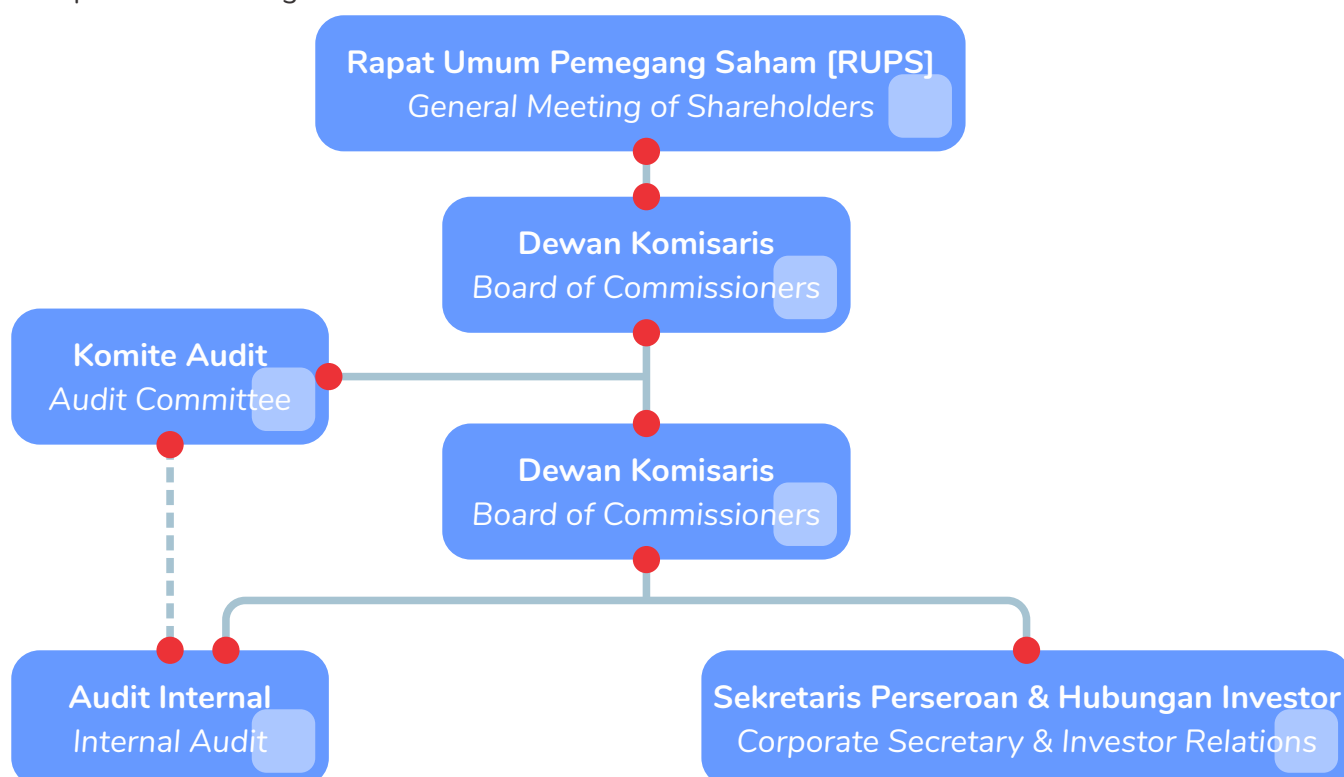
GCG Structure

Dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan dan pengambilan keputusan, Organ Perusahaan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjunjung tinggi nilai etika bisnis serta menyadari adanya tanggung jawab Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

In implementing corporate governance and decision making, the Company's organs perform their respective functions, duties and responsibilities by remaining compliant with the applicable law and regulation, continue to uphold the values of business ethics and understand the Company's responsibility to Stakeholders.

Grup & Struktur Kepemilikan Saham

Group & Shareholding Structure



Kebijakan GCG

GCG Policies

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga didukung dan dipandu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan best practice. Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu :

1. Anggaran dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code);
3. Pedoman Perilaku (Code of Conduct);
4. Pedoman direksi dan dewan Komisaris;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Audit Internal;
7. Whistle Blowing System.

In implementing Good Corporate Governance, the Company is also supported and guided in accordance with legislation and best practices. The Company has implemented several policies relating to the implementation of GCG :

1. Articles of Association of the Company;
2. GCG Code;
3. Code of Conduct;
4. Board of Directors and Board of Commissioners Manual;
5. Audit Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Whistle Blowing System.

Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Kebijakan-kebijakan tersebut dipublikasikan oleh Perseroan melalui website Perseroan (www.spindo.com) dan direview secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

These measures were designed to establish streamlined procedures as well as good relations between decision makers and control (supervisory) units. In addition, the policies were published on the Company's official website (www.spindo.com) and have been regularly reviewed and updated according to the Company's actual condition and applicable regulations of law.

Roadmap GCG

GCG Roadmap

2013-2016	2017-2019	2020-2023
- Penempatan Komisaris Independen <i>Assignment of Independent Commissioner</i> - Penunjukan Direksi Independen <i>Appointment of Independent Director</i> - Pengangkatan Sekretaris Perusahaan <i>Appointment of Corporate Secretary</i> - Pembentukan Komite Audit <i>Establishment of Audit Committee</i> - Pembentukan Audit Internal <i>Establishment of Internal Audit</i>	- Penyusunan Pedoman GCG <i>Drafting GCG Guidelines</i> - Penyempurnaan Pedoman Perilaku <i>Improvement of Code of Conducts</i> - Pengesahan Board Manual <i>Ratification of Board Manual</i> - Perubahan Susunan Anggota Komite Audit <i>Change in the Composition of the Audit Committee Members</i> - Revisi Piagam Audit Internal <i>Revision of Internal Audit Charter</i> - Penetapan Fungsi Kerja Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku (Kp5) <i>Determination of Work Function of the Monitoring, Implementation, and Enforcement of Code of Ethics and Conduct Committee (Kp5)</i>	- Penyempurnaan Pemenuhan Rekomendasi OJK terkait Tata Kelola <i>Improvement of the Implementation of OJK's Recommendation concerning the Governance</i> - Penyempurnaan dan Implementasi Self-Assessment Direksi <i>Improvement and Implementation of the Board of Directors' Self-Assessment</i> - Penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Mengacu pada ACGS (Asean Corporate Governance Scorecard) <i>Improvement of the Governance Policies Referring to the Asean Corporate Governance Scorecard</i> - Pembentukan Komite Risiko <i>Establishment of Risk Committee</i> - Penyusunan Kebijakan terkait ESG (Environment, Social, and Governance) <i>Policies drafting related to Environment, Social, and Governance</i> - Penyusunan Disaster Recovery Plan (DRP) <i>Preparation of Disaster Recovery Plan (DRP)</i>



Penilaian Penerapan GCG

Assessment of GCG Implementation

Internalisasi GCG Implementasi GCG pada tahun 2022 telah dilaksanakannya sosialisasi pedoman-pedoman GCG melalui diskusi terbuka, one-on-one meeting, serta workshop internal.

Pada periode 2022, Perseroan telah melaksanakan aktivitas internalisasinya terkait GCG sebagai berikut:

- Pembentukan Tim KP5 (Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku).
- Membuka saluran pengaduan (secara lisan dan tertulis) untuk setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan dan melakukan tindak lanjut.
- Pelaporan setiap penerimaan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan hubungan kerja dengan perusahaan melalui dokumen tertentu yang telah ditetapkan kepada Kp5.
- Melakukan audit operasional secara berkala sesuai dengan program audit standar audit operasional yang telah ditetapkan.

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan Perusahaan dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya mengimplementasikan program-program tata kelola yang baik agar menjadi budaya korporasi dan karyawan. Upaya penerapan GCG dilakukan dengan:

- Menandatangani Pernyataan Kepatuhan atas Code of Conduct dan Pakta Integritas.
- Melakukan pembayaran pajak pribadi.
- Melaporkan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya untuk menghindari konflik kepentingan secara konsisten di setiap tahun.
- Meningkatkan efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System - WBS) dengan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk.
- Meninjau kembali dan memperbaharui kebijakan-kebijakan GCG dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dan mensosialisasikannya ke seluruh karyawan.

In 2022, in order to internalize and implement GCG, the Company held GCG codes socialization activities in the form of open discussion, one-on-one meetings and internal workshops.

For the 2022 period, the Company has carried out its GCG internalization activities as follows:

- Formation of KP5 Team (Monitoring Committee on the Implementation and Enforcement of Code of Ethics and Conduct).
- Launching the complaints channel (verbally and in writing) for every violation that occurred in the Company's environment and to process with follow-ups.
- Every complaint submitted by a third party concerning work relations with the Company through certain documents that have been assigned to Kp5.
- Regular operational audit according to previously determined operational audit programs/standards.

The Company believes that GCG implementation is the bedrock for the Company's sustainability from time to time. For this, the Company sought to implement GCG programs so that it will turn into a culture for the Company and employees. GCG Implementation is carried out through:

- Signing Statement of Compliance with Code of Conduct and Pact of Integrity.
- Complete personal tax payment.
- Consistent reporting of the Special Register of Shares Ownership of the Directors and their family members to avoid conflict of interests annually.
- Increase effectiveness of Whistle Blowing System by following up every report received.
- Review and renew the GCG policies and Code of Conduct and disseminate them to all employees.

Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS]

General Meeting of Shareholders [GMS]

SPINDO sebagai perusahaan publik wajib mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang penyelenggaraannya mengacu pada Peraturan OJK Nomor: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai otoritas tertinggi dalam Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- 1) RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- 2) RUPS lainnya (selanjutnya disebut juga RUPS luar biasa) dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. SPINDO wajib menjaga dan mengupayakan hubungan komunikasi yang baik dengan Pemegang Saham dan wajib menghormati hak-hak Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Pemegang Saham

Rights of Shareholders

Pemegang Saham termasuk Pemegang Saham Minoritas dan Pemegang Saham Asing, harus diperlakukan setara. Mereka memiliki hak-hak dasar yang harus dilindungi dan difasilitasi penggunaannya oleh korporasi.

1. Hak dasar Pemegang Saham harus mencakup hak untuk:
(a) dicatat kepemilikan sahamnya di Daftar Pemegang Saham Perseroan; (b) menghibahkan atau mentransfer saham, (c) memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang Perseroan, (d) berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS, dan (f) memperoleh bagian laba Perseroan melalui RUPS.

SPINDO as a listed company is required to convene General Meeting of Shareholders (GMS) that is in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Convention of General Meeting of Shareholders of Listed Companies and with the Company's Articles of Association. GMS has the highest authority which is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners and with boundaries set forth in laws and regulations and/or the Articles of Association.

Pursuant to the Company's Articles of Association, GMS is composed of two (2) categories:

- 1) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that is to be held no later than six (6) months after the end of fiscal year.
- 2) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that can at any time be held in alignment with the needs of the Company.

A Shareholder is a person or legal entity that legally owns shares of the Company. SPINDO is obliged to maintain and to build good communication with Shareholders and is obliged to honor their rights as regulated in the prevailing laws and regulations.

Shareholders including Minority Shareholders and Foreign Shareholders must receive equal treatment. They own the basic rights that must be protected and facilitated by the corporation.

1. Basic rights of Shareholders should include the rights to: (a) have its share ownership listed in the List of Shareholders of the Company; (b) grant or transfer shares; (c) receive regularly and timely material information relevant to the Company; (d) participate and to cast vote in GMS; and (f) obtain part of the Company's profit through GMS.



2. Pemegang Saham harus diberikan informasi yang cukup untuk dan berhak dalam menyetujui atau menolak serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan tentang perubahan yang fundamental seperti: (a) perubahan Anggaran Dasar Perseroan, (b) perubahan struktur permodalan, dan (c) pelaksanaan transaksi seperti merger, penggabungan usaha dan likuidasi.
3. Pemegang Saham harus memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara di RUPS, serta berhak untuk memperoleh informasi tentang aturan RUPS termasuk prosedur pemberian suara.
 - a. Pemegang Saham harus diberi informasi yang cukup dan tepat waktu tentang tanggal, tempat dan agenda RUPS.
 - b. Pemegang Saham memiliki kesempatan dalam batas kewajaran, untuk (1) mengajukan pertanyaan dalam RUPS, termasuk pertanyaan yang berkaitan dengan hasil audit eksternal tahunan, (2) memasukkan mata acara ke dalam agenda RUPS.
2. Shareholders must be given adequate information to and have the right to approve and decline and to participate in deciding on fundamental changes such as: (a) changes in the Company's Article of Association; (b) changes in capital structure; and (c) execution of transaction such as mergers, business combination and liquidation.
3. Shareholders must have the opportunity to participate effectively in casting vote during GMS, and own the right to obtain information on GMS rules including the procedure to cast vote.
 - a. Shareholders must be given adequate information and in a timely manner concerning the date, venue and agenda of GMS.
 - b. Shareholders have the opportunity within a reasonable limit, to (1) propose questions in GMS, including questions that relate to the results of annual external audit, (2) propose agenda items to the GMS agenda.

Wewenang Pemegang Saham

Authorities of Shareholders

Pemegang Saham memiliki wewenang untuk:

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
2. Menyetujui usulan penggunaan laba termasuk pembagian dividen.
3. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Shareholders have the authority to:

1. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors as stated in the Financial Statement and Annual Report.
2. Approve suggestion on the use of profit including dividend distribution.
3. Approve the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Approve changes and attestation of the Company's Article of Association.
5. Appoint and dismiss a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Responsibilities of Shareholders

Seluruh Pemegang Saham harus dapat:

1. Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi.
2. Memisahkan fungsinya sebagai Pemegang Saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal Pemegang Saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

All Shareholders should be able to:

1. Separate the ownership of the Company's wealth with that of their personal wealth.
2. Separate their functions as Shareholders and as members of the Board of Commissioners or the Board of Directors in the case of Shareholders serve in one of the two organs.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Policies of Affiliation with Shareholders

Perseroan telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, benar dan teratur. Adapun kebijakan yang mendukung ketersediaan informasi kepada Pemegang Saham yaitu:

1. Pelaksanaan RUPS Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab II.A.1 dengan SK No.001/Kom-ISSP/2018 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG Code) PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Kebijakan Keterbukaan Informasi mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab III.D.2 dengan SK No.001/Kom-ISSP/2018 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG Code) PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
3. Kebijakan Komunikasi mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab III.A.2 dengan SK No.001/Kom-ISSP/2018 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG Code) PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

The Company has provided the same information to Shareholders in a timely, correct and regular manner. The policies that support the availability of information to Shareholders are as follows:

1. Holding GMS refers to Chapter II.A.1 of the Corporate Governance Guidelines with the Board of Commissioners' Decree No. 001/Kom-ISSP/2018 concerning GCG Code of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Information Disclosure Policy refers to Chapter III. D.2 of the Corporate Governance Guidelines with the Board of Commissioners' Decree No. 001/Kom-ISSP/2018 concerning GCG Code of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
3. Remuneration Policy refers to Chapter III.A.2 of the Corporate Governance Guidelines with the Board of Commissioners' Decree No. 001/Kom-ISSP/2018 concerning GCG Code of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

Wewenang RUPS

Authority of GMS

- 1) Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
- 2) Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
- 3) Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan;
- 4) Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
- 5) Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- 6) Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab pengurusan di antara anggota Direksi dan/atau batas dan syarat kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan;
- 7) Menetapkan akuntan publik yang terdaftar di OJK serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain pengangkatan akuntan publik tersebut;
- 8) Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- 9) Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

- 1) Approve and accept Annual Report of the Company that had been reviewed by the Board of Commissioners, including the Board of Commissioners' supervisory report;
- 2) Ratify Financial Statements of the Company that had been audited by Public Accountants;
- 3) Determine the use of the net profits of the Company;
- 4) Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- 5) Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- 6) Assign duties and responsibilities to members of the Board of Directors and/or determine the limit to and requirement of authorities of the Board of Directors to represent the Company;
- 7) Appoint public accountants registered with the OJK and determine the compensation and other terms pertaining to the appointment of that public accountant;
- 8) Give approval to actions of the Company in accordance with existing laws and regulations;
- 9) Other authorities as set forth in the Company's Articles of Association and applicable regulations of law.



Akses Informasi RUPS kepada Pemegang Saham

Access to Information of GMS for Shareholders

Media Cetak & Elektronik <i>Printed and Electronic Media</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	Pertemuan Investor <i>Investor Meeting</i>
- Situs/web perusahaan www.spindo.co.id <i>The Company's website www.spindo.co.id</i> - Iklan di media massa <i>Advertisement in mass media</i> - Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan <i>Financial Statements and Annual Reports</i> - Surat elektronik yang ditujukan ke: corsec@spindo.co.id Electronic mail addressed to: corsec@spindo.co.id	Forum Pemegang Saham untuk penggunaan sebagian hak-haknya bagi Direksi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas Perseroan, dan bagi Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan pengawasannya atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. <i>Forum for Shareholders to exercise part of its rights to the Board of Directors to request report on the management of the Company and to the Board of Commissioners to request report on its supervision function of the management of the Company by the Board of Directors.</i>	- Pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan <i>Official meetings in groups or individually</i> - Roadshow domestik <i>Domestic roadshow</i>

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

GMS Mechanism

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2022. SPINDO menyelenggarakan RUPS tahun 2022 sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Undangan RUPS dimuat melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan [www.spindo.com] tidak kurang dari 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS. Undangan menentukan siapa yang berhak hadir dan prosedur untuk memberikan kuasa untuk hadir.

Pada RUPS, pemimpin rapat terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah dibagikan. Setelah itu pemimpin rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan /tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat.

Pemimpin Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pemimpin Rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan Pemegang Saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

In 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS for Financial Year 2021 on 30 June 2022 and 1 (one) Extraordinary GMS on 10 November 2022. SPINDO organized GMS in 2022 according to the mechanisms stated in the provision of the Article of Association and POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Company.

The invitation to GMS are announced in e-GMS provider (eASY.KSEI), the website of the Indonesia Stock Exchange and the website of the Company [www.spindo.com] no less than 21 days prior to the GMS. The invitation determines who is entitled to attend and the procedure to grant a proxy to attend.

In GMS, the chairman of the meeting is first conveys that the implementation of the GMS refers to the GMS rules of conduct that have been distributed. The chairman of the meeting gives the opportunity to Shareholders and/or their proxies to propose questions/responses and/or suggestions on every agenda item.

The Meeting Chairman or Director appointed by the meeting chair will answer or respond to the queries/notes from the attending Shareholders. After all questions have been replied to and responded to, the meeting continues with the voting process and only Shareholders and/or their legal proxies who has the right to cast vote.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2021 & RUPSLB Tahun 2022

Timeline of AGMS for Financial Year 2022 & EGMS in 2022

No.	Kegiatan Activity	Ketentuan Provision	Tanggal Date	Pelaksanaan Implementation
1.	Pemberitahuan kepada OJK Notification to OJK	Perusahaan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	17 Mei 2022 17 May 2022	Menyampaikan surat pemberitahuan rencana RUPS Tahunan ke OJK dan BEI (melalui e-reporting). Submitted notification letter of Annual GMS plan to OJK and BEI (through e-reporting).
		Public Company must first submit notification pertaining to meeting agenda to OJK no less than five working days before the announcement of GMS, by not taking into account the date of the announcement of the meeting.	27 September 2022 27 September 2022	Menyampaikan surat pemberitahuan rencana RUPS Luar Biasa ke OJK dan BEI (melalui e-reporting). Submitted notification letter of Extraordinary GMS plan to OJK and BEI (through e-reporting).
2.	Pengumuman RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Announcement of Annual GMS and Extraordinary GMS	Perusahaan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.	24 Mei 2022 24 May 2022	Pengumuman RUPS Tahunan melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan [www.spindo.com] pada tanggal 8 Juni 2022. Announcement of Annual GMS via e-GMS provider (eASY.KSEI), the website of the Indonesia Stock Exchange and the website of the Company [www.spindo.com] on June 8, 2022.
		Public Company is obligated to announce GMS to Shareholders at least fourteen days prior to GMS, by not taking into account the date of the announcement and the date of the summon.	4 Oktober 2022 4 October 2022	Pengumuman RUPS Luar Biasa melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan [www.spindo.com] pada tanggal 19 Oktober 2022. Announcement of Extraordinary GMS via e-GMS provider (eASY.KSEI), the website of the Indonesia Stock Exchange and the website of the Company [www.spindo.com] on 19 October 2022.
3.	Recording Date Daftar Pemegang Saham yang Berhak Hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Recording Date of List of Shareholders Entitled to Attend the Annual GMS and Extraordinary GMS	1 hari kerja sebelum pemanggilan RUPS. One working day before the summon of GMS.	7 Juni 2022 7 June 2022	1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS Tahunan. 1 (one) working day before the summon of Annual GMS.
			18 Oktober 2022 18 October 2022	1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS Tahunan. 1 (one) working day before the summon of Annual GMS.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2021 & RUPSLB Tahun 2022

Timeline of AGMS for Financial Year 2022 & EGMS in 2022

No.	Kegiatan Activity	Ketentuan Provision	Tanggal Date	Pelaksanaan Implementation
4.	Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa <i>Invitation/Summon to Annual GMS and Extraordinary GMS</i>	Perusahaan Terbuka wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. <i>Public Company is obligated to summon/invite Shareholders at least twenty-one days prior to GMS, by not taking into account the date of the date of the summon and the date of GMS.</i>	8 Juni 2022 <i>8 June 2022</i>	Pemanggilan RUPS Tahunan melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan [www.spindo.com]. <i>Summoned to Annual GMS via e-GMS provider (eASY.KSEI), the website of the Indonesia Stock Exchange and the website of the Company [www.spindo.com].</i>
			19 Oktober 2022 <i>19 October 2022</i>	Pemanggilan RUPS Luar Biasa melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan [www.spindo.com]. <i>Summoned to Extraordinary GMS via via e-GMS provider (eASY.KSEI), the website of the Indonesia Stock Exchange and the website of the Company [www.spindo.com].</i>
5.	Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa <i>Annual GMS and Extraordinary GMS</i>	RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia. <i>It is mandatory to hold GMS within the territory of the Republic of Indonesia.</i>	30 Juni 2022 <i>30 June 2022</i>	RUPS Tahunan dilaksanakan pada pukul 13.25-14.06 WIB di Auditorium Gedung Baja Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730. <i>Annual GMS were held at 13.25-14.06 Western Indonesia Time (WIB) in Auditorium Gedung Baja Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730.</i>
			10 November 2022 <i>10 November 2022</i>	RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada pukul 13.21-13.37 WIB di Auditorium Gedung Baja Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730. <i>Extraordinary GMS were held at 13.21-13.37 Western Indonesia Time (WIB) in Auditorium Gedung Baja Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730.</i>
6.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSTahunan <i>Submission of the Minutes Summary of Annual GMS</i>	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS diumumkan paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan disampaikan ke OJK dan BEI dilengkapi dengan resume keputusan RUPS yang dikeluarkan oleh Notaris. <i>The GMS Minutes Summary must be announced two days at the latest after the GMS is organized and reported to OJK and BEI complete with the Summary of GMS Resolution issued by Notary.</i>	1 Juli 2022 <i>1 July 2022</i>	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan melalui surat kepada OJK dan BEI 1 hari setelah penyelenggaraan RUPS Tahunan. <i>Reported the Summary / Minutes of Annual GMS in a written letter to OJK and BEI in 1 day after the Annual GMS.</i>
			12 November 2022 <i>12 November 2022</i>	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa melalui surat kepada OJK dan BEI 1 hari setelah penyelenggaraan RUPS Tahunan. <i>Reported the Summary / Minutes of Annual GMS in a written letter to OJK and BEI in 1 day after the Annual GMS.</i>

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2021 & RUPSLB Tahun 2022

Timeline of AGMS for Financial Year 2022 & EGMS in 2022

No.	Kegiatan Activity	Ketentuan Provision	Tanggal Date	Pelaksanaan Implementation
7.	Penyampaian Risalah / Berita Acara RUPS Tahunan <i>Submission of the Summary / Minutes of Annual GMS</i>	Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan. <i>Minutes of GMS must be reported to the Financial Services Authority (OJK) at least thirty days after the date of GMS.</i>	18 Juli 2022 <i>18 July 2022</i>	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Tahunan melalui surat kepada OJK 18 hari setelah penyelenggaraan RUPS Tahunan. <i>Reported the Summary / Minutes of Annual GMS in a written letter to OJK in 18 days after the Annual GMS.</i>
			16 November 2022 <i>16 November 2022</i>	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Luar Biasa melalui surat kepada OJK 6 hari setelah penyelenggaraan RUPS Luar Biasa. <i>Reported the Summary / Minutes of Extraordinary GMS in a written letter to OJK in 6 days after the Extraordinary GMS.</i>

Ketentuan Kuorum Dalam RUPS

Provisios on Quorum in GMS

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan POJK dan Anggaran Dasar Perseroan. Kuorum kehadiran dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 telah terpenuhi dan rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap Mata Acara Rapat.

Attendance quorum and decision quorum of GMS for agenda items that must be resolved in the GMS refer to the provisions based on POJK and Article of Association. Attendance quorum in the Annual GMS Financial Year 2022 is as required and the meeting is valid and qualified to reach decisions that are valid and binding for the Shareholders for every agenda item.

Proses Penghitungan Suara Dalam RUPS

Vote Tabulation Process in GMS

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada Pemegang Saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS dimulai. Adapun mekanisme pengambilan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan RUPS akan memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham agar mengangkat tangan apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain terhadap usulan keputusan yang akan diambil RUPS.
2. Bagi Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan persetujuan atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS.

Vote tabulation and voting procedure in GMS are explained in the Rules of Order of the GMS that has been distributed to Shareholders and read out by the meeting chairperson before the GMS begins. The following is the GMS decision-making mechanism:

1. The Chairperson of GMS shall give the opportunity to Shareholders and Shareholder's Attorneys to raise hand should they disapprove or abstain towards the proposed decision that is about to be made in GMS.
2. For Shareholders and Shareholder's Attorneys who do not raise their hands are considered as an approval for the proposed decision that will be made in the GMS.



3. Bagi Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau menyatakan abstain atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS, harus menyebutkan Nama dan Jumlah Saham yang dimiliki atau diwakili.
4. Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.
5. Bagi Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham, apabila mereka mewakili atau memiliki lebih dari 1 saham maka suara yang dikeluarkan untuk memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan keputusan RUPS tersebut dianggap mewakili dari saham-saham lain yang dimilikinya.

Prosedur pemungutan suara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib Rapat yang diberikan dan dibacakan oleh Petugas Rapat. Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., selaku Notaris Publik dan PT Adimitra Jasa Korpora ("Adimitra") selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPST Tahun Buku 2021 dan RUPSLB tahun 2022.

3. For Shareholders and Shareholder's Attorneys that raise hands to voice their disapproval or to declare abstain on the proposed decisions that are to be made at GMS, must state their names and the number of shares owned or represented.
4. Shareholders with voting rights present in GMS but do not cast vote (abstain) are considered to cast the same vote as the majority Shareholders who voted.
5. For Shareholders and Shareholder's Attorneys, should they represent or own more than 1 (one) share, then the vote cast either to approve or disapprove the GMS proposed decisions are considered as representing the other shares they own.

The voting procedures at the Annual GMS and Extraordinary GMS has been outlined in full detail in the Rules of Order of the Meeting which has been informed and read out by the Meeting Officer before Annual GMS begins. The Company has appointed an independent party from Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., as Public Notary and PT Adimitra Jasa Korpora ("Adimitra") as Share Registrar to carry out the vote tabulation and/or validate the votes in the AGMS Fy2021 and EGMS in 2022.

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS

Attendance of Institutions & Capital Market Supporting in GMS

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPST Tahun Buku 2021 & RUPSLB tahun 2022 Attendance of the Institutions & Capital Market Supporting Professionals in AGMS Fy2021 and EGMS in 2022			
Biro Administrasi Efek Share Registrar	Notaris Notary	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Auditor Auditor
PT Adimitra Jasa Korpora ("Adimitra")	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Kanaka Puradiredja Suhartono – Nexia International	Adeyana Widjaja

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan [RUPST] Annual General Meeting of Shareholders [AGMS]

Pelaksanaan RUPS Tahunan

Implementation of Annual GMS

RUPST telah dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Juni 2022 di Auditorium Gedung Baja Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 6.066.129.077 saham atau 85,86% dari 7.065.340.735 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan).

RUPST dipimpin oleh Bapak Makmur Widjaja, selaku Komisaris Utama (Komisaris Independen) Perseroan.

The AGMS was held on Thursday, 30 June 2022 at Auditorium Gedung Baja, Lantai 9C, Jl. Pangeran Jayakarta no. 55, Jakarta Pusat, Jakarta 10730. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 6,066,129,077 shares or 85.86% of 7,065,340,735 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company (after deducting the number of shares issued) repurchased by the Company).

The AGMS was chaired by Mr. Makmur Widjaja, as the President Commissioner (Independent Commissioner) of the

Agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Agenda for the Annual GMS Fy2021

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021;
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut;
4. Penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya;
5. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi dan sukuk. (untuk selanjutnya disebut Rapat).
1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Report for the 2021 Fiscal Year, as well as granting full settlement and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners the Company for the management and supervision actions that have been carried out during the 2021 Fiscal Year;
2. Determination of the use of Net Profit for the 2021 Fiscal Year;
3. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will conduct an audit of the Company's financial statements for the 2022 Fiscal Year, and granting authority to determine the honorarium and other requirements for the appointment;
4. Determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners along with other facilities and allowances;
5. Changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Report and accountability for the use of proceeds from the public offering of bonds and sukuk. (hereinafter referred to as the Meeting)

Kehadiran Direksi & Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Attendance of Board of Directors & Board of Commissioners in Annual GMS FY2021

Kehadiran Direksi dalam RUPST Tahun Buku 2021 Attendance of the Board of Directors in AGMS FY2021			
Nama Name	Jabatan Designation	Keanggotaan pada Komite Membership in Committee	Kehadiran Attendance
Ibnu Susanto	Direktur Utama President Director	-	✓
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	[✓]
Soediartha Soerjoprahono	Direktur Director	-	x
Tikman Utomo	Direktur Director	-	x
The, Hanny Purnomo	Direktur Director	-	[✓]

[✓] turut mengikuti jalannya Rapat melalui aplikasi Webinar Zoom KSEI
participate in the meeting through the KSEI Zoom Webinar application

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPST Tahun Buku 2021 Attendance of the Board of Commissioners in AGMS FY2021			
Nama Name	Jabatan Designation	Keanggotaan pada Komite Membership in Committee	Kehadiran Attendance
Makmur Widjaja	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	✓
Ingewati / Kong Ay Ing	Komisaris Commissioner	-	x
Endang Fifi Susanto	Komisaris Commissioner	-	x
Soesilo Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	✓

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Submission of Questions and/or Opinions

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each agenda item of the Meeting, but no shareholder and proxies of shareholders have asked questions and/or opinions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Decision Making Mechanism

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Decision making for all agenda items is carried out based on deliberation for consensus, in the event that deliberation for consensus is not reached, decision making is carried out by voting.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Resolutions and Realizations of Annual GMS FY2021

Mata Acara Pertama | First Agenda

Hasil Keputusan RUPST | AGMS Resolution

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2021 financial year including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the 2021 Financial Report, as well as providing full settlement and discharge of responsibilities (acquitt et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they carried out in the 2021 financial year as long as these actions are reflected in the Annual Report.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | Outcome of AGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Pertama First	6.053.562.477 suara votes	1.304.400 suara votes	11.262.200 suara votes

Total suara setuju : 6.064.824.677 suara, atau sebesar 99,97%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

The total of approve votes : 6,064,824,677 votes, or 99.97%, or more than ½ part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi

Telah Direalisasikan

Realization

Has been realized

Mata Acara Kedua | Second Agenda

Hasil Keputusan RUPST | AGMS Resolution

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021, sebagai berikut :

- sebesar Rp9,00 per saham, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
- sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
- sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

Approved the use of the Company's net profit for the 2021 financial year, as follows:

- in the amount of Rp9.00 per share, distributed as cash dividends to the shareholders of the Company, with due observance of the applicable tax regulations;
- in the amount of Rp.10,000,000,000.00 (ten billion Rupiah) set aside and recorded as a reserve fund;
- the remainder is entered and recorded as retained earnings, to increase the working capital of the Company.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | Outcome of AGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Pertama First	6.066.119.777 suara votes	0 suara votes	9.300 suara votes

Total Suara Setuju : 6.066.129.077 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Total of approve votes : 6,066,129,077 votes, or 100%, or more than 1/2 part.

Realisasi

Telah Direalisasikan

Realization

Has been realized



Mata Acara Ketiga | Third Agenda

Hasil Keputusan RUPST | AGMS Resolution

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta penunjukkan Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik yang bersangkutan.

Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, which will audit the Company's financial statements for the financial year 2022, because it is being considered and evaluated for appointment Further Public Accountants and/or Public Accounting Firms, as well as to determine the honorarium of the said Public Accountants and/or Public Accounting Firms, and to determine the conditions relating to the appointment and dismissal of the said Public Accountants and/or Public Accounting Firms, as well as the appointment of a replacement Public Accountant. in the event that there is a replacement of the Public Accountant concerned.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | Outcome of AGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Pertama First	5.878.167.577 suara votes	28.885.900 suara votes	159.075.600 suara votes

Total suara setuju : 6.037.243.177 suara, atau sebesar 99,52%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

The total of approve votes : 6.037.243.177 votes, or 99.52%, or more than ½ part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi

Telah Direalisasikan

Realization

Has been realized

Mata Acara Keempat | Fourth Agenda

Hasil Keputusan RUPST | AGMS Resolution

- Menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2021, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku 2021, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi.

- Determine remuneration along with other facilities and allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the fiscal year 2022, a maximum of the same as the fiscal year 2021, or with an increase not exceeding 10% from the financial year 2021, and authorize the President Commissioner to determine the allocation, by taking into account the recommendations of the Remuneration Committee.
- Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration along with other facilities and benefits for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Remuneration Committee.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | Outcome of AGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Pertama First	5,907,053,477 suara votes	0 suara votes	159.075.600 suara votes

Total suara setuju : 6,066,129,077 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

The total of approve votes : 6,066,129,077 votes, or 100%, or more than ½ part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi

Telah Direalisasikan

Realization

Has been realized

Mata Acara Kelima | Fifth Agenda

Hasil Keputusan RUPST | AGMS Resolution

- a. Mengangkat kembali :
- Tuan Ibnu Susanto sebagai Direktur Utama
 - Bapak Tedja Sukmana Hudianto sebagai Wakil Direktur Utama
 - Bapak Tikman Utomo sebagai Direktur
 - Bapak Soediarso Soerjoprahono sebagai Direktur
 - Bapak The, Hanny Purnomo sebagai Direktur
 - Bapak Makmur Widjaja sebagai Komisaris Utama (Komisaris Independen)
 - Ibu Ingewati / Kong Ay Ing sebagai Komisaris
 - Ibu Endang Fifi Susanto sebagai Komisaris
- Mengangkat :
- Ibu Welly Tantono selaku Komisaris Independen
 - Bapak Bing Hartono Purnomosidi selaku Komisaris Independen; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;
- b. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, adalah sebagai berikut :
- Direksi**
- | | |
|----------------------|---------------------------------|
| Direktur Utama | : Bapak Ibnu Susanto |
| Wakil Direktur Utama | : Bapak Tedja Sukmana Hudianto |
| Direktur | : Bapak Tikman Utomo |
| Direktur | : Bapak Soediarso Soerjoprahono |
| Direktur | : Bapak The, Hanny Purnomo |
- Dewan Komisaris**
- | | |
|------------------------|------------------------------|
| Komisaris Utama | : Bapak Makmur Widjaja |
| (Komisaris Independen) | |
| Komisaris | : Ibu Ingewati / Kong Ay Ing |
| Komisaris | : Ibu Endang Fifi Susanto |
- a. Reappointed:
- Mr. Ibnu Susanto as President Director;
 - Mr. Tedja Sukmana Hudianto as Deputy President Director
 - Mr. Tikman Utomo as Director
 - Mr. Soediarso Soerjoprahono as Director
 - Mr The, Hanny Purnomo as Director
 - Mr. Makmur Widjaja as President Commissioner (Independent Commissioner)
 - Mrs Ingewati / Kong Ay Ing as Commissioner
 - Mrs. Endang Fifi Susanto as Commissioner
- Appointed :
- Mrs. Welly Tantono as Independent Commissioner
 - Mr. Bing Hartono Purnomosidi as Independent Commissioner; as of the closing of this Meeting;
- b. Determine the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, as follows:
- Board of Directors**
- | | |
|-------------------------|-------------------------------|
| President Director | : Mr. Ibnu Susanto |
| Vice President Director | : Mr. Tedja Sukmana Hudianto |
| Director | : Mr. Tikman Utomo |
| Director | : Mr. Soediarso Soerjoprahono |
| Director | : Mr. The, Hanny Purnomo |
- Board of Commissioners**
- | | |
|----------------------------|------------------------------|
| President Commissioner | : Mr. Makmur Widjaja |
| (Independent Commissioner) | |
| Commissioner | : Mrs Ingewati / Kong Ay Ing |
| Commissioner | : Mrs. Endang Fifi Susanto |



Komisaris Independen : Bapak Bing Hartono Purnomosidi
Komisaris Independen : Ibu Welly Tantono

Independent Commissioner: Mr. Bing Hartono Purnomosidi
Independent Commissioner: Mrs. Welly Tantono

- c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Ibnu Susanto, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahu-kannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;

- c. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Ibnu Susanto, with the right of substitution, to express/declare the decision regarding the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, and carry out all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | Outcome of AGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Pertama First	6.012.587.077 suara votes	42.280.000 suara votes	11.262.000 suara votes

Total suara setuju : 6.023.849.077 suara, atau sebesar 99,30%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
The total of approve votes : 6.023.849.077 votes, or 99.30%, or more than ½ part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi

Telah Direalisasikan

Realization

Has been realized

Mata Acara Keenam | Sixth Agenda

Hasil Keputusan RUPST | AGMS Resolution

Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Spindo Tahap I Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Spindo Tahap I Tahun 2021, yang telah digunakan seluruhnya.

Received reports on the realization of the use of proceeds from the Public Offering of Spindo Phase I Shelf-Registered Bonds I 2021 and Spindo's Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2021, which have been fully used.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | Outcome of AGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Pertama First	5.907.053.677 suara votes	0 suara votes	159.075.400 suara votes

Total suara setuju : 6.066.129.077 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
The total of approve votes : 6.066.129.077 votes, or 100%, or more than ½ part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi

Telah Direalisasikan

Realization

Has been realized



RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 di Auditorium Gedung Baja, Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730.

The Annual GMS for the 2021 Fiscal Year was held on June 30, 2022 at Auditorium Gedung Baja, Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa [RUPSLB] Extraordinary General Meeting of Shareholders [EGMS]

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa pada Tahun 2022

Implementation of Extraordinary GMS in 2022

RUPST telah dilaksanakan pada hari Kamis, 10 November 2022 di Auditorium Gedung Baja Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730. RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 5.692.670.052 saham atau 80,57% dari 7.065.340.735 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan).

RUPSLB dipimpin oleh Bapak Bing Hartono Purnomosidi, selaku Komisaris Independen Perseroan.

The AGMS was held on Thursday, 10 November 2022 at Auditorium Gedung Baja, Lantai 9C, Jl. Pangeran Jayakarta no. 55, Jakarta Pusat, Jakarta 10730. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 5.692.670.052 shares or 80,57% of 7.065.340.735 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company (after deducting the number of shares issued) repurchased by the Company).

The EGMS was chaired by Mr. Bing Hartono Purnomosidi, as the Independent Commissioner of the Company.

Agenda RUPS Luar Biasa pada Tahun 2022

Agenda for the Extraordinary GMS in 2022

1. Persetujuan untuk perubahan KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk yang mana sebelumnya KBLI tahun 2017 menjadi KBLI tahun 2020;
2. Persetujuan untuk menjaminkan lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka fasilitas pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dari bank dan/atau Lembaga Keuangan lainnya termasuk untuk penerbitan obligasi dan/atau sukuk di Pasar Modal. (untuk selanjutnya disebut Rapat).

1. Approval for changes to the KBLI (Baku Classification of Indonesian Business Fields) PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk, which was previously KBLI in 2017 to KBLI in 2020;
2. Approval to pledge more than 1/2 (one half) part or all of the Company's assets in the context of loan facilities to be obtained by the Company from banks and/or other Financial Institutions including for the issuance of bonds and/or sukuk in the Capital Market. (hereinafter referred to as the Meeting)

Kehadiran Direksi & Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa di Tahun 2022

Attendance of Board of Directors & Board of Commissioners at the Extraordinary GMS in 2022

Kehadiran Direksi dalam RUPSLB di Tahun 2022 Attendance of the Board of Directors at the EGMS in 2022			
Nama Name	Jabatan Designation	Keanggotaan pada Komite Membership in Committee	Kehadiran Attendance
Ibnu Susanto	Direktur Utama President Director	-	✓
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	[✓]
Soediartha Soerjoprahono	Direktur Director	-	x
Tikman Utomo	Direktur Director	-	x
The, Hanny Purnomo	Direktur Director	-	[✓]

[✓] turut mengikuti jalannya Rapat melalui aplikasi Webinar Zoom KSEI
participate in the meeting through the KSEI Zoom Webinar application

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPSLB di Tahun 2022 Attendance of the Board of Commissioners at the EGMS in 2022			
Nama Name	Jabatan Designation	Keanggotaan pada Komite Membership in Committee	Kehadiran Attendance
Makmur Widjaja	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	-	[✓]
Ingewati/Kong Ay Ing	Komisaris Commissioner	-	x
Endang Fifi Susanto	Komisaris Commissioner	-	x
Welly Tantono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	✓
Bing Hartono Purnomosidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓

[✓] turut mengikuti jalannya Rapat melalui aplikasi Webinar Zoom KSEI
participate in the meeting through the KSEI Zoom Webinar application

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Submission of Questions and/or Opinions

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each agenda item of the Meeting, but no shareholder and proxies of shareholders have asked questions and/or opinions.



Mekanisme Pengambilan Keputusan

Decision Making Mechanism

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Decision making for all agenda items is carried out based on deliberation for consensus, in the event that deliberation for consensus is not reached, decision making is carried out by voting.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Luar Biasa di Tahun 2022

Resolutions and Realizations of the Extraordinary GMS in 2022

Mata Acara Pertama | First Agenda

Hasil Keputusan RUPSLB | EGMS Resolution

- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (dua ribu dua puluh) berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Ibnu Susanto, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di kemudian hari sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (dua ribu dua puluh) berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Approved the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and the Company's Business Activities in accordance with the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (two thousand and twenty) along with amendments or renewals thereof or other sounds as determined by the competent authority, as submitted at the Meeting.
- Granting authority and power to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Ibnu Susanto, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in the deeds made before a Notary, to amend, adjust and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association at a later date in accordance with the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (two thousand and twenty) along with amendments or renewals thereof (if any) and other sounds as determined by the competent authority, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, then to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authority, and take all and every action. which d required, in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB | Outcome of EGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Pertama First	5.649.302.777 suara votes	43.367.275 suara votes	0 suara votes

Total suara setuju : 5.649.302.777 suara, atau sebesar 99,23%, atau lebih dari $\frac{2}{3}$ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

The total of approve votes : 5.649.302.777 votes, or 99.23%, or more than $\frac{2}{3}$ part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi

Telah Direalisasikan

Realization

Has been realized

Mata Acara Kedua | Second Agenda

Hasil Keputusan RUPSLB | EGMS Resolution

Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka fasilitas pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, termasuk untuk penerbitan obligasi dan/atau sukuk di Pasar Modal, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut.

Approved to pledge more than 1/2 (one half) part or all of the Company's assets in the context of loan facilities to be obtained by the Company from banks and/or other financial institutions, including for the issuance of bonds and/or sukuk in the Capital Market, as well as providing authority and power to the Board of Directors of the Company, to take any and every necessary action in connection with the decision.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB | Outcome of EGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Pertama First	5.641.924.452 suara votes	50.745.600 suara votes	0 suara votes

Total suara setuju : 5.641.924.452 suara, atau sebesar 99,10%, atau lebih dari ¾ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

The total of approve votes : 5.641.924.452 votes, or 99.10%, or more than ¾ part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi

Telah Direalisasikan

Realization

Has been realized



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang ditetapkan di Anggaran Dasar maupun perundangundangan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is the Company's organ serves to perform supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors. The composition and the number of members of the Board of Commissioners are stipulated in the GMS by considering the vision, mission and strategic plan of the Company.

The Board of Commissioners must carry out supervision and provides advice in relation to the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors as well as matters that were stipulated in the Article of Association and regulation. In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to act independently.

Dasar Hukum

Legal Basis

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Dewan Komisaris SPINDO antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Legal basis that are applied as references in the appointment of SPINDO's Board of Commissioners, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia concerning Limited Liability Companies.
2. The Article of Association.
3. Regulation of Financial Services Authority No. 33 of 2014 on the Board of Director and Commissioners of Issuer or Public Company.
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32 of 2015 on Corporate Governance Guidelines for Listed Companies;

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Criteria and Appointment Process of the Member of the Board of Commissioners

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.

The Company has set up the required criteria for the candidate members of the Board of Commissioners as stated in the Company's Article of Association. A member of the Board of Commissioners is an individual who meets the following requirements:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within the last 5 (five) years prior to the appointment and while in office:
 - a. He/She has never been declared bankrupt.

- b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.
7. Dewan Komisaris wajib mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang dilakukan secara periodik dan pernyataan mengenai benturan kepentingan tersebut diungkapkan dalam laporan tahunan.

- b. He/She has never been convicted guilty for causing a Company's bankruptcy while serving as a member of the Board of Directors and/or Commissioners.
- c. He/She has never been convicted of any criminal offense that inflicts financial loss to the State and/or to those related to the financial sector.
- d. He/She has never served as a member of the Board of Directors and/or Commissioners in which during his/her office terms:
 - Has once or more failed to hold AGMS.
 - Has his/her accountability report as a member of the Board of Directors and or Commissioners been rejected by GMS or has once or more failed to provide one as a member of the Board of Directors and/or Commissioners to GMS.
 - Has caused a Company that obtained license, approval or registration from OJK fails to complete its obligation of submitting an annual report and/or financial statements to OJK.
4. Having a strong commitment to comply with the laws and regulations.
5. Having knowledge and/or expertise in the field that is needed by the Company.
6. Meet other requirements as stipulated in the Law of Limited Liability Company, Capital Market Regulation and other applicable laws and regulations.
7. The Board of Commissioners must disclose periodically all conflict of interest and a statement concerning the conflict of interest to be disclosed in the annual report.

Jumlah & Komposisi Dewan Komisaris

Number & Composition of Board of Commissioners (BoC)

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan keseluruhan berjumlah 5 (lima) orang dengan 3 (tiga) diantaranya merupakan Komisaris Independen sehingga telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana yang diatur Piagam Dewan Komisaris. Berikut jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan :

In 2022, Members of the Board of Commissioners of the Company are 5 (five) persons, of whom 3 (three) among others is Independent Commissioner that complies with applicable provisions, as regulated by the Board of Commissioners' Charter. The following are the number and composition of the Company's BoC :

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Domisili
Name	Designation	Basis of Appointment	Domicile
Makmur Widjaya	Komisaris Utama Komisaris Independen <i>President Commissioner Independent Commissioner</i>	Akta keputusan RUPST no. 302 tanggal 30 Juni 2022 <i>Deed of resolutions of the AGMS no. 302 dated June 30th, 2022</i>	Jakarta
Ingewati / Kong Ay Ing	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta keputusan RUPST no. 302 tanggal 30 Juni 2022 <i>Deed of resolutions of the AGMS no. 302 dated June 30th, 2022</i>	Surabaya
Endang Fifi Susanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta keputusan RUPST no. 302 tanggal 30 Juni 2022 <i>Deed of resolutions of the AGMS no. 302 dated June 30th, 2022</i>	Jakarta
Welly Tanton	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta keputusan RUPST No. 302, tanggal 30 Juni 2022 <i>Deed of resolutions of the AGMS No. 302, dated June 30th, 2022</i>	Singapura
Bing H. Poernomosidi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta keputusan RUPST No. 302, tanggal 30 Juni 2022 <i>Deed of resolutions of the AGMS No. 302, dated June 30th, 2022</i>	Jakarta

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Term of Office of Members of the Board of Commissioners

- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris untuk 1 periode paling lama adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Setelah masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 kali masa jabatan kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.
- The term of office of members of the Board of Commissioners for 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years effective from the date of appointment by GMS, however by not reducing the rights of GMS to dismiss the Board of Commissioners at any time before his term ends in accordance with provisions of the Company's Articles of Association.
 - After the term of office ends, the Board of Commissioners can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office unless otherwise stipulated in the GMS.

- c. Jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:
1. Masa jabatannya berakhir.
 2. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku.
 4. Meninggal dunia dalam masa jabatannya.
 5. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.
 6. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
 7. Batal karena hukum apabila diketahui anggota Dewan Komisaris tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 110 dan Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya harus mengumumkan batalnya pengangkatan tersebut dalam surat kabar serta memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perusahaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahuinya.
- d. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:
1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 3. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
 4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 5. Mengundurkan diri sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
 6. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 110.

- c. The term of office of the Board of Commissioners ends if:
1. Term of office ends;
 2. Resign in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
 3. No longer meets the requirements of the applicable law;
 4. Decease during the term of office;
 5. Dismissed based on GMS Resolution;
 6. Involved in financial crime;
 7. Annulled due to the law when it is revealed that member of the Board of Commissioners did not comply with the requirements as referred by Law No. 40 of 2007 Article 110 and the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors must announce the annulment of the appointment in the newspaper and inform the Minister to be noted in the Company register at the latest 7 (seven) days from the date of revelation.
- d. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the resolution of the GMS by stating the reason, if a member of the Board of Commissioners:
1. Fails to carry out their duties properly;
 2. Does not implement the provisions of the laws and regulations and/or of the Company's Articles of Association;
 3. Involved in financial crime;
 4. Declared guilty by court decision with permanent legal force;
 5. Resign according to the Articles of Association of the Company;
 6. Appointment of members of the Board of Commissioners fails to meet the requirements as stipulated in Law No. 40 of 2007 Article 110.

Piagam Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Charter

Piagam Komisaris tercantum dalam Board Manual yang dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2018. Piagam ini menetapkan dasar hukum; tugas, tanggung jawab dan wewenang; aturan bisnis; jam kerja; dan pelaporan serta pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Piagam dievaluasi secara berkala dan diperbarui jika diperlukan. Piagam Dewan Komisaris tersedia di situs Perseroan :

<https://www.spindo.com/board-manual/>

The Board of Commissioners' Charter stated in the Board Manual issued on 9 January 2018. The charter sets out the legal basis; duties, responsibilities and authority; rules of business; working hours; and reporting and accountability of the Board of Commissioners. The BoC' Charter is regularly evaluated and updated if necessary. The BoC' Charter is available on the Company's website at :

<https://www.spindo.com/board-manual/>



Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties & Responsibilities of The Board of Commissioners (BoC)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum serta peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Untuk memastikan efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Panduan untuk Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
3. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
4. Mengawasi efektivitas penerapan tata kelola perusahaan;
5. Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Memantau efektivitas praktek GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG di Perusahaan;
7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
8. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan mengungkapkan dalam Laporan Tahunan bahwa Dewan Komisaris telah memiliki pedoman;

Secara prinsip dasar tugas dan kewajiban komisaris adalah melakukan pengawasan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana-Rencana Perusahaan serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan peraturan perundang-undangan.

In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners (BoC) is responsible to the GMS and oversees the management of the Company by the Board of Directors (BoD). To ensure the effectiveness of GCG practices implemented by the Company as stated in the Board of Commissioners Manual, their duties and responsibilities are as follows :

1. Overseeing the management policy, the general management of the Company and the Company's business, and advises the Board of Directors;
2. To oversee the execution of the duties of committees established by the Board of Commissioners;
3. To oversee the implementation of risk management;
4. To oversee the effectiveness of the implementation of corporate governance;
5. To oversee the compliance of the Company to the existing laws and regulations;
6. To monitor the effectiveness of GCG practices, among others, by holding regular meetings between Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the implementation of GCG in the Company;
7. To provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the GMS;
8. To arrange the Board of Commissioners' Working Guidelines and Rules of Work and disclose in the Annual Report that the Board of Commissioners has its own guidelines;

In principle, the duties and obligations of the commissioners oversee the management of the Company carried out by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the Company's Plans and the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (AGMS), and the laws and regulations.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Share Ownership by the Board of Commissioners

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Keluarga Share Ownership by the Board of Commissioners and Family			
Nama Name	Jabatan Designation	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pribadi pada Perusahaan Personal to Company	Keluarga pada Perusahaan Family to Company
Makmur Widjaya	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	-	-
Ingewati/Kong Ay Ing	Komisaris Commissioner	-	-
Endang Fifi Susanto	Komisaris Commissioner	-	-
Welly Tantono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Bing H. Poernomosidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Perusahaan, maka Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Any changes in the portfolio of the ownership of the Company's shares, the Board of Commissioners must report to the Corporate Secretary through Special List of Share Ownership for then to be reported to the Capital Market Authority at the latest 3 (three) days since the transaction occurred.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Prosedur

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Kriteria

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Procedure

The Board of Commissioners' performance and its members are evaluated every year by Shareholders in General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties of obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners since their appointment.

Criteria

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. Level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.
2. Its contribution to the Company's supervision process.
3. Its involvement in certain assignments.
4. Its commitment in advancing the interests of the Company.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Committees

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit. Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat.

Pada tahun 2022, capaian anggota Komite Audit mencapai kriteria "Baik". Detail penilaian terdapat pada setiap penjelasan masing-masing Komite.

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Audit Committee. The performance evaluation of the Board of Commissioners' Committees is based on the realization and completion of work programs that have been prepared in the annual RKA, based on the suggestions, recommendations and input provided by the Board of Commissioners' Committees and based on the meeting attendance rates.

In 2022, the members of the Audit Committee received "Good" criteria. Details of the evaluation can be found in every explanation of each Committee.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa Komisaris Independen yang telah menjadi kebutuhan bagi Perusahaan. Jumlah Komisaris Independen adalah paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris, komposisi tersebut dapat berubah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

According to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Regulation of Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Listed Company or Issuer which regulate that Independent Commissioner has become a necessity for Company. The number of Independent Commissioners must at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The composition may change according to the prevailing regulations.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Criteria for Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan definisi POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 21, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha kerja / profesional langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Criteria for Independent Commissioners is consistent with the definition stated in Article 21 of POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies Article 21, as follows:

1. Not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of Issuer or Public company for the next period;
2. Does not own shares directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners and or Board of Directors, or main Shareholders of the Company;
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Criteria for Independent Commissioner

Setiap Komisaris menyatakan independensinya dengan membuat pernyataan secara berkala. Pernyataan independensi tersebut tersedia di situs web Perseroan: www.spindo.com/gcg. Komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah.

Every Commissioner declares its independence by issuing a routine statement. The Declaration of Independence is available on the Company's website: www.spindo.com/gcg. The appointed Independent Commissioner has met the criteria of independence as specified by the Government.

Secara prinsip dasar tugas dan kewajiban komisaris adalah melakukan pengawasan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana-Rencana Perusahaan serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan peraturan perundang-undangan.

In principle, the duties and obligations of the commissioners oversee the management of the Company carried out by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the Company's Plans and the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (AGMS), and the laws and regulations.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence by Independent Commissioners

No.	Pernyataan Independensi Statement of Independence	Makmur Widjaja	Welly Tantono	Bing H Poemomosi
1.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi; <i>Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors;</i>	✓	✓	✓
2.	Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan. <i>Not serving as a member of the Board of Directors in affiliated Company.</i>	✓	✓	✓
3.	Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. <i>Not working with government agencies in the last three years.</i>	✓	✓	✓
4.	Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya. <i>Having no financial link, either directly or indirectly with The Company or other companies providing services and products to the Company and its affiliates.</i>	✓	✓	✓
5.	Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan. <i>Free from business interests and activities or other relationships that may impair or bother the ability of the Board of Commissioners to act or to think freely within the scope of the Company.</i>	✓	✓	✓

Direksi Board of Director

Direksi memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG sesuai ketentuan yang tercantum di Anggaran Dasar Perseroan. Masingmasing anggota Direksi melaksanakan tugas dan wewenangnya, dengan tujuan menghasilkan pencapaian yang optimal.

The Board of Directors have collegial responsibility to carry out the management of the Company as well as the implementation of GCG according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association. Each member of Directors performs his duties and authorities, with the goal of attaining an optimal achievement.

Dasar Hukum

Legal Basis

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Dewan Komisaris SPINDO antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Legal basis that are applied as references in the appointment of SPINDO's Board of Commissioners, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia concerning Limited Liability Companies.
2. The Article of Association.
3. Regulation of Financial Services Authority No. 33 of 2014 on the Board of Director and Commissioners of Issuer or Public Company.
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32 of 2015 on Corporate Governance Guidelines for Listed Companies;

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Direksi

Criteria and Appointment Process of the Member of the Board of Directors

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

The Company has set up the required criteria for the candidate members of the Board of Commissioners as stated in the Company's Article of Association. A member of the Board of Commissioners is an individual who meets the following requirements:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within the last 5 (five) years prior to the appointment and while in office:
 - a. He/She has never been declared bankrupt.
 - b. He/She has never been convicted guilty for causing a Company's bankruptcy while serving as a member of the Board of Directors and/or Commissioners.
 - c. He/She has never been convicted of any criminal offense that inflicts financial loss to the State and/or to those related to the financial sector.



d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: • Pernah tidak menyelenggarakan RUPST. • Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS. • Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK. 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.	d. He/She has never served as a member of the Board of Directors and/or Commissioners in which during his/her office terms: • Has once or more failed to hold AGMS. • Has his/her accountability report as a member of the Board of Directors and or Commissioners been rejected by GMS or has once or more failed to provide one as a member of the Board of Directors and/or Commissioners to GMS. • Has caused a Company that obtained license, approval or registration from OJK fails to complete its obligation of submitting an annual report and/or financial statements to OJK. 4. Having a strong commitment to comply with the laws and regulations. 5. Having knowledge and/or expertise in the field that is needed by the Company.

Kebijakan mengenai Suksesi Direksi

Policy on the Board of Directors' Succession

Kebijakan Suksesi Direksi dirancang untuk menciptakan sebuah pola kaderisasi kepemimpinan yang efektif, transparan dan wajar dengan mempertimbangkan kinerja, kompetensi, pengalaman berkarir dan persyaratan lain sesuai dengan Peraturan yang berlaku, baik regulasi maupun aturan internal Perseroan. Calon Anggota Direksi melalui beberapa rangkaian proses seleksi yang independen sebelum diusulkan ke Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan dalam RUPS.

The Board of Directors' Succession Policy is designed to create an effective, transparent and reasonable leadership regeneration pattern, by taking into account performance, competencies, professional experience and other requirements in accordance with the applicable regulations, both institutional regulations as well as the Company's internal rules. Prospective members of the Board of Directors will go through several series of independent selection processes before being proposed to the Shareholders who have the authority to propose him/her in GMS.

Jumlah & Komposisi Direksi

Number & Composition of Board of Directors (BoD)

Pada tahun 2022, Dewan Direksi Perseroan keseluruhan berjumlah 5 (lima) orang dengan 1 (satu) diantaranya merupakan Direktur Independen sehingga telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana yang diatur Piagam Direksi. Berikut jumlah dan komposisi Direksi Perseroan :

In 2022, Members of the Board of Directors of the Company are 5 (five) persons, of whom 1 (one) among others is Independent Director that complies with applicable provisions, as regulated by the Board of Directors' Charter. The following are the number and composition of the Company's BoD :

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Domisili
Name	Designation	Basis of Appointment	Domicile
Ibnu Susanto	Direktur Utama Presiden Director	Akta Keputusan RUPST No. 302 tanggal 30Juni 2022 Deed of resolutions of the AGMS no. 302 dated June 30 th , 2022	Jakarta
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Keputusan RUPST No. 302 tanggal 30Juni 2022 Deed of resolutions of the AGMS no. 302 dated June 30 th , 2022	Surabaya
Soediartha Soerjoprahono	Direktur Director	Akta Keputusan RUPST No. 302 tanggal 30Juni 2022 Deed of resolutions of the AGMS no. 302 dated June 30 th , 2022	Jakarta
Tikman Utomo	Direktur Director	Akta Keputusan RUPST No. 302 tanggal 30Juni 2022 Deed of resolutions of the AGMS no. 302 dated June 30 th , 2022	Surabaya
The, Hanny Purnomo	Direktur Director	Akta Keputusan RUPST No. 302 tanggal 30Juni 2022 Deed of resolutions of the AGMS no. 302 dated June 30 th , 2022	Surabaya

Masa Jabatan Anggota Direksi

Term of Office of Members of the Board of Directors

- Masa jabatan anggota Direksi untuk 1 periode paling lama adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 kali masa jabatan kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.

- The term of office of members of the Board of Directors for 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years effective from the date of appointment by GMS, however by not reducing the rights of GMS to dismiss the Board of Directors at any time before his term ends in accordance with provisions of the Company's Articles of Association.
- After the term of office ends, the Board of Directors can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office unless otherwise stipulated in the GMS.



c. Jabatan Direksi berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir.
2. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku.
4. Meninggal dunia dalam masa jabatannya.
5. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.
6. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
7. Batal karena hukum apabila diketahui anggota Direksi tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 110 dan Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya harus mengumumkan batalnya pengangkatan tersebut dalam surat kabar serta memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perusahaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahuinya.

d. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
5. Mengundurkan diri sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Pengangkatan anggota Direksi tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 93.

c. The term of office of the Board of Directors ends if:

1. Term of office ends;
2. Resign in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. No longer meets the requirements of the applicable law;
4. Decease during the term of office;
5. Dismissed based on GMS Resolution;
6. Involved in financial crime;
7. Annulled due to the law when it is revealed that member of the Board of Directors did not comply with the requirements as referred by Law No. 40 of 2007 Article 110 and the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors must announce the annulment of the appointment in the newspaper and inform the Minister to be noted in the Company register at the latest 7 (seven) days from the date of revelation.

d. Members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the resolution of the GMS by stating the reason, if a member of the Board of Directors:

1. Fails to carry out their duties properly;
2. Does not implement the provisions of the laws and regulations and/or of the Company's Articles of Association;
3. Involved in financial crime;
4. Declared guilty by court decision with permanent legal force;
5. Resign according to the Articles of Association of the Company;
6. Appointment of members of the Board of Directors fails to meet the requirements as stipulated in Law No. 40 of 2007 Article 93.

Piagam Direksi

Board of Directors' Charter

Direksi memiliki Piagam yang memuat seperangkat prosedur dan pedoman untuk memfasilitasi dan membantu operasi fungsional Direksi. Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris tercantum dalam *Board Manual* yang dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2018. Piagam ini menetapkan dasar hukum; tugas, tanggung jawab dan wewenang; aturan bisnis; jam kerja; dan pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Piagam dievaluasi secara berkala dan diperbarui jika diperlukan. Piagam Dewan Komisaris tersedia di situs Perseroan:

<https://www.spindo.com/board-manual/>

The Board of Directors' Charter consists of a set of procedures and manuals to facilitate and assist the functional operations of the Board of Directors. The Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners is stated in the Board Manual issued on January 9, 2018. The Charter stipulates the legal basis, duties, responsibilities and authorities; business rules; working hours; and reporting and accountability of the Board of Directors.

The BoC' Charter is regularly evaluated and updated if necessary. The BoC' Charter is available on the Company's website at:

<https://www.spindo.com/board-manual/>

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

Duties & Responsibilities of The Board of Directors (BoD)

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab direksi dijabarkan sebagai berikut:

- Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Perusahaan;
- Tunduk pada ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS;
- Menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norma yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan;
- Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Komite Audit, serta komite lainnya (jika ada), memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
- Mematuhi peraturan internal Perusahaan, Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance);
- Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan;
- Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.

In general, the Board of Directors serves to manage the Company's operations with the Company's best interest as its orientation. The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors is detailed below:

- In good faith and full of responsibility carrying out its duties for the interest of the Company;
- Comply with the provisions of the prevailing laws and regulations, Article of Association and GMS Resolution, and to ensure that all activities of the Company are in line with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and GMS Resolution;
- Implement the GCG principles consistently and continually based on the prevailing provision by constantly observing the applicable provisions and norms and the Company's Article of Association;
- Making sure that the External Auditor, Internal Auditor and Audit Committee and other committees (if any) have access to accounting records, supporting data and information concerning the Company for as long as it needed to perform their duties;
- Comply with the Company's internal regulation, Code of Conducts and Good Corporate Governance policy;
- Managing the Company for the interest and purpose of the Company;
- In every decision-making process/action, it must consider the business risk.

Pembagian Tugas Direksi

Task Division of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Designation	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
Ibnu Susanto	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas kebijakan strategis Perusahaan dan memberikan arahan umum tentang target dan solusi atas tantangan yang dihadapi. <i>Responsible for corporate strategic policy and provide general guidance on targets and solutions to the challenges faced.</i>
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas aspek keuangan, pembelian bahan baku & kinerja rutin Perseroan. <i>Responsible for financial aspects, raw material purchase & regular performance of the Company.</i>
Soediarso Soerjoprahono	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pemasaran dan penjualan Perusahaan. <i>Responsible for marketing and sales of the Company.</i>
Tikman Utomo	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perusahaan. <i>Responsible for managing the Company's operations.</i>
The, Hanny Purnomo	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan sistem komunikasi, teknologi, dan data di lingkungan Perusahaan, termasuk aspek penggunaan teknologi. <i>Responsible for planning, execution, evaluation, and improvement of communications system, technology, and data in the Company's environment, including the aspect of technology usage.</i>

Kepemilikan Saham Direksi

Share Ownership by the Board of Directors

Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga Share Ownership by the Board of Directors and Family			
Nama Name	Jabatan Designation	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pribadi pada Perusahaan Personal to Company	Keluarga pada Perusahaan Family to Company
Ibnu Susanto	Direktur Utama President Director	-	-
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Soediarso Soerjoprahono	Direktur Director	-	-
Tikman Utomo	Direktur Director	-	-
The, Hanny Purnomo	Direktur Director	-	-

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Perusahaan, maka Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Any changes in the portfolio of the ownership of the Company's shares, the Board of Directors must report to the Corporate Secretary through Special List of Share Ownership for then to be reported to the Capital Market Authority at the latest 3 (three) days since the transaction occurred.

Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Position of the Board of Directors

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi SPINDO juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan perundang-undangan lainnya.

Provisions regarding the concurrent position of the SPINDO Board of Directors are also stated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board Commissioner of Issuers or Public Companies and other regulations.

Nama Name	Jabatan Designation	Rangkap Jabatan pada Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies
Ibnu Susanto	Direktur Utama President Director	Ⓣ Komisariss Utama PT Sarana Central Bajatama Tbk President Commissioner of PT Sarana Central Bajatama Tbk Ⓣ Komisariss Utama PT Cakra Bhakti Para Putra President Commissioner of PT Cakra Bhakti Para Putra Ⓣ Direktur Utama PT Sarana Steel President Director of PT Sarana Steel Ⓣ Direktur Utama PT Sarana Surya Sakti President Director of PT Sarana Surya Sakti Ⓣ Direktur Utama PT Nugraha Purnama President Director of PT Nugraha Purnama Ⓣ Direktur Utama PT Indometal Centraltama Industry President Director of PT Indometal Centraltama Industry
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Ⓣ Direktur Utama PT Cakra Bhakti Para Putra President Director of PT Cakra Bhakti Para Putra Ⓣ Direktur PT Poses Director of PT Poses Ⓣ Direktur PT NAR Stainless Steel Center Director of PT NAR Stainless Steel Center
Soediartho Soerjoprahono	Direktur Director	Ⓣ Direktur PT Sarana Steel Director of PT Sarana Steel Ⓣ Direktur PT Nugraha Purnama Director of PT Nugraha Purnama Ⓣ Direktur PT Indometal Centraltama Industry Director of PT Indometal Centraltama Industry Ⓣ Komisariss Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk President Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk Ⓣ Direktur PT Saranacentral Bajatama Tbk Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk Ⓣ Komisariss Utama PT Saranacentral Bajatama President Commissioner of PT Saranacentral Bajatama



Pelatihan Direksi

Board of Directors' Training

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengikuti beragam pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Directors has participated in various training programs as follows:

Pelaksanaan Pelatihan Training Implementation					
No.	Unit Kompetensi Competence Unit	Tanggal Date	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Provider	Realisasi Pelatihan Designation
	Decision Making	9 - 22 September 2022	Problem Analyze & Decision Making	Dale Carnegie	Selesai Done

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors' Performance Assessment

Prosedur

Pelaksanaan evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan secara kolegal sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman dan Kontrak Manajemen yang ditetapkan oleh Pemegang Saham pada RUPS Tahunan.

Kriteria

Penilaian Kinerja dilakukan dengan kriteria yang telah ditetapkan secara tahunan melalui Indikator Penilaian Kinerja (KPI) Direksi yang meliputi aspek:

1. Pencapaian Key Performance Indicators (KPI) dalam Kontrak Manajemen.
2. Self-Assessment penerapan GCG.
3. Perumusan dan Implementasi, strategi serta inovasi.
4. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham.
5. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Hasil Penilaian

Secara keseluruhan, realisasi pencapaian KPI Direksi pada 2022 telah sesuai dengan target yang ditetapkan Pemegang Saham. Di samping itu, untuk mengetahui sejauh mana tingkat penilaian kinerja Direksi berdasarkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, SPINDO juga menerapkan self-assessment yang penilaiannya mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04.2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka. Penerapan self-assessment ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selain itu, kebijakan ini juga menilai kinerja Direksi secara kolegal sehingga anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Procedure

The performance evaluation of the Directors of the Company is conducted in a collegial manner as stated in the Company's Article of Association, Guidelines and Management Contracts determined by the Shareholders in Annual GMS.

Criteria

Performance appraisal uses the criteria that has been determined annually through Performance Assessment Indicators of the Directors (KPI) which covers the aspects of:

1. Achievement of Key Performance Indicators (KPI) in the Management Contract.
2. Self-Assessment of the implementation of GCG.
3. Formulation and Implementation, strategy and innovation.
4. Management's achievement in increasing value for Shareholders.
5. The performance of each Director individually.

Assessment Results

Overall, the realization of the Board of Directors' KPI achievements in 2022 is in line with the targets set Shareholders In addition, to understand to what extent the level of the performance assessment of the Board of Directors based on the implementation of corporate governance of the Company, SPINDO has also adopted the self-assessment which the assessment method refers to the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04.2015 dated November 17, 2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The self-assessment implementation also aims to elevate the quality of the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors. Aside from that, this policy also evaluates the Board of Directors' performances in a collegial manner to enable the Board of Directors to contribute in improving their performance continuously.

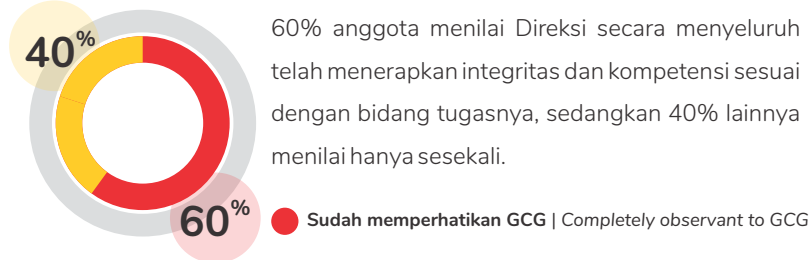


Evaluasi Diri Direksi

Board of Directors' Self-Assessment

Integritas & Kompetensi

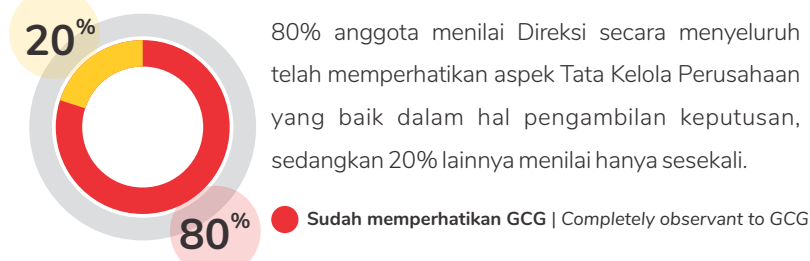
Integrity & Competence



60% of the members assessed that the Board of Directors have completely implemented integrity and competence according to their work areas, while 40% assessed occasionally.

Pengambilan Keputusan

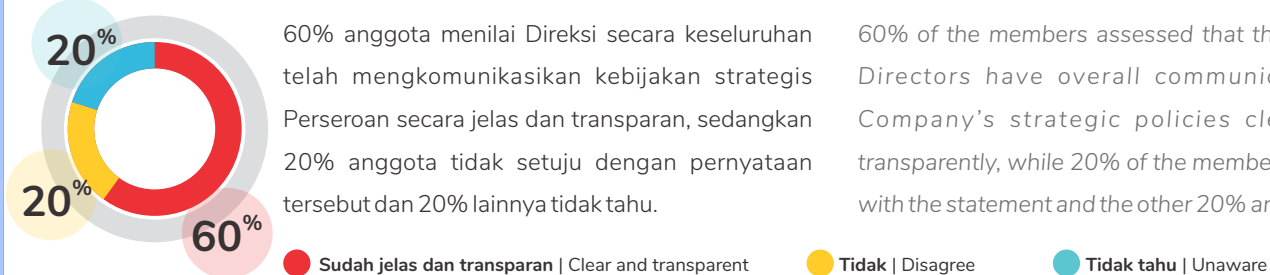
Decision-Making Process



80% of the members assessed that the Board of Directors are overall observant to GCG aspects in the making-decision process, while the remaining 20% viewed occasionally.

Komunikasi Kebijakan Strategis Perseroan kepada Pegawai

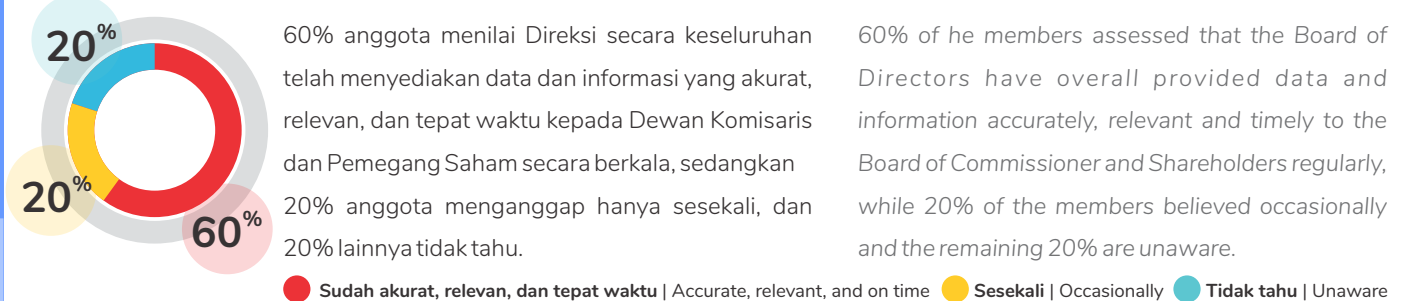
Communication of the Strategic Policies of the Company to Employees



60% of the members assessed that the Board of Directors have overall communicated the Company's strategic policies clearly and transparently, while 20% of the members disagree with the statement and the other 20% are unaware.

Penyediaan Data & Informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

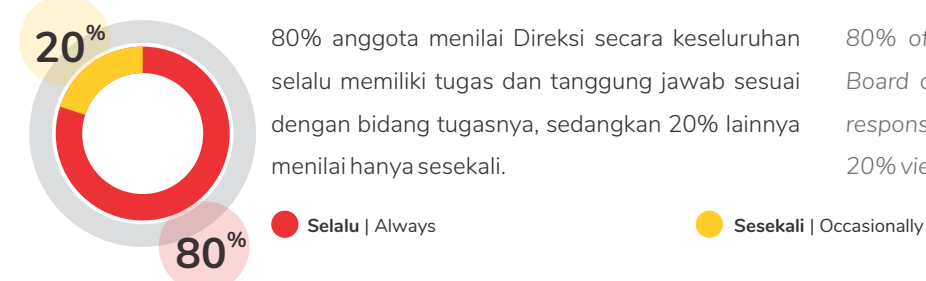
Data & Information provision to the Board of Commissioners and Shareholders



60% of the members assessed that the Board of Directors have overall provided data and information accurately, relevant and timely to the Board of Commissioner and Shareholders regularly, while 20% of the members believed occasionally and the remaining 20% are unaware.

Memiliki Tugas dan Tanggung Jawab Sesuai Bidang

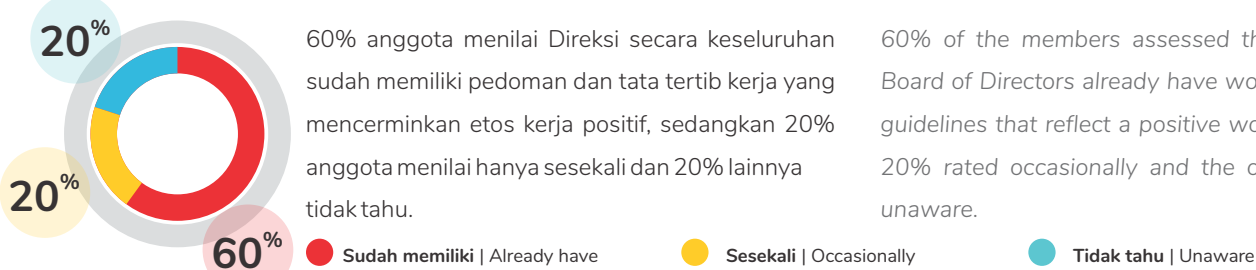
Having Duties and Responsibilities According to the Field of Expertise



80% of the members assessed that overall the Board of Directors always have their duties and responsibilities according to their work area, while 20% viewed occasionally.

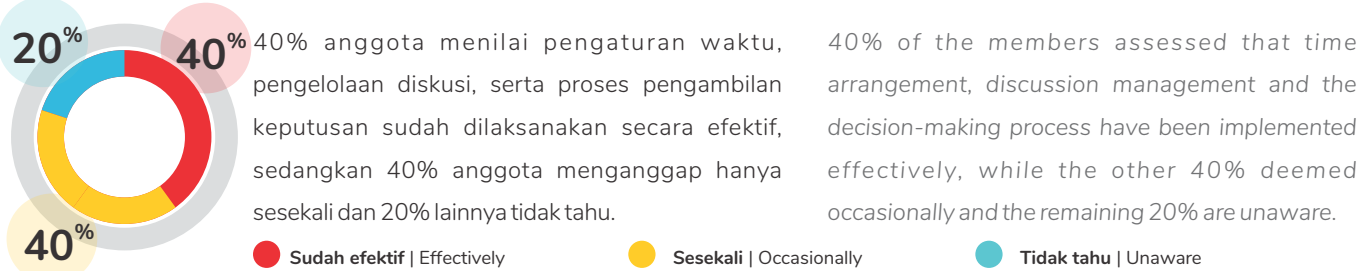
Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang Mencerminkan Etos Kerja Positif

Work Manual and Guidelines that Reflect a Positive Work Ethic



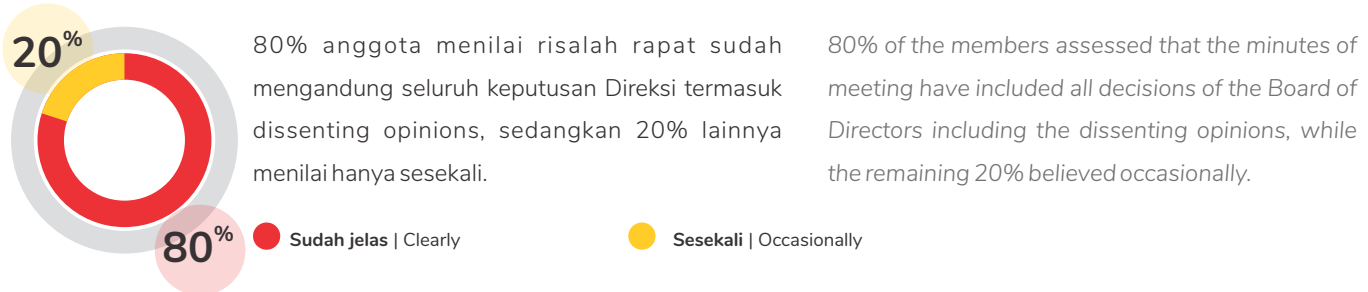
Pengaturan Waktu, Pengelolaan Diskusi, serta Proses Pengambilan Keputusan

Time Arrangement, Discussion Management and Decision-Making Process



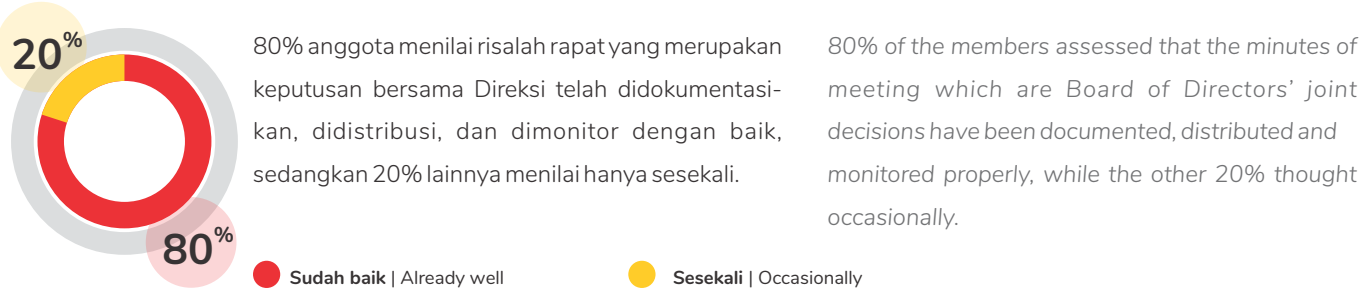
Risalah Rapat sudah Mengandung Seluruh Keputusan Direksi termasuk Dissenting Opinions

Minutes of Meeting Have Incorporated All of the Board of Directors' Decision including Dissenting Opinions



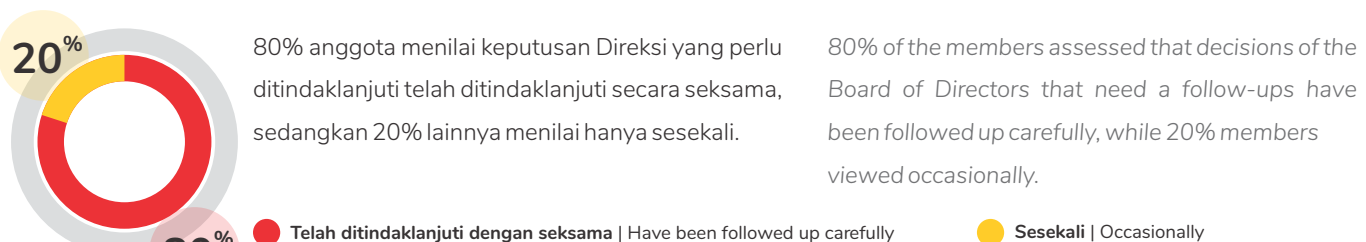
Dokumentasi, Distribusi, Monitor Risalah Rapat

Documentation, Distribution and Monitoring of Minutes of Meeting



Keputusan Direksi yang Perlu Ditindaklanjuti

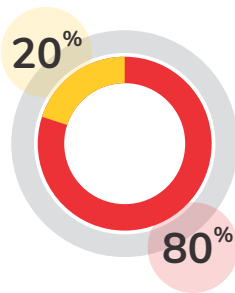
Decision of the Board of Directors that Needs to be Followed-up





Tindakan Direksi atas Nama Perseroan untuk Kepentingan dan Kemajuan Perseroan

The Board of Directors' Actions on Behalf of the Company for the Interest and Advancement of the Company



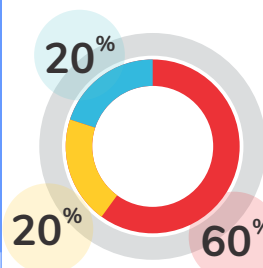
80% anggota menilai tindakan Direksi secara keseluruhan yang mengatasnamakan Perseroan untuk kepentingan dan kemajuan Perseroan telah berlangsung secara profesional dan terbebas dari vested interest, sedangkan 20% lainnya menilai hanya sesekali.

80% of the members assessed that the Board of Directors' actions on behalf of the Company for the interest and advancement of the Company have overall been conducted professionally and free from vested interest, while the other 20% believed occasionally.

- Sudah profesional dan bebas dari vested interest | Have been conducted professionally and free from vested interest
- Sesekali | Occasionally

Tindakanlanjutan Laporan Internal Audit

Follow-up on the Internal Audit Report



60% anggota menilai Laporan Internal Audit sudah ditindaklanjuti secara konsisten dan dipertanggungjawabkan secara berkala, sedangkan 20% anggota menganggap hanya sesekali dan 20% lainnya tidak tahu.

60% of the members assessed the Internal Audit Report has been followed up consistently and accounted for periodically, while 20% of the members presumed occasionally and the remaining 20% are unaware.

- Sudah konsisten dan dipertanggungjawabkan secara berkala | Have been consistent and accounted periodically
- Sesekali | Occasionally
- Tidak tahu | Unaware

Penilaian atas Kinerja Organ Penunjang Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh organ di bawah Direksi. Organ pendukung ini terdiri dari Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Direksi telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja untuk kedua unit tersebut. Penilaian kinerja berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh organ di Bawah Direksi serta tingkat kehadiran rapat.

In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the organs under them. These supporting organs comprise the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The Board of Directors has evaluated the performance of both units. Performance appraisal is based on the realization and completion of the work programs that have been established, advices, recommendations and inputs provided by the organs under the Board of Directors as well as meeting attendance rates.

Pada tahun 2022, capaian Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

In 2022, the achievements of the Head of the Internal Audit and the Corporate Secretary are line with the assigned target.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Affiliation between Member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority Shareholders

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain adalah sebagai berikut:

Affiliation between Member of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders both financially or kinship between one another is as follow:

	Makmur Widjaja	Ingewati / Kong Ay Ing	Endang Fifi Susanto	Welly Tanton	Bing H. Purnomosidi	Ibnu Susanto	Tedja S. Hudianto	Soediarso Soerjoprahono	Tikman Utomo	The, Hanny Purnomo
	Komisaris Utama Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Utama President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director
Makmur Widjaja										
Komisaris Utama Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner		×	×	×	×	×	×	×	×	×
Ingewati / Kong Ay Ing	×		×	×	×	×	×	×	×	×
Komisaris Commissioner										
Endang Fifi Susanto	×	×		×	×	○	○	○	×	×
Komisaris Commissioner										
Welly Tanton	×	×	×		×	×	×	×	×	×
Komisaris Independen Independent Commissioner										
Bing H. Purnomosidi	×	×	×	×		×	×	×	×	×
Komisaris Independen Independent Commissioner										
Ibnu Susanto	×	×	○	×	×		○	○	×	×
Direktur Utama President Director										
Tedja S. Hudianto	×	×	○	×	×	○		○	×	×
Wakil Direktur Utama Vice President Director										
Soediarso Soerjoprahono	×	×	○	×	×	○	○		×	×
Direktur Director										
Tikman Utomo	×	×	×	×	×	×	×	×		×
Direktur Director										
The, Hanny Purnomo	×	×	×	×	×	×	×	×	×	
Direktur Director										

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi & Dewan Komisaris

Composition Diversity Policy of the Board of Directors & Board of Commissioners

Perseroan yakin bahwa kebijakan keberagaman merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan juga operasional perusahaan. Perseroan telah memiliki kebijakan keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris serta aturan tertulis.

Perseroan memperhatikan aspek keberagaman terkait pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

The Company believes that diversity policy is a positive thing, particularly in relation to the decision-making process in the implementation of supervisory functions as well as the Company's operations. The company has a policy of diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors included in the Charters of the Board of Directors and the Board Commissioners and written rules.

The Company observes the diversity aspect in regards to education, professional experience, age and gender in determining the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Nevertheless, it still considers the needs of the Company according to its line of business.

Nama Name	Jabatan Designation	Pendidikan Education	Keahlian Expertise	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Makmur Widjaya	Komisaris Utama Komisaris Independen <i>President Commissioner Independent Commissioner</i>	Magister Manajemen [S2]	Keuangan & Manajemen <i>Finance & Management</i>	Laki-laki <i>Male</i>	62
Ingewati/Kong Ay Ing	Komisaris <i>Commissioner</i>	SMA	Manajemen <i>Management</i>	Perempuan <i>Female</i>	83
Endang Fifi Susanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	Bachelor of Commerce [S1]	Manajemen <i>Management</i>	Perempuan <i>Female</i>	52
Welly Tantono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bachelor of Arts [S1] & Juris Doctor	Litigator, Manajemen & IT <i>Litigator, Management & IT</i>	Perempuan <i>Female</i>	47
Bing H. Poernomosidi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	S1	Keuangan <i>Finance</i>	Laki-laki <i>Male</i>	64
Direksi Board of Directors					
Ibnu Susanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	SMA	Keuangan & Manajemen <i>Finance & Management</i>	Laki-laki <i>Male</i>	81
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Bachelor of Science [S1]	Keuangan, Pengadaan, Manajemen dan Pemasaran <i>Finance, Procurement, Management and Marketing</i>	Laki-laki <i>Male</i>	59
Soediartha Soerjoprahono	Direktur <i>Director</i>	SMA	Manajemen <i>Management</i>	Laki-laki <i>Male</i>	77
Tikman Utomo	Direktur <i>Director</i>	S1	Operasional & Teknik <i>Operations & Engineering</i>	Laki-laki <i>Male</i>	77
The, Hanny Purnomo	Direktur <i>Director</i>	S1	Teknologi Informatika <i>Information Technology</i>	Laki-laki <i>Male</i>	56

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan otoritas untuk menentukan keseluruhan jumlah remunerasi setiap tahun kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris kemudian memerintahkan PT Cakra Bhakti Para Putra untuk mengusulkan paket remunerasi. Kemudian Dewan Komisaris, yang bertindak atas wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS, menyetujui jumlah akhir tersebut.

Nilai gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022 sama dengan nilai tahun buku sebelumnya (tahun buku 2021) dengan kenaikan tidak melebihi 10%.

The Annual GMS grants the authority to the Board of Commissioners to determine the total remuneration every year. The Board of Commissioners then orders PT Cakra Bhakti Para Putra to propose a remuneration package. Then, the Board of Commissioners act based on the authority granted by the GMS,

The rate of salary and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors per 31st December 2022 has not changed from the previous fiscal year (FY 2021) with an increase of no more than 10%.

Rapat Dewan Komisaris & Direksi

Meeting of the Board of Commissioners & the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat baik internal maupun rapat gabungan dengan Direksi guna melaksanakan tugasnya dalam pengawasan. Rapat ini mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 dengan pelaksanaan paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan.

Pada saat Rapat, Komisaris Utama akan memimpin. Namun jika Komisaris Utama berhalangan hadir, maka Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dapat menggantikan. Jika ada yang berhalangan hadir, seorang anggota Dewan Komisaris dapat menggantikan atau mewakili Komisaris yang berhalangan tersebut.

The Board of Commissioners periodically holds meetings both internal and joint meetings with the Board of Directors in order to carry out their supervisory duties. These meetings refer to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 at least 1 (one) time in 2 (two) months.

At the Meeting, the President Commissioner will chair the meeting. But in the event of the President Commissioner is unable to attend, then the President Commissioner appoints another member of the Board of Commissioners to chair in his stead. If anyone is unable to attend, a member of the Board of Commissioners can replace or represent him.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris [2022] The Level of Attendance of the Board of Commissioners' meetings [2022]				
Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Name	Designation	Total Meeting	Total Attendance	Percentage of Attendance
Makmur Widjaya	Komisaris Utama & Komisaris Independen <i>President Commissioner & Independent Commissioner</i>	7	7	100%
Ingewati / Kong Ay Ing	Komisaris <i>Commissioner</i>	7	4	57%
Endang Fifi Susanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	7	4	57%
Welly Tantono *	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Bing H. Poernomosidi *	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%

*bergabung dengan Perseroan sejak 30 Juni 2022 | Joined the Company since June 30, 2022

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Meeting Agenda of the Board of Commissioners

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:

1. Tindak lanjut Keputusan RUPS Tahun Buku 2021;
2. Evaluasi strategi dan kinerja perusahaan;
3. Pembahasan dan update isu-isu tata kelola perusahaan dan isu-isu strategis lainnya;
4. Melakukan diskusi tentang persetujuan proposal investasi.

At the Meeting Agenda, several main discussions comprises:

1. Follow ups on the Decision of GMS FY 2021;
2. Evaluation of the strategies and the performance of the Company;
3. Discussion and Update on corporate governance issues and other strategic issues;
4. Discussion on the approval of investment proposal.

Rapat Direksi

Meeting of the Board of Directors

DRapat Direksi dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan juga POJK No. 33/POJK.04/2014. Setiap rapat diwajibkan untuk dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir. Risalah ini berisi hal-hal yang didiskusikan dan diputuskan dalam rapat.

Rapat Direksi dilangsungkan paling sedikit 1 kali setiap bulan. Namun jika dipandang perlu, Direksi dapat mengadakan rapat kapanpun sesuai kebutuhan. Ini dilakukan apabila:

- Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh Pemegang Saham dengan hak suara.

Rapat Direksi dianggap sah jika:

- Diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia.
- Dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

Panggilan atau undangan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 5 hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

Meeting of the Board of Directors is conducted by referring to The Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. Every meeting is required to have the minutes of the meeting signed by the Chairperson of the Meeting and all members of the Board of Directors present. These minutes contain matters which were discussed and decided at the meeting.

The Board of Directors Meeting is held at least 1 (one) time every month. However, if deemed necessary, the Board of Directors can hold meetings whenever needed, when:

- Deemed necessary by one or more members the Board of Directors;
- At the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or
- Upon written request from 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) or more from the total Shareholders with voting rights.

The Board of Directors meeting is considered valid if:

- Held at the domicile of the Company or other places within the territory of the Republic of Indonesia.
- Attended by more than ½ (one half) of the total members of the Board of Directors or his authorized representative.

Summons or invitations of the Board of Directors' Meetings must be issued in writing by members of the Board of Directors who are entitled to represent the Company and to be delivered no more than 5 (five) days before the meeting is held or in a shorter time if in an urgent situation.

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi [2022] | The Level of Attendance of the Board of Director' Meetings [2022]

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Name	Designation	Total Meeting	Total Attendance	Percentage of Attendance
Ibnu Susanto	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Soediarso Soerjoprahono	Direktur Director	12	9	75%
Tikman Utomo	Direktur Director	12	9	75%
The, Hanny Purnomo	Direktur Director	12	12	100%



Agenda Rapat Direksi

Meeting Agenda of the Board of Directors

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi :

1. Ringkasan analisis industri terkait peluang dan tantangan saat ini hingga ke depannya;
2. Strategi pencapaian target dan penerapannya;
3. Pembahasan risiko mencakup analisis dampak dan usulan mitigasi;
4. Diskusi tentang perekonomian di Indonesia dan global, serta dampaknya pada perusahaan;
5. Pembagian tanggung jawab atas rencana kerja dan penentuan kurun waktu penyelesaiannya.

At the Meeting Agenda, several main discussions comprises :

1. Summary of industrial analysis relating to the current and future opportunities and challenges;
2. Strategy for achieving targets and their implementation;
3. Discussion of risks including the impact analysis and mitigation proposal;
4. Discussion of Indonesian and global economy, and its impact on the Company;
5. Distribution of responsibilities for work plans and determination of the time frame for completion.

Rapat Gabungan

Joint Meeting

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, dinyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan (3 kali dalam 1 tahun), begitu pula sebaliknya. Rapat gabungan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris atas undangan Direksi untuk membahas berbagai topik kinerja operasional dan keuangan Perseroan, serta melakukan evaluasi secara berkala.

Selama 2022, Rapat Kinerja dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, which stated that the Board of Directors must hold a meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 time in 4 (four) months (3 times a year), and vice versa. The joint meeting is attended by the Board of Directors and Board of Commissioners at the invitation of the Board of Directors to discuss various topics on operational and financial performances of the Company and to conduct a periodic evaluation.

In 2022, the Performance Meeting was held 6 (six) times, with the following level of attendance:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Name	Designation	Total Meeting	Total Attendance	Percentage of Attendance
Makmur Widjaya	Komisaris Utama & Komisaris Independen <i>President Commissioner & Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Ingewati / Kong Ay Ing	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	4	67%
Endang Fifi Susanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	4	67%
Welly Tantono*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Bing H. Poernomosidi*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Ibnu Susanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	6	6	100%
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	6	6	100%
Soediarso Soerjoprahono	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Tikman Utomo	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
The, Hanny Purnomo	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%

*bergabung dengan Perseroan sejak 30 Juni 2022 | Joined the Company since June 30, 2022

Agenda Rapat Gabungan

Joint Meeting Agenda

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi :

1. Laporan Kinerja Manajemen berkala;
2. Evaluasi target dan strategi penerapannya;
3. Observasi penerapan Tata Kelola di perusahaan.

At the Meeting Agenda, several main discussions comprises :

1. Periodic Report of Management Performance;
2. Evaluation of targets and their implementation strategies;
3. Observation of the implementation of Corporate Governance.



Organ Penunjang Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya membentuk Komite Penunjang yakni Komite Audit. Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (charter). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris diberikan kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapatnya secara independen dan profesional. Keputusan diambil secara musyawarah dan mufakat dan dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan diketahui oleh Ketua Komite.

Komite wajib membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris dan pada setiap triwulan memberikan rekomendasi perbaikan atas pengawasan yang dilakukan.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners established a Supporting Committee which is Audit Committee. The Supporting Committee of the Board of Commissioners is chaired by a member of the Board of Commissioners, and the duties and responsibilities of each Committee are listed in their respective work guidelines (charter). The legal basis which is the establishment of the Board of Commissioners' supporting organs refers to:

1. Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance for Public Companies.
2. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning Guidelines on Establishment and Working Implementations of Audit Committee.
3. The Articles of Association.

Members of the Board of Commissioners' supporting organs are granted as much freedom to convey their opinion independently and professionally. Decisions are made by deliberation and consensus and recorded in the Minutes of Meeting signed by all members of the Committee present and acknowledged by the Chairman of the Committee.

The Committee is obliged to prepare periodic reports to the Board of Commissioners and every quarter to give recommendations for the improvement of the supervision duties that have been carried out.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/II/KOM-ISSP/2018 tanggal 19 Februari 2018 tentang pengangkatan anggota Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Pembentukan Komite Audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya SPINDO untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran.

The Board of Commissioners established Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 006/II/KOM-ISSP/2018 dated February 19, 2018 concerning the appointment of the Audit Committee Members of PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. The establishment of the Audit Committee is an integral part of SPINDO efforts to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of GCG principles namely transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness.

Komite Audit menjalankan tugas berdasarkan mandat yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan kepatuhan, efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, audit internal, audit eksternal dan pelaporan keuangan Perseroan. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang bekerja secara independen.

The Audit Committee carries out its duties based on the mandate assigned by the Decree of the Board of Commissioners. The main task of the Audit Committee is to provide an independent and professional opinion to the Board of Commissioners with regards to the compliance and effectiveness of corporate governance implementation, internal audit, external audit and the Company's financial reporting. This committee reports directly to the Board of Commissioners who works independently.

Dasar Hukum

Legal Basis

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Komite Audit SPINDO antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995, tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Nomor V.A.2 tentang Independensi Yang Memberikan Jasa Di Pasar Modal, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-86/BL/2011 tanggal 28 Februari 2011;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Komite Audit;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
7. Keputusan Dewan Komisaris No.01/VI/Kom-ISSP/2013 tanggal 26 Juni 2013 tentang pengangkatan anggota Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

Legal basis that are applied as references in the appointment of SPINDO's Board of Commissioners, namely:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
3. Regulation Number V.A.2 concerning the Independence Providing Services in Capital Market, Attachment of Decision of the Chairman of Bapepam-LK Number: Kep-86/BL/2011 dated February 28, 2011;
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Guidelines on Establishment and Working Implementations of Audit Committee;
5. The Circular Letter of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Corporate Governance of Public Companies;
6. Provisions of the Article of Association on duties and authorities of the Board of Commissioners;
7. Board of Commissioner's Decree No.01/VI/Kom-ISSP/2013 dated June 26, 2013 concerning the appointment of Audit Committee Members of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

Susunan Anggota Komite Audit

Composition of Audit Committee Members

Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, keuangan dan tata kelola yang baik. Profil Komite Audit dapat dilihat berikut:

The composition of the Audit Committee consists of 3 (three) members who have the knowledge and experience in auditing, accounting, finance and good governance. Profile of the Audit Committee can be viewed on the following page:

Nama	Jabatan	Periode Masa Jabatan	Keterangan
Name	Designation	Tenure	Information
Welly Tanton	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2022 - 2027	Komisaris Independen Independent Commissioner
Antonius Karamoy	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2022 - 2027	Pihak Independen Independent Parties
Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2022 - 2027	Pihak Independen Independent Parties
Makmur Widaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2017 - 2022	Komisaris Independen Independent Commissioner
Soesilo Widjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2017 - 2022	Pihak Independen Independent Parties
Bing Hartono Purnomosidi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2017 - 2022	Pihak Independen Independent Parties

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Welly Tanton

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 8 November 2022. Detail lebih lanjut tentang profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris, bab II halaman 23 Laporan Tahunan ini.

Appointed as the Chief of the Audit Committee on November 8th, 2022. Further details about her profile can be found at the Board of Commissioners profile, chapter II, page 23 of this Annual Report.



Antonius Karamoy

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Usia	65 tahun per 31 Desember 2022
Age	65 years old as of 31 December 2022
Domisili	Jakarta
Domicile	
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk No.001/XI/Kom-ISSP/2022.
Legal Basis	Appointed as a Member of Audit Committee based on Deed of the Board of Commissioners of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk No.001/XI/Kom-ISSP/2022.
Riwayat Pekerjaan	Chief Financial Officer, Damai Putra Group. (2018)
Work Experience	- Chief Financial Officer, Damai Putra Group. (2018) - Chief Audit Executive dan GM Accounting & Tax, PT Alam Sutera Realty Tbk. (2012-2017) - Chief Audit Executive and GM Accounting & Tax, PT Alam Sutera Realty Tbk. (2012-2017) - Chief Financial Officer, PT Daya Manunggal. (2011-2012) - Chief Financial Officer, PT Daya Manunggal. (2011-2012)

- Pengawas Audit dan Pajak, Steven J Miller & Co. (2008-2011)
Audit and Tax Supervisor, Steven J Miller & Co. (2008-2011)
- Konsultan – Senior Associate, Kantor Akuntan Publik Haryono, Junianto & Saptoamal. (2006-2011)
Consultant – Senior Associate, Haryono, Junianto & Saptoamal Registered Public Accountant. (2006-2011)
- Senior Financial & Tax Accountant, Flower Financial Group. (2006-2008)
Senior Financial & Tax Accountant, Flower Financial Group. (2006-2008)
- Senior Auditor, Tolley PTY Ltd. (2006)
Senior Auditor, Tolley PTY Ltd (2006)
- Chief Financial Officer, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (2005-2006)
Chief Financial Officer, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (2005-2006)
- Audit & Business Services Supervisor, Bently Berton. (2000-2005)
Audit & Business Services Supervisor, Bently Berton. (2000-2005)
- Akuntan Senior, Liu Madden Partners (1999-2000)
Senior Accountant, Liu Madden Partners (1999-2000)
- Chief Financial Officer, PT Putra Alvita Pratama (1995-1998)
Chief Financial Officer, PT Putra Alvita Pratama. (1995-1998)
- Direktur Keuangan, PT Modernland Realty Tbk (1992-1994)
Finance Director, PT Modernland Realty Tbk (1992-1994)
- Direktur Keuangan, PT Honoris Industri (1988-1992)
Finance Director, PT Honoris Industry (1988-1992)
- Auditor Senior, SGV Utomo – Arthur Andersen Indonesia. (1988)
Senior Auditor, SGV Utomo – Arthur Andersen Indonesia (1988)
- Pengawas Internal Audit, PT Arya Upaya Corporation. (1988)
Internal Audit Supervisor PT Arya Upaya Corporation (1988)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (sekarang) <i>Member of Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (present)</i> • Chief Financial Officer Yayasan Tangan Pengharapan <i>Chief Financial Officer Yayasan Tangan Pengharapan</i>
Afiliasi Profesional Professional Affiliation	• Anggota senior (fellow) CPA Australia <i>Senior Member (fellow) CPA Australia</i> • Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) <i>Member of Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)</i> • Anggota The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia) <i>Member of The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Commerce-Professional Accounting, Macquarie University, Sydney, Australia (2005) <i>Master of Commerce-Professional Accounting, Macquarie University, Sydney, Australia (2005)</i> • Magister Manajemen-Jurusan Keuangan, Institut Bisnis Indonesia (Kwik Kian Gie Business School), Jakarta, Indonesia (1997) <i>Master's Degree in Management - Finance Major, Institut Bisnis Indonesia (Kwik Kian Gie Business School), Jakarta, Indonesia (1997)</i>
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. <i>Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.</i>
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP Share Ownership in ISSP	-



Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Usia	64 tahun per 31 Desember 2022
Age	64 years old as of 31 December 2022
Domisili	Jakarta
Domicile	
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk No.001/XI/Kom-ISSP/2022.
Legal Basis	Appointed as a Member of Audit Committee based on Deed of the Board of Commissioners of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk No.001/XI/Kom-ISSP/2022.
Riwayat Pekerjaan	- Pemimpin Cabang, Kantor Akuntan Publik KBS. (1989-2007) Branch Manager, Public Accountant Firm KBS. (1989-2007) - Supervisor, Kantor Akuntan Publik KBS (1986-1989) Supervisor, Public Accountant Firm KBS. (1989-2007) - Pembantu Supervisor, Kantor Akuntan Publik Koesbandijah (1984-1986) Assistant Supervisor, Public Accountant Firm Koesbandijah. (1984-1986) - Staf Auditor, Kantor Akuntan Publik Koesbandijah (1982-1984) Auditor Staff, Public Accountant Firm Koesbandijah. (1982-1984)
Work Experience	
Rangkap Jabatan	
Concurrent Positions	
Riwayat Pendidikan	Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Indonesia. (1984)
Educational Background	Bachelor of Economy, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Indonesia. (1984)
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.
Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP	-
Share Ownership in ISSP	

Independensi Komite Audit

Independence of Audit Committee

Komite ini bersifat independen dan keseluruhan anggotanya merupakan pihak independen yang berasal dari eksternal perusahaan dan memiliki komitmen serta integritas yang tinggi, latar belakang dan kemampuan para anggota Komite Audit yang memiliki kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya.

This committee is independent and the overall members are independent parties coming from external companies and have the commitment as well high integrity, background and competence of the members of Audit Committee who have the aptitude and expertise according to their work field.

Pernyataan tentang Independensi Komite Audit Statement on the Independence of the Audit Committee			
Aspek Independensi Independence Aspect	Welly Tanton	Antonius Karamoy	Bastianus Fritz Josef Lumauw
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi. <i>Having no management relationship in the Company, nor affiliated companies.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. <i>Having no share ownership relationship in the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Not serving as a political party official, a local government official.</i>	✓	✓	✓



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan SPINDO kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan SPINDO;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan SPINDO;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika SPINDO tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan SPINDO;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan SPINDO; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi SPINDO.

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the Company's financial information issued by SPINDO to the public and/or to the authority namely financial statements, projections, other reports in relation to SPINDO's financial information;
2. Review the Company's compliance with the laws and regulations in connection to SPINDO's activities;
3. Provide independent opinion in the event of a difference of opinions between management and Accountant on the services it delivers;
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independence, the scope of duties and fee;
5. Review on the execution of examination by the internal auditor and supervise the follow-up actions by the Board of Directors over the discovery by the internal auditor;
6. Review the implementation of risk management by the Board of Directors, if SPINDO does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints in relation to SPINDO's accounting process and financial reporting;
8. Review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to the potential of conflict of interest of SPINDO; and
9. Maintain the confidentiality of SPINDO's documents, data and information.

Wewenang Komite Audit

Authorities of Audit Committee

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi SPINDO tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

The authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Access SPINDO's documents, data and information regarding employees, funds, assets and other resources of the Company if needed;
2. Establish direct communication with employees including the Directors and party that performs internal audit function, Risk Management and Accountant in relation to the duties and responsibilities of Audit Committee;

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Involve independent party outside of the Audit Committee members needed to assist in performing its duties (if needed); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs Perusahaan di:

<https://www.spindo.com/komite-audit>

Organization, membership, accountability, authority and reporting of Audit Committee are stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter can be viewed in the Company's website:

<https://www.spindo.com/komite-audit>

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2022

Implementation of Audit Committee's Activities in 2022

Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang diaplikasikan dalam bentuk rapat berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan. Komite Audit juga mengadakan rapat periodik dengan auditor internal sekurang-kurangnya sekali dalam tiap triwulan dan rapat dengan auditor eksternal sekurang-kurangnya dua kali selama periode audit atau lebih disesuaikan dengan kebutuhan.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners to perform supervisory and advisory functions applied in the form of periodic meetings, at least once a month. Audit Committee also holds periodic meetings with the internal auditor at least once in each quarter and meeting with the external auditor at least twice during the audit period or according to the needs.

Kegiatan Activity	Target Target	Realization Realisasi	%
Rapat Kinerja Performance Meeting	2	2	100%
Rapat Strategis Strategic Meeting	2	2	100%
Rapat Komite Committee Meeting	2	2	100%
Meninjau Laporan Keuangan 2021 Reviewing the 2021 Financial Statements	1	1	100%
Menyiapkan Draft Surat Dewan Komisaris Preparing the Board of Commissioners Letter Draft	1	1	100%
Rapat Koordinasi dengan Auditor Internal Coordination Meeting with Internal Auditor	2	2	100%
Rapat Koordinasi dengan KAP Coordination Meeting with KAP	1	1	100%
Rapat Kerja Pengawasan dengan Manajemen Operasi Supervision Working Meeting with Operation Management	2	2	100%
Kunjungan Operasional* Operation Visit*	2	2	100%

Rapat Komite Audit

Meetings of Audit Committee

Pada tahun buku 2022, Komite Audit melalui penyelenggaraan rapat telah melakukan review, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi Kinerja Perusahaan, Pengendalian Internal serta Manajemen Risiko.

In the fiscal year 2022, the Audit Committee through the meeting platform has conducted a review, evaluation and monitoring in accordance with the scope of its duties and responsibilities, which include the Company's Performance, Internal Control and Risk Management.

Kehadiran Komite Audit dalam rapat diselenggarakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut::

Attendance of the Audit Committee in meetings held in 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Welly Tantono*	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	2	2	100%
Antonius Karamoy*	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	2	2	100%
Bastianus Fritz Josef Lumanauw*	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	2	2	100%
Makmur Widjaja	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	2	2	100%
Soesilo Widjaja	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	2	2	100%
Bing Hartono Purnomosidi	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	2	2	100%

*bergabung dengan Perseroan sejak 30 Juni 2022 | *Joined the Company since June 30, 2022*

Penilaian Kinerja Komite Audit

Evaluation of Audit Committee's Performance

Kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 tahun sekali oleh Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Komite Audit. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Audit.

The performance of the Audit Committee is evaluated once every 1 (one) year by the Board of Commissioners based on the Audit Committee Charter. Performance appraisal is based on the realization and completion of work programs stated in the Audit Committee's Annual Work Plan and Budget.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit terkait penyempurnaan soft structure pendukung pelaksanaan audit, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas audit dan sistem. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

The assessment is also conducted based on the suggestions, recommendations and inputs provided by the Audit Committee related to the improvement of audit supporting soft structure, implementation and improvement of audit effectiveness and system. The results of the assessment will be used by the Board of Commissioners as material of consideration to reappoint and/or dismiss a member of the Audit Committee for the next term of service.

Fungsi Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Function

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris di mana Dewan Komisaris wajib bertindak independen. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berkaitan dengan nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman fungsi nominasi dan remunerasi.

Until the end of 2022, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee and the implementation of the nomination and remuneration functions is carried out by the Board of Commissioners, in which the Board of Commissioners must act independently. In carrying out its duties and functions related to nomination and remuneration, the Board of Commissioners has had guidelines for nomination and remuneration functions.

Wewenang Pemegang Saham

Authorities of Shareholders

Pada tahun 2022, Perseroan masih belum memiliki kebijakan suksesi karena kebijakan suksesi masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan, namun Perseroan telah memiliki pedoman fungsi nominasi dimana prosedur dalam melaksanakan fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

In 2022, the Company still does not have a succession policy because the succession policy is still in the stage of preparation and refinement, but the Company already has guidelines for the nomination function where the procedure for carrying out the nomination function is as follows:

1. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Develop a capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Directors to be submitted to the GMS.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan implementasi GCG Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan best practices yang ada saat ini. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memelihara dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur GCG dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.

Sekretaris Perusahaan juga berperan membangun dan menjaga komunikasi internal dan eksternal dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan. Ia juga mengelola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary holds an important role in making sure that the implementation of the Company's GCG aligns with the existing provisions and best practices. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for maintaining important documents which support the GCG structure in applying the GCG principles.

The Corporate Secretary also plays a role in developing and preserving internal and external communication with the Company's Stakeholders. It also manages the working relationship of the Board of Commissioners and Directors to ensure that the Company is managed based on GCG principles. the Corporate Secretary must ensure the Company's compliance with the laws and regulations of market capital, as stated in POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company.

Dasar Hukum

Legal Basis

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Sekretaris Perusahaan SPINDO antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Legal basis which the appointment of the Corporate Secretary of SPINDO refers to, namely:

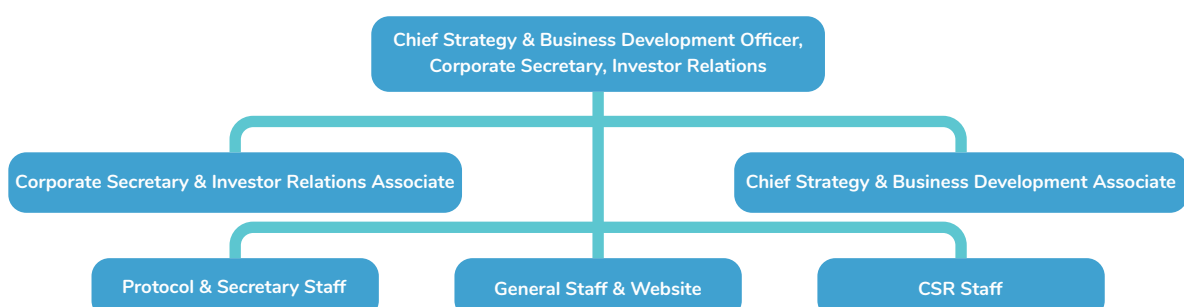
1. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary.
2. Financial Services Authority Circular Letter No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance in Public Companies.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organizational Structure

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dan persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.034/LGL-SK/X/2015 tanggal 1 Oktober 2015, perihal Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, yaitu Johaness W. Edward.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree with the Company's internal mechanism and the approval of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Company's Directors No. 034/LGL-SK/X/2015 dated October 1, 2015, concerning the Appointment of the Corporate Secretary, which is Johannes W. Edward.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Johaness W. Edward

Chief Strategy & Business Development Officer
Corporate Secretary & Investor Relation

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	46 tahun per 31 Desember 2022 46 years old as of 31 December 2022
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 034/LGLSK/X/2015 tanggal 01 Oktober tahun 2015. Appointed as a Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No. 034/LGL-SK/X/2015 dated October 1 st , 2015.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	- Direktur Utama PT Evergreen Invesco Tbk (2009 – 2015) President Director, PT Evergreen Invesco Tbk (2009 – 2015) - Komisaris Narada Communication (2003 - hingga kini) Commissioner, Narada Communication (2003 – present) - PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2000 – 2009) PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2000 – 2009)
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (2000). Bachelor's degree in Economics, Universitas Katholik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (2000).
Afiliasi Profesional Professional Affiliation	- Pelatihan profesional di bidang keuangan dan investasi yang diselenggarakan oleh Euromoney (2000, 2004, 2006). Professional Training in Finance and Investment organized by Euromoney (2000, 2004, 2006). - Memiliki lisensi sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK. Obtained Investment Manager License from Bapepam-LK. - Sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek (2019) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (2019) oleh TICMI. Certification of Securities Brokerage Representative (2019) and The Underwriter Representative (2019) by the Indonesia Capital Market Institute.
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP Share Ownership in ISSP	-



Wewenang Pemegang Saham

Authorities of Shareholders

Sekretaris Perusahaan yang juga memimpin Divisi Hubungan Investor memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara Organ Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip dan kriteria pedoman perilaku, prinsip tata kelola, dan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, melalui informasi pada situs web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama dan Rapat Komite;
 - e. Pelaksanaan Program Orientasi Perusahaan untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Meningkatkan hubungan baik dan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary who also heads the Investor Relations Division holds an important role in facilitating communication between the Company's organs. Corporate Secretary is responsible for establishing policy, planning and making sure effectiveness and transparency of corporate communication, institutional relations, investor relations and other actors in the capital market by continuing to observe the principles and criteria of the code of conduct, governance principles and corporate values of the Company. Furthermore, Corporate Secretary must ensure the fulfillment of the Company's compliance with the laws of regulations in the field of capital market.

The following are the main duties and responsibilities of Corporate Secretary:

1. Following the development of the Capital Market especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market and with the Article of Association;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, through information disclosure on the Company's website;
 - b. Submit reports to the capital market authority in a timely manner;
 - c. Holding and documenting GMS;
 - d. Holding and documenting the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, Joint meetings and Committee meetings;
 - e. Implementation of the Orientation Program of the Company to the Board of Directors and Commissioners.
4. Improve good relations and function as liaison between the Company and Shareholders, OJK and other Stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2022

Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun workshop terkait Pasar Modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), KSEI dan instansi/lembaga terkait lainnya;
2. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh informasi dengan segera tentang perubahan peraturan yang relevan, dan memastikan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Koordinasi bersama Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Unit Perseroan yang terkait;
4. Pelaksanaan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan;
5. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan di Jakarta pada tahun 2022;
6. Penyelenggaraan Public Expose pada tahun 2022;
7. Penyelenggaraan kegiatan rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan unit-unit terkait;
8. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan 2021 kepada regulator dan publik;
9. Melakukan penyampaian laporan berkala lainnya kepada regulator terutama kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan berlaku;
10. Melakukan pengkinian informasi Perseroan ke dalam website;
11. Membuat press release terkait dengan publikasi Laporan Keuangan, RUPS dan Public Expose;
12. Mengelola dan memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, pemegang saham, regulator maupun pihak lain yang terkait, melalui website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia;
13. Memantau pemberitaan/informasi publik mengenai Perseroan, baik melalui portal berita online ataupun channel konvensional.
14. Membuat konten untuk akun resmi media sosial Perseroan, yaitu Instagram dan Facebook mengenai produk-produk Perseroan.

In 2022, the Corporate Secretary has completed the following duties and activities:

1. Keeping up with the development of the Capital Market including actively participating in socialization events, seminars or workshops related to the Capital Market organized by the Indonesia Stock Exchange, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), KSEI and other related agency/institution;
2. Making sure that the Board of Commissioners and Directors obtain information immediately pertaining to changes of relevant regulations and making sure that they understand the implication of such changes;
3. Organizing Coordination Meeting with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and related units of the Company;
4. Implementation of Compliance with the Corporate Governance;
5. Holding the Company's AGMS in Jakarta in 2022;
6. Holding the 2022 Public Expose event;
7. Holding Coordination Meeting with the Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and related units;
8. Prepare and submit Annual Report 2021 to the regulator and the public;
9. Prepare and submit other periodic reports to the regulator particularly to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange according to the prevailing regulations;
10. Updating the Company's information on the website;
11. Prepare press release in relation to the publication of Financial Statement, GMS and Public Expose;
12. Managing and publish information disclosure to the public, Shareholders, regulator or other related party, through the Company's website and IDX website;
13. Monitoring news publication/public information concerning the Company, either through online news portal or the conventional channel;
14. Develop content for the Company's official social media accounts, such as Instagram and Facebook regarding the Company's products.



Hubungan Investor

Investor Relations

Hubungan Investor memiliki peranan sebagai manajemen strategis untuk mengintegrasikan beberapa aspek penting, seperti keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan hukum. Hubungan Investor memastikan efektivitas sebuah komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (stakeholder).

Hubungan Investor bertujuan memberikan layanan informasi terkini terkait dengan kinerja usaha Perseroan dan membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Kegiatan hubungan investor dilaksanakan dengan di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Hubungan Investor harus mematuhi peraturan tentang pasar modal dan pelaporan mengenai segala keterbukaan informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham, di mana pelaporan dilakukan secara berkala melalui sistem e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan disampaikan secara umum melalui pengumuman Bursa Efek Indonesia.

Hubungan Investor memberikan kesempatan kepada Analis, Investor ataupun pers media untuk terlibat dalam diskusi secara langsung dengan Perseroan berupa Public Expose, Analyst Meeting, siaran pers atau Company Visit, yang paling tidak dilaksanakan satu kali dalam setahun. Sementara itu, hasil dari pemaparan presentasi, siaran pers dan informasi lainnya diunggah dalam website Perseroan.

Selama periode 2022, Sekretaris Perusahaan dalam memenuhi peraturan dan keterbukaan informasi terhadap publik, telah melakukan korespondensi, yakni sebagai berikut:

Investor Relations holds the role of strategic management to integrate a number of important aspects, such as finances, communication, marketing and legal compliance. Investor Relations ensures the effectiveness of good communication between the Company and Stakeholders.

Investor Relations aims at delivering services of the latest information related to the business performance of the Company and maintaining good relations with the stakeholders. Investor Relations' activities are organized under the coordination of the Corporate Secretary. In performing its duties, Investor Relations must adhere to the regulations concerning the capital market and reporting of all information disclosure needed by the Shareholders, wherein the reporting must be conducted periodically through e-reporting system to the Financial Services Authority and to be submitted publically through the IDX announcement.

Investor Relations provides the opportunity for Analysts, Investors or press media to get involved in the discussion directly with the Company in the form of public expose, analysts meeting, press release or company visit, organized at least once a year. In the meantime, the results of the presentation, press release and other information is uploaded on the Company's website.

In meeting the regulations and information disclosure to the public, the Corporate Secretary has carried out correspondence throughout 2022, as follows:

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
1.	Penyampaian Permohonan saham Free Float	OJK	005/II/CS-ISSP/2022		11 Februari 2022
2.	Submission of Application for Free Float shares	BEI	006/II/CS-ISSP/2022		11 February 2022
3.		BAE - PT. Adimitra Jasa Korpora	007/II/CS-ISSP/2022		
4.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 31 Desember 2021 Submission of Realization Report on Use of Proceeds Funds Public Offering of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 31 December 2021	OJK	004/II/CS-ISSP/2022		22 Februari 2022 22 February 2022
5.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 2 Maret 2022 Submission of Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of March 2, 2022	OJK	010/III/CS-ISSP/2022		2 Maret 2022 2 March 2022
6.	Penyampaian Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 28 Februari 2022 Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of 28 February 2022	OJK	012/III/CS-ISSP/2022		7 Maret 2022 7 March 2022
7.	Penyampaian Permohonan saham Free Float Submission of Application for Free Float shares	OJK	013/III/CS-ISSP/2022		9 Maret 2022 9 March 2022
8.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 28 Februari 2022 Submission of Shareholder Register Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of 28 February 2022	OJK	014/III/CS-ISSP/2022		9 Maret 2022 9 March 2022
9.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") th 2021 Submission of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Financial Statements for 2021	OJK	015/III/CS-ISSP/2022		1 April 2022 1 April 2022
10.	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") th 2021 Submission of Advertisement Proof of Financial Statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") for 2021	OJK	016/III/CS-ISSP/2022		1 April 2022 1 April 2022
11.	Penyampaian Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")	OJK	017/IV/CS-ISSP/2022		6 April 2022 6 April 2022
12.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 31 Maret 2022 Submission of Shareholder Register Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of 31 March 2022	OJK	018/IV/CS-ISSP/2022		7 April 2022 7 April 2022
13.	Penyampaian Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Seluruh Industri di Pasar Modal di Indonesia Submission of the Financial Report Disclosure Checklist for All Industries in the Capital Market in Indonesia	OJK	019/IV/CS-ISSP/2022		20 April 2022 20 April 2022

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
14.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 30 April 2022 <i>Submission of Shareholder Register Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of 30 April 2022</i>	OJK	020/IV/CS-ISSP/2022		9 Mei 2022 9 May 2022
15.	Undangan Company dan Site Visit 2022 <i>Company Invitation and Site Visit 2022</i>	PT. Mirae Asset Sekuritas - Mr. Joshua Michael	021/IV/CS-ISSP/2022		10 Mei 2022 10 May 2022
16.	Penyampaian Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") <i>Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")</i>	OJK	022/V/CS-ISSP/2022		10 Mei 2022 10 May 2022
17.	Undangan Company dan Site Visit 2022 <i>Company Invitation and Site Visit 2022</i>	Stockbit- Community Partnership - Mr. Ady Nugraha	023/V/CS-ISSP/2022	Dilakukan pada Kamis, 19 Mei 2022 di Unit VI, Unit III, Unit IV & Spindo HQ Surabaya <i>Held on Thursday, 19 May 2022 at Unit VI, Unit III, Unit IV & Spindo HQ Surabaya</i>	11 Mei 2022 11 May 2022
18.		CLSA Research Team - Mr. Yusuf Winoto & Mr. Jonathan Mardjuki	024/V/CS-ISSP/2022		
19.		PT. Panin Sekuritas- Mr. Rigel Adriansyah	025/V/CS-ISSP/2022		
20.		Stockbit- Research Team-Mr. Vivi Lie	026/V/CS-ISSP/2022		
21.	Penyampaian Penjelasan Atas Perubahan Total Aset dan Total Liabilitas Lebih dari 20% atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk per 31 Desember 2021 <i>Submission of Explanations for Changes in Total Assets and Total Liabilities of More Than 20% of the Consolidated Financial Statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk as of 31 December 2021</i>	BEI	027/V/CS-ISSP/2022		13 Mei 2022 13 May 2022
22.	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk <i>Notification of the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk</i>	OJK	028/V/CS-ISSP/2022		17 Mei 2022 17 May 2022
23.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Kuartal I th 2022 <i>Submission of PT Steel Pipe Financial Statements Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") First Quarter 2022</i>	OJK	029/V/CS-ISSP/2022		23 Mei 2022 23 May 2022
24.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk <i>Announcement of General Meeting of Shareholders Annual PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.</i>	OJK	030/V/CS-ISSP/2022		24 Mei 2022 24 May 2022

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
25.	Penyampaian Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")	OJK	031/VI/CS-ISSP/2022		6 Juni 2022 6 June 2022
26.	Pengantar Panggilan RUPST PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Introduction to Invitation to the AGMS of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")	OJK	032/VI/CS-ISSP/2022		8 Juni 2022 8 June 2022
27.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 31 Mei 2022 Submission of Shareholder Register Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of 31 May 2022	OJK	033/VI/CS-ISSP/2022		7 Juni 2022 7 June 2022
28.	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk. terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Evaluation Results Report of the Audit Committee of PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk. on the Implementation of Providing Audit Services on the Annual Financial Report	OJK	034/VI/CS-ISSP/2022		23 Juni 2022 23 June 2022
29.	Undangan RUPST PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") tahun buku 2021 Invitation to the AGMS of PT Steel Pipe Industry of	Notaris Notary Christina Dwi Utami	035/VI/CS-ISSP/2022		17 Juni 2022 17 June 2022
30.	Indonesia Tbk ("Spindo") for the 2021 financial year	Kantor Akuntan Publik Public accounting firm Kanaka Puradiredja Suhartono - Member of Nexia International	036/VI/CS-ISSP/2022		
31.		PT Adimitra Jasa Korpora	037/VI/CS-ISSP/2022		
32.		SPINDO Direksi Board of Directors	038/VI/CS-ISSP/2022		
33.		SPINDO Dewan Komisaris Board of Commissioners	039/VI/CS-ISSP/2022		
34.		SPINDO Komite Audit Audit Committee	40/VI/CS-ISSP/2022		
35.	Penyampaian Laporan Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") th 2021 Submission of the Annual Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") for 2021	OJK	041/VI/CS-ISSP/2022		28 Juni 2022 28 June 2022
36.	Pembagian Dividen PT Spindo, Tbk kepada para pemegang saham Perseroan Dividend distribution of PT Spindo, Tbk to the Company's shareholders	BEI	042/VII/CS-ISSP/2022		4 Juli 2022 4 July 2022
37.	Penyampaian Bukti Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Submission of Evidence of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	OJK	043/VII/CS-ISSP/2022		4 Juli 2022 4 July 2022



No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
38.	Penyampaian Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")	OJK	044/IV/CS-ISSP/2022		8 Juli 2022 8 July 2022
39.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 30 Juni 2022 Submission of Shareholder Register Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of 30 June 2022	OJK	045/VII/CS-ISSP/2022		8 Juli 2022 8 July 2022
40.	Perubahan Pengurus PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Changes in Management of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	BEI	049/VII/CS-ISSP/2022		13 Juli 2022 13 July 2022
41.	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Submission of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	OJK	050/VII/CS-ISSP/2022		18 Juli 2022 18 July 2022
42.	Tanggapan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan 2021 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk's Response to Delay in Submitting the 2021 Annual Report	OJK	063/VIII/CS-ISSP/2022		2 Agustus 2022 2 August 2022
43.	Penyampaian Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")	OJK	064/VIII/CS-ISSP/2022		3 Agustus 2022 3 August 2022
44.	Penyampaian Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2022 Submission of Financial Report Disclosure Checklist for June 30 2022 period	OJK	065/VII/CS-ISSP/2022		4 Agustus 2022 4 August 2022
45.	Laporan Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) Report on the Implementation of Cash Dividend Payments of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP)	OJK-BEI	066/VIII/CS-ISSP/2022		5 Agustus 2022 5 August 2022
46.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 31 Juli 2022 Submission of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Register of Shareholders Report as of 31 July 2022	OJK	069/VIII/CS-ISSP/2022		10 Agustus 2022 10 August 2022
47.	Penyampaian Sertifikat Peningkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Submission of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Debt Securities and/or Sukuk Rating Certificates	OJK	070/VIII/CS-ISSP/2022		10 Agustus 2022 10 August 2022
48.	Penyampaian Laporan Akuntan Independen atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama atas Laporan Hasil Pelaksanaan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2022 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Submission of Independent Accountant Reports on the Implementation of Jointly Agreed Procedures on Reports on the Results of Implementation of Sustainable Bonds I Phase II Year 2022 and Sustainable Sukuk Ijarah I Phase II Year 2022 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	OJK	071/VIII/CS-ISSP/2022		19 Agustus 2022 19 August 2022

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
49.	Laporan Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 Seri A-B Ke-3 (Tiga) Report on Interest Payment of Sustainable Bonds and Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I Year 2021 Series A-B 3rd (Three)	OJK	072/X/CS-ISSP/2022		1 September 2022 1 September 2022
50.	Penyampaian Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")	OJK	073/X/CS-ISSP/2022		6 September 2022 6 September 2022
51.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 31 Agustus 2022 Submission of Shareholder Register Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of 31 August 2022	OJK	074/X/CS-ISSP/2022		6 September 2022 6 September 2022
52.	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Notification of the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	OJK	075/X/CS-ISSP/2022		27 September 2022 27 September 2022
53.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	OJK	076/XI/CS-ISSP/2022		4 Oktober 2022 4 October 2022
54.	Penyampaian Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")	OJK	077/X/CS-ISSP/2022		4 Oktober 2022 4 October 2022
55.	Permohonan Rekomendasi Tim Ahli Syariah Request for Recommendation from the Sharia Expert Team	Majelis Ulama Indonesia	078/X/CS-ISSP/2022		10 Oktober 2022 10 October 2022
56.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 30 September 2022 Submission of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Register of Shareholders Report as of 30 September 2022	OJK	079/X/CS-ISSP/2022		12 Oktober 2022 12 October 2022
57.	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Periode 30 September 2022 Plan for Submission of Interim Financial Statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk for the period of 30 September 2022	OJK	080/X/CS-ISSP/2022		18 Oktober 2022 18 October 2022
58.	Pemanggilan RUPSLB PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Invitation to the EGMS of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")	OJK	081/X/CS-ISSP/2022		19 Oktober 2022 19 October 2022
59.	Laporan Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Tahun 2021 Seri A-B Ke-1 (Satu) Report on Interest Payment of Sustainable Bonds and Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase II Year 2021 Series A-B 1st (One)	OJK	083/X/CS-ISSP/2022		26 Oktober 2022 26 October 2022
60.	Undangan RUPSLB PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") tahun 2022 Invitation to the EGMS of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") 2022	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono - Member of Nexia International	084/X/CS-ISSP/2022		26 Oktober 2022 26 October 2022



No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
61.	Undangan RUPSLB PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") tahun 2022 Invitation to the EGMS of PT Steel Pipe Industry of Indonesia	Notaris Notary Christina Dwi Utami	085/X/CS-ISSP/2022		26 Oktober 2022 26 October 2022
62.	Tbk ("Spindo") 2022	PT. Adimitra Jasa Korpora	086/X/CS-ISSP/2022		
63.		SPINDO Direksi Board of Directors	087/VI/CS-ISSP/2022		
64.		SPINDO Dewan Komisaris Board of Commissioners	088/X/CS-ISSP/2022		
65.		SPINDO Komite Audit Audit Committee	089/X/CS-ISSP/2022		
66.	Penyampaian Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")	OJK	092/XI/CS-ISSP/2022		3 November 2022 3 November 2022
67.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 31 Oktober 2022 Submission of Shareholder Register Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of October 31, 2022	OJK	093/XI/CS-ISSP/2022		7 November 2022 7 November 2022
68.	Perubahan Susunan Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Changes in the Composition of the Audit Committee of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	OJK	094/XI/CS-ISSP/2022		9 November 2022 9 November 2022
69.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Kuartal III Tahun 2022 Submission of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Financial Statements for the third quarter of 2022	OJK	095/XI/CS-ISSP/2022		14 November 2022 14 November 2022
70.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Submission of Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	OJK	096/XI/CS-ISSP/2022		14 November 2022 14 November 2022
71.	Penyampaian Kesiapan Dana untuk Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I 2021 Seri A dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 seri A Submission of Readiness of Funds for Repayment of SPINDO Shelf Bonds I Phase I 2021 Series A and SPINDO Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2021 Series A	OJK	098/XI/CS-ISSP/2022		15 November 2022 15 November 2022
72.	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Submission of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	OJK	099/XI/CS-ISSP/2022		16 November 2022 16 November 2022
73.	Penyampaian Sertifikat Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Submission of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Debt Securities and/or Sukuk Rating Certificates	OJK	100/XI/CS-ISSP/2022		16 November 2022 16 November 2022
74.	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan 2022 Announcement of Plans to Hold the 2022 Annual Public Expose	OJK	102/XI/CS-ISSP/2022		22 November 2022 22 November 2022

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
75.	Kunjungan HungryStock Community ke Pabrik PT Steel Pipe Industry of Indonesia ("SPINDO") HungryStock Community Visit to PT Steel Pipe Industry of Indonesia ("SPINDO") Unit Plant	Founder HungryStock Community - Bpk. Lukas Setia Atmaja, Ph.D.	103/XI/CS-ISSP/2022		22 November2022 22 November 2022
76.	Penyampaian Materi Public Expose Tahun 2022 Submission of Materials for the 2022 Public Expose	OJK	104/XII/CS-ISSP/2022		1 December2022 1 December 2022
77.	Undangan Public Expose PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Tahun 2022 Invitation to the Public Expose of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk in 2022	SPINDO Direksi Board of Directors SPINDO Dewan Komisaris Board of Commissioners SPINDO Komite Audit Audit Committee	105/XII/CS-ISSP/2022		1 December2022 1 December 2022
78.		PT Adimitra Jasa Korpora	106/XII/CS-ISSP/2022		
79.		Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono - Member of Nexia International	107/XII/CS-ISSP/2022		
80.		Notaris Notary Christina Dwi Utami	108/XII/CS-ISSP/2022		
81.		Rekan-rekan Media Media Partners	109/XII/CS-ISSP/2022		
82.	Laporan Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 Seri B dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 Seri B Ke-4 (Empat) Interest Payment Report of SPINDO Sustainable Bonds I Phase I Year 2021 Series B and SPINDO Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2021 Series B 4th (Four)	OJK	110/XII/CS-ISSP/2022		2 December2022 2 December 2022
83.	Penyampaian Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")	OJK	111/XII/CS-ISSP/2022		5 December2022 5 December 2022
84.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 30 November 2022 Submission of Shareholders Register Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of 30 November 2022	OJK	112/XII/CS-ISSP/2022		6 December2022 6 December 2022
85.	Penyampaian Materi Public Expose Tahun 2022 Submission of Materials for the 2022 Public Expose	BEI	113/XII/CS-ISSP/2022		8 December2022 8 December 2022
86.	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban Public Expose Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Submission of Information on Fulfillment of the Annual Public Expose Obligations of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	BEI	114/XII/CS-ISSP/2022		8 December2022 8 December 2022

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
87.	Laporan Pembayaran Bunga dan Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 Seri A dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 Seri A Ke-4 (Empat) Report on Interest Payment and Principal Repayment of SPINDO Sustainable Bonds I Phase I Year 2021 Series A and SPINDO Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2021 Series A 4th (Four)	OJK-BEI	115/XII/CS-ISSP/2022		9 December 2022 9 December 2022
88.	Tanggapan atas Surat no S-373/PM.22/2022 perihal konfirmasi keterlambatan terkait penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Response to Letter no S-373/PM.22/2022 regarding late confirmation regarding the holding of the General Meeting of Shareholders of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")	OJK	116/XII/CS-ISSP/2022		26 December 2022 26 December 2022
89.	Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan dan Dokumen sehubungan dengan Permohonan Pencatatan PT Steel pipe Industry of Indonesia Tbk Responses to Requests for Explanations and Documents in connection with Requests for Listing of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	BEI	117/XII/CS-ISSP/2022		

Program Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Skill Development Program

Demi mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensi. Berikut pelatihan / workshop / seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 antara lain :

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve its competence. The following training / workshops / seminars has been followed by Corporate Secretary during 2022 :

Pelaksanaan Pelatihan Training Implementation			
Tanggal Date	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Provider	Realisasi Realization
21 Desember 2022 21 December 2022	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru Dissemination of Exchange Listing Rules Number I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Companies Listed on the New Economic Board	IDX	Telah direalisasikan Has been realized
9-22 September 2022 9-22 September 2022	Problem Analyze & Decision Making	Dale Carnegie	Telah direalisasikan Has been realized
11 Oktober 2022 11 October 2022	Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Amendment to Rule Number I-E concerning Obligations for Submitting Information	IDX	Telah direalisasikan Has been realized
24 Juni 2022 24 June 2022	Ketentuan Free Float dan Pelaporannya (Form E009) Free Float Provisions and Reporting (Form E009)	IDX	Telah direalisasikan Has been realized
25 Maret 2022 25 March 2022	Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 & SEOJK Nomor: 4/SEOJK.04/2022 Socialization of POJK Number 4/POJK.04/2022 & SEOJK Number: 4/SEOJK.04/2022	OJK	Telah direalisasikan Has been realized
31 Januari 2022 31 January 2022	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021 Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.04/2021	OJK	Telah direalisasikan Has been realized

Audit Internal

Internal Audit

Perseroan mengawal setiap aktivitas Perusahaan dengan pembentukan budaya tata kelola yang baik. Pengelolaan risiko serta Pengendalian internal menyentuh setiap aspek di dalam Perusahaan baik operasional maupun keuangan. SPINDO mendorong setiap elemen yang ada untuk memahami dan peduli terhadap budaya GCG.

The Company oversees every activity of the Company with the establishment of good governance culture. Risk management as well as internal controls touch every aspect of the Company both operations and finance. SPINDO encourages every existing element to understand and care for GCG culture.

Langkah tersebut menjadi bagian dalam menciptakan Perusahaan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga memberikan nilai tambah dan landasan yang kuat kepada Perseroan untuk bersaing dan menjadi pilihan utama para pelanggan.

The step is one part of creating a healthy and sustainable company so that it generates added value and a strong foundation for the Company to compete and become the customers' main option.

Peran KP5 yang dilakukan oleh Internal Audit sangat strategis dalam menunjang penerapan budaya GCG melalui pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh. KP5 juga berperan untuk menanggapi pelaporan pelanggaran kode etik di bawah level direksi. Fungsi ini dilakukan guna mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola (governance process), pengendalian (control) dan efektivitas proses.

The role of KP5 (Monitoring Committee on the Implementation and Enforcement of Code of Ethics and Conduct) carried out by the Internal Audit is very strategic in supporting the application of GCG culture through a structured and comprehensive approach. KP5 also plays a role in responding to code of ethics breach report below the level of the Directors. The purpose of this function is to evaluate and improve governance (governance process), control and process effectiveness.

Dasar Hukum

Legal Basis

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 / POJK.04 / 2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015").
- Kepala Audit Internal ditunjuk melalui surat keputusan Direktur Utama tertanggal 8 Oktober 2012.
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- OJK Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidance to the Formulation of Internal Audit Unit Charter ("POJK No. 56/2015").
- The Head of the Internal Audit was appointed by the decision letter of President Director dated 8 October 2012.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Organizational Structure

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit Audit Internal mengadakan pertemuan rutin dengan Komite Audit selaku organ Penunjang Dewan Komisaris untuk membahas isu-isu yang pengendalian internal dan manajemen risiko.

Internal Audit Unit is an independent work unit directly responsible for the Directors. Internal Audit Unit holds routine meetings with the Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners to discuss matters related to internal control and risk management.



Departemen Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal. Berikut adalah anggota yang membantu Kepala Audit Internal beserta fungsi dan tugasnya menurut tingkatan, di antaranya:

Internal Audit Department led by the Head of Internal Audit. The following are members who assist the Head of Internal Audit and their duties and responsibilities by level, including:

Jumlah Anggota Members	Jabatan Designation	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
3 (tiga) anggota	Senior Auditor Internal	Melaksanakan penilaian, efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan serta menjaga aset perusahaan dengan melalui proses pemeriksaan dan evaluasi semua aktifitas di dalam perusahaan sesuai dengan arahan dan program kerja yang ada serta analisa terhadap potensi terjadinya risiko yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
3 (three) members	Senior Internal Auditor	Carry out assessment, effectiveness and efficiency of the company's operations and safeguard company assets by going through the process of examining and evaluating all activities within the company in accordance with existing directives and work programs as well as an analysis of potential risks that could result in losses for the company.
2 (dua) anggota	Middle Auditor Internal	Melaksanakan penilaian, efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan serta menjaga aset perusahaan dengan melalui proses pemeriksaan dan evaluasi semua aktifitas di dalam perusahaan sesuai dengan arahan dan program kerja yang ada.
2 (two) members	Middle Internal Auditor	Carry out the assessment, effectiveness and efficiency of the company's operations and safeguard company assets by going through the process of checking and evaluating all activities within the company in accordance with the existing directives and work programs.
1 (satu) anggota	Junior Auditor Internal	Membantu Middle Auditor dalam melaksanakan penilaian, efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan serta menjaga aset perusahaan.
1 (one) member	Junior Internal Auditor	Assist Middle Auditor in carrying out the assessment, effectiveness and efficiency of the company's operations and safeguarding company assets.

Kedudukan Unit Audit Internal

Position of Internal Audit Unit

- Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Audit Internal atau Head of Internal Audit. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama perusahaan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit.
- Head of Internal Audit supervises the Internal Audit unit. S/he is structurally responsible for reporting to President Director of the Company and holds functional relations with Audit Committee.

- Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Audit Internal atau Head of Internal Audit. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama perusahaan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit.
- Dalam menjalankan kegiatan assurance dan konsultasi, dibentuk tim melalui surat tugas dengan jabatan fungsional dan waktu tertentu yang susunannya adalah penanggung jawab, ketua tim dan anggota tim.
- Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala Audit Internal segera diberitahukan kepada lembaga terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga

- Head of Internal Audit supervises the Internal Audit unit. S/he is structurally responsible for reporting to President Director of the Company and holds functional relations with Audit Committee.
- In conducting assurance and consultancy, a team is formed on the basis of a Letter of Assignment which specifies its functional positions, tenure and structure, which is composed of person-in-charge, team leader, and team members.
- Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director of the Company with the approval of the Board of Commissioners.
- Any appointment, replacement, and dismissal of Head of Internal Audit shall immediately be notified to relevant

Penunjukan Unit Audit Internal

Appointment of Internal Audit Unit

Kepala Audit Internal ditunjuk oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, sesuai dengan surat Keputusan Direktur Utama tertanggal 8 Oktober 2012.

The Head of Internal Audit is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and is responsible to the President Director, in compliance with the decision letter of the President Director dated 8 October 2012.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit



Teguh Santoso

Kepala Audit Internal | Head of Internal Audit

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Usia	49 tahun per 31 Desember 2022
Age	49 years old as of 31 December 2022
Domisili	Surabaya
Domicile	
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat kembali sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tertanggal 8 Oktober 2012.
Legal Basis	Reappointed as a Corporate Secretary based on Decree of President Director dated October 8 th , 2012.



Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Akuntan Publik Tony Santoso & Co. (1996 – 2000)
Public Accountant Tony Santoso & Co. (1996 – 2000)
- Kepala Akuntan PT Multi Prawn Indonesia (2000 – 2001)
Head of Accounting, PT Multi Prawn Indonesia (2000 – 2001)
- Internal Audit / Kontrol Internal, Supervisor Akuntan, Kontrol Proyek SAP dan Analis AP (Account Payable) PT HM Sampoerna Tbk (2001 – 2011)
Internal Audit/Internal Control, Accounting Supervisor, SAP Project Controller and AP Analyst, PT HM Sampoerna Tbk (2001 – 2011)

Riwayat Pendidikan

Educational Background

S1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkeucwara, Malang, Indonesia

Bachelor's degree, Institute of Economic Science Malangkeucwara, Malang, Jakarta (2000).

Hubungan Afiliasi dengan anggota

Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi

atau pemegang saham utama

Affiliate Relations with Board Members or

Majority Shareholders

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham ISSP

Share Ownership in ISSP

-

Kualifikasi Serta Sertifikasi

Qualification and Certification

Unit Audit Internal memiliki Piagam Internal Audit sebagai acuan dalam pelaksanaan tugasnya. Berikut susunan Unit Audit Internal:

The Internal Audit Unit has the Internal Audit Charter as a reference in the implementation of its duties. The composition of the Internal Audit Unit is as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification
Teguh Santoso	Kepala Audit Internal <i>Head of Internal Audit</i>	S1 Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i>	-
Henry Kristomo	Senior Auditor Internal <i>Senior Internal Auditor</i>	S1 Teknik <i>Bachelor of Engineering</i>	-
Yusuf Taurus Tyanto	Senior Auditor Internal <i>Senior Internal Auditor</i>	S1 Teknik <i>Bachelor of Engineering</i>	-
Linggarwati	Senior Auditor Internal <i>Senior Internal Auditor</i>	S1 Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i>	-
I Ketut Alit Suryana Semara	Middle Auditor Internal <i>Middle Internal Auditor</i>	S1 Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i>	-
Liestya Bima Wiratama	Middle Auditor Internal <i>Middle Internal Auditor</i>	S1 Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i>	-
Bryan Mattheus Widyanata	Junior Auditor Internal <i>Junior Internal Auditor</i>	S1 Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i>	-

Program Pelatihan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Training Program

Untuk melakukan pengembangan pengetahuan, mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta meningkatkan kompetensi Audit Internal, berikut adalah pelatihan / workshop / seminar yang selama tahun 2022 :

To develop knowledge, support the implementation of their duties and responsibilities and improve Internal Audit competencies, the following are training / workshops / seminars during 2022 :

No.	Program Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Program	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
1.	Financial Auditing	IIA Indonesia	online	16-17 Februari February 2022
2.	Organization Culture Audit	RSM Indonesia	online	10 Maret March 2022
3.	Effective Budgeting and Cost Control	Arcarta Consultant	online	23 September September 2022
4.	IA Competency Framework	RSM Indonesia	online	16 Desember December 2022
5.	Root Cause Analysis	IIA Indonesia	online	19-20 Desember December 2022



Akuntan Publik Public Accountant

Audit eksternal adalah audit yang dilakukan oleh badan di luar perusahaan (independen) yang telah memenuhi persyaratan untuk memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan. Audit eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK). Audit eksternal dilakukan oleh Akuntan Publik yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan RUPST Perseroan pada 30 Juni 2022 dan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Audit, RUPS memutuskan menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan Nexia International). Firma ini tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

The external audit is an audit activity conducted by an external entity (independent) that meets the requirements to provide confidence in the accuracy and completeness of accounting records of the Company. The purpose of an external audit is to ensure that the Company's accounting records are in accordance with the provisions of the Statement of Accounting Standards and Finance (PSAK). The external audit is conducted by Public Accountants who have met the requirements stipulated by the applicable laws and regulations.

Based on the AGMS of the Company on June 30th, 2022 and based on the recommendations of the Board of Commissioner as well as Audit Committee, GMS decided to reappoint Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm (firm member of the Nexia International). The Firm does not provide services not related to audit to the Company during the current year.

Periode dan Biaya

Period and Fee

Selama 6 (enam) tahun terakhir, Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan guna melakukan Audit secara independen yakni:

For the last 6 (six) years, Public Accountants appointed by the Company to conduct an independent audit are:

Akuntan Publik Public Accountant	Rekan Signing Partner	Year Period Periode Tahun	Biaya Audit Audit Fee
Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member of Nexia International)	Tan Siddharta, S.E., M.M., C.P.A., C.A.	2022	Rp 600.000.000,-
Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member of Nexia International)	Adeyana Widjaja	2021	Rp 600.000.000,-
Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member of Nexia International)	Adeyana Widjaja	2020	Rp 600.000.000,-
Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member of Nexia International)	Tan Siddharta, S.E., M.M., C.P.A., C.A.	2019	Rp 600.000.000,-
Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member of Nexia International)	Tan Siddharta, S.E., M.M., C.P.A., C.A.	2018	Rp 600.000.000,-

Jasa Lain

Other Services

Selama tahun buku 2022, Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang melakukan audit eksternal tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

During the financial year 2022, the Public Accountant Firm and/or Public Accountant that performed an external audit did not provide any other services to the Company.

Mekanisme Penunjukan

Appointment Mechanism

Penunjukan Akuntan Publik yang dilakukan oleh Perseroan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi Komite Audit terhadap Kantor Akuntan Publik atas pelaksanaan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 yang telah disampaikan ke OJK.
2. Rekomendasi Komite Audit berkenaan dengan penunjukan Akuntan Publik sebagai dasar untuk melakukan pengadaan jasanya.
3. Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022.
4. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPST yang diadakan pada 30 Juni 2022 untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang ditugaskan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023.
5. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas Informasi Keuangan Historis Tahunan SPINDO pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan telah dilaporkan ke OJK.

Appointment of Public Accountant by the Company goes by the following mechanism:

1. The results of the Audit Committee's evaluation on Public Accounting Firm for the audit of Financial Statements Fiscal Year 2021 which have been submitted to OJK.
2. Recommendations of the Audit Committee with regards to the appointment of a Public Accountant as the basis to procure its services.
3. The Board of Commissioners approves the appointment of the Public Accountant Firm to conduct audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2022.
4. The Board of Commissioners proposed to the AGMS which was held on Juni 30th, 2022 to approve appointment of the Public Accounting Firm assigned to audit the Consolidated Financial Statement Fiscal Year 2023.
5. Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm for SPINDO Annual Financial History for the financial year ended on December 31, 2022 and has been reported to OJK.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan metode, kebijakan, dan prosedur yang terkoordinasi di dalam perusahaan untuk mengamankan kekayaan perusahaan, menguji ketepatan, ketelitian, dan keandalan catatan/data akuntansi serta untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian internal Perseroan dijabarkan dalam bentuk perencanaan yang meliputi seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan tujuan menjaga eksistensi dan keamanan harta milik Perseroan, memeriksa kebenaran data akuntansi, dan mendorong dipatuhinya seluruh kebijakan-kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Untuk dapat mencapai hal tersebut, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dipimpin oleh para Direksi yang sangat berpengalaman dalam core business perusahaan, dibantu oleh para manajer yang berpengalaman, memiliki integritas yang tinggi, dan berkompeten di bidangnya masing-masing. Selain itu, Perseroan selalu menyesuaikan kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini baik dalam keuangan, produksi, maupun bidang pemasaran.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal (Internal Control System) Perseroan mengadaptasi *framework internal control* dari COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) yang memiliki 5 komponen utama, dan 17 prinsip untuk mendukung tercapainya, yaitu antara lain kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada dan penerapan internal kontrol yang efektif dalam operasional perusahaan, sebagai berikut:

Internal Control System is a method, policy and procedure coordinated within the Company to secure the Company's wealth, to examine accuracy, precision and reliability of accounting notes/date as well as to prompt the compliance with the management policy.

The Internal Control System of the Company is elaborated in the form of planning covering the entire operational activities of the Company with the goal to preserve existence and security of the Company's wealth, to examine the validity of accounting data and urge compliance with all of the determined management policies. To achieve these goals, in running its business activities, the Company is led by the Board of Directors vastly experienced with the Company's core business, assisted by experienced managers who possess high integrity and competence in their respective fields. Furthermore, the Company always adjusts its operational activities by taking advantage of the latest technological advancements in the fields of finance, production and marketing.

The implementation of Internal Control System, the Company adopted the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) internal control framework which consists of 5 main components and 17 principles to boost the achievement of compliance with the existing policies and procedures and the implementation of an effective internal control in the Company's operations, as follows:

5 (Lima) Komponen COSO 5 (Five) COSO Components

Control Environment

Framework COSO: 17 (tujuh belas) Prinsip Efektif Internal Control COSO Framework: 17 (seventeen) Principles of Effective Internal Control

1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika.
Demonstrate commitment to integrity and ethical values.
2. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan.
Ensure the board to exercise oversight responsibility.
3. Menerapkan struktur wewenang dan tanggung jawab.
Establish a structure, authorities and responsibilities.
4. Komitmen terhadap kompetensi.
Demonstrate commitment to competency.
5. Mendorong akuntabilitas atas sistem internal control.
Promote accountability on internal control system.

5 (Lima) Komponen COSO 5 (Five) COSO Components	Framework COSO: 17 (tujuh belas) Prinsip Efektif Internal Control COSO Framework: 17 (seventeen) Principles of Effective Internal Control
Risk Assessment	6. Menentukan tujuan. <i>Establish objectives.</i> 7. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko. <i>Identify and analyze risks.</i> 8. Menilai risiko fraud. <i>Evaluate fraud risks.</i> 9. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan. <i>Identify and analyze significant changes.</i>
Control Activities	10. Mengembangkan kegiatan pengendalian. <i>Develop control activities.</i> 11. Mengembangkan kontrol umum atas teknologi. <i>Develop general control over technology.</i> 12. Merinci kepada kebijakan dan prosedur. <i>Specify policies and procedures.</i>
Information & Communication	13. Menggunakan informasi yang relevan. <i>Use relevant information.</i> 14. Komunikasi internal yang efektif. <i>Effective internal communication.</i> 15. Komunikasi eksternal yang efektif. <i>Effective external communication.</i>
Monitoring Activities	16. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah. <i>Continuous and/or separated evaluation.</i> 17. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan. <i>Evaluate and report every deficiency.</i>

Evaluasi dan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Evaluation and Adequacy of the Internal Control System

Evaluasi atas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal yang selanjutnya hasil tersebut akan dieskalasi ke Direksi. Direksi menilai sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan baik dan cukup. Namun Perseroan akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus agar lebih optimal.

Evaluation of internal control system within the Company is carried out by the Internal Audit Unit which the results will be escalated to the Board of Directors. The Board of Directors considers that internal control system conducted by the Company has been running well and adequate. However, the Company will continue to develop, evaluate, and improve continuously to be more optimal.



Manajemen Resiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan menghadapi risiko usaha dan risiko lain yang berada di luar jangkauan Perseroan. Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka risiko yang harus dihadapi Perseroan pun semakin meluas dan bervariasi. Dituntut kemampuan yang prima dari pihak manajemen untuk melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi atas risiko agar risiko-risiko tersebut dapat dikenali dan dikendalikan dengan tepat. Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk mengendalikan risiko-risiko secara efektif dan meminimalisir pengaruh yang dapat menimbulkan kerugian lebih lanjut.

Manajemen Risiko menjadi bagian yang tidak kalah penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu mendorong akurasi dalam menyusun dan memitigasi risiko. Sehingga kegiatan pengelolaan Perusahaan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Sebagai salah satu Perusahaan yang memproduksi pipa dengan berbagai jenis, Perseroan menyadari bahwa risiko yang sedang dan akan dihadapi merupakan keniscayaan dalam menjalankan bisnis. Risiko dalam konteks SPINDO merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan, pendapatan dan operasional.

Manajemen risiko dirancang untuk mengidentifikasi kejadian potensial (risiko) yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk kemudian dikelola sedemikian rupa agar sesuai dengan *risk appetite* (toleransi terhadap risiko).

In executing its activities, the Company is met with business risks and other risks beyond the Company's reach. Along with the development of the Company, the risks that must be dealt with are increasingly expanding and various. This fact demands prime capability from the management to conduct series of processes of risk identification, analysis and evaluation so that they are recognizable and properly mitigated. The overall objective of the Company's risk management is to control the risks effectively and minimize the effects that could lead to further losses.

Risk Management is an equally important part of creating good corporate governance. The application of GCG principles is expected to boost accuracy in compiling and mitigating risks. Thus, the Company's management activities will run seamlessly and will be able to improve operational and financial performances of the Company.

*As one of the companies that produces pipe with various types, the Company realizes how inevitable the risks when running a business. Risk in SPINDO's context is a potential event, either predictable (*anticipated*) or unpredictable (*unanticipated*) which has negative impact on growth, revenue and operations.*

Risk management is designed to identify potential events (risks) that may affect the Company and then to be managed in such a way so that it is in accordance with risk appetite (risk tolerance).

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
1.	Risiko fluktuasi harga akibat kelebihan pasokan baja dunia Risks of price fluctuation due to global steel oversupply	- Melakukan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien. <i>To manage supplies effectively and efficiently.</i> - Melakukan pemilihan vendor yang terpercaya sehingga keandalan pesanan terjaga dengan harga yang bersaing. <i>To conduct vendor selection that is trustworthy so the reliability of orders is preserved with competitive price.</i>
2.	Risiko keterlambatan proyek Risks of project delay	- Melakukan pendekatan dan pertemuan berkala dengan pemilik proyek untuk senantiasa mendapatkan kondisi terkini dari perencanaan proyek. <i>To conduct periodic approach and meeting with project owner to constantly acquire the latest condition of the project planning.</i> - Secara proaktif melakukan koordinasi dengan kontraktor utama dan kontraktor-kontraktor pelaksana. <i>Proactive coordination with main contractors and the managing contractors.</i>
3.	Risiko perlemahan daya beli masyarakat Risks of the weakening public's spending power	- Secara lebih intensif melakukan penjualan kepada pelanggan dengan kategori end user yang memiliki proses penjualan yang lebih pendek. <i>Intensify sales to customers of the end-user category that has shorter sales process.</i> - Mengoptimalkan kinerja Divisi Marketing. <i>Optimize the performance of Marketing Division.</i> - Memberikan edukasi produk melalui jalur digital yang telah tersedia. <i>Provide product education through the available digital channels.</i>

Kebijakan Manajemen Risiko

Risk Management Policy

Untuk saat ini, Perseroan belum memiliki pedoman manajemen risiko secara formal, akan tetapi prinsip manajemen risiko telah tertuang pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada 9 Januari 2018.

Currently, the Company has yet to have a formal risk management guidelines however the principles of risk management have all been incorporated in its Corporate Governance Guidelines signed by all members of the Board of Commissioners and Directors on January 9th, 2018.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko Perseroan terus berupaya menyempurnakan Sistem Manajemen Risiko yang ada. Perseroan sedang menyusun dan membangun sistem manajemen risiko yang sesuai dengan bidang usaha dan kondisi operasional. Sistem Manajemen Risiko akan mengacu pada kerangka kerja COSO-ERM yang tergambar dalam diagram berikut:

The Company continues to seek for the improvement of the existing Risk Management System. The Company has drafted and built a risk management system in accordance with the line of business and operational conditions. Risk Management System shall refer to the COSO-ERM Framework as illustrated in the following diagram:

**Strategic
Operations
Reporting
Compliance**



**Subsidiary
Business Unit
Division
Entity Level**

**Internal Environment
Objective Setting
Event Identification
Risk Assessment**

**Risk Response
Control Activities
Information & Communication
Monitoring**

Kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) ini akan memiliki 4 sasaran utama, yakni:

Strategis

Sasaran strategi ditetapkan untuk memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan pencapaian misi Perusahaan, sehingga tujuan yang ditetapkan menjadi selaras dengan pelaksanaan operasional yang dijalankan oleh Perusahaan.

Operasi

Sasaran operasi diperlukan dalam pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga sumber daya tersebut dapat lebih tepat guna.

Pelaporan

Sasaran pelaporan adalah dapat dipercayainya laporan yang diterbitkan perusahaan, khususnya untuk kepentingan pelaporan dengan pihak eksternal (Pemangku Kepentingan & Pemegang Saham).

Kepatuhan

Sasaran kepatuhan adalah terpenuhinya ketentuan dan persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku. Sasaran utama tersebut kemudian dituangkan dalam 8 tahapan atau skema kerja, yakni:

Lingkungan Internal

Manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan merupakan suatu bentuk pengelolaan risiko yang terjadi di dalam lingkungan internal Perusahaan. Elemen yang mempengaruhi lingkungan internal antara lain sistem nilai yang dianut oleh Perusahaan, gaya kepemimpinan manajemen, pola penentuan keputusan, dan pola penentuan wewenang dan tanggung jawab manajemen. Hal ini berdampak terhadap bentuk tingkat risiko yang dapat diterima (risk appetite), tingkat toleransi risiko, budaya risiko, dan implementasi ERM.

Penetapan Tujuan

Tujuan harus ditetapkan lebih awal sebelum manajemen Perusahaan memutuskan mengidentifikasi risiko-risiko yang telah ada, sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut selanjutnya dapat dimitigasi, sehingga tujuan Perusahaan dapat tercapai. Tujuan Perusahaan dapat diidentifikasi ke dalam tujuan yang sifatnya strategis, operasional, pemenuhan, dan pelaporan.

Enterprise Risk Management (ERM) Framework will consists of 4 key targets, namely:

Strategic

Strategic targets are set to generate support in the implementation and achievement of the Company's mission, so the set goals should be consistent with operational implementation by the Company.

Operations

Operation targets are needed in the utilization of all resources owned by the Company effectively and efficiently, so that it can be more appropriately used.

Reporting

Reporting target is when the reports published by companies are credible, in particular for the importance of reporting with external parties (Stakeholders and Shareholders).

Compliance

Compliance target is the fulfillment of the legal provision and requirements and the applicable regulations. These key targets will be then incorporated into eight stages or work scheme, they are:

Internal Environment

Risk management carried out by the Company is a form of risk management that occurs within the Company's internal environment. Elements that affect the internal environment including the value system embraced by the Company, management leadership style, patterns of determining decisions, and patterns of determining authority and responsibility of the management. These impact the level of the acceptable risk (risk appetite), the level of risk tolerance, risk culture, and ERM implementation.

Objective Setting

Objective must be set at the earliest stage before the Company's management decides to identify the existing risks for then to be mitigated so that the targets of the Company can be achieved. The targets of the Company can be identified into strategic, operational, fulfillment and reporting objectives.

Identifikasi Kejadian

Seluruh kejadian baik yang datang dari dalam Perusahaan (internal) maupun dari luar Perusahaan (eksternal) yang berpotensi mempunyai pengaruh terhadap sasaran yang hendak dicapai, maka harus diidentifikasi berbagai risiko yang dapat timbul. Identifikasi risiko ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya melihat analisis kecenderungan (tren), analisis atas kejadian masa lalu (historis), ataupun dengan analisis proyeksi masa depan.

Penilaian Risiko

Dalam penilaian risiko, perusahaan melakukan penilaian berbagai tingkat dan besarnya risiko yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Risiko-risiko tersebut dapat ditentukan berdasarkan kemungkinan keterjadiannya (likelihood) dan dampak yang ditimbulkannya sehingga dapat diperhitungkan mitigasi penyelesaiannya dimulai dari tingkat dan besarnya risiko yang paling tinggi sampai terendah.

Perlakuan Risiko

Tahap selanjutnya melakukan perlakuan risiko yang tepat untuk setiap risiko yang terjadi, menentukan tingkat toleransi risiko tersebut, dan menentukan berbagai alternatif penyelesaian risiko-risiko yang teridentifikasi. Terdapat beberapa perlakuan risiko yang timbul yaitu menghindari, menerima, mengurangi, dan membagi risiko kepada berbagai pihak.

Aktivitas Pengendalian

Dalam aktivitas pengendalian dilakukan penerapan atas kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa risiko-risiko telah diperlakukan secara efektif, sehingga proses mitigasi terlaksana dengan baik. Tahap selanjutnya menyusun dan mengembangkan sistem pengembangan Perusahaan yang terintegrasi.

Informasi dan Komunikasi

Informasi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan diidentifikasi apakah berdampak langsung atau tidak, dikelompokkan ke dalam berbagai jenisnya, dan didistribusikan atau dikomunikasikan melalui media komunikasi yang tepat dengan waktu yang tepat pula sehingga setiap individu perusahaan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik.

Pemantauan

Tahap terakhir yaitu melakukan pemantauan atas semua aktivitas pengendalian risiko yang telah dilakukan untuk menjamin bahwa risiko-risiko telah dimitigasi dengan baik. Selain itu, mempertimbangkan juga data-data yang diperoleh baik berupa data historis, data saat ini, maupun data berupa peramalan masa depan. Data historis dimaksudkan untuk melacak kinerja masa lalu terkait pencapaian target, rencana, dan ekspektasinya. Data saat ini menyajikan informasi tambahan dan data masa depan untuk penyempurnaan analisa informasi. Dari hasil pemantauan selanjutnya dievaluasi kembali untuk penyempurnaan lebih lanjut kemudian dikembangkan untuk menghasilkan pelaksanaan sistem organisasi yang lebih baik.

Event Identification

All events either originated from within the Company (internal) or without (external) which may potentially influence the target that it intends to reach, thus various risks that may arise must be identified. Identification of these risks can be conducted in a variety of ways, including by observing the tendency analysis (trends), analysis of past events (historical), or by analyzing future projections.

Risk Assessment

In risk assessment, the Company assesses the various levels and magnitude of risks that may affect the achievement of the Company's goals. These risks can be determined based on the likelihood and the impact it may cause so that the mitigation can be calculated starting from the level and magnitude of risks, the highest risks to the lowest.

Risk Response

The next phase will be to conduct proper risk treatment for every risk that occurs, determine the level of risk tolerance, and determine various alternative solutions to the identified risks. There are a number of treatments for the emerging risks namely risk avoidance, risk retention, risk reduction, and risk sharing with various parties.

Control Activities

Control activity is carried out by applying the policies and procedures that have been established by the Company which is intended to guarantee that risks have been treated effectively, so that the mitigation process can be implemented properly. The next stage will be to establish and develop an integrated company development system.

Information and Communication

Information relating to achieving goals of the Company will be identified whether it has a direct impact or not, categorized into various types, and distributed or communicated through proper communication media at the right time so that every individual of the Company can perform their duties and responsibilities better.

Monitoring

The last stage is monitoring the risk control activities that have been conducted to guarantee that the risks have been properly mitigated. Apart from that, it should also take into consideration the data obtained, either in the form of historical data, current data, as well as data on the future forecast. Historical data is intended to track down the past performance related to targets achievement, plans, and expectations. Current data presents additional information and future data for the improvement of information analysis. The monitoring results subsequently will be re evaluated for further improvements and then to be developed to produce a better implementation of the organizational system.



Evaluasi Efektivitas dan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management System Effectiveness and Adequacy

Perseroan melalui unit terkait secara aktif melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko sepanjang tahun berjalan. Evaluasi dan peninjauan Manajemen Risiko bertujuan untuk menentukan level risiko dan mengidentifikasi kemungkinan munculnya risiko baru serta mencari mitigasi risiko yang harus dilakukan dalam menanggulangi risiko tersebut.

Efektivitas manajemen risiko dilakukan dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan /mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Selanjutnya akan dilakukan asesmen guna mengetahui kekurangan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh. Ini dilakukan sebagai dasar untuk melakukan peningkatan di masa mendatang.

Selama periode 2022, Direksi menilai Sistem Manajemen Risiko cukup berjalan dengan baik. Parameter yang dapat terlihat dan terukur adalah dari peningkatan penjualan yang terus berlangsung secara konsisten.

The Company through relevant units actively conducts evaluation process on risks throughout the current year. Risk Management Evaluation and Review process aims to determine the level of risks and to identify the possibility of new risks to occur and look for risks mitigation effort in order to tackle these risks.

The effectiveness of risk management conducted is evaluated based on the magnitude of handling/ mitigation to reduce risks. Subsequently, it will be followed by an assessment to obtain information on the shortcoming of the overall implementation of risk management which the results will be used as the basis of improvement in the future.

The Board of Directors considers that the Risk Management System was properly implemented in 2022. The most prominent and measurable parameters are from the increase in sales that have continued consistently.

Masalah Hukum

Material Litigation

Perseroan maupun anak perusahaannya, para anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apapun pada tahun 2022 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

Neither the Company nor its subsidiaries, incumbent members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners were involved in any material legal cases in 2022 that could influence the condition of the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan selama 2022.

No material administrative sanction was received by the Company during 2022.

Akses Informasi

Access to Information

Informasi terkini mengenai aksi korporasi, laporan triwulanan dan tahunan, pergerakan harga saham, serta siaran pers, presentasi dan informasi korporasi lainnya, tersedia di situs web kami, www.spindo.com. Pertanyaan dapat dilakukan setiap saat melalui :

The latest information on corporate actions, quarterly and annual results and share price movements, as well as press releases, presentations and other corporate information, is available on our website, www.spindo.com. Inquiries may be made at any time via :

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

Sekretaris Perseroan & Hubungan Investor
Corporate Secretary & Investor Relations

SPINDO Jakarta Office

Gedung Baja Lt. 7
Jl. Pangeran Jayakarta No 55 Jakarta Pusat
Jakarta Pusat 10730, Indonesia
Telp. +6221 62313502 | Fax. +6221 6012361
Email: corsec@spindo.co.id

Pemasaran
Marketing

SPINDO Surabaya Office

Head Office
Jl. Kalibutih 189-191, Surabaya
Telp. +6231 5320320 | Fax. +6231 5310712
Email: marketing@spindo.co.id

Pedoman Perilaku Code of Conduct

Sebagai salah satu produsen pipa baja dan stainless steel di Indonesia, SPINDO sebagai Perusahaan Terbuka berkomitmen untuk mentaati dan patuh kepada seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya adalah Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan undang-undang lain yang berkaitan dengan hak dan kewajiban perusahaan. Sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada seluruh Stakeholders, SPINDO berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dengan berlandaskan pada Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Pedoman perilaku dan compliance ini memberikan arahan kepada setiap pejabat dan karyawan di SPINDO mengenai cara bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan standar etika, yaitu Etika Bisnis dan Etika Kerja. Kedua hal tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan standar kerja yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan tepat bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan SPINDO dengan tetap berpedoman pada aturan yang berlaku, sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi perusahaan secara profesional dan beretika, dengan memperhatikan seluruh stakeholders;
2. Meminimalisir segala risiko yang mengakibatkan terjadinya konflik kepentingan maupun kelalaian yang dilakukan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan SPINDO;
3. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan SPINDO dalam melaksanakan tugas.

Etika bisnis adalah bagian utama dari tata kelola perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Sementara, Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai

As one of the steel pipe and stainless steel manufacturer in Indonesia, SPINDO as a public company is subject and comply to all applicable laws and regulations, such as Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company and other related legislation with the rights and obligations of the company. As a form of accountability to all stakeholders, SPINDO is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) principles or Good Corporate Governance based on the Code of Business Ethics and Work Ethics.

This Code of Conduct and compliance provides direction to every officer and employee of SPINDO on how to act in accordance with the provisions of the ethical standards, Business Ethics and Work Ethics. both of these have the following objectives:

1. Implement work standards in accordance with Good Corporate Governance for all: the Board of Commissioners, Directors and SPINDO employees while complying with applicable regulations, professionally and ethically carry out the same commitment to actualize the vision and carry out the company's mission related to all Stakeholders;
2. Minimizing all risks that may result in conflicts of interest or negligence of work performed by all levels of the Board of Commissioners, Board of Directors and SPINDO employees;
3. Explaining in detail values as the foundation of ethics to be followed by all levels of the Board of Commissioners, Directors and SPINDO employees in carrying out their duties.

Business ethics is a major part of corporate governance to achieve long-term success. Code of ethics is a code of conduct that becomes a reference for corporate organs and employees in applying corporate values, which if applied in a sustainable



perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan, maka Etika Bisnis dan Etika Kerja memiliki manfaat sebagai acuan atau landasan perilaku seluruh pejabat dan karyawan SPINDO, Menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif, sehat dan nyaman, dan untuk membentuk karakter individu di dalam lingkungan SPINDO yang berintegritas dan beretika ketika berinteraksi dengan sesama individu.

Etika Bisnis

Business Ethics

Etika bisnis menjelaskan standar perilaku yang ditetapkan Spindo dalam bersikap/berinteraksi dan bertindak bila berhubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan SPINDO (Stakeholders). Pokok standar etika bisnis meliputi:

1. Etika perusahaan dengan karyawan;
2. Etika perusahaan dengan serikat pekerja / karyawan;
3. Etika perusahaan dengan anak perusahaan / perusahaan patungan;
4. Etika perusahaan dengan vendor / supplier;
5. Etika perusahaan dengan pelanggan;
6. Etika perusahaan dengan pesaing;
7. Etika perusahaan dengan media massa dan penggunaan media massa;
8. Etika perusahaan dengan lembaga keuangan dan Perbankan;
9. Etika perusahaan dengan pemegang saham;
10. Etika perusahaan dengan masyarakat;
11. Etika perusahaan dengan regulator;
12. Etika perusahaan terkait praktik pasar modal dan insider trading;
13. Etika perusahaan terkait gratifikasi dan korupsi.

manner will become a corporate culture, then Business Ethics and Work Ethics has an advantage as a reference or basis to all SPINDO officials and employees behavior, creating conducive work environment, a healthy and comfortable work environment, and builds SPINDO's character with integrity and ethics in interacting with others.

Business ethics explains the standards of behavior set by Spindo in behaving / interacting and acting when dealing with parties with an interest in SPINDO (Stakeholders). Basic business ethics standards include :

1. Company ethics to employees;
2. Company ethics to labor union / employee;
3. Company ethics to subsidiaries / joint ventures;
4. Company ethics to vendors / suppliers;
5. Company ethics to customers;
6. Company ethics to competitors;
7. Company ethics to mass media and mass media usage;
8. Company ethics to financial institutions and banking;
9. Company ethics to shareholders.
10. Company ethics to society.
11. Company ethics to regulators.
12. Company ethics related to capital market practices and insider trading.
13. Company ethics related to gratification and corruption.

Etika Kerja

Work Ethics

Etika kerja adalah standar perilaku kerja, sistem nilai atau norma yang dipergunakan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan dalam pelaksanaan kerja untuk dan atas nama SPINDO, maupun berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja, dengan atasan maupun staff lainnya. Berikut adalah pokok-pokok di dalam standar etika kerja, yaitu:

1. Etika kerja sebagai karyawan;
2. Etika kerja sebagai pimpinan;
3. Etika pimpinan dalam melakukan komunikasi;
4. Etika staff dalam melakukan komunikasi;
5. Etika dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan;
6. Etika dalam menyampaikan informasi kepada karyawan;
7. Etika dalam menjaga aset perusahaan;
8. Etika dalam menjaga keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup;
9. Etika penggunaan email – internet;
10. Etika dalam perencanaan dan penggunaan anggaran;
11. Etika dalam mencegah benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
12. Etika dalam kegiatan politik;
13. Etika dalam kegiatan organisasi massa / lembaga swadaya masyarakat/ organisasi lainnya;
14. Integritas Laporan Keuangan;
15. Etika terkait gratifikasi dan penyuapan.

Work ethic is a standard of work behavior, value system or norms used by the Board of Commissioners, Directors and Employees in the implementation of work for and on behalf of SPINDO, as well as interacting and dealing with fellow colleagues, with superiors and other staff. The following are the main points in work ethics standards, such as:

1. Work ethics as an employee;
2. Work ethics as a leader;
3. Ethics as a leader in communicating;
4. Ethics in communicating among staff;
5. Ethics in maintaining data confidentiality and company Information;
6. Ethics in delivering information to employees;
7. Ethics in maintaining company assets;
8. Ethics in maintaining safety, work health and the environment;
9. Ethics in using email - Internet;
10. Ethics in planning and using budget;
11. Ethics in preventing conflict of interest and abuse of office;
12. Ethics in political activities;
13. Ethics in activity organization mass / non governmental organization / others;
14. Integrity of Financial Statements;
15. Ethics in gratifications and bribery.

Penyebarluasan Kode Etik

Dissemination of the Code of Conduct

Media penyebarluasan kode etik kepada seluruh warga perusahaan antara lain melalui :

- Website Perseroan
- Laporan tahunan
- Sosialisasi
- Materi orientasi pegawai baru
- Dan lain-lain.

Media dissemination of code of ethics to all citizens of the company, through :

- Company Website
- Annual report
- Socialization
- Material of orientation of new employee
- Others.



Kepatuhan terhadap Kode Etik

Compliance of Code of Conduct

Bentuk kepatuhan terhadap Code of Conduct ditunjukkan dengan penerapan etika kerja dan etika bisnis disetiap lini organisasi. Kesadaran akan penerapan Code of Conduct telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab seluruh pejabat dan karyawan untuk memberikan dampak positif SPINDO. Lembar Pernyataan kepatuhan Code of Conduct dapat dilihat melalui Pedoman Sistem Whistleblowing pada website Perseroan :

<https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing>

Compliance with the Code of Conduct is shown by the implementation of work ethics and business ethics in every line of the organization. Awareness of the implementation of the Code of Conduct has become an inseparable part of the responsibilities of all officials and employees to have a positive impact on SPINDO. The Code of Conduct compliance statement sheet can be seen through the Whistleblowing System Guidelines on the Company's website:

<https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing>

Prinsip Kode Etik

Principles of Code of Conduct

Prinsip-prinsip kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketaatan terhadap Peraturan Perusahaan Peraturan Perusahaan harus dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh pegawai. Pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.
- Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan dalam setiap benturan kepentingan, keputusan yang diambil oleh pegawai haruslah dibuat dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.
- Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perseroan. Semua pegawai tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi yang dapat merugikan Perseroan.

The Company's code of ethics principles are as follows:

- Adherence to Company Regulations Company Regulations must be respected and adhered to by all employees. Breach of rules or regulations may result in warnings to termination of employment.
- Obedience to avoid conflicts of interest in any conflict of interest, decisions taken by the employee shall be made by prioritizing the interests of the Company.
- Obligation to maintain the confidentiality of the Company. All employees are not allowed to disclose information that could harm the Company.

Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Code of Ethics Applies to All Organizational Level

Kode Etik Bisnis dan Etika SPINDO untuk pejabat dan seluruh Karyawan di SPINDO; Yang dimaksud dengan pejabat adalah Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Sedangkan karyawan berarti seluruh personil / staf termasuk pimpinan yaitu koordinator staf dan serendah-rendahnya dengan jabatan Manajer yang memiliki hubungan kerja dengan SPINDO (karyawan internal maupun outsourcing).

The Business and Ethics Code of SPINDO for officials and all Employees at SPINDO; What is meant by officials is the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors. While the employee means all personnel / staff including the leadership of the staff coordinator and as low as the job manager who has a working relationship with SPINDO (both internal and outsourced employees).

Upaya Penegakan & Sanksi Pelanggaran Kode Etik Enforcement Efforts & Sanctions of Code Violations

Setiap pegawai diharuskan menandatangani pernyataan kepatuhan pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Every employee is required to sign a compliance statement of the Code of Conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. The Company also periodically organizes events to emphasize the application of codes of ethics to employees. The breach of the code of conduct may result in warnings to termination of employment.

Pengelolaan Sistem Whistleblower Whistleblower Management System

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Manajemen dan Karyawan Perusahaan untuk dapat melaporkan setiap kasus korupsi, suap, gratifikasi, maupun penyelewengan lainnya kepada Komite GCG. Seluruh karyawan SPINDO, mitra bisnis, dan para pemangku kepentingan memiliki akses yang mudah ke saluran whistleblower kami, dimana mereka dapat melaporkan pelanggaran, dugaan, atau potensi pelanggaran Kode Etik Bisnis dan Aturan Kebijakan, serta pelanggaran etika atau perilaku ilegal lainnya. Semua laporan terhadap tindakan pelanggaran etika yang dilakukan Pegawai Perusahaan disampaikan kepada Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku (KP5). Namun demikian, khusus untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan/atau anggota KP5, maka pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan langsung kepada Komite Audit.

The company provides an opportunity for the Management and Employees of the Company to be able to report any cases of corruption, bribery, gratuity, or other fraud to the GCG Committee. All SPINDO employees, business partners and stakeholders have easy access to our whistleblower channel, where they can report violations, allegations, or potential violations of the Code of Business Conduct and Policy Rules, as well as ethical or other illegal conduct violations. All reports of ethical offenses committed by Company Employees are submitted to the Monitoring Committee on the Implementation and Enforcement of the Code of Ethics and Conduct (KP5). However, specifically for the breach committed by the Board of Directors and/or members of KP5, the reporting of the breach is submitted directly to the Audit Committee.

Tujuan Sistem Whistleblowing Purpose of the Whistleblowing System

Dengan adanya Sistem Whistleblowing ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- Memiliki peran sebagai alat deteksi dini dan pencegahan terhadap suatu tindakan pelanggaran kode etik, pedoman perilaku dan benturan kepentingan oleh insan SPINDO di lingkungan Perusahaan;
- Merupakan sarana bagi stakeholder (whistleblower) untuk melaporkan tindakan pelanggaran kode etik, pedoman perilaku dan benturan kepentingan yang dilakukan baik oleh pegawai maupun Direksi SPINDO.

The existence of the Whistleblowing System has the following objectives:

- Acts as an early detection and prevention tool for violations of code of conduct, code of conduct and conflicts of interest by SPINDO people in the Company's environment;
- A means for stakeholders (whistleblowers) to report violations of the code of ethics, code of conduct and conflicts of interest committed by both Employees and Directors of SPINDO.



Prosedur Pelaporan

Reporting Procedure

- Para stakeholders (whistleblower) dalam menyampaikan laporan tindakan pelanggaran dapat melalui sarana yang ditujukan kepada:
 - Surat : Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku (Kp5) - Komite Audit
 - Email: kp5@spindo.co.id ; lapor@komiteaudit.site
 - Website: <https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing>
- Dalam hal pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan dalam bentuk surat, maka harus disampaikan dalam amplop tertutup dan ditulis di pojok kiri "RAHASIA PRIBADI", ditujukan kepada:

- The stakeholders (whistleblowers) in submitting reports of acts of violation may be by means addressed to:
 - Letters : The Committee for Monitoring the Implementation and Enforcement of the Code of Ethics and Conduct (Kp5) - Audit Committee
 - Email : kp5@spindo.co.id ; lapor@komiteaudit.site
 - Website : <https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing>
- In the event that the reporting of the offense is submitted in the form of a letter, it must be submitted in a sealed envelope and written in the left corner "CONFIDENTIAL", addressed to:

Bilamana yang terlapor adalah
anggota Direksi atau anggota KP5
harap lapor ke alamat email berikut :

When the reported is
a member of the Board of Directors or KP5,
please report to:

lapor@komiteauditspindo.com

Atau mengirimkan laporan tertulis ke:
Or send the written mail to:

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
Gedung Baja Lt 7
Jl. Pangeran Jayakarta No 55, Jakarta Pusat
Up: Komite Audit

Bilamana yang terlapor adalah
karyawan
harap lapor ke :

When the reported is
an employee,
please report to :

kp5@spindo.co.id

Atau mengirimkan laporan tertulis ke:
Or send the written mail to:

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
Jl. Kalibutih 189 -191, Surabaya
Up: Komite Pemantau Penerapan dan
Penegakan Pedoman Etika & Perilaku (KP5)

- Khusus terhadap tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan/atau anggota KP5, maka pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan kepada Komite Audit. Dalam hal tindakan pelanggaran dilakukan Pegawai Perusahaan selain anggota KP5, maka pelaporannya disampaikan kepada KP5.
- Pada prinsipnya setiap whistleblower berhak memperoleh informasi mengenai perkembangan pelaporannya. Untuk itu, dalam laporan pengaduannya, whistleblower harus memberikan mengenai identitas dirinya dan media komunikasi yang dipilih oleh whistleblower untuk dapat digunakan oleh Komite Audit atau KP5 mengkomunikasikan perkembangan pelaporannya.
- Komite Audit atau KP5 tidak berhak memberikan informasi perkembangan pelaporan tindakan pelanggaran selain kepada Dewan Komisaris/Direksi dan kepada pelapor yang disertai dengan adanya permintaan tertulis dari yang bersangkutan.
- Especially for the breach committed by the Board of Directors and / or members of KP5, the reporting of the offense shall be submitted to the Audit Committee. In the case of an offense committed by an Employee of the Company other than a member of KP5, the reporting shall be submitted to Kp5.
- In principle, whistleblowers are entitled to information on the progress of their reporting. To that end, in its complaint report, whistleblower must provide its identity and communications media selected by whistleblower to be used by the Audit Committee or KP5 to communicate its reporting progress.
- The Audit Committee or KP5 shall not be entitled to provide information on the progress of reporting any braches actions other than to the Board of Commissioners / Board of Directors and to the complainant accompanied by written request from the person concerned.

6. Setiap pelaporan yang disampaikan oleh whistleblower harus dapat dipertanggungjawabkan dan bukan bersifat fitnah yang mencemarkan nama baik dan/atau reputasi seseorang dan wajib memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Disampaikan secara tertulis melalui media sebagaimana dimaksud dalam butir 2 atau 3 di atas.
 - b. Memuat indikasi awal mengenai tindakan pelanggaran yang dapat dipertanggungjawabkan, minimal memuat hal-hal sebagai berikut:
 - i. Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui (what)
 - ii. Dimana perbuatan tersebut dilakukan (where)
 - iii. Kapan perbuatan tersebut dilakukan (when)
 - iv. Siapa saja pihak yang terlibat dalam perbuatan tersebut (who)
 - v. Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (how)
 - c. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
 - i. Fraud.
 - ii. Pelanggaran hukum (ketentuan perundang-undangan).
 - iii. Pelanggaran Peraturan Perusahaan.
 - iv. Pelanggaran Kebijakan Perusahaan.
 - v. Pelanggaran Code of Conduct, termasuk pelanggaran tata nilai Perusahaan dan benturan kepentingan.
 - d. Diharapkan laporan yang disampaikan didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan.
 7. Komite Audit atau KP5 hanya akan menindaklanjuti pelaporan yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam butir 7 di atas.
 8. Komite Audit dan KP5 wajib memantau pengaduan melalui email dan atau website pada minggu pertama setiap bulannya.
 9. Komite Audit dan KP5 akan mengadakan rapat khusus untuk menilai dan menentukan apakah pengaduan yang masuk memenuhi persyaratan untuk ditindak-lanjuti. Rapat khusus ini dilakukan paling lambat pada minggu kedua sejak diterimanya laporan sebagaimana dimaksud butir 9 di atas.
 10. Keputusan rapat khusus sebagaimana dimaksud dalam butir 10 di atas akan disampaikan kepada Dewan Komisaris (untuk pengaduan yang disampaikan melalui Komite Audit) dan Direksi (untuk pengaduan yang disampaikan melalui KP5) untuk dimintakan persetujuan terkait sebagai berikut:
 - a. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/Direksi untuk ditetapkan kasus ditutup (close case).
 - b. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi.
6. Any report submitted by a whistleblower shall be accountable and not libelous in nature which defames and/or a person's reputation and shall meet the following requirements:
 - a. Submitted in writing through the media referred to in item 2 or 3 above.
 - b. Contains early indications of responsible acts of offenses, at least containing the following:
 - i. Indicated acts of known infringement (what)
 - ii. Where the deed was done (where)
 - iii. When the deed was done (when)
 - iv. Who were the parties involved in the deed (who)
 - v. How the deed was done (how)
 - c. The report submitted should be related to:
 - i. Fraud.
 - ii. Break the law (statutory provisions).
 - iii. Breach the Company Rules.
 - iv. Breach the Company Policy.
 - v. Breach of the Code of Conduct, including breaches of the Company's values and conflict of interest.
 - d. It is hoped that the reports will be supported with sufficient and reliable evidence.
 7. The Audit Committee or KP5 shall only follow up on reporting that meets the requirements referred to in item 7 above.
 8. The Audit Committee and KP5 shall monitor complaints by email and /or website on the first week of each month.
 9. The Audit Committee and KP5 will hold special meetings to assess and determine whether incoming complaints meet the requirements for follow-up. This special meeting shall be conducted no later than the second week of receipt of the report referred to in item 9 above.
 10. The decision of the special meeting as referred to in point 10 above shall be submitted to the Board of Commissioners (for complaints submitted through the Audit Committee) and the Board of Directors (for complaints submitted through KP5) for the following related approvals:
 - a. In the event that the decision of a special meeting in the form of a complaint can not be followed up, an approval is requested to the Board of Commissioners / Directors to set a closed case.
 - b. In the event that a special meeting decision in the form of a complaint can be followed up, an approval from the Board of Commissioners / Board of Directors is required for evaluation and investigation.



c. Apabila Komite Audit dan KP5, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Satuan Pengawasan Internal / Tenaga Ahli / Konsultan / Auditor eksternal, maka Komite Audit dan KP5 harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris/Direksi. 11. Dalam hal hasil evaluasi dan investigasi terbukti Terlapor melakukan tindakan pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam butir 7c yang terkait dengan ketentuan internal Perusahaan, maka Komite Audit/KP5 akan merekomendasikan kepada Direksi atau Komisaris untuk memberikan sanksi kepada Terlapor sesuai peraturan Perusahaan. Dalam hal pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam butir 7c yang terkait dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang bersifat pidana maka akan diterapkan secara case by case. 12. Dalam rangka menghindari dan atau mencegah pengulangan tindakan pelanggaran di lingkungan Perusahaan, maka Komite Audit/KP5 akan memberikan rekomendasi kepada Unit Kerja terkait untuk perbaikan sistem dan proses kerja. 13. Hasil evaluasi dan investigasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris (untuk pengaduan yang disampaikan melalui Komite Audit) atau Direksi (untuk pengaduan yang disampaikan melalui KP5) dan ditembuskan kepada unit kerja terkait (apabila terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait). 14. Komite Audit dan KP5 wajib melaporkan penyelenggaraan Whistleblowing System kepada Dewan Komisaris (untuk pengaduan yang disampaikan melalui Komite Audit) atau Direksi (untuk pengaduan yang disampaikan melalui KP5) minimal satu kali dalam jangka waktu satu tahun. Hal-hal yang dilaporkan minimal mencakup informasi sebagai berikut: - Jumlah pengaduan yang diterima dalam jangka waktu 1 (satu) tahun. - Area atau permasalahan yang diadukan. - Jumlah pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti dan alasannya. - Jumlah pengaduan yang dapat ditindaklanjuti. - Perkembangan proses evaluasi dan investigasi atas pengaduan yang dapat ditindaklanjuti (termasuk tindak lanjut pengaduan yang belum tuntas di periode sebelumnya). 16. Secara berkala, KP5 melakukan evaluasi efektivitas Pedoman Whistleblowing System dan penerapannya. Hasil evaluasi ini dilaporkan kepada Direksi. 17. Komite Audit dapat memberikan masukan untuk perbaikan Pedoman Whistleblowing System yang disampaikan kepada KP5 melalui Satuan Pengawasan Intern.	c. If the Audit Committee and KP5, in consideration of the limitation of their competence and competence, deem it necessary to request the assistance of the Internal Supervisory / External / Consultant / Auditor Unit, the Audit Committee and KP5 must obtain prior approval from the Board of Commissioners / Board of Directors. 11. In the event that the result of the evaluation and investigation is proven that the Reported Party has committed an offense as referred to in point 7c in relation to the internal requirements of the Company, the Audit Committee / KP5 will recommend to the Board of Directors or Commissioners to sanction the Reported Party according to Company regulations. In the case of the violations referred to in point 7c relating to the provisions of the criminal legislation it shall be applied by case-by-case. 12. In order to avoid and / or prevent the repetition of acts of infringement within the Company, the Audit Committee / KP5 will recommend to the relevant Working Units for the improvement of work systems and processes. 13. The results of the evaluation and investigation are reported to the Board of Commissioners (for complaints submitted through the Audit Committee) or the Board of Directors (for complaints submitted through KP5) and forwarded to the relevant work units (where recommendations are to be acted upon by the relevant work units). 14. The Audit Committee and KP5 shall report the conduct of the Whistleblowing System to the Board of Commissioners (for complaints submitted through the Audit Committee) or the Board of Directors (for complaints submitted through KP5) at least once in a period of one year. Minimum reported items include the following information: - Number of complaints received within 1 (one) year. - The area or problem to be reported. - Number of non-actionable complaints and reasons why. - Number of complaints that can be acted upon. - The development of an actionable process of evaluation and investigation of complaints (including unresolved complaints in the previous period). 16. Periodically, KP5 evaluates the effectiveness of the Whistleblowing System Guidelines and their implementation. The results of this evaluation are reported to the Board of Directors. 17. The Audit Committee may provide input for improvements to the Whistleblowing System Guidelines submitted to KP5 through the Internal Audit Unit.

Perlindungan untuk Pelapor

Protection for the Whistleblower

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik, maka atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada whistleblower. Perlindungan yang diberikan meliputi:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor (whistleblower).
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor.
4. Bagi pelapor internal yang merupakan korban atau tidak terlibat dalam kasus yang dilaporkan, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan tidak akan dikenai:
 1. Pemecatan;
 2. Penurunan jabatan atau pangkat;
 3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
 4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).

Yang berkaitan dengan tindakan yang dilaporkan atau secara tidak langsung berkaitan dengan pihak yang dilaporkan. Sedangkan untuk pihak yang terlibat dengan kasus yang dilaporkan, laporan harus dipertimbangkan sebagai faktor yang meringankan bagi pelapor.

5. Selain perlindungan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 s/d butir 4 di atas, untuk pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga akan mengupayakan perlindungan hukum kepada pelapor sebagaimana ketentuan yang diatur peraturan perundang-undangan.

As a commitment of the company in implementing good corporate governance, on a verifiable report, the Company will provide protection to whistleblowers. The protection provided includes :

1. Guarantees of the identity of the whistleblower.
2. Warranty on the confidentiality of the contents of the report submitted.
3. Guarantee for the protection of possible threats, intimidation, punishment or other unpleasant acts by the party reported.
4. For internal reporters who are victims or not involved in the case reported, the Company provides a guarantee of protection shall not be subject to:
 1. Dismissal;
 2. Decrease of rank or rank;
 3. Harassment or discrimination in all its forms;
 4. Adverse records in personal data files (personal file record).

Relating to the action reported or indirectly related to the party reported. As for the parties involved with the reported case, the report should be considered as a mitigating factor for the complainant.

5. In addition to the protection referred to in items 1 to 4 above, for a well-informed reporter, the Company shall also seek legal protection to the complainant as stipulated by law.



Pemahaman akan Mekanisme Whistleblower

Understanding of the Whistleblower Mechanism

Dalam rangka penerapan whistleblowing system, Perseroan menempatkan sejumlah pengingat visual yang ditempatkan secara strategis di semua kantor dan fasilitas perusahaan mengenai mekanisme whistleblower, berupa poster yang menjelaskan bagaimana cara melaporkan potensi atau pelanggaran Pedoman Perilaku (Code Of Conduct). Mekanisme pelaporan ini juga disebarluaskan melalui sosialisasi, aktivasi dan bimbingan integritas Perseroan yang diselenggarakan oleh Divisi Internal Audit.

Selain itu, KP5 wajib melakukan sosialisasi kebijakan ini minimal setahun sekali, baik kepada pegawai dan stakeholder dengan menggunakan media sebagai berikut:

- Email Internal Perusahaan;
- Website SPINDO;
- Pertemuan tatap muka yang dilakukan saat Gathering / Training
- Khusus untuk para pelanggan, mitra kerja dan pemasok, sosialisasi akan dilakukan melalui surat edaran pemberitahuan.

To implement the whistleblowing system, the Company places a number of visual reminders strategically placed in all of the Company's offices and all facilities on whistleblower mechanisms. Visual reminders in the form of posters explaining how to report potential or breaches of Code of Conduct. It is also promoted through all the Company's integrity campaigns, activations and guidance organised by the Business Integrity Division.

In addition, KP5 must socialize this policy at least once a year, both to employees and stakeholders using the following media:

- Company Internal Email;
- SPINDO website;
- Face-to-face meetings conducted during Gathering / Training
- Specifically for customers, partners and suppliers, socialization will be carried out through a circular notification.

Jumlah Pengaduan

Total Complaints

Selama 2022, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran.

In 2022, the Company did not receive any report of alleged violation.

Sanksi/Tindak Lanjut

Sanctions/Follow-Ups

Pada 2022, Perseroan tidak memberikan sanksi dan tidak menindaklanjuti pelaporan dikarenakan tidak adanya laporan pelanggaran yang diterima.

In 2022, the Company did not impose sanction and follow-up report because it did not receive any report of violation.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Implementation of Public Companies
Corporate Governance' Guidelines in Compliance with OJK

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" oleh SPINDO disampaikan sebagai berikut:

In accordance with the Financial Services Regulations (POJK) Number 21/POJK.04 /2015 concerning Application of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, in applying 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance and 25 (twenty five) recommendations submitted by the OJK, implementation aspects and principles of Good Corporate Governance is based on a "comply or explain" by SPINDO submitted as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspek 1 : Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholder' Rights			
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham.	Terpenuhi; Didalam Tata Tertib RUPS Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2019 dan sesuai ketentuan Pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, pemungutan suara dalam Rapat ini dilakukan secara lisan dengan prosedur : • Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju akan diminta untuk mengangkat tangan, lalu diberikan lembar formulir untuk pengisian nama, jumlah saham dimiliki/diwakili, dan Notaris akan mencatat suara tidak setuju. • Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara blanko akan diminta untuk mengangkat tangan, , lalu diberikan lembar formulir untuk pengisian nama, jumlah saham dimiliki/diwakili, dan Notaris akan mencatat suara blanko yang dikeluarkan dalam Rapat. • Pemegang saham atau kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan suara setuju.
Principle 1 : Increasing the Value of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	1.1 Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	Each voting shares issued have one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights at the time of decision making by voting. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders.	Comply; In the Rules of Conduct Annual General Meeting of the Company dated June 28, 2019 pursuant to Article 23, paragraph 6 of the Articles of Association, the Meeting voting is done verbally with the procedure: • Shareholders or their proxies who vote disagree will be asked to raise their hands, then given a form sheet to fill in the name, if the shares are owned / represented, and the Notary will record the dissenting vote. • Shareholders or their proxies who provide blank votes will be asked to raise their hands, then a form sheet is given to fill in the name, the number of shares owned / represented, and the Notary will record the blank votes issued at the Meeting. • Shareholders or their proxies who do not raise their hands are considered to vote in agreement.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.		Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Terpenuhi; Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan didalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan di Bab Tata Kelola Perusahaan pada Annual Report ini.
1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders.		The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.	Comply; The presence of members of the Board of Directors and Commissioners has been disclosed in the Summary of Annual GMS Minutes and Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.		Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberi kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapat informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah & cepat.	Terpenuhi; Perseroan telah membuat Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, serta telah diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2022. Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Perseroan telah dimuat dalam harian Kontan pada hari Senin, 4 Juli 2022 dan diupload melalui situs web Bursa Efek serta situs website. (https://www.spindo.com/rups).
1.3 A summary of the minutes of the AGMS is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year.		The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and be announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of GMS minutes on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in the holding of the GMS easily and quickly.	Comply; The Company has published the summary of the Annual GMS Minutes in Indonesian and English, and has been announced 2 (two) working days after the implementation of the Annual GMS on 30 June 2022. The summary of the Annual GMS Minutes has been published in Kontan Daily News, Monday, July 4 th 2022 and uploaded in the Stock Exchange's website and the Company's website.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terdapat Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, yang berfungsi sebagai panduan Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait. Kebijakan komunikasi tersebut sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab III. A.2. , yaitu Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor. Media komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan yang di atur tersebut melalui: RUPS, Public Expose, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, Analyst Meeting, Press Release, Situs Web Perusahaan, Media Sosial Perusahaan, Pertanyaan/Informasi Pemegang Saham, dan Akses E-mail yaitu corsec@spindo.co.id
Principle 2 : Strengthening the Quality of Communication between Public Companies and the Shareholders or Investors	2.1 Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors.	There is a Communication between the Public Company and the shareholders or investors intended to gain a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of public company governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the management of the Public Company.	Comply; The Company has a communication policy with shareholders or investors, which serves as a guide for the Company in communicating with related parties. The communication policy as regulated in the Corporate Governance Guidelines in Chapter III. A.2., Communication with Shareholders and Investors. Media communication with shareholders or investors is conducted through the following: RUPS, Public Expose, Annual Reports, Annual and Interim Financial Reports, Analyst Meetings, Press Releases, Company Websites, Corporate Social Media, Shareholder Questions / Information, and E-mail access : corsec@spindo.co.id
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau Emiten yang dituangkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab III dan telah diunggah dalam website Perseroan : https://www.spindo.com/tata-kelola-perusahaan

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	2.2 Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of shareholders or investors in the implementation of the public company communication program.	Comply; The Company has a Public Company communication policy with shareholders or Issuers as outlined in the Corporate Governance Guidelines in Chapter III and has been uploaded on the Company's website: https://www.spindo.com/tata-management- company

Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspek 2 : Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terpenuhi; Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan juga sesuai dengan ketentuan POJK No.33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33 / 2014).
Principle 3 : Strengthening the Membership and composition of the Board of Commissioners	3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations.	Comply; The determination of the number of members of the Board of Commissioners of the Company has been carried out by considering the condition of the company and also in accordance with the provisions of POJK No.33 / POJK.04 / 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33 / 2014).
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif,	Terpenuhi; Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Segala bentuk fungsi, tugas, hak dan kewenangan, pembagian kerja, persyaratan, pengangkatan, keanggotaan dan hal lainnya yang terkait Dewan Komisaris dimuat dalam Board Manual-Panduan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan dapat diakses diwebsite Perseroan :

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
		khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	https://www.spindo.com/board-manual
	3.2 The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.	Comply; The composition of the Company's Board of Commissioners has been carried out with due regard to the needs of the Company. Members of the Board of Commissioners are very diverse with expertise, knowledge, experience and citizenship that aims to support and maintain competitive advantage. All forms of functions, duties, rights and authorities, division of labor, requirements, appointment, membership and other matters related to the Board of Commissioners are contained in the Board Manuals for the Board of Commissioners and Directors in accordance with Good Corporate Governance and can be accessed on the Company's website: https://www.spindo.com/board-manual
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.	Penjelasan; Perseroan masih belum memiliki kebijakan Self-Assesment, karena kebijakan self- assesment masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
Principle 4 : Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 The Board of Commissioners has a policy on (Self-Assessment) to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	<i>The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is intended by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self assessment it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</i>	Explain; The Company still has not had a Self-Assessment Policy, and it is still in the preparation and completion stage.
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan Self-Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check & balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Penjelasan; Perseroan masih belum memenuhi rekomendasi ini, karena masih belum memiliki kebijakan self-assesment.
	4.2 The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	<i>Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for carrying out its duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.</i>	Explain; The company still has not complied with this recommendation, because it still does not have a self-assessment policy.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga.	Terpenuhi; Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta peraturan perundang-undangan terkait.
	4.3 The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company will be maintained.	Comply; The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes in accordance with the work guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as well as related laws and regulations.
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Penjelasan; Perseroan masih belum memiliki kebijakan suksesi karena kebijakan suksesi masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan.
	4.4 The Board of Commissioners or the Committee of the Nomination and Remuneration functioning of succession in the process of formulating policies Nomination of Directors members.	Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of compiling the policies and criteria needed in the process of nominating candidates for Directors. One of the policies that can support	Explain; The Company still has not had a Succession Policy, and it is still in the preparation and completion progress.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements

the Nomination process referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.

Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi

Aspek 3 : Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Direksi.	Terpenuhi; Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan juga sesuai dengan ketentuan POJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014)
Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 The determination of the number of member the Board of Directors takes into account condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions of the Board of Directors.	Comply; Determination of the number of members of the Board of Commissioners of the Company has been carried out by considering the condition of the company and also in accordance with the provisions of POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu dan pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.	Terpenuhi; Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi, baik di dalam Laporan Tahunan atau website Perseroan. Komposisi Direksi yang beragam ini diharapkan dapat memberikan opsi atau alternatif penyelesaian dan pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang semakin kompleks dihadapi oleh Perseroan.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	5.2 The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	The diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of the desired characteristics both in terms of organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors and consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Directors or Directors collegially.	Comply; The Company's Directors have diverse backgrounds in expertise, knowledge and experience. This can be seen from the profiles of each Directors, both in the Annual Report or the Company's website. The diverse composition of the Board of Directors is expected to provide options or alternatives for resolution and decision making on an increasingly complex problem faced by the Company.
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Penjelasan; Perseroan belum memiliki Direktur Keuangan, hingga saat ini fungsi Direksi yang membawahi keuangan masih dirangkap jabatan oleh Wakil Direktur utama.
	5.3 Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.	Explain; The Company has not had a Finance Director yet, until now the function of the Board of Directors in charge of the finance is still concurrently positioned by the Vice President Director.

Prinsip 6 :

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) Direksi atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan Self-Assesment.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
Principle 6 : Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1 The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	The Directors' self-assessment policy or the self-assessment referred to is carried out by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors.	Comply; The Company has had a Self-Assessment Policy.
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan Self-Assesment.
	6.2 The Policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of the Public Company.	Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.	Comply; The Company has had a Self-Assessment Policy.
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga.	Terpenuhi; Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta peraturan perundang-undangan terkait.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	6.3 The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies, so that the integrity of the company will be maintained.	Comply; The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if it is involved in financial crimes in accordance with the work guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and related laws and regulations.

Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspek 4 : Stakeholder Participation

Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Terpenuhi; Perusahaan memiliki kebijakan pencegahan terjadinya insider trading yang diatur dalam Code of Conduct Perseroan pada Bab Standar Etika Bisnis pasal 12, yaitu Etika perusahaan terkait praktik pasar modal dan insider trading yang menjelaskan hal-hal yang wajib dilakukan dan hal-hal yang tidak dapat/boleh dilakukan, dimana standar etika bisnis tersebut harus dipedomani oleh seluruh jajaran Perseroan. Adapun disampaikan juga didalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada BAB III : Penerapan Tata Kelola Perusahaan huruf B.4 perihal Pencegahan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading).
Principle 7 : Strengthening Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation	7.1 Public Companies have a policy on preventing insider trading.	Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating data and / or information that is confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for the management of said information proportionally and efficiently.	Comply; The company has a policy of preventing insider trading that is regulated in the Code of Conduct of the Company in the Chapter of Business Ethics Standards, article 12 : Company ethics related to capital market practices and insider trading that explains the things that must be done and the things that cannot / can be done, where business ethics standards must be followed by all levels of the Company. Also stated in the Corporate Governance Guidelines in Chapter III : Implementation of Corporate Governance, article B.4 Concerning Prevention of Insider Trading.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.		Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Kebijakan terkait gratifikasi dan anti-korupsi tersebut dimuat dalam Code of Conduct Perseroan pada Bab Standar Etika Bisnis pasal 13 perihal Etika Perusahaan Terkait Gratifikasi dan Korupsi bahwa memberi, menerima dan membiarkan lingkungan yang terindikasi suap dalam bentuk apapun kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan bisnis dengan Perseroan merupakan bentuk pelanggaran.
7.2 Public Companies have anti corruption and anti fraud policies.		The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy can include, among others, the programs and procedures carried out in dealing with corrupt practices, fraud, kickbacks, bribes and/or gratuities in public companies.	Comply; The policies related to gratuity and anti-corruption are contained in the Company's Code of Conduct in the Chapter Business Ethics Standard, article 13 regarding Corporate Ethics regarding gratification and corruption that gives, receives and allows a bribery-indicated environment in any form to parties who have business interests with The company is a form of violation.
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.		Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang bertujuan untuk memastikan hubungan dengan pemasok mencerminkan dan mendukung standar etika tinggi yang sama. Kebijakan tersebut dimuat dalam Code of Conduct pada Bab Standar Etika Bisnis pasal 4 perihal Etika Perusahaan dengan Vendor/Supplier.
7.3 Public Companies have a policy on the selection and improvement of vendors.		The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure that the public company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. implementation of these policies can guarantee continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the public company.	Comply; The Company has a policy regarding the selection and enhancement of the ability of suppliers or vendors that aims to ensure relations with suppliers reflect and support the same high ethical standards. This policy is contained in the Code of Conduct in Chapter Business Ethics Standard article 4 regarding Company Ethics with Vendors/Suppliers.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak- hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan tersebut adalah untuk menjaga pemenuhan hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap perusahaan terbuka.	
7.4 Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company.	Comply; The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company.	
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan / manajemen Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang diatur dalam Pedoman Whistleblowing System Perseroan. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui adalah pelanggaran, dugaan, atau potensi pelanggaran Kode Etik Bisnis dan Aturan Kebijakan, serta pelanggaran etik dan perilaku illegal lainnya. Penjelasan lebih lanjut mengenai cara pengaduan dapat dibaca di Laporan Tahunan Perseroan dan Whistleblowing System pada situs web Perseroan: https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing	
7.5 Public Companies have a policy on the whistleblowing system.	The whistleblowing system policy that has been prepared well will provide certainty of protection to witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees / management of the Public Company.	Comply; The Company has a whistleblowing system policy that is regulated in the Company's Whistleblowing System Guidelines. Types of violations that can be reported through are violations, allegations, or potential violations of the Code of Business Ethics and Policy Rules, as well as violations of ethics and other illegal behavior. Further explanation on how complaints can be read in the Company's Annual Report and Whistleblowing System on the Company's website: https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.	Penjelasan; Perseroan masih belum menerapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.
	7.6 The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run.	Explain; The Company has not yet implemented a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.

Aspek 5 : Keterbukaan Informasi

Aspek 5 : Information Disclosure

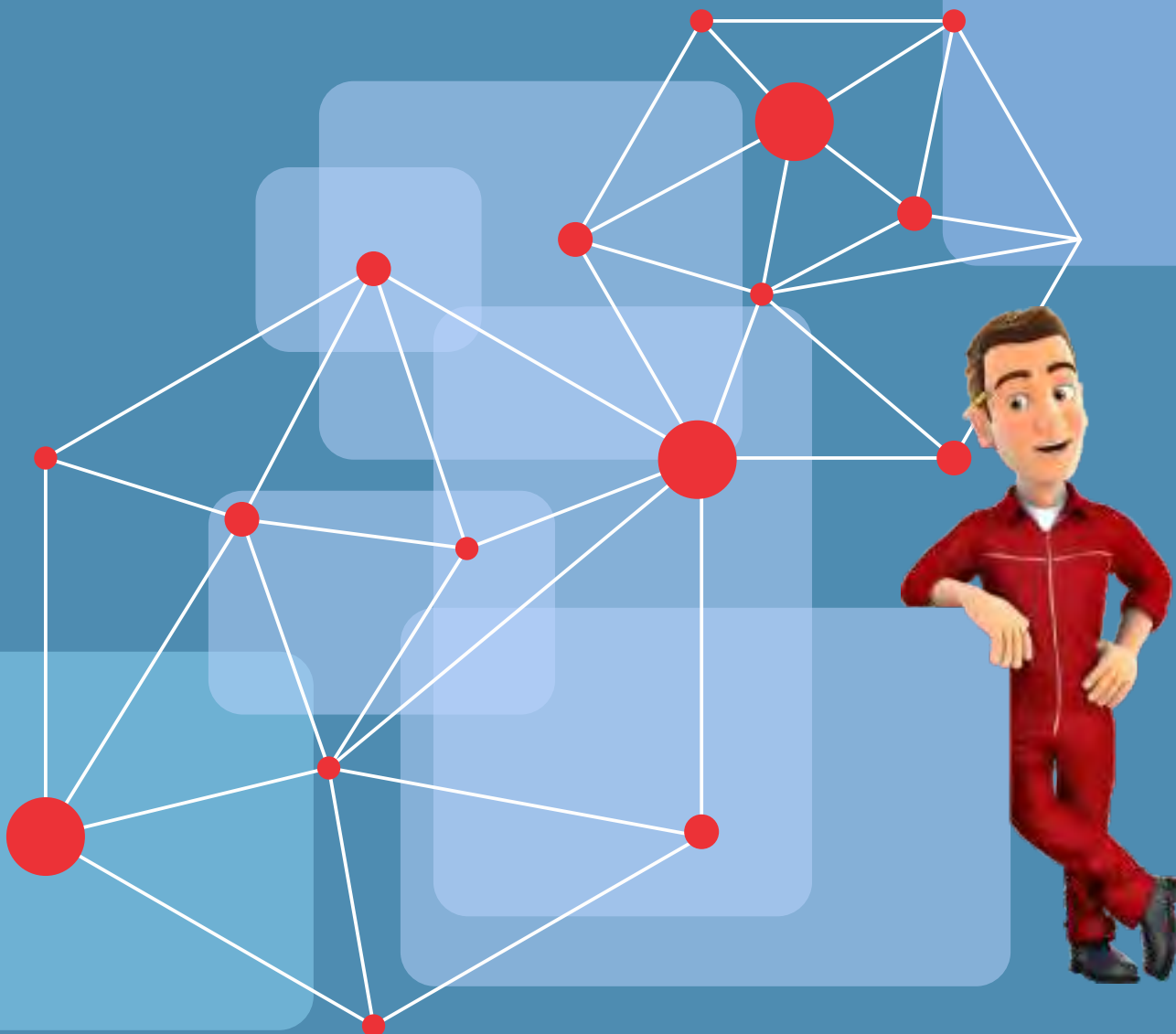
Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.	Terpenuhi; Dalam situs website SPINDO, terdapat segala informasi yang terkait dengan Keterbukaan Informasi. Dan selain situs website, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya melalui media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan Twitter) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.
Principle 8 : Strengthening Information Disclosure	8.1 Public Companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	The disclosure of information is not only disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the public company that is considered useful for shareholders or investors to know.	Comply; On the SPINDO website, there is all information relating to Information Disclosure. And in addition to the website, the Company utilizes other information technology through social media (such as Instagram, Facebook and Twitter) as a media channel for information disclosure.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham.
	8.2 The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the main and controlling shareholders.	The laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the submission of the annual report of the Public Company have set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company, as well as the obligation to disclose information about the main shareholders and controllers of the Public Company.	Comply; The Company has disclosed information regarding Shareholders who own 5% or more of the Company's shares in the Annual Report in the Shareholders Composition section.

6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility





Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities Policy

Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial

Commitment Towards Social Responsibility

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan sumber daya alam sebagai bagian dari rantai nilai Perusahaan harus memberikan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan dan kehidupan masyarakat pada saat ini dan masa mendatang. Dengan mengedepankan harmonisasi antara kepentingan Sosial, Lingkungan, dan Bisnis (People, Planet, Profit) maka sistem dan program yang diterapkan Perseroan dalam menjalankan operasionalnya mencerminkan harmonisasi ketiganya.

The Company believes that management of natural resources as part of its value chains should benefit all stakeholders and the lives of the community presently and in the future. By emphasizing the harmonization between the social, environmental and business interests (People, Planet, Profit), the system and programs applied in the Company's operations will display the harmonization of the three.

Perseroan meyakini harmonisasi kepentingan-kepentingan tersebut akan menghasilkan keberlanjutan pertumbuhan bisnis. Komitmen Perseroan dalam mencapai keberlanjutan di berbagai sisi ditunjukkan dengan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang lebih dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR).

The Company is convinced that the harmonization of these interests will deliver sustainable business growth. Our commitment to achieving sustainability in all aspects is reflected in the various Social and Environmental Responsibility programs which are known as Corporate Social Responsibility (CSR).

Metode & Lingkup Uji Kelayakan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

Method & Scope of Due Dilligence Test on Social, Economic, and Environmental Impacts

Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan setiap tahapan rantai produksi dilakukan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Keseluruhan prosedur berpedoman pada ISO 26000 sebagai panduan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan di semua bidang melalui metode sebagai berikut:

The Company refer to the established standards in its planning, execution and supervision process on every stages of its production chains. Entire procedures refer to ISO 26000 as guidance in implementing CSR in all areas through the following method:

Tahap 1 : Identifikasi Phase 1 : Identification	Tahap 2 : Prioritas Phase 2 : Priority	Tahap 3 : Tinjauan Phase 3 : Review
Dilakukan sebuah proses yang bertahap dalam mengidentifikasi dampak operasional Perusahaan. Proses ini melibatkan setiap Departemen dan juga segmen usaha. <i>We carry out a gradual process in identifying the operational impacts. This process involves every Department and business segment.</i>	Selanjutnya, dari hasil inventarisasi dampak, dilakukan proses skoring atau penilaian guna mengukur tingkat signifikansi dampak terhadap operasional Perusahaan. <i>Furthermore, from the results of the impact inventory, a scoring or assessment process is carried out to measure the significance of the impact on the Company's operations.</i>	Dari hasil pemilahan dan penilaian berdasarkan persepsi dan dampak terhadap keberlanjutan perusahaan, maka Perseroan membuat program dan anggaran biaya. <i>From the results of sorting and assessment based on perception and impact on the Company's sustainability, the Company prepares the programs and budget.</i>

Pemangku Kepentingan yang Terdampak dari Kegiatan Perseroan

Stakeholders Impacted By Company's Activities

Perseroan menyadari bahwa Pemangku Kepentingan memegang peranan penting terhadap operasional perusahaan. Untuk itu penting bagi SPINDO senantiasa menjaga hubungan baik dengan para Pemangku Kepentingan. Pemangku Kepentingan diidentifikasi sebagai pihak yang dapat memengaruhi operasional serta arah strategis Perseroan, termasuk pihak yang terdampak dari operasional dan arah strategis Perusahaan.

We realized that stakeholders have a significant role in the Company's operation process. Therefore, it is important for SPINDO to always maintain a good relationship with the stakeholders. Stakeholder means entities who can influence and impact the Company's operations process and strategic course.

Tahap 1 : Identifikasi Phase 1 : Identification	Dampak Impact	Pemangku Kepentingan Stakeholder
Perencanaan strategis & anggaran Strategic planning and budget	1. Penetapan biaya Costing 2. Penetapan rencana strategis Strategic planning	1. Pemegang saham Shareholders 2. Induk usaha Parent/Holding Company 3. Anak usaha Subsidiaries
Pengembangan bisnis & proyek Business and Project Development	1. Penjualan Company sales 2. Kelengkapan administrasi & perizinan perusahaan Complete administration & company's license 3. Transparansi informasi Information transparency 4. Dukungan operasional Operational support	1. Pemegang saham Shareholders 2. Anak usaha Subsidiaries 3. Partner bisnis Business partners 4. Kontraktor/vendor Contractors/vendors 5. Pemerintah daerah/pusat Local/central government 6. Lembaga hukum Legal institutions 7. Penegak hukum Law enforcement 8. Pekerja Workers
Operasional Operation	Kelancaran operasional Operational continuity	1. Pemerintah daerah/pusat Local/central government 2. Vendor/kontraktor Vendors/contractors 3. Karyawan Employees 4. Masyarakat Communities 5. Penegak hukum Law enforcer 6. Organisasi/asosiasi Organizations/associations 7. LSM NGOs 8. Media Media 9. Lembaga survey Survey institutions
Pelaporan Reporting	1. Input data Data Input 2. Menerima laporan Receiving/Collecting reports	1. Pemerintah dan Regulator Government and Regulator 2. Pemegang saham Shareholders

Metode Pelibatan/Pendekatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement Method		
Pemangku Kepentingan Stake Holders	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
1. Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS Rapat Meeting	Rutin & situasional Routines & Accordingly
2. Induk Usaha Parent/Holding Business	Rapat Meeting	Rutin & situasional Routines & Accordingly
3. Anak usaha Subsidiaries	Rapat berkala Periodic Meeting Komunikasi/koordinasi Communication/Coordination	Rutin & situasional Routines & Accordingly
4. Karyawan Employees	Musyawarah Townhall Rapat Meeting Jajak pendapat Polling Silaturahmi Gathering	Rutin & situasional Routines & Accordingly
5. Pemerintah Daerah/Pusat Local/Central Government	Laporan Report Perizinan Licensing/Permit Konsultasi Consultation	Rutin & situasional Routines & Accordingly
6. Masyarakat Society	Pertemuan langsung Face-to-face interaction	Situasional Accordingly
7. Pelanggan Buyers	Jajak pendapat Polling Umpan balik penjualan Sales feedback Kontrak Contract	Situasional Accordingly
8. Kontraktor Vendors (contractors)	Kontrak Contract Rapat Meeting	Situasional Accordingly
9. Penegak hukum Law Enforcer	Konsultasi Consultation	Situasional Accordingly
10. Organisasi/Asosiasi Organizations/Associations	Rapat Meeting	Situasional Accordingly
11. LSM NGOs	Silaturahmi Gathering	Situasional Accordingly
12. Lembaga Survey Surveyors	Kontrak Contract	Situasional Accordingly
13. Partner bisnis Business Partners	Konsultasi Consultation	Situasional Accordingly

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Material Issues On Social, Economy and Environment

Didasarkan atas hasil pemetaan, maka isu-isu penting (material) yang terkait dampak ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan selama tahun 2022, adalah sebagai berikut:

According to the roadmap, material issues related to the Company's economic, environmental and social impact in 2022 are as follows:

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Material Issues On Social, Economy And Environment		
Area Area	Isu Issue	Keterangan Description
Ekonomi Economy	Kinerja Ekonomi Perusahaan Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan. Describe the achievements and performance of the Company during the reporting year.
Sosial Social	1. Kegiatan Kemasyarakatan 2. Ketenagakerjaan 3. Pelatihan dan Pendidikan 4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja 1. Community Activities 2. Manpower 3. Training and Education 4. Occupational Safety and Health	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan kegiatan operasi kerja yang bersih, mengendalikan risiko kecelakaan di tempat kerja, dan memberikan kesempatan dan kesetaraan bagi semua karyawan serta kesejahteraan masyarakat setempat. Describe the Company's commitment to creating clean operation activities, managing risk of accident at work place, creating equal opportunities for all employees and improving welfare of the local community.
Lingkungan Environment	1. Efisiensi Energi 2. Pengendalian Limbah 3. Kepatuhan pada Aturan Lingkungan 1. Energy Efficiency 2. Waste Control 3. Compliance with the Environmental Rules	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasi yang mencegah terjadinya pencemaran dan meningkatkan sistem manajemen lingkungan. Describe the Company's commitment to conducting operations that prevent contamination and enhancing the environmental management system.

Stakeholder Relations di bawah kontrol Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan kegiatan CSR sesuai dengan program yang telah disusun dan disetujui oleh Direksi. Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan SPINDO diintegrasikan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan sehingga mampu memberikan dampak yang positif bagi para Pemangku Kepentingan.

The Stakeholder Relations are under the control of Corporate Secretary who is responsible to coordinate and to make sure that the implementation of CSR activities are in accordance with the programs that have been prepared and approved by the Directors. All CSR activities have been integrated with the Company's main business activities so that it could generate positive impacts for stakeholders.



Pembiayaan dan Anggaran

Financing and Budget

Keseluruhan pembiayaan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial seluruhnya berasal dari alokasi keuangan Perseroan serta anak usaha. Selama Periode 2022, Perseroan telah merealisasikan program tanggung jawab sosial dengan biaya sebesar Rp 573.532.137,- Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 377.011.267,- Alokasi terbesar Perseroan untuk kegiatan CSR adalah terkait bidang Kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan dan pengembangan karyawan.

The financing aspect of the social responsibility programs was entirely generated from the Company and its subsidiaries. In 2022, the Company has realized its social responsibility program at a cost of IDR 573,532,137 an increase from IDR 377,011,267 in 2021. The Company's largest allocation for CSR activities was that in relation to the compliance with environmental management and employee development.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibilities Related to Human Rights

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

Social Responsibility Commitment Related to Human Rights

Komitmen Perseroan untuk menghormati hak asasi manusia diwujudkan dalam Peraturan Perusahaan dan juga standar operasional yang ada seperti Sistem Manajemen, Perilaku Bisnis dan Kode Etik. Demi mewujudkan komitmen ini, Perseroan mengadopsi Kebijakan Hak Asasi Manusia Perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan.

Our commitment to respecting human rights is actualized in the Company Regulations and the existing operational standards such as Management System, Code of Ethics and Business Conduct. In order to manifest this commitment, the Company adopted Human Rights Policies in every decision-making process.

Pelaksanaan Inisiatif Hak Asasi Manusia [HAM]

Implementation Of Human Rights Initiatives

Seluruh karyawan SPINDO diharuskan untuk menegakkan HAM dalam setiap operasionalnya, diantaranya mencakup:

- Sikap mendukung dan menghargai keberagaman di tempat kerja dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan Suku, Agama, Ras.
- Sikap non-diskriminasi tersebut harus tercermin dalam keseharian kegiatan operasional karyawan di Perusahaan. Hal tersebut berlaku untuk proses rekrutmen Departemen SDM dan juga proses pengangkatan atau promosi karyawan.
- Sikap non-diskriminasi tersebut juga berlaku dalam proses pemilihan supplier/vendor serta turunannya.
- Menghargai kebebasan berpendapat dan berserikat dan perundingan bersama.

All employees are required to uphold human rights in every activity which includes:

- Supportive attitude and to respect diversity at workplace and not to discriminate based on ethnicity, religion and race.
- Non-discriminatory attitude must be reflected in the daily operational activities of employees in the workplace. It applies to the HR Department's recruitment process including employee appointment or promotion process.
- The said non-discriminatory attitude also applies in the selection process of supplier/vendor and its derivative.
- To honor freedom of speech and freedom of association and collective bargaining.

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Material Issues On Social, Economy and Environment

- Menjunjung tinggi etos kerja dan memberikan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan karyawan serta tidak melakukan kerja paksa.
- Tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur di tempat kerja.
- Melindungi seluruh karyawan dan aset serta menyediakan lingkungan yang aman agar operasi bisnis dapat berjalan dengan lancar.
- Setiap karyawan berhak atas lingkungan kerja yang aman dalam hal berkaitan dengan keamanan pekerjaan itu sendiri (safety) ataupun keamanan saat karyawan bekerja di luar kantor.
- SPINDO tidak memperbolehkan adanya pelecehan secara verbal (Verbal Harassment) dan pelecehan seksual (Sexual Harassment) selama bekerja, di tempat kerja dan Perjalanan Dinas atau rapat-rapat di luar kantor. Cakupan ini juga berlaku di antara karyawan selama waktu tidak bekerja di luar lingkungan kantor.
- Setiap karyawan berhak atas lingkungan kerja yang aman, bebas dari pelecehan secara verbal, fisik atau pelecehan lainnya. Dengan demikian, harus tercipta kerja sama antara setiap atasan dan karyawan untuk membentuk lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan.
- Bagi karyawan SPINDO yang meyakini dirinya telah dilecehkan dalam bentuk apapun, hendaknya melaporkan kejadian tersebut kepada atasannya atau Direksi atau Departemen SDM atau melalui Sistem Whistleblowing yang dimiliki Perusahaan. Atas hal ini, Perseroan telah melakukan sosialisasi mekanisme pelaporan, aktivasi dan bimbingan integritas Perseroan yang diselenggarakan oleh Divisi Internal Audit.
- Hukuman atau pembinaan atas pelanggaran-pelanggaran yang terjadi, akan ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku.
- Menghormati Hak Asasi Manusia dengan mendorong komunikasi dua arah proaktif serta berkelanjutan dengan masyarakat dan Pemangku Kepentingan.
- Menghormati HAM para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham melalui penyajian informasi yang valid termasuk bagi praktik pasar modal.
- To uphold work ethics and to reward employees' accomplishment and to reject force labor.
- To not employ underage workers.
- To protect all employees and assets and to provide a safe environment enabling seamless business operations.
- Every employee reserves the rights to a safe work environment in regards to the safety of the occupation itself or safety during off-site duties.
- SPINDO prohibits verbal harassment and sexual harassment while on the job, at workplace and business travel or during off-site meeting events. The scope also applies during a leave of absence.
- Every employee has the rights to work environments that are safe, free from verbal and physical harassments or any other forms of harassment. Therefore, every superior and their respective team members must work together to create a safe and harassment-free work environment.
- For employees who believe to have been harassed in any form should file a complaint report to his/her superior or the Board of Directors or HR Department or through Whistleblowing System established by the Company. In this case, the Company have conducted socialization of reporting mechanism, activation and integrity guidance organized by Internal Audit Division.
- Penalty or counseling sessions for violations committed will be followed up according to the application Company Regulations.
- To respect human rights by encouraging a two-way proactive and sustainable communication with the community and stakeholders.
- To honor the rights of stakeholders and shareholders by providing valid information including information on capital market practices.



Capaian CSR Bidang Hak Asasi Manusia

CSR Achievements In Basic Human Rights

Perseroan secara aktif memastikan setiap operasional Perseroan di wilayah manapun tidak bertentangan dan melanggar prinsip dasar HAM. Perseroan juga mengadakan sosialisasi terhadap kode etik dan peraturan perusahaan yang selaras dengan penerapan HAM di lingkungan Perseroan. Tidak hanya itu, Perseroan juga memastikan mitra kerja selalu menjunjung tinggi HAM dalam proses kemitraannya, seperti tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan juga diskriminatif terkait SARA. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan laporan mengenai pelanggaran HAM yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan ataupun masyarakat sekitarnya.

The Company has been very active in ensuring that its operations process in all of its operational areas are not against and do not violate the basic principles of human rights. The Company also held socialization related to the Code of Conduct and Company Regulation that is consistent with the implementation of human rights in the Company's environment. Not only that, the Company also made sure that its work partners always honor the principle of human rights in its partnership process for instance to not employ minors and implement discriminative policies. Throughout 2022, the Company did not receive any complaints of human rights violations in regards to employment practices or the surrounding communities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibilities Related to Fair Operations

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil

Social Responsibility Commitment Related To Fair Operations

Operasi yang adil tercermin melalui penerapan sistem GCG di pelaksanaan operasional Group SPINDO. Hal ini juga tercermin dari berbagai kebijakan untuk memastikan operasi yang adil, antara lain kebijakan anti korupsi, kebijakan hak-hak kreditur, pengadaan barang dan jasa yang transparan serta kebijakan pelaporan pelanggaran.

A fair operation is mirrored through the implementation of GCG system in SPINDO Group operation process and through the company's established policies namely policies on anti-corruption, rights of creditors, transparent goods and services procurement and complaint reporting.

Pelaksanaan Inisiatif Operasi Yang Adil

Implementation Of Fair Operation Initiatives

Setiap karyawan Perseroan diwajibkan melaksanakan budaya anti korupsi dalam operasionalnya. Selain guna terhindar dari masalah hukum, hal ini juga akan menciptakan budaya efisien dan transparan.

Every employee is obligated to apply anti-corruption culture in its daily operations which aims to deter legal problem while at the same time it will build a culture of efficiency and transparency.

1. Kampanye Anti Korupsi

Demi mewujudkan lingkungan usaha yang bersih dan sehat, Perseroan senantiasa menjaga integritas dari seluruh Insan Perseroan. Perseroan dengan tegas menolak adanya praktik KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Sebagai dasar kebijakannya, melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku, Perseroan menyatakan komitmen untuk melaksanakan proses bisnis dengan mengutamakan etika dalam berbisnis dan berperilaku. Bentuk komitmen

1. Anti-Corruption Campaign

The Company is committed to safeguarding the integrity instilled in all members of the Company in order to create a healthy and clean business environment. The Company unequivocally rejects corruption, collusion and nepotism practices. The basis of the policy is the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors on Corporate Governance Guidelines and Code of Ethics and Conduct in which stated the Company's commitment to implementing a business process that emphasizes ethics of doing business and conduct. The manifestation of such

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Material Issues On Social, Economy and Environment

tersebut antara lain larangan adanya benturan kepentingan dalam menjalankan proses bisnis, larangan menerima dan memberi suap, larangan gratifikasi. Sosialisasi mengenai hal ini dilakukan sebanyak minimal 1 (satu) kali, melalui media komunikasi (baik lisan maupun tertulis) yang ada di perusahaan. Upaya awareness juga dilakukan dengan memasukkan materi anti korupsi dalam orientasi karyawan baru. Ini dilakukan agar anti korupsi benar-benar dimengerti dan diimplementasikan dalam aktivitas operasional sehari-hari dan menjadi budaya perusahaan.

2. Persaingan Usaha yang Sehat

Operasional Perseroan juga menjunjung tinggi persaingan usaha yang sehat serta menghargai hak kepemilikan setiap Pemangku Kepentingan. Hal ini sangat mendukung operasional yang adil dan terhindar dari berbagai tuntutan dan sanksi hukum. Selain itu, rumusan ini juga akan mendukung peningkatan citra perusahaan kepada para Pemangku Kepentingan.

3. Transparansi Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak untuk menjadi mitra dalam proses pengadaan barang dan jasa, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.

commitments including a prohibition of conflict of interest in executing business process, prohibition of accepting and giving bribes and prohibition of gratification. Socialization activities in respect of these policies were conducted at least once a year, through company's media communication (both oral and written). Activities to enhance awareness were also incorporated in the new employee orientation program by inserting topics on anti-corruption. The aim is to increase employees' understanding about anti-corruption and implementing it in the daily operational activities and to become corporate culture.

2. Healthy Business Competition

The company's operation also values a healthy business competition and respects property rights of every stakeholder for it will provide strong support to fair operations and to stave off lawsuits and legal sanctions. Furthermore, it will increase the Company's positive image to stakeholders.

3. Transparency in Goods and Services Procurement

The Company provides equal opportunities to all parties to become partners in goods and services procurement, according to established requirements. All provisions and information pertaining to goods and services procurement including procurement administrative requirements, evaluation procedures and results and determining goods and services supplier candidates are open to all interested suppliers.

Capaian CSR Bidang Operasi Yang Adil

CSR Achievements In Fair Operations

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menerima nihil laporan atas temuan adanya tindakan operasional yang tidak adil. SPINDO meyakini bahwa pencapaian ini merupakan bagian upaya Perseroan dalam memenuhi berbagai regulasi, khususnya di bidang keterbukaan informasi dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tidak adanya pengaduan yang diterima baik dari karyawan maupun pelanggan terkait praktik ketidakadilan yang berdampak material menunjukkan bahwa SPINDO telah melaksanakan kegiatan operasi yang adil di industri terkait.

Throughout 2022, the Company received zero report of an unfair operational process. SPINDO believes such achievement is part of its efforts in meeting all regulations, particularly in the information disclosure and GCG aspects. The zero complaints either from employees or customers in regards to unfair practices that may lead to material impact indicates that SPINDO has conducted a fair operation in related industries.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibilities Related to Environment

Perseroan berkomitmen dalam menetapkan ketaatan terhadap peraturan dan perundangan-undangan terkait tanggung jawab terhadap lingkungan hidup yang mengacu pada Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perundangan tersebut menjadi salah satu dasar hukum bagi Perseroan dalam menyusun program kerja seiring dengan komitmen Perusahaan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana disyaratkan perundangan.

The Company is committed to remaining adhered to the prevailing laws and regulations concerning environmental responsibility by referring to Law No.32 of 2009 on Environmental Protection and Management. It is one of the legal bases for the Company in preparing work program along with the Company's commitment towards GCG as required by the regulations.

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Wujud ketaatan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yaitu dengan memiliki izin lingkungan, UKP dan UPL serta izin pengelolaan limbah. Berikut adalah jenis limbah dari operasional Perseroan dan pengelolaannya:

The form of compliance with laws and regulations is by having environmental permits, UKP and UPL as well as waste management permits. The following are types of waste from the Company's operations and their management:

Pengelolaan Limbah Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Waste Management Related to Corporate Social Responsibility			
Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Upaya Pengelolaan Management Step	Jumlah [Ton] Total [Tonnes]
Cair Liquid	Oli Bekas Used Oil	Diolah oleh pihak ketiga Managed by a Third Party	24,63
	Asam Bekas (HCL cair) Used Acid (liquid HCL)	Diolah oleh pihak ketiga Managed by a Third Party	588,60
	Asam Pickling Pickling Acid	Diolah oleh pihak ketiga Managed by a Third Party	323,11
	Asam Bekas (H ₂ SO ₄ Cair) Used Acid (liquid H ₂ SO ₄)	Diolah oleh pihak ketiga Managed by a Third Party	530,57
Padat Solid	Aki/Batere bekas Used Battery	Diolah oleh pihak ketiga Managed by a Third Party	0,95
	Majun bekas / sarung tangan bekas Used Rag and Gloves	Diolah oleh pihak ketiga Managed by a Third Party	153,78
	Kemasan bekas, terkontaminasi B3 Used Packaging contaminated by Hazardous and Toxic Substances	Diolah oleh pihak ketiga Managed by a Third Party	23,14
	Elektronik bekas (Lampu TL, Lampu LED, Bohlam, PCB, MCB) Secondhand Electronics (TL lamps, LED lamps, Bulbs, PCB, MCB)	Diolah oleh pihak ketiga Managed by a Third Party	18,81
	Sludge Carbon	Diolah oleh pihak ketiga Managed by a Third Party	203,24

Sertifikasi Lingkungan

Environmental Certifications

No.	Sertifikasi Certification	Unit Units	Keterangan Description
1.	PROPER	Unit 1, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur; Unit 3, Warugunung, Surabaya, Jawa Timur; Unit 5, Karawang, Jawa Barat; Unit 6, Sidoarjo, Jawa Timur.	memperoleh PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP dengan predikat peringkat "BIRU" dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia Obtained the "Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management" with a "BLUE" rating from the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia
2.	ISO 14001:2015	Seluruh Unit All Units	Sertifikasi Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan yang diberikan oleh SAI GLOBAL. System Implementation Certification provided by SAI GLOBAL.

Penghematan Penggunaan Energi

Energy Usage Savings

Perseroan berkomitmen dalam penghematan penggunaan energi listrik yang diwujudkan dalam :

The company is committed to saving the use of electrical energy which is realized in:

Program Rencana Efisiensi Energi Energy Efficiency Plan Program			
Program Program	Unit	Kapasitas Capacity	Penjelasan Explanation
Solar Cell Sebagai alternatif sumber energi listrik Solar Cell As an alternative source of electrical energy	Unit 4	Solar Cell 310 KWP; daya PLN terpasang 3.465 KVA, penghematan energi listrik PLN 9%. PLN installed power is 3,465 KVA, PLN electricity energy saving is 9%.	Solar Cell hanya bisa menyediakan daya saat siang hari maka penghematan sesungguhnya adalah 5%. Solar Cell can only supply during the day, the real saving is 5%.
	Unit 6	Solar Cell 340 KWP; daya PLN terpasang 2.180 KVA, penghematan energi listrik PLN 15%. PLN installed power is 2,180 KVA, PLN electricity energy saving is 15%.	Solar Cell hanya bisa menyediakan daya saat siang hari maka penghematan sesungguhnya adalah 5%. Solar Cell can only supply during the day, the real saving is 5%.
	Unit 5		Solar Cell masih proses negosiasi kontrak. Contract negotiation process of Solar Cell.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Environment-Related Complaint Mechanism

Masyarakat secara formal dapat melaporkan dan melakukan pengaduan ataupun keluhan terkait operasional Perusahaan dengan penyampaian langsung kepada Kantor Operasional terkait atau kepada Kantor Pusat. Alamat kantor pusat dapat dilihat pada halaman 41, Bab 2 Laporan Tahunan ini

The public can formally report and submit complaints or grievances regarding the Company's operations by direct submission to the relevant Operational Office or Head Office. The address of the head office can be seen on page 41, Chapter 2 of this Annual Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan dan K3

Corporate Social Responsibilities Related to Manpower and OSH

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan dan K3

Social Responsibility Commitment Related to Employment and OSH

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan asset yang sangat penting. Keberlangsungan operasional dan juga keberlangsungan perusahaan akan sangat bergantung kepada SDM yang baik. Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa Perseroan memfasilitasi karyawannya dengan sejumlah pelatihan untuk pengembangan diri serta remunerasi, maka Perseroan juga menjadikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawannya sebagai hal yang utama. Terkait hal tersebut, Perseroan membuat sejumlah langkah strategis melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang dilandasi pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Peraturan tersebut kemudian telah disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain SMK3 Perseroan juga, menerapkan standar internasional dalam keselamatan dan kesehatan kerja berlandaskan ISO 45001.

Melalui SMK3 atau ISO 45001, Perseroan melakukan upaya identifikasi bahaya dan penilaian resiko dalam setiap aktivitas proses kerja, serta upaya pengendalian risiko termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sistem manajemen ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, sehat serta lingkungan kerja yang efisien dan produktif berwawasan lingkungan.

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif, Perseroan secara terbuka menerima pengaduan karyawan atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi, baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal. Pengaduan karyawan diterima dan dievaluasi oleh Departemen SDM. Departemen SDM meneruskan pengaduan karyawan kepada unit-unit yang bertanggung jawab atas pokok permasalahan sehingga karyawan dapat berkomunikasi langsung tanpa perantara.

Perseroan juga mendukung pemenuhan hak berserikat karyawan sebagai bagian upaya membangun hubungan industrial yang solid. Serikat Pekerja di SPINDO melakukan pertemuan Bipartit secara rutin, minimal tiga bulan sekali khususnya di lokasi operasional Perusahaan. Pertemuan bipartit juga menjadi forum untuk mengantisipasi masalah berpotensi muncul di tempat kerja dan penyelesaian masalah secara musyawarah dan mufakat. Komunikasi tersebut juga rutin dilakukan dengan setiap Serikat Pekerja di masing-masing lokasi operasional termasuk Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) SPINDO.

For the Company, Human Resources is the most important assets. Operational continuity as well as the Company's will very much depend on excellent HR. As explained in the previous chapter that the Company facilitates its employees with a number of training courses for personal development and remuneration, the Company will render Occupational Safety and Health as key elements in its operations. In light of this, the Company has prepared a number of strategic steps through the Implementation of Occupational Safety and Health Management System based on the Regulation of Minister of Manpower No.5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management System. The regulation was then refined through Government Regulation No.50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management System. In addition, the Company has also implemented the International Standard on Occupational Safety and Health based on ISO 45001.

Through Occupational Safety and Health Management System or ISO 45001, the Company conducted risk identification and assessment of every work process along with risk control activity in which includes work incident and work-related diseases. The management system is expected to boost the creation of a safe and healthy workplace as well as an efficient and productive and an environmentally friendly work environment.

In order to create a conducive work atmosphere, the Company openly accepts report from employees over grievances they experience, either within the scope of occupational or personal aspect. The complaints were received and evaluated by the HR Department after which they pass on these reports to the work units responsible for the core issues to allow the employee to communicate directly without an intermediary.

The Company also supports employees' rights to unionized as part of its effort to build a solid industrial relation. SPINDO Labor Union conducted routine bipartite meetings of at least once every three months mainly in the Company's operational sites. It is a meeting forum that aims to anticipate potential issues that may arise in the workplace and to work on the solutions by deliberation and consensus. Routine communication sessions are also carried out with every Labor Union of respective operational sites as well as with All Indonesian Workers Union of SPINDO.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

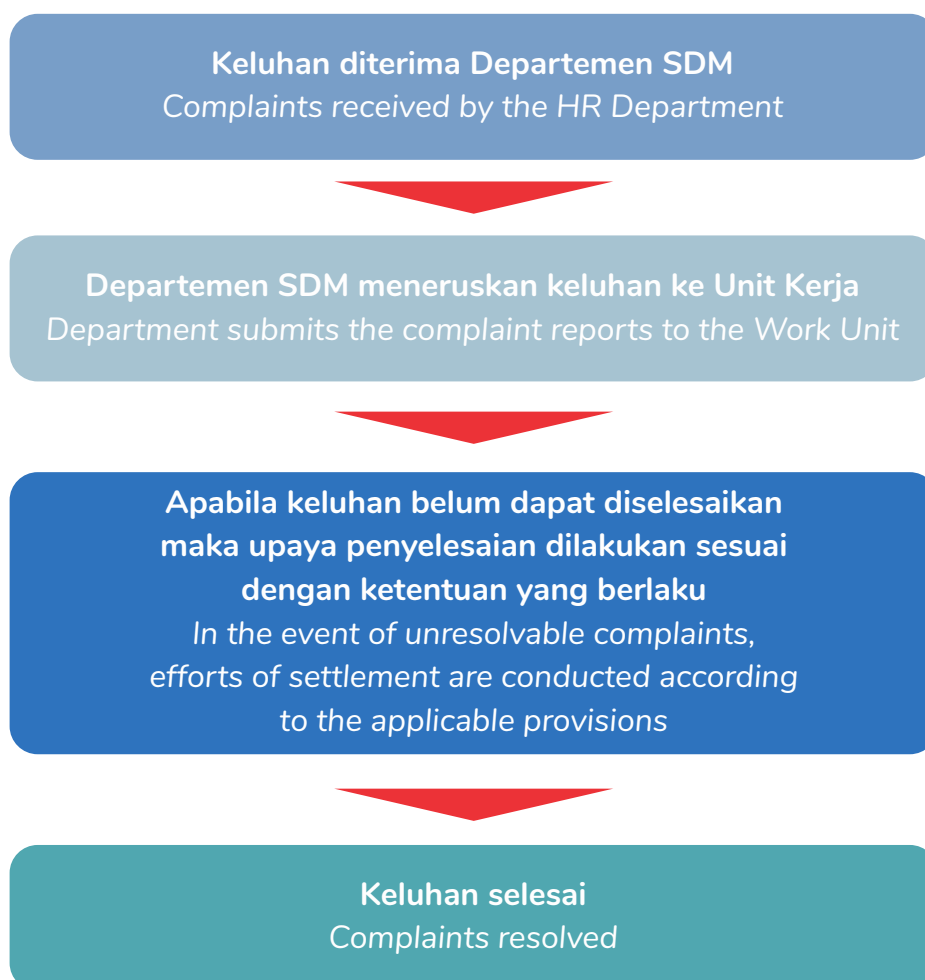
Labor Issue Complaint Mechanism

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, karyawan akan dilindungi dengan berbagai program dan prosedur kerja yang memaksimalkan perlindungan, guna menciptakan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja. Mengenai hal tersebut maka seluruh karyawan terlindungi kepentingannya yang terdaftar dalam Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 93AJ8012 tanggal 31 Agustus 2004.

Untuk memastikan bahwa SPINDO telah mengimplementasikan sistem pengelolaan SDM yang baik, Perseroan secara terbuka menerima pengaduan karyawan atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi, baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal. Pengaduan karyawan diterima dan dievaluasi oleh Departemen SDM. Departemen SDM meneruskan pengaduan karyawan kepada unit-unit yang bertanggung jawab atas pokok permasalahan sehingga karyawan dapat berkomunikasi langsung tanpa perantara.

In performing its duties and responsibilities, employees are protected with various work programs and procedures to maximize protection in order to create safety and health at work. The protection of employees' interests is actualized by registering it at the Ministry of Manpower in which case the Directorate General for Industrial Relations and Social Security No. 93AJ8012 dated August 31, 2004.

To ensure that SPINDO has properly implemented Human Resources Management System, the Company openly accepts report from an employee over grievances they experience, either within the scope of occupational or personal aspect. The complaints were received and evaluated by the HR Department after which they pass on these reports to the work units responsible for the core issues to allow the employee to communicate directly without intermediary.



Komitmen Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan dan K3

Social Responsibility Commitment Related to Employment and OHS

Kegiatan atau program yang dilaksanakan Perseroan dalam menciptakan rasa aman dan nyaman dalam bekerja yakni:

Implementation of Employment and OHS Initiatives
Activities/programs carried out by the Company in order to create a sense of security and comfort at work are as follows:

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

1. Gender Equality and Employment Opportunity:

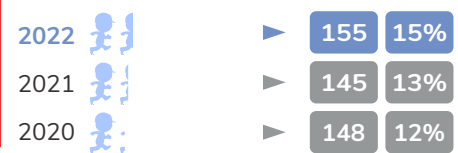
Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Employee category by gender

Pria | Male



Wanita | Female



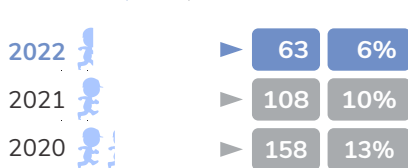
Bidang usaha SPINDO menyebabkan minimnya jumlah perempuan bekerja di Perusahaan khususnya di lokasi proses produksi yang melibatkan alat berat. Namun demikian, hal tersebut tidak menutup kesempatan untuk Perempuan turut bergabung dengan Perseroan. Perusahaan senantiasa membuka kesempatan untuk terus berkiprah di operasional Perseroan.

SPINDO's line of business has resulted in a minimum number of women working at the Company, especially in production process locations that involve heavy equipment. However, this does not rule out opportunities for women to join the Company. The company always opens opportunities to continue to take part in the Company's operations.

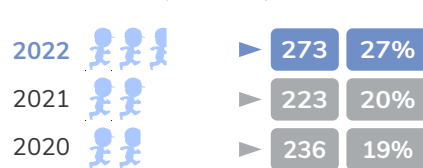
Komposisi karyawan berdasarkan kategori usia

Employee category by age

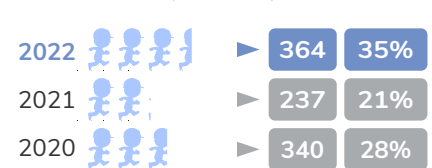
<26 tahun | <26 year old



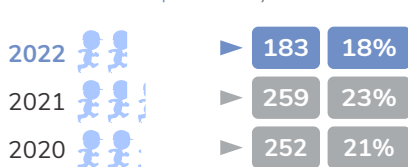
26 - 35 tahun | 26 - 35 year old



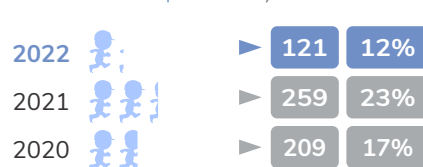
36 - 45 tahun | 36 - 45 year old



46 - 50 tahun | 46 - 50 year old



51 - 55 tahun | 51 - 55 year old



>56 tahun | >56 year old



Perseroan memiliki SDM yang berasal dari berbagai latar belakang. Karenanya Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. Kesempatan yang sama dan setara diberikan kepada setiap karyawan sesuai status kepegawaian-nya untuk berkarya tanpa membedakan suku, ras, warna kulit, agama, gender, usia, status perkawinan di setiap bidang sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Proses perekrutan dilakukan melalui pertimbangan dengan konteks profesional antara lain: Kesesuaian kemampuan profesional dengan pekerjaan melalui paper screening, Penilaian kemampuan teknis dan karakter melalui psikotes serta user interview.

The Company's employee members come from various backgrounds. Therefore, the Company then implemented the stringent and consistent principle of non-discrimination in its HR management. Equal opportunities are given to every employee according to its employment status to work regardless of ethnicity, race, skin color, religion, gender, age and marital status in every area as stipulated in the Company Regulation. The recruitment process is conducted in the context of professional skills, namely: suitability of professional skill with the job through paper screening, technical skills and character assessments and through psychological test and user interview.

2. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan seperti yang diatur dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Seluruh karyawan Perseroan diberikan kebijakan remunerasi dan benefit, disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP). Perseroan juga menerapkan remunerasi berbasis kinerja.

Manajer ke atas	Manager and above
Gaji Pokok	Basic Salary
Tunjangan Jabatan	Functional Allowance
Tunjangan Hari Raya (THR)	Religious Festivity Allowance
Bonus	Bonus
Tunjangan Kesehatan	Healthcare Allowance
BPJS Kesehatan	Healthcare Security - BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan	Manpower Security - BPJS Ketenagakerjaan
Tunjangan Transportasi	Transport Allowance
Tunjangan Perjalanan Dinas	Travel Allowance
Car Loan	Car Loan
Program Pensiun	Retirement Fund
Fasilitas Koperasi	Saving & Loan Facility
Bantuan Sosial	Social Assistance

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, sehingga dapat bekerja dengan motivasi yang lebih baik. Pada akhirnya hal tersebut diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan prestasi dan produktivitas kerja. Terkait hal tersebut, Perseroan selalu berusaha memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan berupa penyesuaian besarnya gaji yang sejalan dengan laju inflasi serta memenuhi standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) sesuai dengan ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan lain, seperti:

- Tunjangan kesehatan, diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan.
- Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 25 tahun atau lebih dan telah mencapai 5 usia pensiun (55 tahun).
- Tunjangan uang makan dan uang transport.
- Tunjangan alat komunikasi, untuk divisi tertentu.

2. Employee Remuneration and Welfare

The Company seeks to meet the rights of employees as regulated by Law No.13 of 2003 concerning Manpower (Labor Law). All employees receive remuneration and benefits policies based on the Provincial Minimum Wage provisions. The Company also applies performance-based remuneration policies.

Staf dan Non-Staf	Staff and Non staff
Gaji Pokok	Basic Salary
Tunjangan Jabatan	Functional Allowance
Tunjangan Hari Raya (THR)	Religious Festivity Allowance
Bonus	Bonus
BPJS Kesehatan	Healthcare Security - BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan	Manpower Security - BPJS Ketenagakerjaan
Tunjangan Transportasi	Transport Allowance
Tunjangan Perjalanan Dinas	Travel Allowance
Program Pensiun	Retirement Fund
Fasilitas Koperasi	Saving & Loan Facility
Bantuan Sosial	Social Assistance

Employee Welfare

The welfare of employee is one of the main attentions of the Company to make employee feels safe and comfortable at work and to be able to work with better motivation. In the end, it is expected that it will contribute to the increase of work achievements and productivity. In relation to this, the Company always strives to meet the Government's provisions concerning employee welfare such as basic salary rate that is in line with the current inflation rate and meets the Regency /Municipality Minimum Wage standard according to the provision of the Ministry of Manpower. Additionally, the Company also provides various facilities and other allowances for employees, namely:

- Health Allowance, facilitated based functional level and service period of each employee
- Pension Allowance, facilitated to employees who have been working for 25 years or more and have reached 5 pension ages (55 years old)
- Allowances for Food and Transportation
- Communication device allowance, for certain divisions



- Tunjangan cuti selama 12 (dua belas) hari kerja.
- Tunjangan cuti selama 3 (tiga) bulan untuk karyawan yang melahirkan
- Tunjangan cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, wisuda, kelahiran, dan lain sebagainya untuk karyawan, yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Selain fasilitas dan tunjangan yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan (d/h Jamsostek) serta BPJS Kesehatan, guna mengantisipasi kejadian tak terduga yang dialami karyawan pada saat melaksanakan pekerjaannya.

3. Pengembangan Kompetensi

Untuk mencapai tujuan, organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya masing-masing. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugasnya adalah melalui pengembangan kompetensi. Pengembangan kompetensi bagi karyawan Perseroan merupakan upaya dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan/atau sikap perilaku kerja dalam melaksanakan tugas jabatannya guna mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop/lokakarya dan sosialisasi. Sementara pembelajaran dilakukan melalui dua jalur, yaitu pembelajaran klasikal dan pembelajaran nonklasikal. Pengembangan kompetensi klasikal dapat berupa kegiatan seperti :

1. Pelatihan kepemimpinan, manajerial dan teknis
2. Kegiatan sejenis seminar/konferensi/sarasehan, workshop atau lokakarya;
3. Kegiatan terfokus lain semisal bimbingan teknis dan sosialisasi.
4. Jalur Pengembangan Kompetensi dalam bentuk pelatihan klasikal lainnya.

Sedangkan pengembangan kompetensi non klasikal dapat berupa kegiatan seperti :

1. Coaching, mentoring, self study dan on the job training;
2. Pelatihan jarak jauh;
3. Pembelajaran berupa kegiatan patok banding (benchmarking);
4. Kegiatan belajar lain seperti belajar mandiri, komunitas belajar, bimbingan di tempat kerja dan magang/praktik kerja
5. Jalur Pengembangan Kompetensi dalam bentuk pelatihan non klasikal lainnya.

- 12 (Twelve) days Annual Leave entitlement
- Three-month maternity leave entitlement
- Leave facility for special events such as death, son's circumcision, child's baptism, school graduation, birth etc as regulated in the Collaborative Labor Agreements (PKB).

Other than the above-mentioned facilities and allowances, the Company also listed all employees in the Employees Social Security System (BPJS Ketenagakerjaan previously known as Jamsostek) and Healthcare BPJS to anticipate unexpected events that occurred on employees while performing duties.

3. Competency Development

In an effort to achieve the Company's goals, our organization needs competent human resources in their respective fields. We have taken a number of measures to improve employees' knowledge and abilities to carry out their duties, and one of which is through competency development. This is aimed at developing employees' knowledge and skills as well as fostering their work attitude and behavior as they perform their tasks in order that the Company will be able to draw on competent human resources in accordance with organizational needs.

The employee competency development takes the form of trainings, seminars, workshops, and outreach programs. In addition to the activities, learning sessions are organized in the form of both classroom and non-classroom instructions.

Classroom competence development programs may include the following:

1. Leadership, managerial, and technical trainings;
2. Seminar/conference/workshop-based events;
3. Focused activities such as technical assistance and outreach programs;
4. Competency Development Pathway in the form of other classroom trainings.

Non-classroom competency development programs may include the following:

1. Coaching, mentoring, self-study, and on-the-job trainings
2. Distance trainings
3. Benchmarking activity-based learning
4. Independent study, learning community, workplace guidance, and internship/practical work
5. Competency Development Pathway in the form of other non-classroom trainings

Identifikasi kebutuhan pelatihan karyawan dapat dilakukan sesuai dengan Kebutuhan Minimal Jabatan dan Hasil Asesmen Kompetensi sesuai jabatan. Standar Kompetensi yang digunakan Perseroan bersumber dari SKKNI (Standar Kompetensi Kerja nasional Indonesia) dan SKKK (Standar Kompetensi Kerja Khusus).

Selanjutnya dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi, karyawan yang akan mengikuti pelatihan mengikuti Prosedur Pelatihan yang berlaku.

Mengingat adanya keterbatasan jam kerja dan tidak semua pegawai berkesempatan mengikuti semua pelatihan yang ada dalam satu waktu maka pengembangan kompetensi dilakukan melalui sharing session. Kegiatan sharing session dilakukan dengan menugaskan karyawan yang telah selesai mengikuti pelatihan baik itu klasikal (eksternal) untuk menyampaikan kembali ilmu yang didapatkan selama pelatihan kepada karyawan lain.

Dengan banyaknya pilihan pelatihan yang dapat diikuti oleh karyawan untuk meningkatkan kompetensi diharapkan para karyawan dapat berpartisipasi aktif dengan atasan langsungnya terkait perencanaan pengembangan kompetensinya. Kemudian, atasan langsung turut dapat berperan dalam memberikan bimbingan (menjadi mentor/coach) kepada bawahan yang telah mengikuti pengembangan kompetensi, agar hasil pembelajaran yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing sesuai jabatannya.

The Company identifies employee training needs by referring to Minimum Position Requirements and position-based Competency Assessment Results. Competency standards that the Company adopts are derived from the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) and Specific Work Competency Standards (SKKK).

Furthermore, employees taking part in competency development-related programs need to follow the applicable training procedures.

Given the fact that working hours are limited and that it is unlikely that employees attend available trainings at once, the competency development is also made possible through sharing sessions. These activities are conducted by assigning employees who have completed both classroom (external) and non-classroom training sessions to share knowledge and skills they gained during the sessions with their peers.

Employees have many different training options to take in order to increase their competence. It is thus expected that employees actively coordinate their competency development programs with their immediate superior. Then, direct supervisor can also play a role in providing guidance to subordinates participating in the competency development, for example, by becoming a mentor or coach. In turn, employees have the ability and opportunity to apply the outcomes of learning as they perform their respective duties and functions.

Jam dan Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Hours and Costs

Tahun Year	Biaya [Rp] Costs [IDR]	Jumlah [Jam] Total [Hours]
2022	171.349.000	277
2021	21.665.000	181
2020	160.575.062	4344



4. Sarana dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi prioritas dalam operasional SPINDO khususnya dilokasi proses produksi (pabrik). Untuk operasional, bagian K3 berada dibawah tanggungjawab Divisi Health, Safety, and Environment/HSE.

1. Menyediakan Sarana Keselamatan Kerja

Dalam upaya memberikan kenyamanan dan keselamatan bekerja, serta mendukung program K3 sesuai dengan regulasi dan aturan, Perseroan menyediakan kebutuhan atau sarana keselamatan kerja, seperti Alat Pelindung Diri (APD) atau Personal Protective Equipment (PPE) serta sarana atau alat bantu lainnya sesuai dengan wilayah kerja dan tingkat risiko bekerja. APD disediakan untuk tenaga kerja teknik/pelaksana pekerjaan sesuai dengan kebutuhan di lapangan, antara lain:

- 1) Wearpack
- 2) Helm
- 3) Pelindung Mata
- 4) Sepatu safety
- 5) Penutup telinga
- 6) Masker kertas
- 7) Sarung tangan
- 8) Sarung tangan kulit panjang
- 9) Sarung tangan karet panjang
- 10) Chemical respirator
- 11) Safety belt
- 12) Klinik dengan tenaga Paramedis bersertifikat
- 13) Fasilitas P3K
- 14) Medical Check Up untuk Karyawan bekerjasama dengan Perusahaan Jasa Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 15) Pemasangan Earth Leakage Circuit Breaker untuk mengantisipasi bahaya kelistrikan terhadap karyawan.

2. Sistem Penanggulangan Kebakaran

Sistem penanggulangan kebakaran Perseroan menggunakan sistem proteksi aktif yang tersedia di kantor dan pabrik dengan kelengkapan sebagai berikut:

1. Fire Alarm Break Glass
2. Fire Alarm Smoke Detector
3. Alat Pemadam Api Ringan – APAR
4. Hydrant System untuk Gedung
5. Hydrant System untuk Pabrik dan Halaman
6. Siamese Connection
7. Sprinkler
8. Lampu Penerangan Darurat
9. Petunjuk Jalan Arah Keluar
10. Pintu dan Tangga Darurat
11. Area Assembly Point untuk Evakuasi

4. Occupational Facilities and Safety

Occupational Safety and Health (OSH) is a priority in SPINDO operations particularly in production sites (plants). For the operations process, the OSH aspect is under the responsibility of Health, Safety, and Environment/HSE Division.

1. Provide Occupational Safety Facilities

To facilitate comfort and safety at work and to endorse the OHS programs according to the rules and regulations, the Company accommodates the needs or facilities of occupational safety, such as Personal Protective Equipment and other aid facilities or tools according to the work area and risk level. PPE is provided to technical worker/work executor based on the needs in the field, among others:

- 1) Personal Protective Equipment – PPE
- 2) Helmet
- 3) Safety Goggles
- 4) Safety shoes
- 5) Ear plug/Earmuff
- 6) Paper Face Mask
- 7) Gloves
- 8) Long leather gloves
- 9) Long latex gloves
- 10) Chemical respirator
- 11) Safety belt
- 12) Clinic with certified paramedic
- 13) First Aid Facilities
- 14) Medical Check-up for employees in cooperation with Occupational Health and Safety service company
- 15) Installation of Earth Leakage Circuit Breaker to anticipate electrical hazards to employees.

2. Fire Management System

The Company's Fire Management System employs active protection system available in the office and plant areas with the following tools:

1. Fire Alarm Break Glass
2. Fire Alarm Smoke Detector
3. Fire Extinguisher
4. Building hydrants
5. Factory and Courtyard hydrants
6. Siamese Connection
7. Sprinkler
8. Emergency Lighting
9. Direction for Exit
10. Emergency Doors and Stairs
11. Assembly Point Area for Evacuation

3. Menciptakan Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan berupaya untuk meningkatkan safety awareness di semua tingkatan organisasi. Hal tersebut dilakukan melalui sejumlah pelatihan yang terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan kerja.

3. Creating a Safe and Decent Work Environment

To prevent work accident, the Company seeks to raise safety awareness in all levels of the organization through training a number of times in relation to Occupational Health and Safety.

Program K3 Occupational Health and Safety (OHS) Program		
Pelatihan Training	Lokasi	
	Kantor Office	Pabrik Plant
Ahli K3 Umum <i>General Occupational Safety and Health Expert</i>	✓	✓
Pengenalan Potensi bahaya di tempat kerja <i>Introduction of potential hazards at workplace</i>	✓	✓
Pemakaian Alat Pemadam Api Ringan (external dari penyedia dan internal) <i>How to use Fire Extinguisher</i>	✓	✓
Pengenalan Limbah industry <i>Introduction of Industrial Wastes</i>	✓	✓
Simulasi tanggap darurat <i>Emergency Response Simulation</i>	✓	✓
BIMTEK P2K3 (Disnaker) <i>Health and Safety Committee Training (Manpower Agency)</i>	✓	✓
Pelatihan P3K <i>First Aid Training</i>	✓	✓
Auditor ISO 14001 <i>Auditor ISO 14001</i>	✓	✓
Identifikasi Dampak dan Aspek serta penilaian risiko terhadap lingkungan <i>Identification of impacts, aspects and assessment of risks to the environment</i>	✓	✓
Identifikasi bahaya dan Penilaian risiko di tempat kerja <i>Hazard Identification and Risk Assessment at Work Place</i>	✓	✓

4. Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

Melalui Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat, Perseroan memastikan potensi bahaya atau keadaan darurat dapat ditangani dengan segera. Prosedur tersebut dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

Penanggulangan Kecelakaan Kerja

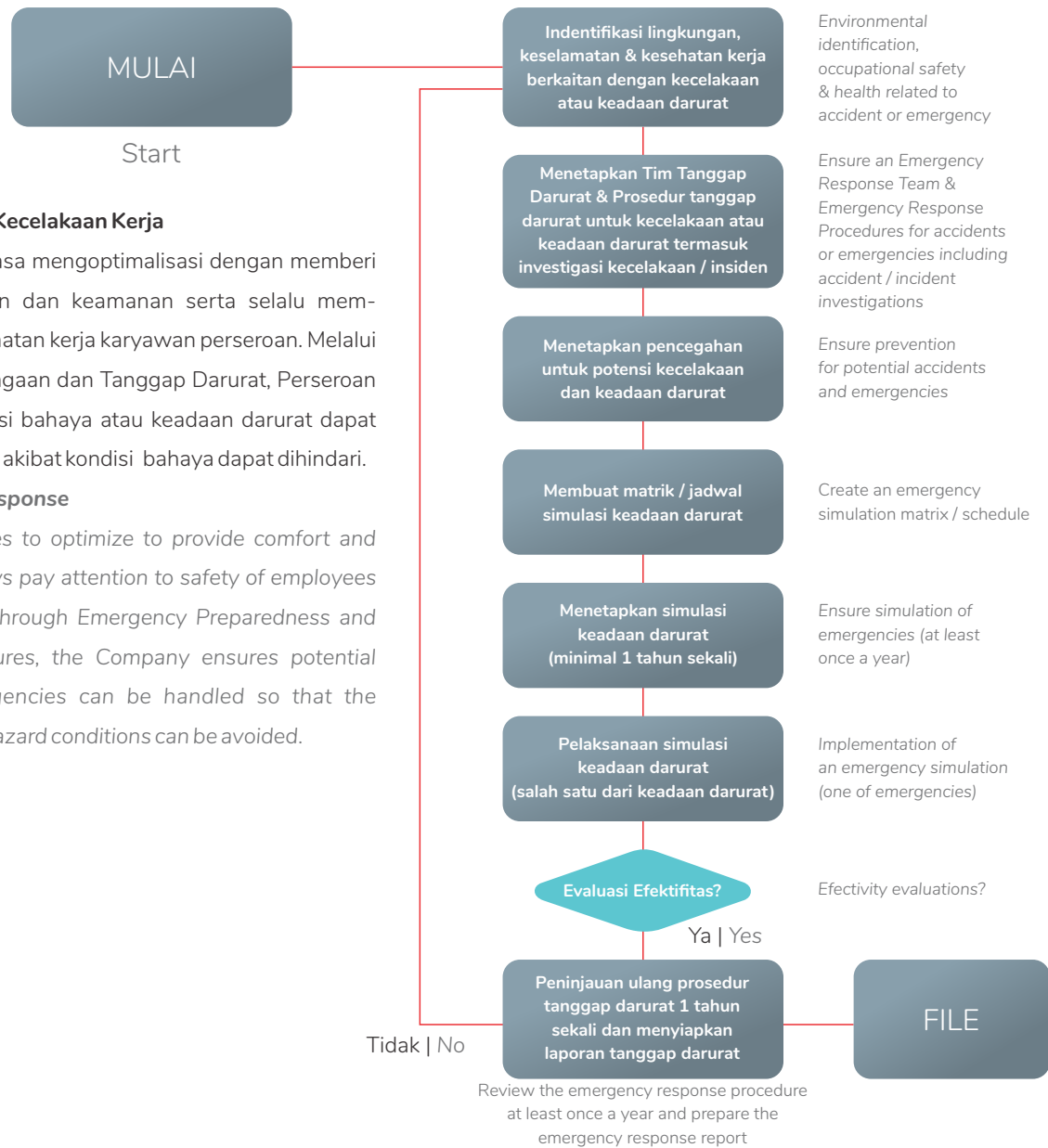
Perseroan senantiasa mengoptimalkan dengan memberi ruang kenyamanan dan keamanan serta selalu memperhatikan keselamatan kerja karyawan perseroan. Melalui Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat, Perseroan memastikan potensi bahaya atau keadaan darurat dapat ditangani sehingga akibat kondisi bahaya dapat dihindari.

Work Accident Response

Company continues to optimize to provide comfort and security, and always pay attention to safety of employees of the company. Through Emergency Preparedness and Response Procedures, the Company ensures potential hazards or emergencies can be handled so that the consequences of hazard conditions can be avoided.

4. Emergency Preparedness and Response Procedures

Through Emergency Preparedness and Response Procedures, the Company makes sure the potential hazards or emergencies can be handled quickly. The procedures flow stage is as follows:



Tingkat Kecelakaan Kerja

Occupational Accident Rate

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran untuk performa kinerja K3. Dalam melakukan pengukuran tersebut, tingkat kecelakaan kerja dikategorikan sebagai berikut:

1. Near miss / Berpotensi Celaka: Kejadian tak terduga/tak terencana yang tidak menimbulkan cedera pada manusia ataupun kerusakan pada alat, tetapi berpotensi terhadap dampak yang lebih serius.

The Company regularly conducts an assessment of OSH performance. In this assessment process, the Company classifies the level of work accidents as follows:

1. Near miss / Potential Accident: An unexpected/unplanned event that does not cause injury to people or damage to equipment, but has the potential to have a more serious impact.

2. Kecelakaan Ringan: Kecelakaan yang menyebabkan cedera pada pekerja sehingga pekerja tidak mampu bekerja selama kurang dari 48 jam.
3. Kecelakaan Sedang: Kecelakaan yang menyebabkan cedera pada pekerja sehingga tidak mampu bekerja lebih dari 48 jam dan kurang dari 7 (tujuh) hari.
4. Kecelakaan Berat: Kecelakaan yang menyebabkan cedera pada pekerja yang menyebabkan cacat atau kehilangan fungsi tubuh, sehingga tidak mampu bekerja lebih dari 7 (tujuh) hari.
5. Fatality: Kecelakaan yang berakibat kematian atau pekerja meninggal dunia.
6. Kerusakan Properti: Kecelakaan yang berakibat kerusakan peralatan atau unit tetapi tidak disertai cedera pada manusia.

Berdasarkan penggolongan sebagaimana disebutkan sebelumnya, maka pengukuran kinerja K3 diukur berdasarkan:

2. Minor Accident: An accident that causes injury to the worker so that the worker is unable to work for less than 48 hours.
3. Moderate Accident: An accident that causes injury to the worker so that he is unable to work more than 48 hours and less than 7 (seven) days.
4. Serious Accident: An accident that causes injury to workers that causes disability or loss of body function, so that they are unable to work for more than 7 (seven) days.
5. Fatality: An accident resulting in death or the death of the worker.
6. Property Damage: Accident that results in damage on equipment or unit but does not involve injury to the worker.

Based on the aforementioned classification, the assessment of OSH performance is based on:

Kategori Kecelakaan Category	2022		2021		2020	
	Kantor Office	Pabrik Plant	Kantor Office	Pabrik Plant	Kantor Office	Pabrik Plant
Berpotensi Celaka Potentially Accident	-	1	-	2	-	5
Ringan Minor Injury	-	66	-	73	-	59
Sedang Moderate Injury	-	19	-	10	-	7
Berat Major Injury	-	9	-	8	-	3
Kematian Fatality	-	-	-	-	-	-
Kerusakan Properti Property Damage	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	95	-	93	-	74

Tingkat Perpindahan Karyawan

Turnover Rate

Sepanjang tahun 2022, sebanyak 47 karyawan berhenti/keluar dari Perusahaan dengan sebab natural maupun pengunduran diri. Sesuai dengan UU 13 Ketenagakerjaan dan Peraturan Perseroan yang berlaku, karyawan berhak atas uang pisah dan/atau uang pesangon, masa kerja serta penggantian hak sesuai dengan masa kerjanya di Perusahaan.

Tingkat perpindahan karyawan ideal setiap tahun adalah di bawah 10%. Sepanjang tahun 2022, tingkat perpindahan karyawan Perseroan sebanyak 4%, begitu pula pada tahun sebelumnya, 2021 sebanyak 4% dan 2020 sebanyak 3%.

Latar belakang keluar karyawan Perseroan, mulai dari yang terbanyak adalah : berhenti setelah mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, diikuti dengan alasan lain (pensiun dini) dan meninggal dunia.

In 2022, there were 47 Employees resigned from the Company with a natural reason of resignation. According to the applicable Law No. 13 concerning Manpower and the Company Regulations, employee reserves the right to Separation Pay and/or Severance Pay, long service pay and Compensation rights pay based on service period in the Company.

The ideal employee turnover rate each year is under 10%. Throughout 2022, the Company's employee turnover rate was 4%, as well as in the previous year, 4% in 2021 and 3% in 2020.

The background of the Company's employees leaving, starting from the most are: termination upon reaching retirement age, resigning, followed by other reasons (early retirement) and death.

Tingkat Perpindahan Karyawan Turnover Rate			
Keterangan Description	Orang Person		
	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Keluar Total Employees Left	47	53	145
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Total Employee by the Year End	1030	1110	1219
Rasio Perputaran Karyawan Employee Turnover Ratio	4%	4%	3%

Jumlah dan Latar Belakang Karyawan Keluar Number and Background of Leaving Employees			
Keterangan Description	Orang Person		
	2022	2021	2020
Berhenti setelah mencapai usia pensiun Termination upon reaching retirement age	20	21	36
Mengundurkan Diri Total Employees Left	15	5	29
Meninggal Dunia Deceased	6	7	8
Lain-Lain (Pensiun Dini) Others (Early Retirement)	6	20	72
Jumlah Total	47	53	145

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibilities Related to Social & Community Development

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Commitment to Social Responsibility Related to Social and Community Development

Perseroan menjadikan masyarakat sebagai Pemangku Kepentingan khususnya yang berada di lokasi sekitar kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan karena keber-langsungan usaha Perseroan tak terlepas dari peran dan kontribusi masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat. Komitmen Perseroan telah diwujudkan melalui kontribusi kepada komunitas, amal/santunan, sponsorship dan pembangunan infrastruktur, serta iuran dana kemasyarakatan.

The Company concluded the community as stakeholders especially ones in the surrounding operational sites of the Company mainly because its business continuity is connected to roles and the contributions of the community. Therefore, the Company has the responsibility to carry out social and community development with the aim to increase the economic capability of the community. The Company's commitment has been realized through contribution to community, donations/charity, sponsorship and infrastructure development, as well as social contributions.

Dana CSR per bulan CSR funds per month	2022	2021
Januari January	82.399.440	-
Februari February	647.500	-
Maret March	3.480.000	11.130.831
April April	88.640.900	2.800.000
Mei May	33.307.595	50.723.070
Juni June	27.373.860	-
Juli July	95.738.962	38.462.688
Agustus August	11.116.000	1.526.383
September September	17.095.720	1.000.000
Oktober October	26.264.160	24.500.000
November November	6.668.000	4.500.000
Desember December	500.000	62.068.295
TOTAL	393.232.137	196.711.267

Iuran Dana Kemasyarakatan Community Contribution	2022	2021
Iuran rutin yang dilakukan setiap bulan dari dana kantor & pabrik Routine contributions made every month from office & factory funds	180.300.000	180.300.000

Pelaksanaan Inisiatif Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Implementation Of Social & Societal Development Initiatives

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Setiap pelaksanaan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan senantiasa mengupayakan memiliki peran dan kontribusi dari para pekerja lokal yang direkrut oleh Perseroan. Program ini dinilai memberikan dampak positif guna mendukung program Pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.

2. Pemasok Lokal

SPINDO memiliki banyak lokasi produksi Perusahaan yang tersebar di sejumlah wilayah di Indonesia. Wilayah operasional SPINDO mencakup Surabaya [Jawa Timur], Cikupa-Tangerang Banten, Cilegon-Banten, DKI Jakarta, Bandung [Jawa Barat], Makasar [Sulawesi Selatan] dan Samarinda [Kalimantan Timur]. Dalam operasionalnya, SPINDO selalu mengoptimalkan dan mengutamakan pemasok lokal guna mendukung jalannya operasi, khususnya pemasok yang memang sudah tersedia di lokasi tempat operasional berlangsung.

1. Use of Local Workforce

In the implementation of social and societal development, the Company always seeks to acquire the role and contribution from the local workers recruited by the Company. This program is considered will give a positive impact that will render support to the Government's program to reduce unemployment rate.

2. Local Supplier

SPINDO has numerous production sites spread out in a number of regions in Indonesia. SPINDO's area of operations includes Surabaya [East Java], Cikupa-Tangerang, Banteng, Cilegon-Banten, DKI Jakarta, Bandung [West Java], Makassar [South Sulawesi] and Samarinda [East Kalimantan]. In its operations, SPINDO constantly optimizes and prioritizes local resources in supporting its operations, in particular the existing suppliers in the operational sites.

Jumlah Pemasok Lokal Berdasarkan Lokasi [2022]
Total Local Suppliers based on Location [2022]

Wilayah Operasional Area of Operation	Jumlah Pemasok Total Supplier	Layanan Services
Surabaya, Jawa Timur East Java	155	Jasa Services
Surabaya, Jawa Timur East Java	75	Barang Goods
Surabaya, Jawa Timur East Java	6	Barang & Jasa Goods & Services
Jakarta	16	Barang / Jasa Goods / Services
Samarinda, Kalimantan Timur East Kalimantan dan Makassar, Sulawesi Selatan South Sulawesi	4	Barang / Jasa Goods / Services

3. Program Pengembangan Masyarakat

Perseroan memberikan kontribusi bagi kegiatan masyarakat yang dilakukan setiap bulannya selama tahun 2022 dalam bentuk:

1. Kontribusi kepada komunitas; Pemberian bantuan kepada komunitas masyarakat / institusi / perangkat desa di sekitar area operasional
2. Amal / Santunan; Pemberian bantuan untuk korban bencana alam dan hari raya keagamaan
3. Sponsorship
4. Pembangunan Infrastruktur kepada masyarakat

3. Community Development Program

The Company contributes to community activities which are carried out every month during 2022 in the form of:

1. Contribution to Community; Giving donations to the community or institutions / village apparatus around the operational area
2. Donations / Charity; Providing donations to victims of natural disasters and religious holidays
3. Sponsorship
4. Infrastructure Development for the Community

Program Pengembangan Masyarakat (CSR) tahun 2022 |
Community Development Program (CSR) in 2022

CSR per bulan CSR per month	Kontribusi Kepada Komunitas Contribution to Community	Amal / Santunan Donations / Charity	Sponsorship	Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development
Januari January	-	-	-	82.399.440
Februari February	-	647.500	-	-
Maret March	500.000	-	480.000	2.500.000
April April	-	79.875.400	-	8.765.500
Mei May	-	-	-	33.307.595
Juni June	500.000	4.500.000	-	22.373.860
Juli July	45.500.000	-	-	50.238.962
Agustus August	-	1.100.000	-	10.016.000
September September	-	-	-	10.606.400
Oktober October	300.000	-	-	25.964.160
November November	-	-	-	6.668.000
Desember December	500.000	-	-	-
TOTAL	47.300.000	86.122.900	480.000	259.329.237

Total Dana Program Pengembangan Masyarakat (CSR) tahun 2022 | 393.232.137

Total Community Development Program (CSR) Funds in 2022

Total Iuran Rutin Dana Kemasyarakatan per bulan | Total Monthly Contribution to Community 180.300.000

TOTAL 573.532.137

Dampak dan Pencapaian

Impact and Achievement

Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh SPINDO memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Bantuan pendidikan, keagamaan dan kesehatan yang diberikan telah disesuaikan dengan isu dan permasalahan penting yang terjadi di sekitar masyarakat. Kegiatan-kegiatan sosial tersebut juga merupakan kegiatan sosial yang terencana dan berkelanjutan karena Perseroan menyadari adanya peningkatan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Social and Societal activities carried out by SPINDO has generated positive contribution to the community. Education, religious and health aides have been aligned with the important issues occurring in the community. These social activities were planned and recurring activities because the Company realizes the increase in benefits to the community.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Pelanggan

Corporate Social Responsibilities to Customers

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Terkait Pelanggan

Social Responsibility Commitment to Customers

Dalam salah satu penetapan tujuan untuk menjalankan Misi organisasi Perusahaan, disebutkan poin mengenai “No Complaints” yang ditujukan Perseroan bagi kepuasan pelanggan. Artinya seluruh insan Perseroan diminta untuk memberikan pelayanan menyeluruh kepada para pelanggan. Persepsi yang sangat baik terhadap kinerja Perseroan diharapkan dapat menjadikan konsumen sebagai pelanggan setia terhadap produk dan layanan Perseroan.

In one of the goal setting process to implement corporate Mission, stated the point of “No Complaints” that the Company aims at customer satisfaction. Meaning all members of the organization were asked to provide a comprehensive service to the customers. Excellent perception of the Company’s performance is expected to render the consumers as customers loyal to the Company’s products and services.

Perseroan mengedepankan pelanggan sebagai Pemangku Kepentingan utama bagi keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis. Untuk itu, Perseroan secara terus menerus melakukan terobosan dan inovasi guna memberikan kemudahan layanan dan perlindungan terhadap para pelanggannya. Perseroan tidak hanya sekedar memenuhi seluruh butir yang disyaratkan dari Perjanjian kerja sama. Lebih dari itu, Perseroan akan berupaya maksimal memberikan nilai tambah bagi para pelanggan. Pelanggan harus merasa diuntungkan menjalin kerja sama dengan SPINDO.

The Company emphasizes that the customers are the key stakeholders for the continuity and sustainability of its business. For this, the Company continuously promotes breakthroughs and innovations in order to provide ease of service and protection for its customers. The Company does not simply seek to meet all conditions required in the covenant. More than that, the Company will do its utmost to provide added value to customers. Customers definitely feel benefited by working with SPINDO.

Pelaksanaan Inisiatif Pelayanan Kepada Pelanggan

Implementation of Customer Service Initiatives

Guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pelanggan, Perseroan mulai tahun 2022 menargetkan zero penalty atau nihil sanksi dalam memberikan pelayanan. Perseroan juga berkomitmen untuk menyelesaikan keluhan ataupun pengaduan sesuai dengan standar kerjasama yang telah disepakati sebelumnya.

In order to give maximum service to the customers, in 2022 the Company launched the campaign of zero-penalty target and zero sanctions in providing services. The Company is also committed to resolving complaints or grievances according to the previously agreed upon cooperation standards.



Dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen, maka Perseroan melakukan kegiatan atau program sebagai berikut:

- Manajemen proses produksi yang disiplin dan sesuai dengan target yang telah dibuat.
- Pelaksanaan pengendalian mutu (Quality Control) yang sesuai dengan prosedur guna memastikan kesesuaian produk dengan persyaratan standar yang disepakati. Hal tersebut juga berlaku bagi unit bisnis yang menghasilkan sektor jasa bagi pelanggan.
- Pendistribusian produk yang mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perseroan memastikan proses pendistribusian terlebih untuk produk-produk yang memiliki resiko tinggi bagi keselamatan dikarenakan besarnya, agar dilakukan sesuai prosedur K3.
- Informasi jasa yang faktual kepada Pelanggan. Perseroan dalam hal ini memberikan informasi faktual mengenai produk, pendistribusian ataupun jasa yang dilakukan Perseroan secara spesifik dan faktual. Selain itu Perseroan juga melakukan mekanisme pengecekan berkala di lapangan agar informasi yang disampaikan kepada Pelanggan sesuai dengan fakta di lapangan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan persepsi dan informasi antar Perseroan dan pelanggan saat kerjasama dilakukan. Keterbukaan informasi akan sangat berdampak dalam pencegahan perselisihan di kemudian hari antara Perseroan dan pelanggan atau mitra kerja
- Inovasi dan Pengembangan spesifikasi produk maupun jasa yang dihasilkan SPINDO terus menerus dilakukan sebagai upaya memberikan kepuasan bagi pelanggan termasuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan.
- Perbaikan, penyempurnaan dan inovasi yang telah dan sedang dilakukan oleh Perseroan diantaranya:
 - a. Penyesuaian investasi sesuai dengan regulasi
 - b. Selama tahun 2022, tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan atas suatu produk atau jasa yang diberikan Perseroan. Juga, tidak ada denda atas ketidakpatuhan yang berkaitan dengan produksi produk serta penyediaan jasa yang diberikan Perseroan.

In its efforts to achieve its targets which have been determined by the Management, the Company has conducted the following activities or programs:

- Discipline and on-target production management has been established.
- Implementation of Quality Control examination process in accordance with the procedures is to ensure the quality of the product is consistent with the standard requirements. This goes as well for business units that provide services to customers.
- Product distribution activity emphasizes the Occupational Safety and Health (OSH) aspect. The Company will ensure the distribution process is aligned with OSH procedures mainly for the products that have higher risk rates for safety due to the magnitude of its size.
- Factual service information to the customers. In this aspect, the Company provides factual information pertaining to products, distribution activity or services rendered by the Company in specific and factual. The aim is to aver misperception and misinformation between the Company and the customers under an active agreement. Information disclosure will greatly impact the prevention of future disputes between the Company and the customers or work partners.
- Innovation and Development of product and service specification provided by SPINDO are continuous priorities as an effort to render satisfaction for the customers in which include as well the aspect of improvement and refinement.
- Improvement, refinement and innovation that has been and being conducted includes:
 - a. Investment adjustment according to the regulations
 - b. In 2022, there were no incidents of noncompliance with the laws and regulations over a product or service provided by the Company. Also, there were fines imposed for noncompliance related to the production of goods and services by the Company.

Tata Kelola Pengaduan Konsumen

Customer Complaint Management

Penanganan Keluhan Pelanggan diatur dalam sebuah Prosedur Penanganan Keluhan, dimana adanya panduan dalam menangani keluhan pelanggan, yaitu melalui pedoman FAQ (Frequently Asked Questions). Perseroan juga melakukan pembaharuan secara terus menerus di setiap tahun, mengacu kepada Standard Operating Procedure (SOP) yang ditetapkan Perseroan mengenai pengelolaan pengaduan/keluhan. Atas hal tersebut Perseroan akan memberikan tanggapan/respon atas pertanyaan dan atau keluhan para Pemangku Kepentingan pada buku tamu situs web elektronik Perseroan selambat-lambatnya 1x24 jam maupun pemberitahuan langsung dari pelanggan melalui personil Sales yang bertanggungjawab.

Adapun mekanisme pengelolaan pengaduan/keluhan tersebut didahului dengan penerimaan pertanyaan/keluhan dari Pemangku Kepentingan, melakukan verifikasi dengan unit terkait guna mendapatkan informasi lebih lanjut, selanjutnya menyampaikan jawaban atau penanganan keluhan diberikan kepada Pemangku Kepentingan. Sebagai Penanggung Jawab dalam pengelolaan pengaduan pelanggan di Perseroan adalah Divisi Sales. Sepanjang 2022, tidak terdapat pengaduan yang bersifat material kepada Perseroan.

The handling of customers' complaints is regulated in the Complaint Handling Procedures in which consists of FAQ guidelines. The Company also carries out continuous updates each year by referring to the Standard Operating Procedure (SOP) established by the Company concerning complaint management. The Company will provide response to any queries and or complaints from stakeholders in the guest book section of the Company's website within at least 1x24 hours or through direct notification from the customers to the Salesperson in charge.

The mechanism of complaints/grievances management is preceded by the receipt of complaints from Stakeholders followed by a verification process with the relevant unit in order to obtain further information, and then address the complaint response to the Stakeholders. The person in charge of managing customer complaints in the Company is the Sales Division. Throughout 2022, there were no material complaints against the Company.

Referensi Reference

Referensi SEOJK No.30/SEOJK.04/2016: Laporan Tahunan Perusahaan Public Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016: Annual Report & Public Company			
No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Bentuk Laporan Tahunan annual report form			

- Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.
The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.
- Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.
The Annual Report presented in the form of a printed document, printed on lightcolored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced in good quality.
- Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.
The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document that is an Annual Report that has been converted in pdf format.

Isi Laporan Tahunan contents of the annual report			

- Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:
The Annual Report contains at least information about:

1. Ikhtisar data keuangan penting;	1. Overview of important financial data;
2. Informasi saham (jika ada);	2. Shares information (if any);
3. Laporan Direksi;	3. Directors' Report;
4. Laporan Dewan Komisaris;	4. Report of the Board of Commissioners;
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	5. Profile of Issuer or Public Company;
6. Analisis dan pembahasan manajemen;	6. Management analysis and discussion;
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	7. Governance of Issuers or Public Companies;
8. Tanggung jawab sosial & lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	8. Social & environmental responsibilities of the Issuer or Public Company;
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	9. Annual audited financial statements; and
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	10. Statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report;
- Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;
The Annual Report can present information in the form of images, graphics, tables, and/or diagrams by including clear title and/or information, so that it is easy to read and understand.

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
3.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: <i>Summary of Important Financial Data contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or from the start of the business if the Issuer or Public Company performs its business activities in less than 3 (three) years, at least contains:</i>	1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan /penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 1. Income/sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; 7. Profit (loss) per share; 8. Amount of assets; 9. Total liabilities; 10. Amount of equity; 11. Ratio of profit (loss) to total assets; 12. Ratio of profit (loss) to equity; 13. Ratio of profit (loss) to income/sales; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Ratio of liabilities to total assets; and 17. Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.	03-05
4.	Informasi Saham <i>Share information</i>	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jumlah saham yang beredar; b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; Share information (if any) contains at least: 1) Shares that have been issued for each quarter (if any) which are presented in a comparative form for the last 2 (two) financial years, at least include: a) Number of outstanding shares; b) Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) The highest, lowest and closing share price are based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) Trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by an Issuer which is a Public Company whose shares are listed or not listed in the Stock Exchange; Information in letter b), letter c), and letter d) is only disclosed if the Issuer is a Public Company and its shares are listed in the Stock Exchange;	07-08
		2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) Ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: 2) In the event of a corporate action, such as a stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the share nominal value, the share information as referred to in number 1) adds an explanation of at least:	09-11

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
		a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; a) Date of implementation of corporate action; b) Stock split ratio, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in share nominal value; c) Number of outstanding shares before and after corporate actions; and d) Share prices before and after corporate actions;	
5.	Dalam hal terjadipenghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan <i>In the event of a temporary suspension of stock trading (suspension) and / or the elimination of delisting in the financial year, the Issuer or Public Company explains the reason for the temporary termination of stock trading (suspension) and/or the delisting of the delisting; and</i>		Tidak Terjadi Not Occur
6.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; <i>In the event that the suspension of stock trading (suspension) and/or the elimination of delisting as referred to in number 3) continues until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company explains the actions taken to resolve the suspension of stock trading (suspension) and/or deletion of the delisting;</i>		Tidak Terjadi Not Occur
7.	Laporan Direksi Board of Directors' Reports	Memuat: 1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Gambaran tentang prospek usaha; 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). Contains: 1) A brief description of the performance of the Issuer or Public Company, at least includes: a) Strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) Comparison between the results achieved and those targeted; and c) Constraints faced by the Issuer or Public Company; 2) Description of business prospects; 3) Implementation of governance of the Issuer or Public Company; and 4) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes (if any).	26-33

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description		Halaman Page
8.	Laporan Komisaris <i>Board of Commissioners' Reports</i>	Memuat: 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	Contains: 1) Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company; 2) Supervision of the strategy implementation of the Issuer or Public Company; 3) A view of the business prospects of the Issuer or Public Company compiled by the Board of Directors; 4) Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company; 5) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes (if any); and 6) Frequency and method of giving advice to members of the Board of Directors.	14-19

Profil Perusahaan | Company Profile

1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; <i>Name of the Issuer or the Public Company including if there is changes in name, reason of change, and effective date of name change in the financial year;</i>	40
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Access to Issuer or Public Company including the branch office or the representative office that made it possible for the public to obtain information on Issuer or Public Company;</i>	41
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Brief history of the Issuer or Public Company;</i>	42-43
4.	Visi dan Misi emiten atau Perusahaan publik; <i>Vision and Mission of the Issuer or Public Company;</i>	44
5.	Kegiatan usaha menurut AD terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>Business activities according to the last articles of association, business activities conducted in the financial year and type of goods and/or service produced.</i>	48-55
6.	Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 tingkat di bawah Direksi disertai dengan nama dan jabatan. <i>The organizational structure of the Issuer or Public Company in a chart, at least up to one level under the Board of Directors which includes the names and positions.</i>	64-65

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
7.	Profil Direksi: <i>Profile of the Board of Directors</i>	Informasi memuat: Information contains: a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; a) Name and position according to duties and responsibilities; b) Foto terbaru; b) Recent photograph; c) Usia; c) Age d) Kewarganegaraan; d) Citizenship e) Riwayat pendidikan; e) Educational Background f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: f) Job history, including information: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 1) Legal basis of appointment as a member of the Board of Directors with the concerned Issuer or Public Company; 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 2) Double positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member and other positions (if any); and 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 3) Work experience along with the time period both inside and outside of the Issuer or Public Company; g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan g) Education and/or training that members Board of Directors have followed in order to improve their competence in the financial year (if any); and h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; h) Affiliate Relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and main shareholders (if any) including the name of the affiliated party;	34-38
8.	Profil Dewan Komisaris: <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	Informasi memuat: Information contains: a) Nama; a) Name; b) Foto terbaru; b) Recent photograph; c) Usia; c) Age d) Kewarganegaraan; d) Citizenship e) Riwayat pendidikan; e) Educational Background f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: f) Job history, including information: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (1) Legal basis of appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuers or a Public Company that is concerned; (2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) Legal basis of first time appointment as the member of the Board of Commissioners who is also an Independent Commissioner of the Issuer or a Public Company that is concerned; (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Double positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; (4) Work experience along with the time period both inside and outside of the Issuer or Public Company; g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); g) Education and/or training that the members Board of Commissioners have followed in order to improve their competence in the financial year (if any);	20-24

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
		h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	h) Affiliate Relations with other members of the Board of Commissioners and main shareholders (if any) including the name of the affiliated party; and i) Statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served longer than 2 (two) period (if any);
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; <i>In the event of a change in the composition of members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners which occurs after the financial year ends up to the deadline Submission of Annual Reports, the arrangement listed in The Annual Report is an arrangement member of the Board of Directors and/or the recent members of the Board of Commissioners and the previous;</i>		19, 141-142
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; <i>Number of employees and description distribution of education and age levels employees in the financial year;</i>		75
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku; <i>Name of shareholders and percentage ownership at the end of the financial year;</i>	Mencakup antara lain : a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	Includes among others: a) Shareholders who own 5% (five percent) or more of the Issuer's or the Company's public shares; b) Members of the Board of Directors and members the Board of Commissioners who own the Issuer's or the Company's public shares; and c) Shareholders group community, namely a group of shareholders that have less than 5% (five percent) of the Issuer's shares or the Public Company's;
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi; <i>Number of shareholders and percentages ownership per the end of the financial year based on the classification;</i>	Mencakup antara lain : a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) Kepemilikan individu asing;	Includes among others: a) Ownership of the local institutions; b) Ownership of the foreign institutions; c) Ownership of the local individual; and d) Ownership of the foreign individuals;
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; <i>Information about main and controlling shareholders of the Issuer or the Public Company, both direct and indirect, up to the individual owners, which are presented in the form schema or chart;</i>		76-77

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; <i>Name of the subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or the Public Company have joint control of the entity, together with percentage of share ownership, business fields, total assets, and operating status of the Issuer or Public Company (If any); For subsidiaries, information is added regarding the address of the subsidiaries.</i>		55, 78
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); <i>Chronology of stock listing, amount shares, nominal value, and bid price from the beginning of the recording until the end of the year books and names of Stock Exchanges where shares of the Issuer or Public Company are listed (If any);</i>		43, 46
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); <i>Chronology of the recording of other securities besides Securities that are referred in numbers 15), which contain at least the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid value, and rating Securities (if any);</i>		46
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; <i>Name and address of the institution and /or capital market supporting professions;</i>		79
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan <i>In the case of a supporting profession of the capital market that provides services in a periodical manner to the Issuer or the Public Company, information about services provided, commissions (fees), and assignment period is disclosed; and</i>		79, 202
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), <i>Awards and / or certifications accepted by the Issuer or the Public Company both national scale and international in the last financial year (If any)</i>		06, 56-57

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Analisa & Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion & Analysis on Company's Performance			
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Operational review per operating segment according to the type of industries of the Issuer or Public Company;</i>	Mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; dan c) Profitabilitas; Concerning: a) Production, which includes process, capacity and its development; b) Revenue/sales; and c) Profitability	48-52 101-104
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut. <i>Comprehensive financial performance includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the cause of existence changes and impacts of change.</i>	Mencakup antara lain : a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) Kepemilikan individu asing; Includes among others: a) Ownership of the local institutions; b) Ownership of the foreign institutions; c) Ownership of the local individual; and d) Ownership of the foreign individuals;	105-112
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>Ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;</i>		110
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>Collectability of the Issuer or receivables of the Public Company by presenting relevant ratio calculation.</i>		111
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; <i>Capital structure and management policy on capital structure (capital structure) accompanied by the basis determination of the said policy;</i>		111-113
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal; <i>Discussion on material commitment for capital goods investment;</i>	Penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; At least explanation includes: a) the purpose of the commitment; b) the expected source of funds to fulfill the said bond; c) the currency that becomes denomination; and d) steps planned by the Issuer or the Public Company to mitigate the risk from foreign currency position;	114
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir; <i>Discussion on capital goods investment which is realized in the latest financial year;</i>	Meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; Includes: a) Type of capital goods investment; b) The purpose of investing in capital goods; and c) Value of investment in capital goods issued;	114
8.	Informasi & fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); <i>Information & material facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);</i>		114

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; <i>Business prospects of the Issuer or the Public Company that is associated with industrial conditions, the economy in general and international markets accompanied by quantitative data supported from trustworthy sources;</i>		115-116
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi). <i>Comparison between target / projection in the beginning of the financial year and the achieved results (realization).</i>		114
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang; <i>The target / projection that the Issuer or the Public Company wants to achieve for 1 (one) coming year;</i>	Mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (capital structure); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	About: a) Income/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure (capital structure); d) Dividend policy; or e) Other things considered important for the Issuer or Public Company
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; <i>Marketing aspects of goods and / or services of the Issuer or Public Company, at the very least about the marketing strategies and market share;</i>		84-95
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada) <i>Description of the dividends in the last 2 (two) financial years (if any)</i>	Memuat: a) Kebijakan dividen; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	Consists of: a) Dividend policy; b) Date of the dividend payment and / or the distribution date of the non-cash dividends; c) Total dividends per share (cash and / or non-cash); and d) Amount of paid dividends in a year
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum <i>Realization of the use of the IPO Proceeds</i>	Memuat: a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	Consists of: a) During the financial year, the Issuer has the obligation to submit a realization report of the use of funds, then disclosed the realized cumulative use of IPO proceeds up to the end of the fiscal year; and b) In the event of a change in the use of funds as regulated in the Authority Financial Services Regulations about Realization Report on the Use of Funds Results from the Public Offering, in that case, the Issuer explains the changes.

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku; <i>Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/acquisition, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliates transactions, and transactions that involve a conflict of interest, which happened in the fiscal year;</i>	Memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) Pemenuhan ketentuan terkait; Consists of: a) Date, value, and the transaction objects; b) Name of the parties conducting the transaction; c) Nature of the Affiliate relationship (if any); d) Explanation of reasonableness of the transaction; and e) Compliance with relevant provisions;	117
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan <i>Changes in the regulatory provisions that influence the legislation significant to the Issuer or Public Company and its impact on the financial statements (if any); and</i>		118-120
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); <i>Changes in accounting policies, reasons and the impact on financial statements (If any);</i>		118

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

1.	Direksi <i>Board of Directors</i>	Mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) Prosedur, dasar penetapan, struktur and besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	a) Duties and responsibilities each member of the Board of Directors; b) Statement that the Board of Directors has a Directors' guideline or charter (charter); c) Procedures, basis for the stipulation, structure and magnitude of the remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration and the performance of the Issuer or the Public Company; d) Policy and implementation of the frequency of the Board of Directors meetings, including joint meetings with the Board Commissioners and the attendance rate of the members of the Board of Directors in the said meeting; e) Information about the GMS' decisions in the last 1 (one) year include: (1) A GMS decision realized in the fiscal year; and (2) Reasons in the event that there are decisions that haven't been realized; f) Information about decisions The GMS in the financial year includes: (1) A GMS decision realized in the fiscal year; and (2) Reasons in the event that there are decisions that haven't been realized; and g) Assessment of the performance of the committee that supports the Board of Directors' duties;	157-168

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description		Halaman Page
2.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan; dan (3) Pihak yang melakukan penilaian; f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; (3) Dewan Pengawas Syariah, bagi (Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Tugas dan tanggungjawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	Includes among others: a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) Statement that the Board of Commissioners has a guideline or a charter; c) Procedures, basis for the stipulation, structure, and magnitude of the remuneration of each member of the Board of Commissioners; d) Policy and implementation of the frequency of the Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Board Directors and the attendance rate of the members of the Board of Commissioners in the said meeting; e) Policies of the Issuer or the Public Company on the performance assessment of the members of the Board of Directors and Commissioners, and their implementation, which at least include: (1) Implementation procedures of the performance assessment; (2) Criteria used; and (3) Parties who did the assessment; f) Performance assessment of the committee that supports the duties of the Board of Commissioners; and g) In the case of the Board of Commissioners did not form a Nomination and Remuneration Committee, the least information containst: (1) Reasons of not forming the committee; and (2) Nomination and remuneration procedures that have been carried out during the financial year; (3) Sharia Supervisory Board, for the Issuer or Public Company that are running business activities based on the sharia principles as stated in the articles of association, at least contains: a) Name; b) Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and c) Frequency and methods of giving advices and suggestions, as well as complete supervision of the Sharia Principles in the Capital Market toward the Issuer or the Public Company;	148-156
3.	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dalam ke-anggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	Includes among others: a) Name and position within the committee membership; b) Age; c) Citizenship; d) Educational history; e) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as a committee member;	176-184

Kriteria Criteria	Penjelasan Description		Halaman Page
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) Pernyataan independensi Komite Audit; h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	(2) Double positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if there is); and (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period and tenure of the Audit Committee members; g) Statement of independence of the Audit Committee; h) Policy and implementation of the frequency of the Audit Committee meetings and attendance rate of the Audit Committee members; i) Education and / or training which have been done in the fiscal year (if any); and j) Implementation of the Audit Committee's activities in the financial year is appropriate for those listed in the guidelines or charter (charter) of the Audit Committee	
4. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: <i>Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, includes:</i>	Mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Uraian tugas dan tanggung jawab; h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) Pernyataan independensi komite; j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	Includes among others: a) Name and position within the committee membership; b) Age; c) Citizenship; d) Educational history; e) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as a committee member; (2) Double positions, either as a member of the Board Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if there is); and (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period and tenure of the committee member; g) Description of duties and responsibilities; h) Statement that it has a committee guideline or charter (charter) committee; i) Statement of independence of the committee; j) Policy and implementation of the frequency of the committee meetings and the rate of attendance of the committee members; k) Education and / or training which has been done in year book (if any); and l) A brief description of the implemented committee's activities in the fiscal year;	Tidak ada None

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description		Halaman Page
5.	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Mencakup antara lain: a) Nama; b) Domisili; c) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) Riwayat pendidikan; e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	Includes among others: a) Name; b) Domicile; c) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) Work experience and the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; d) Educational history; e) Education and / or training that has been done in the financial year; and f) A brief description of the implementation regarding the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	186-196
6.	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	Mencakup antara lain: a) Nama kepala Unit Audit Internal; b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur & kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	Includes among others: a) Name of the Head of the Internal Audit Unit; b) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as the Head of the Internal Audit Unit; and (2) Work experience and the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; c) Qualifications or certifications as an internal audit profession (If there is); d) Education and / or training that has been done in the financial year; e) Structure & position of the Internal Audit; f) Description of duties and responsibilities; g) Statement that it has an Internal Audit's guideline or charter (charter); and h) A brief description of the implemented duties of the Internal Audit Unit in the fiscal year;	197-201
7.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik <i>Description of the internal control system (internal control) applied by the Issuer or the Public Company</i>	Mencakup antara lain: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	Includes among others: a) Financial control and operations, and compliance with the other legislations; and b) Review of the effectiveness of the internal control system;	204-205
8.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik <i>The risk management system applied by the Issuer or the Public Company</i>	Mencakup antara lain: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik.	Includes among others: a) General description of the Issuer or the Public Company's risk management system; b) Types of risks and management methods; and c) Review of the Issuer or the Public Company's risk management effectiveness.	206
9.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) <i>Important case faced by the Issuer or the Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners (if any)</i>	Mencakup antara lain: a) Pokok perkara/gugatan; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	Includes among others: a) Principal case/claim; b) Case settlement status/claim; and c) Impact on conditions of the Issuer or Public Company;	210

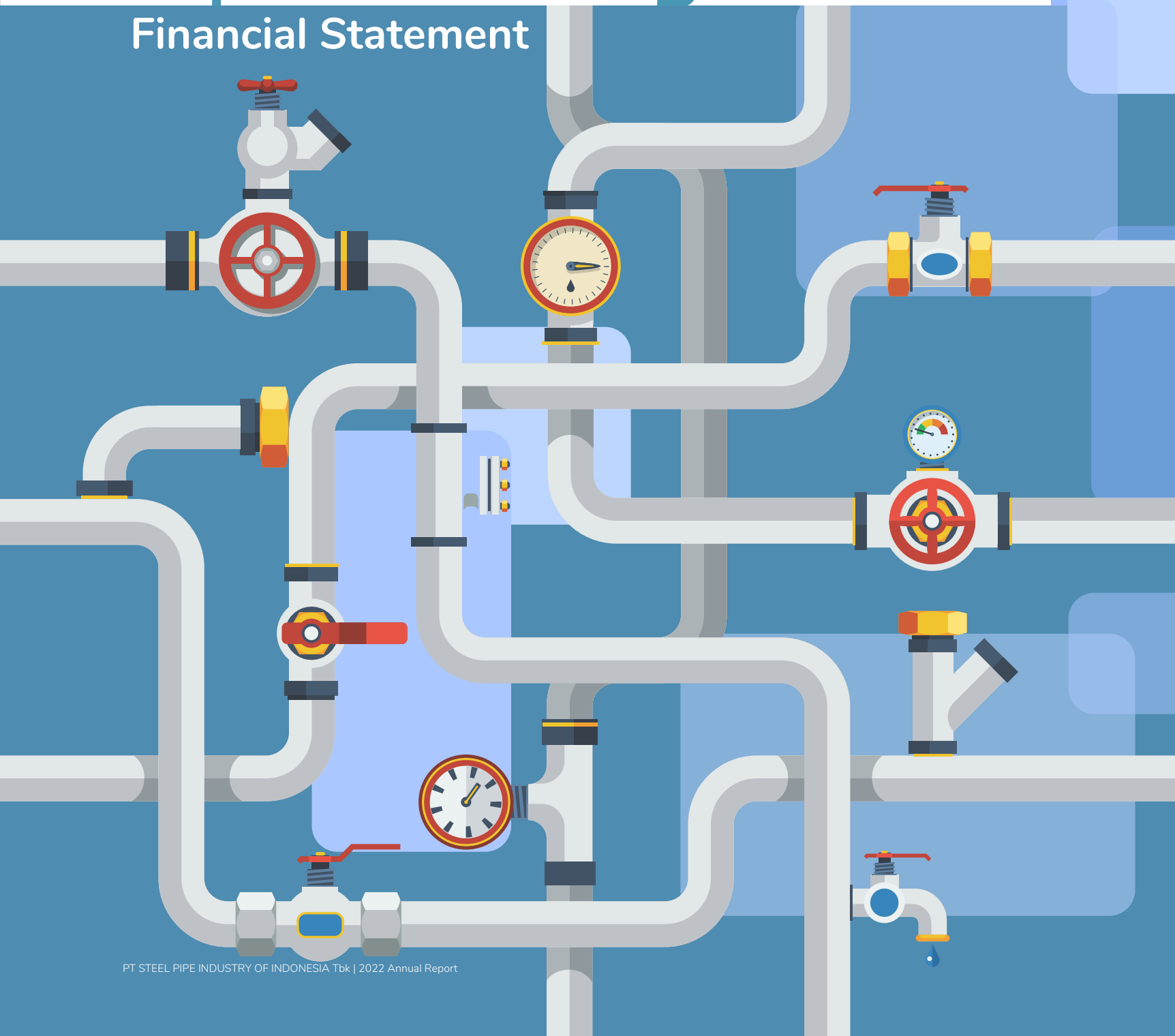
	Kriteria Criteria	Penjelasan Description		Halaman Page
10.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); <i>Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authorities and other authorities in the financial year (if any);</i>			210
11.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), <i>Description of the employees and/ or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any)</i>	Mengenai: a) Jumlah saham dan/atau opsi; b) Jangka waktu pelaksanaan; c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) Harga pelaksanaan;	Concerning: a) Number of shares and / or options; b) Implementation period; c) Requirements for employees and / or the management that are entitled; and d) Exercise Price;	Tidak ada None
12.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), <i>Description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company (if any).</i>	Meliputi: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; b) Perlindungan bagi pelapor; c) Penanganan pengaduan; d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) Tindak lanjut pengaduan;	<i>Includes:</i> a) How to submit violation reports; b) Protection for the informants; c) Complaint handling; d) The party that manages its complaints; and e) Results of the handling of complaints, at least include: (1) Number of complaints submitted and proceeded during the fiscal year; and (2) Follow up of the complaints;	215-220
13.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas <i>Implementation of the Corporate Governance by an Issuer or a Public Company that issues Equity</i>	Meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	<i>Includes:</i> a) Statement of recommendations that have been implemented; and /or b) Explanation of recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative implementations (if any);	221-236
14.	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan <i>Information regarding social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, type of programs, and the costs spent</i>	Mencakup : a) Lingkungan hidup, antara lain: (1) Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; (2) Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (3) Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (4) Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	<i>Includes:</i> a) The environment, includes: (1) Use of materials and environmentally friendly energy that can be recycled; (2) Waste treatment system of the Issuer or the Public Company; (3) Complaint mechanism regarding environmental problems; and (4) Certifications in the environmental field which are owned;	248-249
		b) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) Kesenjangan gender & kesempatan kerja; (2) Sarana dan keselamatan kerja; (3) Tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan; (4) Tingkat kecelakaan kerja; (5) Pendidikan dan/atau pelatihan; (6) Remunerasi; dan (7) Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	b) Labor practices, health and safety work, include: (1) Gender equality and employment opportunities; (2) Work facilities and safety; (3) Turnover rate of the employees; (4) Work accident rate; (5) Education and/or training; (6) Remuneration; and (7) Complaint mechanism involving labor issues;	250-260

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
	c) Pengembangan sosial dan ke- masyarakatan, antara lain: (1) Penggunaan tenaga kerja lokal; (2) Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) Perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) Bentuk donasi lainnya; dan (5) Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	c) Social community development, includes: (1) Use of local labor; (2) Empowering the community around the Issuer or the Public Company, through the use of raw materials produced by the community or providing education; (3) Repair of facilities and social infrastructure; (4) Other forms of donations; and (5) Communication regarding policies and anti corruption procedures in the Issuer or the Public Company, as well as anti corruption training (if any);	260-263
	d) Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: (1) Kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) Informasi barang dan/atau jasa; dan (3) Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	d) Responsibility for goods and / or services, includes: (1) Health and safety of the consumers; (2) Information on goods and/or services; and (3) Means, amounts and upper countermeasures regarding the consumer complaints.	263-265
15.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; <i>The Sustainability Report referred to in must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;</i>		Memiliki Laporan Keberlanjutan Have a Sustainability Report
16.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. <i>The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority.</i>		Bab 7 Laporan Tahunan Chapter 7 Annual Report
17.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyata- an anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. <i>Statements of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report are prepared according to the format of Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning Responsibility for Annual Reports.</i>		Bab 7 Laporan Tahunan Chapter 7 Annual Report



Laporan Keuangan

Financial Statement



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

The Board of Commissioners' & The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk / SPINDO tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the 2022 Annual Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk / SPINDO have been presented completely and we are thus fully responsible for the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truthfully.

Surabaya, April 2023

Surabaya, April 2023

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



MAKMUR WIDJAJA
Komisaris Utama | President Commissioner
Komisaris Independen | Independent Commissioner



ENDANG FIFI SUSANTO
Komisaris | Commissioner



INGEWATI / KONG AY ING
Komisaris | Commissioner



WELLY TANTONO
Komisaris Independen | Independent Commissioner

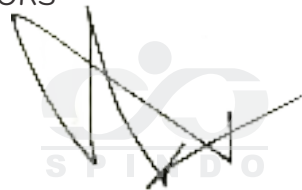


BING HARTONO POERNOMOSIDI
Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



IBNU SUSANTO
Direktur Utama | President Director



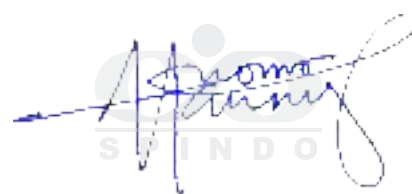
TEDJA SUKMANA HUDIANTO
Wakil Direktur Utama | Vice-President Director



SOEDIARTO SOERJOPRAHONO
Direktur | Director



TIKMAN UTOMO
Direktur | Director



THE, HANNY PURNOMO
Direktur | Director

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022/
*As of and For the Year Ended December 31, 2022***

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022		<i>Consolidated Financial Statetement As of and For the Year Ended December 31, 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 123	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	124 – 130	<i>Supplementary Information</i>



PT. STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA, Tbk.

Headquarter

W. Kalibuwah 189-191, Surabaya 60173, East Java, Indonesia
 P : +6231 532 0921, 531 6921, 532 0320, 535 3290
 F : +6231 531 0712, 532 0700, 545 8122
 E : marketing@spindo.co.id
 www.spindo.com

SPINDO Jakarta Office (SJO)

Gedung Baja, Lt. 7
 Jl. Pangeran Jayakarta 55, Jakarta 10730, Indonesia
 P : +6221 6231 3502 (4 lines)
 F : +6221 624 0313
 E : marketing.sjo@spindo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned*

**DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 31 DECEMBER 2022,
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARY**

Nama/Name

Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Domiciled at

Jabatan/Title

Nama/Name

Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Domiciled at

Jabatan/Title

Ibma Susanto

Jalan Pangeran Jayakarta 55, Jakarta

Jalan Taman Golf Timur 1, B. 1, 25 Jakarta

Direktur Utama/President Director

Tedja Sukmana Hudianto

Jalan Kalibuwah 189-191, Surabaya

Jalan Iman Bonjol 122, Surabaya

Wakil Direktur Utama/Represent of President Director

menyatakan bahwa/certify that:

1. Kami Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
 b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of The Consolidated financial statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and Subsidiary.
2. The Entity's consolidated financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All material information has been fully and correctly disclosed in The Entity's Consolidated Financial Statements.
 b. The Entity's Consolidated financial statements do not contain any improper material information or fact and do not omit any material information or fact.
4. We are responsible for the Entity internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Surabaya, 30 Maret 2023/Surabaya March 30, 2023

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
 (SPINDO)
 REPRESANTATIF
 SURABAYA
 011-5320921

Ibma Susanto

Direktur Utama/President director

Tedja Sukmana Hudianto

Wakil Direktur Utama/
 Represent of President Director

- Factory:
- W. Rungkut Industri 1 / 28-32, Surabaya 60290, East Java, Indonesia
 - W. Rungkut Industri 4 / 10, Surabaya 60290, East Java, Indonesia
 - Os. Warugunung - Kec. Karangasem, Surabaya 60221, East Java, Indonesia
 - W. Kalibuwah - Os. Cengkeringmelang, Kec. Baji, Ponorogo, East Java, Indonesia
 - Kawasan Industri Matrakawong, Jl. Aklia Raya Blok P2, Desa Belungmelang, Karangasem 61161, West Java, Indonesia
 - E. Pahlawan No. 18 Cengkeringmelang, Sidoarjo, Jawa Timur



Hal Audit Utama - Lanjutan
Penyisihan penurunan nilai persediaan

Mengacu Catatan 3g (untuk kebijakan akuntansi) dan Catatan No 8 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup tidak melakukan penyisihan untuk persediaan usang dan atau lambat pergerakannya pada tanggal 31 Desember 2022.

Grup memiliki nilai persediaan yang signifikan dan pertimbangan Manajemen yang signifikan diambil sehubungan dengan pengelompokan persediaan menjadi usang dan atau bergerak lambat yang oleh karenanya diperlukan sebagai penyisihan. Estimasi dilibatkan dalam mencapai penyisihan terhadap biaya perolehan sehubungan dengan persediaan yang usang dan atau bergerak lambat untuk sampai pada penilaian berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Mengingat tingkat pertimbangan Manajemen yang signifikan dan estimasi yang terlibat ini dianggap sebagai hal audit utama.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengidentifikasi adanya pipa baja yang bergerak lambat sebagaimana ditunjukkan oleh kode produk, misalnya tahun produksi.

Namun, Manajemen menekankan bahwa sifat produk pipa baja, memiliki produk yang berumur panjang, tak lekang waktu bahkan hingga 10-50 tahun, dengan biaya pembersihan yang tidak signifikan.

Lambatnya perputaran produk pipa baja tersebut disebabkan oleh beberapa pengiriman produk pipa baja yang tidak mengikuti alur masuk pertama keluar pertama secara fisik karena adanya permintaan pelanggan yang mendesak akan pipa baja yang harus segera dipenuhi.

Dengan demikian, Manajemen berkesimpulan bahwa produk pipa baja tersebut bukan merupakan produk usang melainkan bergerak lambat, dan tidak ada penyisihan yang perlu dibuat.

Respons kami mencakup prosedur:

1. Mendiskusikan dengan Manajemen dan Pihak yang Bertanggung jawab atas Tata Kelola terkait penyisihan untuk produk pipa baja yang lambat perputarannya.
2. Mengevaluasi kesesuaian asumsi yang digunakan berdasarkan pengetahuan dan informasi kami tentang klien dan industri.

Key Audit Matters - Continued
Allowance of impairment of inventories

Refer to Note 3g (accounting policy) and note 8 to the Consolidated Financial Statements.

The Group has not provided allowance for obsolete and or slow-moving inventory in arriving as at December 31, 2022.

The Group has significant amount of inventory and significant Management judgment are taken with regard to categorization of inventories into obsolete and or slow moving which therefore be considered provision. Estimates are then involved in arriving at provisions against cost in respect of obsolete and or slow-moving inventories to arrive at valuation based on lower of cost and net realizable value.

Given the level of significant Management judgments and estimates involved this is considered to be a key audit matter.

As of December 31, 2022, the Group has identified that there are slow-moving steel pipes as indicated by the code of the product such as year of production.

However, the Management emphasizes that the nature of the steel pipe product, has a long live product, timeless even up to 10-50 years, with insignificant cleaning costs.

The slow-moving steel pipes products are caused by several shipments of steel pipes products do not follow the flow of the first in first out physically due to urgent customers demand for steel pipes that must be fulfilled immediately.

Accordingly, the Management concludes that the steel pipe products are not obsolete product rather than slow moving, and no provisions are made.

Our response included the procedures:

1. Discussion with the Management and Those Charged with Governance with regard to the provision of slow-moving steel pipes products.
2. Evaluating the appropriateness of the assumptions used based on our knowledge and information of the client and the industry.

Hal Audit Utama - Lanjutan

3. Permintaan laporan persediaan produk pipa baja yang lambat perputarannya dan pipa baja produksi baru yang tersedia digudang pada tanggal pelaporan.
4. Permintaan surat jalan atas penjualan produk pipa baja yang lambat perputarannya dan pipa baru setelah tanggal pelaporan.
5. Melakukan verifikasi harga jual pada faktur penjualan untuk produk pipa baja yang lambat perputarannya dan yang produksi baru setelah tanggal pelaporan untuk meyakinkan bahwa persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters - Continued

3. Request for reports on the slow-moving steel pipes products and newly produced steel pipes products available in warehouse as of reporting date.
4. Request for delivery notes for the sale of slow moving and newly produced steel pipes products subsequent to the reporting date.
5. Verify the selling price from the sales invoice for the slow moving and newly produced steel pipes products subsequent to the reporting date to ensure whether inventories were stated at lower of cost or net realizable value.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements - Continued

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – Lanjutan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements – Continued

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – Lanjutan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements – Continued

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

**Tan Siddharta**

Ijin/License: AP.0111

30 Maret 2023/*March 30, 2023*

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	3d,3e,3r,5,34			
Kas dan bank	37,38,39,40	50.178	50.092	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3e,6,37,38,39	1.121.111	972.698	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,6,34,37,38,39	38.750	46.886	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3e,7,38	1.705	1.618	Third parties
Persediaan	3g,8	3.095.377	3.243.760	Inventories
Pajak dibayar di muka	3s,35a	62.349	68.872	Prepaid taxes
Uang muka	9	21.760	29.640	Advances
Biaya dibayar di muka	3h,10	10.180	9.123	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		4.401.410	4.422.689	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
				Estimated claims for
Taksiran pajak penghasilan	3s,4d,35d	82.939	-	tax refund
Piutang pihak berelasi	3e,3f,34,38,39	7	7	Due from related parties
Investasi	3l,11	32.452	30.218	Investments
Aset tetap	3i,3m,4b,12	2.471.517	2.214.814	Property, plant and equipment
Properti investasi	3j,4b,13	9.067	9.067	Investment properties
Aset takberwujud-neto	3k,14	8.347	13.922	Intangible asset-net
Uang muka	9	396.339	401.789	Advances
Aset tidak lancar lainnya	15	3.853	4.816	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.004.521	2.674.633	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		7.405.931	7.097.322	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
31 DESEMBER 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION - Continued
DECEMBER 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,16,37,38,39	2.069.716	1.838.460	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3e,17,37,38,39	258.311	386.320	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,17,34,37,38,39	974	1.508	Related parties
Utang pajak	3s,4d,35c	1.602	118.666	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3e,3f,18,38	19.591	18.129	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		21.296	17.869	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	3e,3f,19,38	9.547	16.641	Other current liabilities
Utang jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term loan net of current maturities liabilities:
Bank	3e,20,37,38,39	88.330	154.064	Bank
Sewa pembiayaan	3e,3n,20,37,38,39	22.532	9.846	Finance leases
Utang obligasi	21,38,39	15.000	101.000	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	22,38,39	100.000	99.000	Sukuk ijarah payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.606.899	2.761.503	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term loan - net of current maturities :
Bank	3e,20,37,38,39	708	89.038	Bank
Sewa pembiayaan	3e,3n,20,37,38,39	39.351	20.912	Finance leases
Utang obligasi	21,38,39	184.000	49.000	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	22,38,39	101.000	51.000	Sukuk ijarah payable
Utang pihak berelasi	3e,3f,34,38,39	6.205	6.205	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	3s,4d,35e	208.440	176.451	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4e,23	114.793	155.481	Liabilities for employees benefits
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik	3n,20	-	619	Deferred gain on sale and leaseback
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		654.497	548.706	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.261.396	3.310.209	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
31 DESEMBER 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION - Continued
DECEMBER 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 17.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.185.992.035 saham	24	718.599	718.599	Capital stock - par value Rp 100 per share (full amount) Authorized capital - 17,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 7,185,992,035 shares
Tambahan modal disetor - neto	3p,25	500.880	500.880	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 120.651.300 saham	3u,24	(12.065)	(12.065)	Treasury stocks - 120,651,300 shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		20.000	10.000	Appropriated
Tidak Dicadangkan		1.715.948	1.483.676	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	26	1.201.112	1.085.951	Other equity components
Sub jumlah		4.144.474	3.787.041	Sub total
Kepentingan non-pengendali	3c	61	72	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		4.144.535	3.787.113	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.405.931	7.097.322	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	3q,27	6.255.945	5.378.808	SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	3q,28	(5.497.334)	(4.258.794)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		758.611	1.120.014	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	3q,29	154.567	136.284	Other income
Beban penjualan dan distribusi	3q,30	(138.190)	(196.518)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	3q,31	(124.364)	(190.510)	General and administrative expense
Beban keuangan	3q,32	(200.744)	(174.578)	Financial expenses
Beban lain-lain	3q,33	(56.649)	(35.290)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		393.231	659.402	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK:	3s,4d,35			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE):
Kini		(87.874)	(160.417)	Current
Tangguhan		492	(12.924)	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN BEBAK PAJAK		(87.382)	(173.341)	TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		305.849	486.061	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Surplus revaluasi	3i,26	136.158	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	3o,23,26	11.484	10.390	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(32.481)	(2.286)	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		115.161	8.104	Other comprehensive income for the year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		421.010	494.165	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - Continued
For The Year Ended December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		305.860	486.062	Owners of the parent entity
Kepentingan non - pengendali		(11)	(1)	Non-controlling interest
JUMLAH		305.849	486.061	TOTAL
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		421.021	494.166	Owners of the parent entity
Kepentingan non - pengendali		(11)	(1)	Non-controlling interest
JUMLAH		421.010	494.165	TOTAL
Laba Per Saham Dasar	3v,36			Basic Earnings Per Share
Jumlah Saham		7.065.340.735	7.065.340.735	Total Outstanding Share
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)		43,29	68,80	Basic Earnings Per Share (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>							Kepentingan Non pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor- Neto/ <i>Additional Paid-in Capital-Net</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Stocks</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>					
				Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Kerugian Aktuaria/ <i>Actuarial Losses</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo 1 Januari 2021	718.599	500.880	(12.065)	1.115.511	(37.664)	-	1.050.006	3.335.267	73	3.335.340	Balance as of January 1, 2021
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	8.104	-	-	8.104	-	8.104	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Allocation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	(42.392)	(42.392)	-	(42.392)	Dividend
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	486.062	486.062	(1)	486.061	Net income for the period
Saldo 31 Desember 2021	718.599	500.880	(12.065)	1.115.511	(29.560)	10.000	1.483.676	3.787.041	72	3.787.113	Balance as of December 31, 2021
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	106.203	8.958	-	-	115.161	-	115.161	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Allocation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	(63.588)	(63.588)	-	(63.588)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	305.860	305.860	(11)	305.849	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2022	718.599	500.880	(12.065)	1.221.714	(20.602)	20.000	1.715.948	4.144.474	61	4.144.535	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Year Ended December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,9,27	6.111.987	5.209.490	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lain-lain		(5.837.494)	(5.273.948)	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi		274.493	(64.458)	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan		(200.743)	(174.578)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan		(105.393)	(47.798)	Payment of income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	35	-	155.714	Receipt of tax refund
Penerimaan penghasilan keuangan		97	20.839	Receipt of finance income
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Operasi		(31.546)	(110.281)	Net Cash use in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	975	618	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	12	(103.949)	(105.557)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(4.728)	(6.000)	Addition on advances of property, plant and equipment
Pengurangan (Penambahan) aset tidak lancar lainnya		963	152.386	Decrease (Addition) of other non-current asset
Penerimaan (penambahan) piutang berelasi	34	-	4	Receipt (addition) of related receivable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi		(106.739)	41.451	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOW - Continued
For The Year Ended December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	20	(10.746)	(6.168)	Payment of finance lease liabilities
Penambahan utang sewa pembiayaan		39.548	26.526	Addition to finance lease liabilities
Pembayaran dividen	24	(63.588)	(42.392)	Dividend payment
Penambahan bersih dari utang bank jangka pendek	16	6.798.833	8.072.669	Net increase from short-term bank loans
Penurunan bersih dari utang bank jangka pendek	16	(6.567.577)	(8.111.478)	Net decrease from short-term bank loans
Penerimaan utang obligasi		150.000	150.000	Receipt bonds payable
Pembayaran utang obligasi		(101.000)	-	Payment bonds payable
Biaya emisi obligasi		(1.995)	(2.652)	Bonds issuance costs
Penerimaan utang sukuk		150.000	150.000	Receipt sukuk payable
Pembayaran utang sukuk		(99.000)	-	Payment sukuk payable
Biaya emisi sukuk		(2.040)	(2.690)	Sukuk issuance costs
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	20	(154.064)	(174.436)	Payments to long-term bank loans
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		138.371	59.379	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		86	(9.451)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	50.092	59.543	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		-	-	EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	50.178	50.092	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 30 Januari 1971 berdasarkan akta notaris No. 109 dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/213/10, tanggal 30 Desember 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42, tanggal 26 Mei 1972, Tambahan No. 196.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 302 tanggal 30 Juni 2022, mengenai pernyataan keputusan rapat Entitas sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0029048 tahun 2022, tanggal 04 Juli 2022.

Entitas berkedudukan di Surabaya, dengan pabrik berlokasi di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan Karawang. Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 akta perubahan Anggaran Dasar No. 69, tanggal 28 Juli 2021, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Entitas saat ini melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri pipa baja.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas adalah PT Cakra Bhakti Para Putra.

b. Penawaran Umum Saham Efek Entitas

Pada tanggal 13 Februari 2013, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-31/D.03/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 295 per saham.

Selanjutnya, tanggal 21 September 2015 sampai dengan 30 September 2022, Entitas telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 120.651.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.065.340.735 saham (lihat Catatan 24).

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (the Entity) was established on January 30, 1971 based on notarial deed No. 109 of Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/213/10, dated December 30, 1971 and was published in the State Gazette No. 42, dated May 26, 1972, Supplement No. 196.

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 302 dated June 30, 2022, regarding the statement of the decision of the Entity's meeting regarding the change in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0029048 year 2022, July 04, 2022.

The Entity is domiciled in Surabaya, with its plants located in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan and Karawang. The Entity's head office is located at Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Articles of Association amendment No. 69, dated July 28, 2021, the scope of activities of the Entity is to engage in industry and commerce.

The Entity started its commercial operations in 1972. The Entity is currently conducting business in the steel pipe industry.

The Entity's parent entity and ultimate parent entity is PT Cakra Bhakti Para Putra.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On February 13, 2013, the Entity received an effective notification from the Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the Letter No. S-31/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering of 2,900,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share, with the offering price of Rp 295 per share.

Then, from September 21, 2015 to September 30, 2022, the Entity had purchased of treasury stocks amounting to 120,651,300 shares. The number of shares outstanding amounted to 7,065,340,735 (see Note 24).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada 26 November 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-214/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I tahun 2021 dengan tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 150.000, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (lihat Catatan 21).

Pada 26 November 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-214/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I tahun 2021 dengan Cicilan Imbalan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp 150.000, dimana Sukuk Ijarah tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (lihat Catatan 22).

d. Entitas Anak

Sejak tanggal 28 Februari 2008, Entitas memiliki 90% saham PT Spindo Engineering Industry (PT SEI). Entitas Anak berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	1.118	1.073	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	512	354	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan netto	101	112	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(112)	(8)	Total aggregate income (loss) for the year
Jumlah agregat laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(112)	(8)	Total aggregate comprehensive income (loss) for the year

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL - Continued

c. Public Offering of Bonds

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-214/D.04/2021 for the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I SPINDO Phase I 2021 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp 150,000, which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (see Note 21).

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-214/D.04/2021 for the Sustainable Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I 2021 with Installment Ijarah amounting Rp 150,000, which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the sukuk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (see Note 22).

d. Subsidiary

Since February 28, 2008, the Entity has owned 90% of the shares of PT Spindo Engineering Industry (SEI). The Subsidiaries domiciled in Surabaya, East Java, which is engaged in trading, industries and services.

The summary of financial information of the Subsidiary is as follows:

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Entity's Board of Commissioners and Directors as December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan - Lanjutan**

**e. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees - Continued**

31 Desember 2022/December 31, 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

: Makmur Widjaja :
: Ingewati :
Endang Fifi Susanto
: Bing Hartono Poernomosidi :
Welly Tantono

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioners

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Wakil Direktur Utama*

Direktur

: Ibnu Susanto :
: Tedja Sukmana Hudianto :
: Tikman Utomo :
Soediartha Soerjoprahono
The, Hanny Purnomo

Directors

President Director

Vice President Director*

Directors

31 Desember 2021/December 31, 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

: Makmur Widjaja :
: Ingewati :
Endang Fifi Susanto
: Soesilo Widjaja :

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioners

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Wakil Direktur Utama*

Direktur

: Ibnu Susanto :
: Tedja Sukmana Hudianto :
: Tikman Utomo :
Soediartha Soerjoprahono
The, Hanny Purnomo

Directors

President Director

Vice President Director*

Directors

Direktur (Independen)

Independen Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XI/Kom-ISSP/2022, memutuskan untuk merubah susunan anggota komite audit tahun 2022.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/XI/Kom-ISSP/2022, decided to change the composition of the audit committee members in 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan komite audit Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of audit committee is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Komite Audit

Ketua Komite Audit

Anggota

: Welly Tantono :
: Antonius Karamoy :
Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Committee Audit

Head of Audit Committee

Members

31 Desember 2021/December 31, 2021

Komite Audit

Ketua Komite Audit

Anggota

: Makmur Widjaja :
: Bing Hartono Poernomosidi :
Soesilo Widjaja

Committee Audit

Head of Audit Committee

Members

Jumlah total karyawan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak adalah sejumlah 1.030 dan 1.110 masing - masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

The Entity and Subsidiary had total number of employees of 1,030 and 1,110 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

*) Membawahi bidang akuntansi dan keuangan

*) In charge of accounting and finance

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022)

a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Period (on or after January 1, 2022)

Dalam periode berjalan, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

In the current period, the Entity's and Subsidiary has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam periode berjalan adalah sebagai berikut:

New and revised SAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current period are as follows:

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C., mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- Amendment to PSAK 22 Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework to clarify the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, this PSAK 22 Amendment adds a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" which is stated in paragraphs 21A-21C., changes paragraph 23 by clarifying contingent liabilities recognized at the acquisition date, adds paragraph 23A regarding the definition contingent assets and their accounting treatment. These amendments are effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.
- Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract. Amendment to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI-
Lanjutan**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
dan Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan
(pada atau setelah 1 Januari 2022)-Lanjutan**

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan" pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1). Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode
Berjalan**

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")-Continued**

**a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective
in the Current Period (on or after January 1, 2022)-
Continued**

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

This amendment is effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.

- PSAK 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by lessee and recording of changes in the lease term related to "leasehold improvement" in illustrative example 13 (Section 1). This Improvement is effective on or after January 1, 2022 with early adoption is permitted.

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued but not
Effective in the Current Period**

- Amendment to PSAK 1 and 25: Amendment to PSAK 1 changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of "accounting estimates" and explanations. The amendments are effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendment is effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI-Lanjutan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)-Continued

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan – Lanjutan

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Period – Continued

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 with early application permitted.

- PSAK 74: Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 62: Insurance Contracts currently in force still allow reporting that varies in each jurisdiction/ country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. insurance for insurance protection products with investment features. This PSAK 74 will replace PSAK 62 “Insurance Contract” and will come into effect on January 1, 2025 with early application permitted.

- Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas dan Entitas Anak telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s and Subsidiary’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas dan Entitas Anak atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity’s and Subsidiary’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK 1 (Amendemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Entitas dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2022, as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2022 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for publicly listed companies.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements" including PSAK 1 (Amendment 2015) "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Entity's and Subsidiary's financial position or performance.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian – Lanjutan

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas dan Entitas Anak.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya, dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements – Continued

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Entity's and Subsidiary.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements” Subsidiary is defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- Has power over the Subsidiary;
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including:

- a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- c) Right arising from other contractual arrangements; and
- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok hutangnya dan Entitas juga menerapkan PSAK 60 (Revisi 2014) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan". PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Principles of Consolidation - Continued

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiary are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

d. Cash on Hand and in Banks

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in banks consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

e. Financial Instruments

Since January 1, 2020, the Entity's and Subsidiary adopted PSAK 71 "Financial Instruments" including Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 regulates that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and the Entity also applied PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures". PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi untuk penyajian instrumen keuangan, terutama yang pengklasifikasian instrumen tersebut ke dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan tentang klasifikasi bunga, dividen dan keuntungan/kerugian terkait, dan kapan aset keuangan dan kewajiban keuangan dapat saling hapus.

PSAK 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

(1) Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments – Continued

PSAK 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

PSAK 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Entitas dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

- Entitas dan Entitas Anak dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam pendapatan komprehensif lain (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Entitas dan Entitas Anak dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Entitas dan Entitas Anak tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL maupun investasi ekuitas sebagai FVOCI.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets – Continued

Subsequent Measurement – Continued

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Entity's and Subsidiary may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income (no recycling) if meet certain criteria; and
- the Entity's and Subsidiary may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

In the current year, the Entity's and Subsidiary has neither designated any debt investments that meet the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL nor any equity investment as FVOCI.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

(1) Financial assets - Continued

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Amortized Cost and Effective Interest Method

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif – Lanjutan

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen hutang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial assets - Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method - Continued

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Entity's and Subsidiary recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(1) Aset keuangan - Lanjutan

(1) Financial assets - Continued

**Investasi dalam Instrumen Utang Yang
Diklasifikasikan sebagai FVOCI – Lanjutan**

**Investment in Debt Instruments Classified as at
FVOCI – Continued**

Pada pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penunjukan FVOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22.

On initial recognition, the Entity's and Subsidiary may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Designation at FVOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies.

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

A financial asset is held for trading if:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan Entitas Anak dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity's and Subsidiary manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Entity's and Subsidiary's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Entitas dan Entitas Anak menetapkan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis seperti pada FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Entity designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVOCI irrevocably on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVOCI criteria may be designated as at FVTPL irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Foreign Exchange Gains and Losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Aset Keuangan pada FVTPL - Lanjutan

Secara khusus,

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI, selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Entitas dan Entitas Anak selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Financial Assets at FVTPL Continued

Specifically,

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for debt instruments measured at FVOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item; and
- for equity instruments measured at FVOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Entity's and Subsidiary always recognizes lifetime ECL for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan - Lanjutan

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Entitas dan Entitas Anak mengakui *ECL* sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan (*12mECL*). Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, *12mECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Entitas dan Entitas Anak beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Entitas dan Entitas Anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Impairment of financial assets - Continued

For all other financial instruments, the Entity's and Subsidiary recognizes lifetime *ECL* when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Entity's and Subsidiary measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month *ECL* (*12mECL*). The assessment of whether lifetime *ECL* should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime *ECL* represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, *12mECL* represents the portion of lifetime *ECL* that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Entity's and Subsidiary compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Entity's and Subsidiary considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Entity's and Subsidiary's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Entity's and Subsidiary's core operations.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Entitas dan Entitas Anak beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Entitas dan Entitas Anak.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Entitas dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (*default*) dalam kontrak.

Entitas dan Entitas Anak secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Significant Increase in Credit Risk - Continued

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Entity's and Subsidiary compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Entity's and Subsidiary considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Entity's and Subsidiary's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Entity's and Subsidiary's core operations.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, the Entity's and Subsidiary considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Entity's and Subsidiary regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Jika Entitas dan Entitas Anak telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen hutang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Penghapusan

Entitas dan Entitas Anak menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Entitas dan Entitas Anak, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Entitas dan Entitas Anak mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Entitas dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Significant Increase in Credit Risk - Continued

If the Entity's and Subsidiary has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity's and Subsidiary measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity's and Subsidiary recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Write-off Policy

The Entity's and Subsidiary writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Entity's and Subsidiary's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Entity's and Subsidiary derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Entity's and Subsidiary neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity's and Subsidiary recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity's and Subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity's and Subsidiary continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(1) Aset keuangan - Lanjutan

(1) Financial assets - Continued

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan -
Lanjutan**

Derecognition of Financial Assets - Continued

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas dan Entitas Anak pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Entity's and Subsidiary has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by the Entity's and Subsidiary, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas Keuangan pada FVTPL

Financial Liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Liabilitas Keuangan pada FVTPL - Lanjutan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan Entitas Anak dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

- penunjukan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau kewajiban keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Entitas dan Entitas Anak, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

Financial Liabilities at FVTPL - Continued

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity's and Subsidiary manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency, that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the Entity's and Subsidiary is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 71 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

(2) Financial Liabilities - Continued

Liabilitas Keuangan pada FVTPL - Lanjutan

Financial Liabilities at FVTPL - Continued

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, mereka dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan kewajiban keuangan.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on financial guarantee contracts and loan commitments issued by the Entity's and Subsidiary that are designated by the Entity's and Subsidiary as at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

(2) Financial Liabilities - Continued

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi - Lanjutan

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost - Continued

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Foreign Exchange Gains and Losses

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

The Entity's and Subsidiary derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's and Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

Ketika Entitas dan Entitas Anak menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas dan Entitas Anak mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

When the Entity's and Subsidiary exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Entity's and Subsidiary accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

(3) Instrumen Keuangan Derivatif

Untuk mengelola eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak berjangka valuta asing dan swap suku bunga, Entitas dan Entitas Anak dapat masuk ke dalam berbagai instrumen keuangan derivatif.

Derivatif pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali ke nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan segera diakui dalam laporan laba rugi kecuali derivatif tersebut ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, di mana waktu pengakuan laba rugi tergantung pada sifat hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Entitas dan Entitas Anak memiliki hak hukum dan niat untuk saling hapus.

Derivatif Melekat

Derivatif melekat adalah komponen dari kontrak hibrida yang juga mencakup host non-derivatif dengan pengaruh bahwa beberapa arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang serupa dengan derivatif yang berdiri sendiri.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

Derecognition of Financial Liabilities - Continued

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

(3) Derivative Financial Instruments

To manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts and interest rate swaps, the Group can enter into a variety of derivative financial instruments.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair value as at each reporting date. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Entity's and Subsidiary has both legal right and intention to offset.

Embedded Derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(3) Instrumen Keuangan Derivatif - Lanjutan

(3) Derivative Financial Instruments - Continued

Derivatif Melekat - Lanjutan

Embedded Derivatives - Continued

Derivatif yang melekat pada kontrak utama non-derivatif yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika memenuhi definisi derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan risiko dan karakteristik kontrak utama dan kontrak utama kontrak tidak diukur pada FVTPL.

Derivatives embedded in non-derivative host contracts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL sebagaimana mestinya.

Derivatives embedded in hybrid contracts that contain financial asset hosts within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or FVTPL as appropriate.

Berbeda dengan aset keuangan, ketentuan yang ada dalam PSAK 55 untuk pemisahan derivatif melekat tetap dilanjutkan untuk liabilitas keuangan, artinya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masih perlu dianalisis untuk menentukan apakah terdapat derivatif melekat yang harus dipertanggungjawabkan secara terpisah pada FVTPL.

In contrast to financial assets, the existing requirements in PSAK 55 for the separation of embedded derivatives have been continued for financial liabilities, meaning that financial liabilities to be measured at amortized cost would still need to be analyzed to determine whether they contain any embedded derivatives that are required to be accounted for separately at FVTPL.

Jika kontrak hibrida merupakan liabilitas keuangan kuotasian, alih-alih memisahkan derivatif melekat, Entitas dan Entitas Anak biasanya menetapkan seluruh kontrak hibrida pada FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Entity's and Subsidiary generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

Derivatif melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

An embedded derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.

(4) Akuntansi Lindung Nilai

(4) Hedge Accounting

Entitas dan Entitas Anak menetapkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai sehubungan dengan risiko mata uang asing dan risiko suku bunga dalam lindung nilai nilai wajar, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri yang sesuai. Lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing atas komitmen dicatat sebagai lindung nilai arus kas.

The Entity's and Subsidiary designates certain derivatives as hedging instruments in respect of foreign currency risk and interest rate risk in fair value hedges, cash flow hedges, or hedges of net investments in foreign operations as appropriate. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

Pada awal hubungan lindung nilai, Entitas dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strateginya untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai

At the inception of the hedge relationship, the Entity's and Subsidiary documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(4) Akuntansi Lindung Nilai - Lanjutan

Selanjutnya, pada awal lindung nilai dan secara berkelanjutan, Entitas dan Entitas Anak mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai efektif dalam mengimbangi perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai yang disebabkan oleh risiko lindung nilai, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi semua dari persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

- ada hubungan ekonomi antara item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut; dan
- rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item yang dilindungi nilai yang sebenarnya dilindungi nilai oleh Entitas dan Entitas Anak dan jumlah instrumen lindung nilai yang sebenarnya digunakan Entitas dan Entitas Anak untuk lindung nilai atas jumlah item yang dilindungi nilai tersebut.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai yang berkaitan dengan rasio lindung nilai tetapi tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai yang ditentukan tetap sama, Entitas dan Entitas Anak menyesuaikan rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai (yaitu menyeimbangkan kembali lindung nilai) sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi.

Entitas dan Entitas Anak hanya menetapkan nilai intrinsik kontrak opsi sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari nilai waktu selaras dari opsi diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam biaya penyesuaian lindung nilai. Jika item yang dilindungi nilainya terkait dengan transaksi, nilai waktunya direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi. Jika item yang dilindungi nilai terkait dengan periode waktu, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyesuaian lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi secara basis rasional – Entitas dan Entitas Anak menerapkan amortisasi garis lurus. Jumlah yang direklasifikasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai. Jika item yang dilindungi nilai adalah item non-keuangan, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyesuaian lindung nilai dihapus langsung dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal item non-keuangan yang diakui. Selanjutnya, jika Entitas dan Entitas Anak mengharapkan sebagian atau seluruh kerugian yang terakumulasi dalam biaya penyesuaian lindung nilai tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(4) Hedge Accounting - Continued

Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Entity's and Subsidiary documents whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk, which is when the hedging relationships meet all of the following hedge effectiveness requirements:

- there is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument;
- the effect of credit risk does not dominate the value changes that result from that economic relationship; and
- the hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Entity's and Subsidiary actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Entity's and Subsidiary actually uses to hedge that quantity of hedged item.

If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, the Entity's and Subsidiary adjusts the hedge ratio of the hedging relationship (i.e. rebalances the hedge) so that it meets the qualifying criteria again.

The Entity's and Subsidiary designates only the intrinsic value of option contracts as a hedged item. The changes in the fair value of the aligned time value of the option are recognized in other comprehensive income and accumulated in the cost of hedging reserve. If the hedged item is transaction-related, the time value is reclassified to profit or loss when the hedged item affects profit or loss. If the hedged item is time-period related, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is reclassified to profit or loss on a rational basis – the Entity's and Subsidiary applies straight-line amortization. Those reclassified amounts are recognized in profit or loss in the same line as the hedged item. If the hedged item is a non-financial item, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is removed directly from equity and included in the initial carrying amount of the recognized non-financial item. Furthermore, if the Entity's and Subsidiary expects that some or all of the loss accumulated in cost of hedging reserve will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(4) Akuntansi Lindung Nilai – Lanjutan

Perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai yang memenuhi syarat diakui dalam laporan laba rugi kecuali jika instrumen lindung nilai tersebut melakukan lindung nilai atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI dalam hal ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang belum diukur pada nilai wajar disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai dengan entri yang sesuai dalam laba rugi. Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, nilai tercatatnya tidak disesuaikan karena telah diukur pada nilai wajarnya, tetapi keuntungan atau kerugian lindung nilai diakui dalam laba rugi, bukan penghasilan komprehensif lain. Jika item lindung nilai merupakan instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI, keuntungan atau kerugian lindung nilai tetap berada dalam penghasilan komprehensif lain agar sesuai dengan instrumen lindung nilai.

Entitas dan Entitas Anak menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Penyesuaian nilai wajar atas nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang timbul dari risiko lindung nilai diamortisasi ke laba rugi sejak tanggal tersebut.

Lindung Nilai - Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif dan instrumen lindung nilai lain yang memenuhi syarat yang ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam akun penyesuaian lindung nilai arus kas, terbatas pada perubahan kumulatif nilai wajar dari item yang dilindungi nilai sejak dimulainya lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai yang diakui. Namun, ketika prakiraan transaksi lindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(4) Hedge Accounting - Continued

The fair value change on qualifying hedging instruments is recognized in profit or loss except when the hedging instrument hedges an equity instrument designated at FVOCI in which case it is recognized in other comprehensive income.

The carrying amount of a hedged item not already measured at fair value is adjusted for the fair value change attributable to the hedged risk with a corresponding entry in profit or loss. For debt instruments measured at FVOCI, the carrying amount is not adjusted as it is already at fair value, but the hedging gain or loss is recognized in profit or loss instead of other comprehensive income. When the hedged item is an equity instrument designated at FVOCI, the hedging gain or loss remains in other comprehensive income to match that of the hedging instrument.

The Entity's and Subsidiary discontinues hedge accounting only when the hedging relationship (or a part thereof) ceases to meet the qualifying criteria (after rebalancing, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. The discontinuation is accounted for prospectively. The fair value adjustment to the carrying amount of the hedged item arising from the hedged risk is amortized to profit or loss from that date.

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives and other qualifying hedging instruments that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve, limited to the cumulative change in fair value of the hedged item from inception of the hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss, in the same line as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are removed from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(4) Akuntansi Lindung Nilai

Lindung Nilai - Arus Kas - Lanjutan

Transfer ini tidak mempengaruhi penghasilan komprehensif lain. Lebih lanjut, jika Entitas dan Entitas Anak memperkirakan bahwa sebagian atau seluruh kerugian yang diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

Lindung Nilai Investasi Bersih dalam Operasi Asing

Lindung nilai atas investasi bersih dalam operasi asing dicatat serupa dengan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun penyisihan penjabaran mata uang asing. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Keuntungan dan kerugian dari instrumen lindung nilai terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai yang diakumulasi dalam penyisihan penjabaran mata uang asing direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan atau pelepasan sebagian operasi luar negeri.

(5) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

(6) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Entitas dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(4) Hedge Accounting

Cash Flow Hedges - Continued

This transfer does not affect other comprehensive income. Furthermore, if the Entity's and Subsidiary expects that some or all of the loss accumulated in other comprehensive income will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

Hedges of Net Investments in Foreign Operations

Hedges of net investments in foreign operations are accounted for similarly to cash flow hedges. Any gain or loss on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of foreign currency translation reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Gains and losses on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

(5) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Entity's and Subsidiary has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

(6) Reclassification of Financial Instruments

For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Entity's and Subsidiary does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(6) Reklasifikasi Instrumen Keuangan - Lanjutan

(6) Reclassification of Financial Instruments - Continued

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:

PSAK 71 does not allow reclassification:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- for equity investments measured at FVOCI, or
- where the fair value option has been exercised under any circumstances for the financial asset or financial liability

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Entitas dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Entitas dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of Entity and Subsidiary of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

f. Transactions with Related Parties - Continued

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

The Entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant balances and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Persediaan

g. Inventories

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*) yang mencerminkan kondisi terkini persediaan.

According to PSAK No. 14, regarding 'Inventories', inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Which reflecting the current condition of inventories.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value are based on a review of the physical conditions and inventory turnover.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal posisi keuangan. Atas perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi, maka perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok bangunan dan prasarana sedangkan untuk kelompok selain bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4 - 25

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan mesin tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada pendapatan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Dampak atas pajak penghasilan, jika ada yang dihasilkan dari revaluasi aset tetap diakui dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 46, mengenai Pajak Penghasilan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Land, buildings and improvements, and machines and equipment are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at financial position date. The changes of accounting policies from cost model to cost revaluation are applied prospectively.

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements. Depreciation of non-buildings and improvements are computed using the double-declining-balance-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Presentase/ Percentage	
Bangunan dan improvement	5%	
Machinery and equipment	25% – 4%	

The estimated of useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of the year and the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building and machines is credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation.

Impact on income tax, if any, resulting from the revaluation of property, plant and equipment are recognized and disclosed in accordance with PSAK No. 46, regarding Income Tax.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

i. Aset Tetap - Lanjutan

Penyusutan atas nilai revaluasi bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bila aset tetap yang telah direvaluasi dilepas atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba beserta pengaruh pajaknya.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas melakukan revaluasi karena adanya perubahan kebijakan akuntansi, tidak dilakukan revaluasi karena alasan fiskal sehingga tidak ada pelaporan ke Direktorat Jendral Pajak untuk perijinan tersebut.

Revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Entitas telah menerapkan metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pada pencatatan aset tetap sejak 1 Januari 2009.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	2 - 4
Inventaris kantor	2 - 4

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

i. Property, Plant and Equipment - Continued

Depreciation on revalued building and improvements and machines and equipment are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The attributable revaluation surplus remaining in the property, plant and equipment, revaluation reserve is transferred directly to retained earnings with the tax impact.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated in a manner eliminated against the gross carrying amount of assets and the carrying amount net of eliminations is presented again at the amount of revaluation of assets.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Entity revalued due to changes in accounting policies, revaluation was not carried out for fiscal reasons so that there was no reporting to the Directorate General of Taxes for the permit.

Revaluation will be carried out annually for assets that experience significant and volatile changes in fair value, while assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

The Entity has applied the revaluation method as an accounting policy to the recording of property, plant and equipment since January 1, 2009.

Other Property, Plant and Equipment

Other property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the double-declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Presentase/
Percentage

50% - 25%	Vehicles
50% - 25%	Office furniture and fixtures

Assets held under finance leases are depreciated based on the same estimated useful life as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

i. Aset Tetap - Lanjutan

Penyusutan dihentikan lebih awal ketika aset yang dimiliki diklasifikasikan sebagai aset untuk dijual atau aset tersebut termasuk dalam kelompok aset yang tidak digunakan lagi.

Jumlah tercatat aset tetap yang dilepaskan atau sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

i. Property, Plant and Equipment - Continued

Depreciation is discontinued earlier if the classification of assets owned are ready to dispose of or those assets are retired.

Net book value of other property, plant and equipment disposed or when they have no expected economical future value from their usage or disposal. Gain or loss on disposal of other equipment reflected in current operations as the other equipment retired.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or to repair an item of other equipment, are recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciations and any impairment losses are removed from the accounts and any resulting losses from the disposal of property, plant and equipment recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost, less any impairment loss and is transferred to the respective, property, plant and equipment account when completed and ready for use.

j. Investment Property

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Entity and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Investment property is derecognized upon permanent disposal or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat 5-10 tahun.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian grup dari aset bersih investee setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Intangible Assets

Intangible assets that consist of costs of computer software are amortized using the straight-line method over their beneficial periods of 5-10 years.

l. Investment in Associate

According to PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", an associate is an entity over which the Entity and Subsidiary have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The investment is an associate is initially recognized at cost and adjusted for the Entity's and Subsidiary's share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity's and Subsidiary's share of losses of an associate the Entity and Subsidiary discontinue recognizing their share of further losses.

m. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - Lanjutan

Untuk aset takberwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

n. Sewa

Sejak 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 "Sewa" dan interpretasinya ISAK 8 "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif", ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah".

Entitas dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika Entitas dan Entitas Anak memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

m. Impairment of Non-Financial Assets - Continued

For intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

n. Leases

Since January 1, 2020, the Entity's and Subsidiary adopts PSAK 73 "Leases" which replaces PSAK 30 "Leases" and its interpretation under ISAK 8 "Determining whether an Arrangement contains a Lease", ISAK 23 "Operating Lease – Incentives", ISAK 24 "Evaluation of Substance of Several Transactions Involving a Legal Form of Lease" and ISAK 25 "Landrights".

Entity and Subsidiary as a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiary assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Entity and Subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and

- The Entity and Subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The Entity's and Subsidiary has the right to direct the use of the identified asset. The Entity's and Subsidiary has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Entity's and Subsidiary has the right to operate the identified asset;
 2. The Entity's and Subsidiary has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

n. Sewa - Lanjutan

n. Leases - Continued

Pada inepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Entitas dan Entitas Anak adalah penyewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity's and Subsidiary allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity's and Subsidiary is a lessee.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

After lease commencement, The Entity's and Subsidiary measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Entitas dan Entitas Anak mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Entitas dan Entitas Anak mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Entity's and Subsidiary at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Entity's and Subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Entity's and Subsidiary depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Entity's and Subsidiary uses its incremental borrowing rate.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Sewa - Lanjutan

n. Leases - Continued

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Entity's and Subsidiary under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Entity's and Subsidiary is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Entity's and Subsidiary is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Short-term leases and low value underlying assets

Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Entity's and Subsidiary has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity's and Subsidiary recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Entitas dan Entitas Anak belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Entitas dan Entitas Anak tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

The Entity's and Subsidiary has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Entity's and Subsidiary does not use this exemption and applies PSAK 73 as appropriate.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Entitas dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Leases - Continued

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Entity and Subsidiary as a Lessor

When the Entity's and Subsidiary acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Entitas dan Entitas Anak dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Entitas dan Entitas Anak. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Entitas dan Entitas Anak tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Entitas dan Entitas Anak antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Entitas dan Entitas Anak dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Leases - Continued

As part of this assessment, the Entity's and Subsidiary considers certain indicators such as:

- a. the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term;
- b. the lessee has the option to purchase the underlying asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised;
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset, even if title is not transferred;
- d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the underlying asset;
- e. the underlying assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, the Entity's and Subsidiary recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. lease payments receivable by the Entity's and Subsidiary under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Entity's and Subsidiary. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Entity's and Subsidiary is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Entity's and Subsidiary.

The Entity's and Subsidiary recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Entity's and Subsidiary between finance (interest) income to the Entity's and Subsidiary and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

The Entity's and Subsidiary recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan ketentuan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk menentukan kapan kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, penjual mengukur aset hak-guna sesuai proporsi jumlah tercatat sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang masih dipertahankan. Oleh karena itu, penjual hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli.

Jika nilai wajar imbalan penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak pada harga pasar, hasil penjualan disesuaikan ke nilai wajar, baik dengan memperhitungkan pembayaran di muka atas pembayaran sewa jika berada di bawah harga pasar atau pembiayaan tambahan yang diberikan oleh pembeli kepada Entitas dan Entitas Anak jika berada di atas harga pasar.

Entitas dan Entitas Anak tidak menilai kembali transaksi jual dan sewa-balik yang disepakati sebelum tanggal penerapan awal.

Jika transaksi jual dan sewa-balik dicatat sebagai penjualan dan sewa pembiayaan sesuai PSAK 30:

- Mencatat sewa-balik dengan cara yang sama seperti mencatat sewa pembiayaan lainnya yang terjadi pada tanggal penerapan awal
- Lanjut mengamortisasi setiap keuntungan penjualan selama masa sewa

Subsewa

Berdasarkan PSAK 73, Entitas dan Entitas Anak sebagai pesewa-antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak terpisah. Entitas dan Entitas Anak disyaratkan untuk mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama. Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek yang diperhitungkan dengan menerapkan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, maka subsewa tersebut harus diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak melakukan sewa pembiayaan, Entitas dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset hak-guna terkait dengan sewa utama yang dialihkan ke subpenyewa dan mengakui investasi neto sewa;
- mengakui perbedaan antara aset hak-guna dan investasi neto dalam laba atau rugi; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Leases - Continued

Sale and Leaseback Transactions

To determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale the Entity's and Subsidiary applies the requirements of PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" for determining when a performance obligation is satisfied.

If an asset transfer satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale the seller measures the right-of-use asset at the proportion of the previous carrying amount that relates to the right of use retained. Accordingly, the seller only recognizes the amount of gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer.

If the fair value of the sale consideration does not equal the asset's fair value, or if the lease payments are not market rates, the sales proceeds are adjusted to fair value, either by accounting for prepayments of lease payments if any below-market term or additional financing provided by the buyer to the Entity's and Subsidiary if any above-market term.

The Entity and Subsidiaries did not reassess the agreed sale and leaseback transactions prior to the initial application date.

If the sale and leaseback transactions are recorded as sales and finance leases in accordance with PSAK 30:

- Record leasebacks in the same way as recording other finance leases that occurred at the date of initial application
- Continue to amortize any sales gain over the lease term

Subleases

Under PSAK 73, the Entity's and Subsidiary as an intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The Entity's and Subsidiary is required to classify the sublease as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease. If the head lease is a short-term lease has accounted applying not to recognize right-of-use asset and lease liability, the sublease should be classified as an operating lease.

When the Entity's and Subsidiary enters into the finance sublease, the Entity's and Subsidiary:

- derecognizes the right-of-use asset relating to the head lease that it transfers to the sublessee and recognizes the net investment in the sublease;
- recognizes any difference between the right-of-use asset and the net investment in the sublease in profit or loss; and

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

- mempertahankan liabilitas sewa terkait dengan sewa utama dalam laporan posisi keuangannya, yang merupakan pembayaran sewa yang terutang kepada pesewa utama.

Selama masa sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan keuangan dari subsewa dan beban bunga dari sewa utama.

Ketika Entitas dan Entitas Anak melakukan subsewa operasi, Entitas dan Entitas Anak tetap memiliki liabilitas sewa dan aset hak-guna yang terkait dengan sewa utama di laporan posisi keuangannya. Selama masa sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui biaya penyusutan atas aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dan mengakui pendapatan sewa dari subsewa.

Pada penerapan awal atas transaksi jual dan sewa balik dicatat sebagai sewa pembiayaan dan dilanjutkan mengamortisasi keuntungan jual dan sewa balik selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", Entitas dan Entitas Anak mengakui program imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Entitas dan Entitas Anak juga membukukan imbalan pasca kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2013 dan untuk non-manajemen sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Entitas dan Entitas Anak menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Leases - Continued

- retains the lease liability relating to the head lease in its statement of financial position, which represents the lease payments owed to the head lessor.

During the term of the sublease, the Entity's and Subsidiary recognizes both finance income on the sublease and interest expense on the head lease.

When the Entity's and Subsidiary enters into the operating sublease, the Entity's and Subsidiary retains the lease liability and the right-of-use asset relating to the head lease in its statement of financial position. During the term of the sublease, the Entity's and Subsidiary recognizes a depreciation charge for the right-of-use asset and interest on the lease liability and recognizes lease income from the sublease.

On initial implementation the sale and lease-back transaction is recorded as a finance lease and continue to amortize gain on sale and lease-back over the lease term.

o. Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefit" the Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Entity and Subsidiary also provide post-employment benefit as required under Labor Law No. 13/ 2013 (the "Labor Law") and for non-management in accordance with Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation. For normal pension scheme, the Entity and Subsidiary calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

p. Stock Issuance Cost

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

Since January 1, 2020, the Entity and Subsidiary recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Entity and Subsidiary recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Entity and Subsidiary expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Entity and Subsidiary takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban – Lanjutan

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

q. Revenue and Expense Recognition - Continued

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Entity and Subsidiary expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban – Lanjutan

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Entitas dan Entitas Anak mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Entitas dan Entitas Anak;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Entitas dan Entitas Anak yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

q. Revenue and Expense Recognition - Continued

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either “Output Method” or “Input Method”.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Entity and Subsidiary expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity and Subsidiary can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Entity and Subsidiary that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Entity and Subsidiary recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing – Lanjutan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 Euro Eropa (EUR)	16.713
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659
1 Yen Jepang (JPY)	118

s. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Foreign Currency Transactions and Balances - Continued

At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current current operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
16.127		1 European Euro (EUR)
14.269		1 United States Dollar (USD)
10.534		1 Singapore Dollar (SGD)
124		1 Japanese Yen (JPY)

s. Income Tax

The Entity and Subsidiary applied PSAK No. 46 (Revised 2014) regarding, “Income Tax”, which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

s. Pajak Penghasilan- Lanjutan

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

s. Income Tax - Continued

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

t. Operation Segment

PSAK No. 5 (Improvement 2015) regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the performance of the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of the Entity or Subsidiary:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Saham yang dibeli kembali (treasury stock) untuk dikeluarkan lagi dikemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal (par value method).

Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke agio saham beredar yang diperoleh kembali.

v. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai, "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, tidak termasuk saham biasa yang dibeli oleh Entitas yang dikenal sebagai saham treasuri yaitu sebesar 7.065.340.735 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 24 dan 36).

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

u. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

Shares repurchased (treasury stock) to be issued again later recorded by the method of nominal value (par value method).

Under this method, treasury stock is presented at the par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been original issued at a price above par value, the related additional paid in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original reissuance price is adjusted to premium on treasury stock.

v. Basic Earnings per Share

According to PSAK No. 56 regarding, "Basic Earnings per Share, basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding in issue during the year, excluding ordinary shares purchased by the Entity and held as treasury stock, amounting to 7,065,340,735 shares as of December 31, 2022 and 2021 (see Note 24 and 36).

**4. ESTIMATES AND JUDGMENT OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Allowances for Expected Credit Loss

The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

a. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian - Lanjutan

Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

4. ESTIMATES AND JUDGMENT OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

a. Allowances for Expected Credit Loss - Continued

In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property

The useful life of each item of the Entity and Subsidiary of property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amount of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 12 and 13.

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING- Lanjutan

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - Lanjutan

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

4. ESTIMATES AND JUDGMENT OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill - Continued

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Income Tax

The operations of the Entity and Subsidiary are under the Indonesian tax regulations. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at profit and loss account in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 23.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING- Lanjutan

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

4. ESTIMATES AND JUDGMENT OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. Entity and Subsidiary determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

Entity and Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiary continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING- Lanjutan

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12-bulan (*12mECL*) untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (*ECL*), Entitas dan Entitas Anak menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

4. ESTIMATES AND JUDGMENT OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month *ECL* (*12mECL*) for stage 1 assets, or lifetime *ECL* for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Entity's and Subsidiary into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (*ECL*), Entity's and Subsidiary uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring *ECL*. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Entitas dan Entitas Anak; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Entitas dan Entitas Anak menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Entitas dan Entitas Anak yang harus dibayarkan oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENT OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING - Continued**

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Entity and Subsidiary operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Entity and Subsidiary reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Entity's and Subsidiary estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	1.455	957
Bank:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank BCA Syariah	17.374	2.862
PT Bank Mandiri Tbk	5.005	14.668
PT Bank Central Asia Tbk	2.983	5.668
PT Bank BTPN Tbk	1.291	319
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	1.443	4.820
Sub-jumlah	28.096	28.337
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.045	1.017
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	18.582	19.781
Sub-jumlah	20.627	20.798
Jumlah	50.178	50.092

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan. Tidak terdapat saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan atau dibatasi penggunaannya.

Seluruh saldo kas dan bank merupakan milik Entitas dan Entitas Anak.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	1.455	957	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank BCA Syariah	17.374	2.862	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mandiri Tbk	5.005	14.668	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.983	5.668	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	1.291	319	PT Bank BTPN Tbk
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	1.443	4.820	Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	28.096	28.337	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.045	1.017	PT Bank Central Asia Tbk
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	18.582	19.781	Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	20.627	20.798	Sub-total
Jumlah	50.178	50.092	Total

As of December 31, 2022 and 2021, no cash on hand and in banks were used as collateral. There are no cash and bank balances that cannot be used or restricted in use.

All cash and bank balance belong to the Entity and Subsidiary.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	1.143.394	954.590
Pelanggan luar negeri	22.091	61.900
Sub-jumlah	1.165.485	1.016.490
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(44.374)	(43.792)
Sub-jumlah	1.121.111	972.698

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. By debtors

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	1.143.394	954.590	<u>Third parties</u>
	22.091	61.900	Local debtors
			Foreign debtors
Sub-jumlah	1.165.485	1.016.490	Sub-total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(44.374)	(43.792)	Allowance for expected credit loss
Sub-jumlah	1.121.111	972.698	Sub-total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

6. TRADE RECEIVABLES – Continued

a. Berdasarkan pelanggan - Lanjutan

a. By debtors - Continued

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sanko Steel Indonesia	33.640	36.957	PT Sanko Steel Indonesia
PT Alam Metal Mercuniaga	1.582	1.036	PT Alam Metal Mercuniaga
PT Citra Cakra Logam	1.374	-	PT Citra Cakra Logam
Ingewati	1.167	1.319	Ingewati
PT Sarana Steel Corporation	-	5.587	PT Sarana Steel Corporation
Lain - lain (dibawah 1 miliar)	987	1.987	Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	38.750	46.886	Sub-total
Jumlah	1.159.861	1.019.584	Total

b. Berdasarkan umur piutang usaha

b. Based on aging schedule of trade receivables

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	681.356	620.976	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
0 - 30 hari	294.737	159.615	0 - 30 days
31 - 90 hari	119.284	140.146	31 - 90 days
> 90 hari	25.734	51.961	> 90 days
Sub-jumlah	1.121.111	972.698	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo	20.155	34.044	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
0 - 30 hari	14.838	10.179	0 - 30 days
31 - 90 hari	3.757	2.648	31 - 90 days
> 90 hari	-	15	> 90 days
Sub-jumlah	38.750	46.886	Sub-total
Jumlah	1.159.861	1.019.584	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

6. TRADE RECEIVABLES – Continued

c. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Based on currency are as follows:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	1.073.241	897.501	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	47.870	75.197	Dolar Amerika Serikat
Sub-jumlah	1.121.111	972.698	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	38.750	46.886	Rupiah
Jumlah	1.159.861	1.019.584	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	43.792	41.187	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	3.767	3.139	Addition during the period
Pemulihan periode berjalan	(2.925)	(534)	Recovery during the period
Pengurangan periode berjalan	(260)	-	Deduction during the period
Saldo akhir	44.374	43.792	Ending balance

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pelanggan atas kegiatan utama Entitas menjual produk hasil produksinya, tidak terdapat pengakuan pada piutang usaha diluar kegiatan utama Entitas.

Trade receivables represent receivables from customers for the Entity's main activity selling its products, there is no recognition of trade receivables outside the Entity's main activity.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the collectibility of individual receivables at the end of statement, the management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pemulihan atas kerugian kredit ekspektasian disebabkan oleh dapat tertagihnya piutang usaha yang pada tahun 2020 telah dihitung kemungkinan akan mengalami kerugian kredit ekspektasian.

Recovery of expected credit losses was due to the collectibility of trade receivables which in 2020 have been calculated to be likely to experience expected credit losses.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap operasional Entitas karena pihak terkait sudah melakukan pembayaran di bulan berikutnya meskipun beberapa masih terdapat *outstanding*.

There is no significant impact on the Entity operations because the related parties have made payments in the following month, although some are still outstanding.

Pemulihan berasal dari semua pihak dari daftar umur piutang usaha.

Recovery comes from all parties of the accounts receivable aging list.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

Dalam hal terdapat piutang yang dijaminan ke bank dan bermasalah, Entitas tetap berkomitmen untuk bertanggung jawab atas pembayaran piutang-piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 16 dan 20).

6. TRADE RECEIVABLES – Continued

In the event that there are receivables that are pledged as collateral to the bank and are problematic, the Entity remains committed to being responsible for the payment of these receivables.

Trade receivables are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Resona Perdania (see Notes 16 and 20).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain	1.190	1.382	Others
Karyawan	515	236	Employees
Sub-jumlah	1.705	1.618	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sanko Steel Indonesia	2.230	2.230	PT Sanko Steel Indonesia
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.230)	(2.230)	Allowance for expected credit loss
Sub-jumlah	-	-	Sub-total
Jumlah	1.705	1.618	Total

Piutang lain-lain pihak ketiga pada pos lain-lain merupakan piutang ongkos angkut penjualan pada pihak ketiga dan uang jaminan sewa.

Other receivables from third parties in other items represent freight charges receivable from sales to third parties and rental deposit.

Piutang PT Sanko Steel Indonesia tidak dikenakan bunga.

Receivable from PT Sanko Steel Indonesia is unbearing interest.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	2.230	-	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	-	2.230	Addition during the period
Pemulihan periode berjalan	-	-	Recovery during the period
Saldo akhir	2.230	2.230	Ending balance

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

Bahan baku
Barang jadi
Bahan pembantu
Barang dalam perjalanan

Jumlah

2022

1.818.935
1.014.210
261.005
1.227

3.095.377

8. INVENTORY

This account consists of:

2021

1.757.046
1.130.977
216.246
139.491

3.243.760

Raw materials
Finished goods
Indirect materials
Goods in transit

Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari Indonesia Eximbank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Shinhan Indonesia (lihat Catatan 16 dan 20).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas dan Entitas Anak menilai bahwa telah terjadi pengakuan beban atas persediaan karena *reject* bukan karena usang dan telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 17.285 dan Rp 18.919 (lihat Catatan 33).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang selain biaya yang telah dibebankan pada laba rugi. Persediaan tidak dicadangkan penurunan nilainya, karena sifat persediaan baja tersebut tidak lekang oleh waktu atas keusangan persediaannya.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.296.644, USD 31.064, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 1.556.485, USD 21.214, EUR 128, JPY 27.746 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan. Persediaan telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BCA Insurance, dan PT Lippo Insurance.

Inventories are used as collateral for bank loans obtained from Indonesia Eximbank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Shinhan Indonesia (see Notes 16 and 20).

Based on a review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the management of the Entity and Subsidiaries assesses that there has been recognition of expenses for reject and have been charged to the income statement for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 17,285 and Rp 18,919 (see Note 33).

Management believes that these are no other obsolete inventories aside from those charged to profit or loss. Inventories are not provided for for impairment, due to the timeless nature of steel inventories due to inventory obsolescence.

Inventories and property, plant and equipment, except land, together were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 1,296,644, USD 31,064, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2022 and Rp 1,556,485, USD 21,214, EUR 128, JPY 27,746 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured. Inventories are insured with insurance companies PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BCA Insurance and PT Lippo Insurance.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Uang muka lancar			Current advance payments
Pembelian bahan baku	21.760	29.640	Purchases of raw materials
Uang muka tidak lancar			Non-current advance payments
Pembelian tanah	311.423	316.873	Purchases of land
Pembelian mesin	84.916	84.916	Purchases of machines
Jumlah	396.339	401.789	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Pada 31 Desember 2022, tanah tersebut masih dalam proses pembebasan lahan dan pengurusan dari akta jual beli ke sertifikat tanah.

Uang muka pembelian tanah yang dibayarkan bersifat mengikat harga beli tanah tersebut sehingga ketika direalisasi uang muka tersebut nilainya adalah tetap dan tidak terdapat penurunan nilai.

Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam proses pembebasan lahan selain mengenai kesepakatan harga dan ketersediaan lahan. Entitas masih menunggu proses sertifikasi tanah. Namun pembelian tanah menuju proses sertifikasi memerlukan banyak tahapan prosedur mulai dari girik, hingga sertifikasi hak guna bangunan sehingga tidak dapat diprediksi kapan selesainya sertifikat tersebut.

Uang muka Pembelian Mesin sampai saat ini belum dapat direalisasi karena belum selesainya tempat penyimpanan mesin dilokasi proyek Gresik yang masih dalam proses pembangunan. Terlambatnya proses pembangunan terjadi karena terkendala masalah dengan kondisi pandemi Covid ditahun 2019 - 2021. Namun atas uang muka tersebut tidak terdapat indikasi penurunan nilai karena uang muka yang telah dibayarkan sebesar USD 6.825.000 (dalam nilai penuh) atau setara Rp 84.915.689.600 (dalam nilai penuh) adalah berupa uang tunai yang akan tetap bernilai sama baik dari sisi Manajemen maupun Vendor. Sehingga uang muka tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup penurunan nilai aset sebagaimana diatur dalam PSAK 48.

9. ADVANCES

This account consists of:

	2022	2021	
Uang muka lancar			Current advance payments
Pembelian bahan baku	21.760	29.640	Purchases of raw materials
Uang muka tidak lancar			Non-current advance payments
Pembelian tanah	311.423	316.873	Purchases of land
Pembelian mesin	84.916	84.916	Purchases of machines
Jumlah	396.339	401.789	Total

Advance for land acquisition represents land located at Gresik, East Java. As of December 31, 2022, the land is still in the process of land acquisition and processing from a sale and purchase deed to a land certificate.

Advances for land purchases paid are binding on the purchase price of the land so that when the advances are realized, the value is fixed and there is no impairment.

There were no significant obstacles in the land acquisition process apart from price agreements and land availability. The entity is still waiting for the land certification process. However, land purchases leading to the certification process require many stages of the procedure, starting from girik, to building use rights certification, so it cannot be predicted when the certificate will be completed.

Advances for Machine Purchase have not yet been realized due to the unfinished machine storage area at the Gresik project location which is still under construction. The delay in the development process occurred due to problems with the Covid pandemic conditions in 2019 - 2021. However, there was no indication of a decrease in value because the advance paid was USD 6,825,000 (full amount) or equivalent Rp. 84,915,689,600 (full amount) is in the form of cash which will remain the same value in terms of both Management and Vendors. Therefore, the advance is not included in the scope of asset impairment as stipulated in PSAK 48.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Ongkos angkut	7.673	6.840	Freight charges
Asuransi	2.507	2.283	Insurance
Jumlah	10.180	9.123	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. INVESTASI

Investasi

Berdasarkan akta No. 32, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 22 September 2017, Entitas melakukan penyertaan saham di PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia sebesar 1.150 lembar atau setara sebesar Rp 57.658.125 (dalam nilai penuh) atau 0,23% kepemilikan saham.

Serta berdasarkan akta No. 42, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 08 Juni 2018, Entitas melakukan penyertaan saham seri B di PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia sebesar 10.350 lembar atau setara sebesar Rp 143.626.950 (dalam nilai penuh) atau 0,23% kepemilikan saham.

Investasi pada PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia, Entitas mencatatnya sebagai investasi dengan metode perolehan karena Entitas tidak memiliki signifikansi atas investasi pada Entitas Asosiasi tersebut. Dan PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia telah beroperasi.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Berdasarkan akta No. 20, oleh notaris Lusita Hutabarat, S.H. di Jakarta, tanggal 11 November 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham di PT Sanko Steel Indonesia menjadi sebesar USD 2.800.000 atau 50% kepemilikan saham dimana Entitas bukan pemegang saham pengendali.

Mutasi penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS

Investments

Based on deed No. 32, dated September 22, 2017 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn., notary in East Jakarta, the Entity invested in PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia amounting to 1,150 shares or equal to Rp 57,658,125 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

And based on deed No. 42, dated June 08, 2018 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn, notary in East Jakarta, The Entity invested stock series B in PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia amounting to 10,350 shares or equal to Rp 143,626,950 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

Investment in PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia, the Entity recorded it as an investment using the acquisition method because the Entity has no significance for the investment in the Associated Entity. And PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia has been operating.

Investments In Associates

Based on deed No. 20, dated November 11, 2015 by Lusita Hutabarat, S.H. notary in Jakarta, the Entity invested in PT Sanko Steel Indonesia amounting to USD 2,800,000 or 50% of the equity shares whereby the Entity is non-controlling shareholder.

Movement in investments in associates are as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI - Lanjutan

11. INVESTMENTS - Continued

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity Net Earnings (Losses)	Penurunan Nilai/ Impairment Value	Nilai Buku/ Net Book Value	
<u>Metode ekuitas</u>						<u>Equity method</u>
PT Sanko Steel Indonesia	50,00%	28.252	3.999	-	32.251	PT Sanko Steel Indonesia
<u>Metode biaya perolehan</u>						<u>Cost method</u>
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia
Jumlah	50,23%	28.453	3.999	-	32.452	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity Net Earnings (Losses)	Penurunan Nilai/ Impairment Value	Nilai Buku/ Net Book Value	
<u>Metode ekuitas</u>						<u>Equity method</u>
PT Sanko Steel Indonesia	50,00%	28.252	1.765	-	30.017	PT Sanko Steel Indonesia
<u>Metode biaya perolehan</u>						<u>Cost method</u>
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia
Jumlah	50,23%	28.453	1.765	-	30.218	Total

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the investment in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the associates are as follows:

	2022	2021	
<u>PT Sanko Steel Indonesia</u>			<u>PT Sanko Steel Indonesia</u>
Jumlah agregat aset	105.353	99.633	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	46.069	45.342	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	142.665	103.223	Total aggregate net sales and service revenues
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	5.865	6.800	Total aggregate income (loss) for the year

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI - Lanjutan

11. INVESTMENTS - Continued

	2022	2021	
<u>PT Marubeni-Itochu Steel</u>			<u>PT Marubeni-Itochu Steel</u>
<u>Indonesia</u>			<u>Indonesia</u>
Jumlah agregat aset	309.641	348.274	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	162.824	213.760	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	1.015.263	823.997	Total aggregate net sales and service revenues
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	12.241	5.603	Total aggregate income (loss) for the year

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Revaluasi/ Revaluation						
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Biaya Perolehan/ Revaluasi							Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	1.467.670	135.185	-	-	-	25.282	1.628.137
Bangunan dan prasarana	291.351	2.733	-	20.159	62.735	40.409	291.917
Mesin dan peralatan	468.651	6.829	21.623	15.748	129.658	62.477	402.424
Kendaraan	28.754	6.963	1.600	-	-	-	34.117
Inventaris kantor	50.664	1.024	-	6.672	-	-	58.360
Sub-jumlah	2.307.090	152.734	23.223	42.579	192.393	128.168	2.414.955
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	19.202	27.998	270	(19.816)	-	-	27.114
Mesin dan peralatan	7.450	49.136	23.756	(15.813)	-	-	17.017
Inventaris kantor	6.797	925	-	(6.672)	-	-	1.050
Sub-jumlah	33.449	78.059	24.026	(42.301)	-	-	45.181
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right of Use Asset</u>
Mesin dan peralatan	52.028	39.548	-	(278)	15.815	7.990	83.473
Inventaris kantor	-	-	-	-	-	-	-
Sub-jumlah	52.028	39.548	-	(278)	15.815	7.990	83.473
Jumlah	2.392.567	270.341	47.249	-	208.208	136.158	2.543.609

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP – Lanjutan

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

	Revaluasi/ Revaluation						31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi / Surplus		
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Acquisitions</u>
Bangunan dan prasarana	31.424	31.311	-	-	62.735	-	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	73.191	62.244	5.877	100	129.658	-	-	Machines and equipment
Kendaraan	20.340	3.936	1.600	-	-	-	22.676	Vehicles
Inventaris kantor	48.016	1.400	-	-	-	-	49.416	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	172.971	98.891	7.477	100	192.393	-	72.092	Sub-total
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right of Use Asset</u>
Mesin dan peralatan	4.782	11.133	-	(100)	15.815	-	-	Machines and equipment
Inventaris kantor	-	-	-	-	-	-	-	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	4.782	11.133	-	(100)	15.815	-	-	Sub-total
Jumlah	177.753	110.024	7.477	-	208.208	-	72.092	Total
Nilai Buku	2.214.814						2.471.517	Book value

	Revaluasi/ Revaluation						31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi / Surplus		
Biaya Perolehan/ Revaluasi								Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	1.394.075	73.595	-	-	-	-	1.467.670	Land
Bangunan dan prasarana	285.414	283	-	5.654	-	-	291.351	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	444.191	16.780	12.197	19.877	-	-	468.651	Machines and equipment
Kendaraan	27.239	3.770	2.255	-	-	-	28.754	Vehicles
Inventaris kantor	49.385	646	-	633	-	-	50.664	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	2.200.304	95.074	14.452	26.164	-	-	2.307.090	Sub-total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

	Revaluasi/ Revaluation						
	Eliminasi						
	Akumulasi						
	Penyusutan/ Surplus						
	Elimination of Revaluasi /						
	Accumulated Revaluation						
	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Accumulated <i>Depreciation</i>	Surplus <i>Surplus</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
Biaya Perolehan/ Revaluasi							Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	16.287	8.521	-	(5.606)	-	-	19.202
Mesin dan peralatan	11.252	3.967	-	(7.769)	-	-	7.450
Inventaris kantor	5.826	1.604	-	(633)	-	-	6.797
Sub-jumlah	33.365	14.092	-	(14.008)	-	-	33.449
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right of Use Asset</u>
Mesin dan peralatan	31.477	33.241	534	(12.156)	-	-	52.028
Inventaris kantor	-	-	-	-	-	-	-
Sub-jumlah	31.477	33.241	534	(12.156)	-	-	52.028
Jumlah	2.265.146	142.407	14.986	-	-	-	2.392.567
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Acquisitions</u>
Bangunan dan prasarana	-	31.424	-	-	-	-	31.424
Mesin dan peralatan	-	76.383	3.837	645	-	-	73.191
Kendaraan	20.570	2.025	2.255	-	-	-	20.340
Inventaris kantor	46.787	1.229	-	-	-	-	48.016
Sub-jumlah	67.357	111.061	6.092	645	-	-	172.971
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right of Use Asset</u>
Mesin dan peralatan	(1)	5.428	-	(645)	-	-	4.782
Inventaris kantor	-	-	-	-	-	-	-
Sub-jumlah	(1)	5.428	-	(645)	-	-	4.782
Jumlah	67.356	116.489	6.092	-	-	-	177.753
Nilai Buku	2.197.790						2.214.814
							Book value

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah dinilai oleh penilai independen Indriani Budiman, ST. dari KJPP Felix Sutandar & Rekan, dalam laporannya bertanggal 23 Maret 2023. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar dengan menggunakan pendekatan biaya, dimana nilai pasar dari aset yang direvaluasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 2.406.487.

Selain metode dengan pendekatan biaya yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar, metode pendekatan lainnya adalah pendekatan pendapatan, pendekatan biaya pengganti, dan pendekatan data pasar.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus revaluasi terhadap penurunan saham atas perubahan revaluasi atau rugi penurunan nilai tersebut.

Berikut jumlah tercatat untuk setiap aset yang direvaluasi jika dicatat dengan menggunakan model biaya:

	2022
Pemilikan Langsung	
Tanah	1.602.854
Bangunan dan prasarana	251.511
Mesin dan peralatan	339.947
Sub Jumlah	2.194.312
Aset Hak Guna	
Mesin dan Peralatan	76.018
Sub Jumlah	76.018
Jumlah	2.270.330

Berikut rincian saldo transaksi surplus revaluasi:

	2022	2021
Saldo Awal	1.115.511	1.115.511
Mutasi	106.203	-
Saldo Akhir	1.221.714	1.115.511

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

Land, buildings and improvements and machines and equipment are recorded at revalued amounts which were revalued by independent appraiser Indriani Budiman, ST. from KJPP Felix Sutandar & Partner, with reports dated March 23, 2023. The valuation basis applied was market value by using cost approach, where the market value of the assets for the year 2023 amounted to Rp 2,406,487.

In addition to the cost approach used in estimating fair value, other approaches are the revenue approach, the replacement cost approach, and the market data approach.

There are no restrictions on the distribution of the revaluation surplus balance to the decline in shares due to changes in the revaluation or impairment losses.

The following is the carrying amount for each asset that is revalued when recorded using the cost model:

Direct Acquisitions
Land
Building and improvements
Machines and equipment
Sub Total
Right of Use Asset
Machines and equipment
Sub Total
Total

The following are the details of the revaluation surplus transaction balance:

Beginning balance
Mutation
Ending balance

Depreciation expenses are allocated as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

	2022	2021	
Beban pabrikasi	106.087	114.439	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi	2.165	1.794	General and administrative
Beban penjualan dan distribusi	1.772	256	Selling and distribution expenses
Jumlah	110.024	116.489	Total

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of property, plant and equipment – direct ownership are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	975	618	Selling price
Nilai buku	-	-	Book value
Laba penjualan aset tetap	975	618	Gain on sales of fixed assets

Penambahan aset untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 270.341 adalah berasal dari perolehan langsung. Terdapat penambahan aset yang berasal dari reklasifikasi uang muka pembelian sebesar Rp 135.185 pada periode yang berakhir 31 Desember 2022.

Addition of property, plant and equipment for the period ended December 31, 2022 amounting to Rp 270,341 is derived from direct acquisition. There were additional assets resulting from the reclassification of advances for purchases of Rp 135,185 for the period ended December 31, 2022.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no temporary unused fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya sehingga tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets that are discontinued so that they are not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 40.369 dan Rp 39.752.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiary are still using the property, plant and equipment which their book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 40,369 and Rp 39,752, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak melakukan penghapusbukuan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 14.853 dan Rp 2.255.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiary perform write-off of the property, plant and equipment which their book value amounting to Rp 14,853 and Rp 2,255, respectively.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya, Pasuruan, Karawang dan Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2045.

The Entity owns several plots of land that are located in Surabaya, Pasuruan, Karawang and Sidoarjo with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 and 30 years that will mature in the years between 2023 and 2045.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik dan saat ini sedang dalam proses perubahan hak legal menjadi atas nama Entitas.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada 31 Desember 2022, nilai tercatat aset dalam penyelesaian Entitas mencapai 83% dari besarnya nilai kontrak, dimana estimasi penyelesaian aset di akhir 2023. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 16 dan 20).

Aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.296.644, USD 31.064, EUR 1.490, dan JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 1.556.485, USD 21.214, EUR 128, dan JPY 27.746 pada tanggal 31 Desember 2021. Aset telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT CAR Life Insurance, PT ATB Insurance, PT Lippo Insurance, dan PT Bintang Insurance.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

The Entity owns several plots of land located in Gresik and is still in the process of changing the legal right to such plots to the name of Entity.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment owned by the Entity and Subsidiary as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022, the carrying value of the construction in progress of the Entity was 83% of the amount value of the contract, is at the end of where the estimated completion of the assets in 2023. There are no significant barriers to the completion of the asset.

Certain property, plant and equipment which were owned by the Entity are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 16 and 20).

Property, plant and equipment, except land, together with inventories, were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 1,296,644, USD 31,064, EUR 1,490, dan JPY 83,237 as of December 31, 2022 and Rp 1,556,485, USD 21,214, EUR 128, and JPY 27,746 as of December 31, 2021. The assets are insured with insurance companies PT CAR Life Insurance, PT ATB Insurance, PT Lippo Insurance and PT Bintang Insurance.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	2022	2021	
Denpasar	4.788	4.788	Denpasar
Prigen	4.279	4.279	Prigen
Jumlah	9.067	9.067	Total

Properti investasi merupakan tanah di Denpasar dengan luas 400 m² dan tanah di Prigen dengan luas 2.680 m². Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Entitas dan Entitas Anak belum memutuskan tujuan penggunaan atas properti investasi berupa tanah tersebut.

Tidak terdapat beban yang ditimbulkan atas properti investasi, karena properti investasi tersebut tidak disewakan.

Investment properties represent in Denpasar with an area of 400 m² and in Prigen with an area of 2,680 m². As of December 31, 2022, the Entity's and Subsidiary's management have not yet decided on the intended use of the land in the form of an investment property.

There is no expense incurred on investment property, because the investment property is not rented out.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI – Lanjutan

Tidak terdapat perubahan nilai wajar atas properti investasi tersebut karena Entitas mencatat dengan nilai perolehan, disebabkan nilai pasar melebihi dari nilai perolehan.

13. INVESTMENT PROPERTIES – Continued

There is no change in the fair value of the investment property because the Entity records it at cost, because the market value exceeds the cost value.

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSET

This account consists of:

	2022	2021	
Harga perolehan	98.706	98.706	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(90.359)	(84.784)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku aset takberwujud	8.347	13.922	<i>Book value of intangible asset</i>

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2022	2021	
Kerugian ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik	3.853	-	<i>Deferred loss on sale and leaseback</i>
Beban tanah ditangguhkan	-	4.816	<i>Deferred land expenses</i>
Jumlah	3.853	4.816	<i>Total</i>

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk	1.089.465	1.166.403	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	285.747	143.065	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	232.635	207.286	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank ICBC Indonesia	168.262	69.786	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Indonesia Eximbank	105.000	105.000	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77.026	14.323	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	59.207	58.273	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	52.374	74.324	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
Jumlah	2.069.716	1.838.460	<i>Total</i>

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

Semua batasan-batasan atau *negative covenant* dalam perjanjian bank dan *waiver* sudah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

Pembayaran utang bank jangka pendek selama periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 6.567.577 dan Rp 8.022.707.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Valuta asing/ <i>Foreign Exchange</i>	USD 20.000	30 November 2023/ <i>November 30, 2023</i>
Kredit Lokal/ <i>Local Credit</i>	Rp 100.000	30 November 2023/ <i>November 30, 2023</i>
Kredit Multi Fasilitas/ <i>Multy Facility Credit</i>	USD 90.000	30 November 2023/ <i>November 30, 2023</i>
Time Loan Revolving	Rp 340.000	30 November 2023/ <i>November 30, 2023</i>
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	Rp 30.000	30 November 2023/ <i>November 30, 2023</i>
Nego/Diskonto/ <i>Negotiation/Discounts</i>	USD 5.000	30 November 2023/ <i>November 30, 2023</i>
Angsuran Utang/ <i>Installment Loan</i>	Rp 740.000	15 Agustus 2023/ <i>August 15, 2023</i>
Kredit Investasi 4/ <i>Investment Credit 4</i>	Rp 180.000	28 Februari 2023/ <i>February 28, 2023</i>
Kredit Investasi 5/ <i>Investment Credit 5</i>	Rp 95.000	22 April 2024/ <i>April 22, 2024</i>

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, dan mesin milik Entitas (lihat Catatan 6, 8 dan 12). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 19). Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 7,75% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimum 1, *Leverage Ratio* maksimum 2,5 dan *Debt Service Coverage* minimum 1,0).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Entitas tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
 - b. Menambah fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

16. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

All restrictions or *negative covenants* in the bank and *waiver agreements* have been disclosed in the notes to the related financial statements.

Payment of short-term bank loans for the period December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 6,567,577 and Rp 8,022,707.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Entity obtained loan facilities from BCA are as follows:

The loan facility is collateralized with trade receivables, inventories, landrights, building, and machines, owned by the Entity (see Notes 6, 8 and 12). The loan is collateralized by the same collateral as the long-term facilities obtained from the same bank (see Note 19). This loan bears annual interest of 7.75% as of December 31, 2022 and 2021.

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. Maintenance of financial ratios (*Current Ratio* of at least 1, *Leverage Ratio* maximum of 2.5, and *Debt Service Coverage* at least 1.0).
2. Without prior written approval from BCA, the Entity is not allowed to:
 - a. Bind the Entity is itself as a guarantor.
 - b. Receive credit facility from bank or other financial institution.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has complied with these requirements.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

16. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Continued

Berdasarkan Surat PT Bank Central Asia Tbk (BCA) No.30526/GBK/2022 tertanggal 15 November 2022; BCA telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II Obligasi Berkelanjutan II dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya Rp 500.000 (lima ratus miliar Rupiah) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya Rp 500.000 (lima ratus miliar Rupiah), dimana rencana penggunaan dana dari corporate action tersebut untuk refinancing utang Entitas kepada Kreditor Perbankan dan/atau utang Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah yang telah diterbitkan oleh Entitas dan/atau modal kerja.

Based on PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Letter No.30526/GBK/2022 dated November 15, 2022; BCA has agreed to conduct a Public Offering (PUB) II Sustainable Bonds II with a target of raising a maximum of Rp 500,000 (five hundred billion Rupiah) and Sustainable Sukuk Ijarah II with a target of raising up to a maximum of - in the amount of Rp 500,000 (five hundred billion Rupiah), where the plan is to use the funds from the corporate action for refinancing the Entity's debts to Banking Creditors and/or Bonds and/or Sukuk Ijarah debts that have been issued by the Entity's and/or working capital.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Bank Resona Perdania (Resona)

Entitas memperoleh pinjaman dari Resona berupa fasilitas Limit Gabungan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 15.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar COLF+0,75% untuk mata uang USD dan COLF+2% untuk mata uang Rupiah. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2023.

The Entity obtained loan facility from Resona in the form of Combined Limit and Treasury Facility in the form of with maximum credit amounting to USD 15,000, respectively, with interest rate of COLF +0.75% for USD currency and COLF + 2% per for Rupiah currency. This loan facility has maturity date on August 15, 2023.

Fasilitas pinjaman dari Resona ditunjukkan untuk menunjang kegiatan operasional Entitas.

Facilities from Resona are intended to support the Entity's operating activities.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 15.000 milik Entitas.

The loan facilities are collateralized by trade receivables and inventories which is bound by notary fiduciary amounting to USD 15,000 owned by the Entity.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain.
 - b. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
 - c. Memindah tangganan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.
 - d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.

1. Without prior written approval from Resona, the Entity, is not allowed to:
 - a. Obtain new credit facilities from other parties.
 - b. Bind the Entity is itself as a guarantor.
 - c. Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.
 - d. Change the Entity's form/legal status.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has complied with these requirements.

Surat PT Bank Resona Perdania No. 008/SK/BRP/SBY/MKT/XI/2022 tanggal 24 November 2022 mengenai persetujuan atas rencana PUB II Entitas.

Letter of PT Bank Resona Perdania No. 008/SK/BRP/SBY/MKT/XI/2022 dated November 24, 2022 regarding the approval of the Entity's PUB II plan.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Entitas memperoleh pinjaman dari ICBC berupa fasilitas Import LC Line (Sight/Usance) dengan main limit sebesar Rp 182.500. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2023.

The Entity obtained Import letter of Credit (LC) Line (Sight/Usance) loan facility with main limit amounting to Rp 182,500 from ICBC. This loan bears interest at 11% per annum. The agreement has been extended and will be due on May 26, 2023.

Entitas telah memperoleh perubahan perjanjian kredit dengan No. 114/LOD-CBSBY/IX/2021 pada tanggal 24 September 2021 perihal perubahan pemberitahuan pemegang saham non publik debitur yang disampaikan tidak lebih dari 30 hari setelah peristiwa.

The Entity has obtained an amendment to the credit agreement with No. 114/LOD-CBSBY/IX/2021 on September 24, 2021 regarding changes to the notification of debtor non-public shareholders submitted no later than 30 days after the event.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) - Lanjutan

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000.(lihat Catatan 6 dan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 3,25.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak manapun juga.
 - b. Memperoleh pinjaman dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga.
 - c. Mengubah bidang usaha Entitas.
 - d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.
 - e. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasian, investasi.
 - f. Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

Berdasarkan Surat PT Bank ICBC Indonesia Tbk No. 073/CBSBY/ICBC/XI/2022 tanggal 3 November 2022, menerangkan sebagai berikut:

- a. Bank ICBC Indonesia setuju atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Spindo dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000 (lima ratus miliar Rupiah);
- b. Bank ICBC Indonesia setuju atas Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000 (lima ratus miliar Rupiah).

PT Bank BTPN Tbk

Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman dari BTPN yaitu berupa:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Loan on Note-1	USD 3.000
Loan on Note-2	USD 14.000
Commercial letter of credit	USD 14.000
Acceptance	USD 14.000
Loan on note trust receipt	USD 14.000
Bank garansi/bank guarantee	USD 14.000

16. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) - Continued

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000 (see Notes 6 and 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Maintenance of *Gearing Ratio* with maximum of 3.25.
2. Without prior written approval from ICBC, the Entity, is not allowed to:
 - a. Transfer the rights and obligations to any party.
 - b. Obtain loans or lend money to a third party.
 - c. Change fields of business.
 - d. Change the Entity's form / legal status.
 - e. Conduct merger, acquisition, consolidation, investment.
 - f. Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has complied with these requirements.

Based on Letter of PT Bank ICBC Indonesia Tbk No. 073/CBSBY/ICBC/XI/2022 dated November 3, 2022, explained as follows:

- a. Bank ICBC Indonesia agrees to the Public Offering of the Shelf-Registered Bonds II of Spindo with a target of funds to be raised at a maximum of Rp 500,000 (five hundred billion Rupiah);
- b. Bank ICBC Indonesia agrees to the Public Offering of Shelf-Registered Sukuk Ijarah II in Spindo with a target of raising a maximum of Rp 500,000 (five hundred billion Rupiah).

PT Bank BTPN Tbk

The Entity obtained facility from BTPN are as follows:

Kegunaan/Use of Fund
Modal kerja/Working Capital
Pembiayaan tagihan supplier/Financing invoice to suppliers
Impor (penerbitan L/C impor dan L/C lokal untuk pengadaan barang/ Import (issuance of import L/C and local L/C for goods procurement)
Impor (pembayaran L/C Impor (Usance) dan L/C Lokal)/ Import (to settle impor (usance) and local L/C)
Impor (pembayaran L/C dan L/C Lokal (Sight dan Usance))/ Import (to settle L/C and Local L/C (Sight and Usance))
Penerbitan bank garansi/Issuance of bank guarantee

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Bank BTPN Tbk - Lanjutan

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 1,5% ditambah cost of fund dan 2,5% ditambah cost of fund masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang IDR dan USD serta dijamin dengan piutang dan persediaan Entitas (lihat Catatan 6 dan 8). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2023.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Rasio lancar dipertahankan paling sedikit 1,0 banding 1,0 kali.
2. Perbandingan utang terhadap ekuitas dipertahankan sama atau tidak lebih dari 3,5 banding 1,0 kali.
3. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Melakukan kegiatan atau transaksi yang tidak wajar.
 - b. Melakukan merger, konsolidasian, penyertaan modal atau pembelian saham.
 - c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
 - d. Menjamin aset Entitas.

Sejak tanggal 01 Februari 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia melakukan penggabungan usaha dan berganti ke PT Bank BTPN Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

Berdasarkan Surat PT Bank BTPN Tbk No.S.331/WB/XI/2022 tanggal 18 November 2022 ditujukan kepada Perseroan, yang menerangkan bahwa Bank menyetujui atas tindakan Perseroan melakukan PUB II Tahap I Tahun 2023.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Entitas memperoleh pinjaman dari Danamon berupa fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Omnibus Trade/ Ombibus Trade Facility	Rp 100.000	23 Mei 2023/ May 23, 2023
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Currency Transactions Facility	USD 500	23 Mei 2023/ May 23, 2023

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8) yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,75% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

16. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank BTPN Tbk - Continued

These loans bear annual interest at 1.5% above cost of fund and 2.5% above cost of fund for loan in IDR currency and USD currency, respectively, secured by trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8). The loan will be due on September 29, 2023.

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. Current ratio is maintained for minimum of 1.0 to 1.0 times.
2. Debt to equity ratio is maintained equal or not more than 3.5 to 1.0 times.
3. Without prior written approval from Bank, the Entity is not allowed to:
 - a. Conduct any unreasonable transactions.
 - b. Conduct merger, consolidation or purchases of shares.
 - c. Enter into loan agreement except in operational activities.
 - d. Pledge the Entity's assets.

From February 1, 2019 PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merger and operate under the new bank name PT Bank BTPN Tbk.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has complied with these requirements.

Based on PT Bank BTPN Tbk Letter No.S.331/WB/XI/2022 dated November 18, 2022 addressed to the Company, which explained that the Bank agreed to the Company's action to carry out PUB II Phase I Year 2023.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

The Entity obtained loan facilities from Danamon are as follows:

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8) which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000. This loan bears annual interest at 8.75% as of December 31, 2022 and 2021.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) – Lanjutan

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 2,5.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Menjual atau mengalihkan kekayaan.
 - b. Menjaminkan kekayaan Entitas.
 - c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
 - d. Menjamin pihak ketiga.
 - e. Memberikan pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha.
 - f. Merubah sifat dan kegiatan usaha.
 - g. Membubarkan Entitas.
 - h. Membayar utang pemegang saham.
 - i. Merubah anggaran dasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

Berdasarkan Surat PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. SK.072/EBSBY/1122 tanggal 22 November 2022 ditujukan kepada Perseroan, yang menerangkan bahwa Bank menyetujui:

- a. Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II dengan target dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya Rp 500.000 ("Obligasi Berkelanjutan II") dan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II dengan target dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya Rp 500.000 ("Sukuk Ijarah Berkelanjutan II"). Obligasi Berkelanjutan II dan Sukuk Ijarah II Berkelanjutan II akan diterbitkan dalam beberapa tahap (tahap 1 s/d 4).
- b. Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II dan Sukuk Ijarah II Berkelanjutan II dengan masing-masing dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp 250.000.

Indonesia Eximbank (Eximbank)

Entitas memperoleh pinjaman dari Eximbank berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (Skema *Warehouse Receipt*) dengan nilai sebesar Rp 170.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% dan 9,5% per tahun, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 09 Juni 2022, dilakukan perubahan fasilitas kredit sebagai berikut :

- a. Fasilitas KMKE I sebesar Rp 105.000. Fasilitas ini bersifat revolving dengan jangka waktu 12 bulan serta dapat di perpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 09 Juni 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) – Continued

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Maintenance of *Gearing Ratio* with maximum of 2.5.
2. Without prior written approval from Danamon, the Entity, is not allowed to:
 - a. Sell or transfer its assets.
 - b. Pledge the Entity's assets.
 - c. Enter financial obligations except in operational activities.
 - d. Bind itself as a guarantor.
 - e. Provide loans except in operating activities.
 - f. Change the nature and operational activity.
 - g. Liquidate the Entity.
 - h. Pay the shareholders' payables.
 - i. Amend Entity's articles of association

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has complied with these requirements.

Based on PT Bank Danamon Indonesia Tbk Letter No. SK.072/EBSBY/1122 dated 22 November 2022 addressed to the Company, which explains that the Bank agrees:

- a. Planned Public Offering of Sustainable Bonds II with a target of raising a maximum of Rp 500,000 ("Continuous Bonds II") and plans for a Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah II with a target of raising funds of a maximum of Rp 500,000 ("Self-Sustainable Sukuk Ijarah II"). Continuing Bonds II and Continuing Sukuk Ijarah II will be issued in several phases (stages 1 to 4).
- b. Planned Public Offering of Shelf-Registered Bonds II and Shelf-Registered Sukuk Ijarah II with maximum funds of Rp. 250,000 each.

Indonesia Eximbank (Eximbank)

The Entity obtained loan facility from Eximbank as Export Working Capital Loan (Warehouse Receipt Scheme) amounting to Rp 170,000. This loan bears interest at 9% and 9.5% per annum as of December 31, 2022 and 2021.

On June 09, 2022, the following credit facility changes were made:

- a. KMKE1 facilities amounting to Rp 105,000. This facility is revolving with a period of 12 months and can be extended and will mature on June 09, 2023.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

Indonesia Eximbank (Eximbank) – Lanjutan

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik Entitas (lihat Catatan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Eximbank, Entitas, tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman baru.
- Meminjamkan uang kepada afiliasi.
- Bertindak sebagai penjamin.
- Menggunakan fasilitas selain yang telah diatur.
- Melakukan pengikatan yang berdampak pada terganggunya kewajiban.
- Melakukan merger, konsolidasian, penyertaan modal atau pembelian saham.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha.
- Menjual harta Entitas.
- Melakukan kegiatan atau transaksi yang tidak wajar.
- Membubarkan atau menyatakan pailit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

Terdapat perubahan pada persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit ini, yaitu terkait memperkenankan pembagian dividen kepada pemegang sahamnya.

Entitas telah menyampaikan pemberitahuan sehubungan rencana PUB II kepada Exim Bank dengan Surat No.063/LGL-EXT/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022.

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

Entitas memperoleh pinjaman dari Shinhan Bank berupa fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Omnibus Credit	USD 8.000	3 Maret 2023/March 3, 2023
Fasilitas Forex Forward Line	USD 500	3 Maret 2023/March 3, 2023

Fasilitas pinjaman dari Shinhan ditujukan untuk pembiayaan modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 9.000 (lihat Catatan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

- Pemeliharaan rasio keuangan (Current Ratio minimal 1, Gearing Ratio maksimal 3,25 dan Debt Service Ratio minimal 1).

16. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

Indonesia Eximbank (Eximbank) – Continued

This facility is used for working capital.

This facility is collateralized by the inventories owned by the Entity (see Note 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility is that without prior written approval from Eximbank, the Entity is not allowed to:

- Obtain new loans.
- Lend money to an affiliate.
- Act as a guarantor.
- Use the facilities other than have been set aside.
- Conduct agreement which effect is disruption in liabilities.
- Conduct merger, consolidation or purchase of shares.
- Invest in other areas of business.
- Sell the Entity's property.
- Conduct any non-reasonable transactions.
- Dissolution or declare bankruptcy.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has complied with these requirements.

There is a change in the terms of this credit facility agreement, which is related to allowing the distribution of dividends to its shareholders.

The entity has submitted notification regarding the PUB II plan to Exim Bank with Letter No.063/LGL-EXT/X/2022 dated October 19, 2022.

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

The Entity obtained loan facilities from Shinhan Bank as as follows:

The facilities from Shinhan are intended for the working capital financing.

The loan facilities are collateralized with inventory owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 9,000 (see Notes 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

- Maintenance of financial ratios (Current Ratio minimum of 1, Gearing Ratio with maximum of 3.25, and Debt Service Ratio minimum 1).

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

16. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) – Lanjutan

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) - Continued

2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Shinhan, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengubah bentuk/status hukum dan/atau bidang usaha.
 - b. Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material nasabah.
 - c. Menjaminkan kekayaan ke pihak lain.
 - d. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas hutang-hutang.
 - e. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain atau pada bidang usaha lainnya yang dapat mengakibatkan/membawa dampak negatif terhadap pengelolaan usaha.
 - f. Mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak manapun.
 - g. Mengalihkan usaha kepada pihak manapun.

2. Without prior written approval from Shinhan Bank, the Entity is not allowed to:
 - a. Changing the form/legal status and/or line of business.
 - b. Transfer the, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.
 - c. Pledge assets to other parties.
 - d. Submit an application for bankruptcy or postponement of payment of debts.
 - e. Invest in other companies or in other business fields that may result in/have a negative impact on business management.

- f. Transferring credit facilities to any party.

- g. Transferring business to any party.

Fasilitas ini dibebani bunga tahunan sebesar 5,00% per tahun.

This loan bears annual interest of 5,00% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has complied with these requirements.

Entitas telah menyampaikan rencana PUB II kepada PT Shinhan Bank Indonesia dengan Surat No. 066/LGL-EXT/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022.

The entity has submitted PUB II plans to PT Shinhan Bank Indonesia with Letter No. 066/LGL-EXT/X/2022 dated October 19, 2022.

PT Bank CTBC Indonesia

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., MH. No 35 tanggal 17 Juni 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia sebagai berikut:

Based on the Deed of Notary Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., MH. No. 35 dated June 17, 2021, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Omnibus Credit/Omnibus Credit Facility	USD 5.000	19 Februari 2023/ February 19, 2023
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/Foreign Exchange Transaction Facility	USD 500	19 Februari 2023/ February 19, 2023

Fasilitas pinjaman dari Bank CTBC ditujukan untuk pembiayaan modal kerja.

The facilities from CTBC Bank are intended for the working capital financing.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 2.750 (lihat Catatan 6 dan 8).

The loan facilities are collateralized with trade receivables and inventory owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 2,750 (see Notes 6 and 8).

Fasilitas ini dibebani bunga tahunan sebesar 4,00% per tahun untuk mata uang USD dan 9,50% untuk mata uang IDR.

This facility bears annual interest of 4.00% per annum for USD and 9.50% for IDR.

Berdasarkan Surat PT Bank CTBC Indonesia tanggal 2 November 2022; PT Bank CTBC Indonesia menyetujui dan mendukung rencana penerbitan PUB II Entitas dalam jumlah Rp 500.000.

Based on PT Bank CTBC Indonesia Letter dated November 2, 2022; PT Bank CTBC Indonesia approves and supports the Entity's plan to issue PUB II in the amount of Rp 500,000.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan pemasok

a. Suppliers

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri	200.435	238.071	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	57.876	148.249	Local suppliers
Sub-jumlah	258.311	386.320	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sarana Surya Sakti	786	1.508	PT Sarana Surya Sakti
PT Sarana Steel Corporation	188	-	PT Sarana Steel Corporation
Sub-jumlah	974	1.508	Sub-total
Jumlah	259.285	387.828	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	164.234	131.220	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due :
1 - 30 hari	90.946	151.135	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.815	34.340	31 - 60 days
61 - 90 hari	5	58.149	61 - 90 days
Di atas 90 hari	311	11.476	Over 90 days
Sub-jumlah	258.311	386.320	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo	506	173	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due :
1 - 30 hari	453	703	1 - 30 days
31 - 60 hari	15	170	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	462	61 - 90 days
Di atas 90 hari	-	-	Over 90 days
Sub-jumlah	974	1.508	Sub-total
Jumlah	259.285	387.828	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - Lanjutan

17. TRADE PAYABLES - Continued

c. Berdasarkan mata uang

c. By currencies

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri:			Foreign suppliers:
Dolar Amerika Serikat	199.842	236.800	United States Dollars
Lain-lain	593	1.271	Others
Sub-jumlah	200.435	238.071	Sub-total
Pemasok dalam negeri:			Local suppliers:
Rupiah	57.876	148.249	Indonesian Rupiah
Sub-jumlah	57.876	148.249	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	974	1.508	Indonesian Rupiah
Jumlah	259.285	387.828	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral provided with regards to trade payables.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Ongkos angkut	6.512	6.858	Freight costs
Utilitas	6.558	5.958	Utility
Bunga obligasi dan sukuk	6.521	2.154	Bond and sukuk interest
Komisi penjualan	-	3.159	Sales commission
Jumlah	19.591	18.129	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Uang jaminan pelanggan	9.004	16.098	Customer deposits
Utang lain-lain	543	543	Other payables
Jumlah	9.547	16.641	Total

Utang lain-lain merupakan transaksi kurang bayar atas pembelian properti Samarinda. Saldo yang belum dibayarkan tersebut merupakan retensi 5% dari total kontrak kepada kontraktor pembangunan Depo Samarinda.

Other payables represent underpayment transactions for the purchase of Samarinda property. The unpaid balance represents the retention of 5% of the total contract to the Samarinda Depot construction contractor.

20. UTANG JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk	89.038	243.102	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(88.330)	(154.064)	Current portion
Bagian jangka panjang	708	89.038	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun: Rupiah	7,75%	7,75%	Interest rate per annum: Indonesian Rupiah

Syarat dan ketentuan penting atas fasilitas pinjaman ini juga merujuk pada informasi yang diungkapkan pada Catatan 16.

Important terms and conditions of this loan facility also refer to the information disclosed in Note 16.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 16).

The loan is collateralized by the same collateral as the short-term facilities obtained from the same bank (see Note 16).

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimal berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on finance lease agreements as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG - Lanjutan

20. LONG-TERM LIABILITIES - Continued

Liabilitas Sewa - Lanjutan

Lease Liabilities – Continued

	2022	2021	
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	43.794	23.840	Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Bumiputera - Bot Finance	12.841	-	PT Bumiputera - Bot Finance
PT BCA Finance	4.453	4.051	PT BCA Finance
PT Resona Indonesia Finance	795	2.867	PT Resona Indonesia Finance
Nilai kini pembayaran sewa minimal	61.883	30.758	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(22.532)	(9.846)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	39.351	20.912	Long - term Portion
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	-	12.485	2022
2023	28.266	10.469	2023
2024	24.437	9.147	2024
2025	16.288	4.114	2025
2026	2.786	-	2026
Jumlah pembayaran sewa minimal	71.777	36.215	Total minimum lease payments
Dikurangi beban keuangan masa depan	(9.894)	(5.457)	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran sewa minimal	61.883	30.758	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(22.532)	(9.846)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	39.351	20.912	Long - term Portion

Beban bunga yang timbul atas liabilitas sewa sebesar Rp 3.183 dan Rp 1.936 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 32).

The interest expense incurred on the lease liability is Rp 3,183 and Rp 1,936 as of December 31, 2022 and 2021 (see Note 32).

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Entitas mengadakan pembiayaan dengan Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia sebesar USD 3.138 dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 3,50% - 3,76% per tahun. Pembiayaan ini merupakan transaksi jual dan sewa balik, atas saldo keuntungan transaksi jual dan sewa balik dilanjutkan amortisasinya selama masa sewa karena transaksi jual dan sewa balik terjadi sebelum awal penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2020. Hal ini sesuai dengan PSAK 73 C16 dan C17.

The Entity entered into lease with Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia amounting to USD 3,138 with a period of 4 years. This loan bears interest between 3.50% - 3.76% per annum. This lease is a sale and leaseback transaction, on the balance of the gain from the sale and leaseback transaction followed by amortization over the lease term because the sale and leaseback transaction occurred before the beginning of the application of PSAK 73 on January 1, 2020. This is in accordance with PSAK 73 C16 and C17.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG - Lanjutan

Liabilitas Sewa - Lanjutan

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia – Lanjutan

Fasilitas ini sudah dibayar lunas pada tahun 2020.

Pada tanggal 8 Maret 2021, Entitas memperoleh kembali fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas peralatan dan mesin dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 26.593 dengan jangka waktu 48 bulan (4 tahun). Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 10,50%.

PT BCA Finance

Entitas memperoleh fasilitas dari PT BCA Finance dengan sebesar Rp 4.387 dengan jangka 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 4,99 % - 6,00% per tahun.

PT Resona Indonesia Finance

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Resona Indonesia Finance sebesar Rp 8.947 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 8,99% per tahun.

PT Hino Finance Indonesia

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Hino Finance Indonesia sebesar Rp 997 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 6,00% per tahun.

Pada tanggal 7 Juni 2021, terdapat pelunasan *leasing* kepada PT Hino Finance Indonesia atas kendaraan Hino Dutro 130 HDL.

PT Bumiputera-Bot Finance

Pada tanggal 18 Mei 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bumiputera-Bot Finance sebesar Rp 13.797 dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 9,75% per tahun.

Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik dan diamortisasi selama periode sewa. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 besarnya keuntungan (kerugian) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik masing-masing adalah sebesar (Rp 3.853) dan Rp 619.

20. LONG-TERM LIABILITIES – Continued

Lease Liabilities – Continued

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia – Continued

This facility has been fully paid in 2020.

On March 8, 2021, the Entity obtained a sale and leaseback facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for equipment and machinery with a financing value of Rp 26,593 with a period of 48 months (4 years). The prevailing interest rate is 10.50%.

PT BCA Finance

The Entity obtained facility from PT BCA Finance amounting to Rp 4,387 with a term of 4 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 4.99% - 6.00% per annum.

PT Resona Indonesia Finance

The Entity obtained facility from PT Resona Indonesia Finance amounting to Rp 8,947 with a term of 5 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 8.99% per annum.

PT Hino Finance Indonesia

The Entity obtained facility from PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp 997 with a term of 3 year. The above loan bears interest at the annual rate between of 6.00% per annum.

As of June 7, 2021, there was a lease payment to PT Hino Finance Indonesia for the Hino Dutro 130 HDL vehicle.

PT Bumiputera-Bot Finance

As of May 18, 2022, the Entity obtained a financing facility from PT Bumiputera-Bot Finance amounting to Rp 13,797 with a term of 4 years. The above loan bears interest at 9.75% per annum.

The difference between selling price and net book value was recorded as deferred gain on sale and leaseback and amortized proportionately over the lease period. The balance of deferred gain (loss) on sale and leaseback-net as of December 31, 2022 and 2021 amounting to (Rp 3,853) and Rp 619 respectively.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	2022	2021	
Obligasi Dengan Bunga			Bond With Fixed
Tetap Tahap I			Interest Rate Phase I
Seri A	-	101.000	A Series
Seri B	49.000	49.000	B Series
Obligasi Dengan Bunga			Bond With Fixed
Tetap Tahap II			Interest Rate Phase II
Seri A	15.000	-	A Series
Seri B	135.000	-	B Series
Jumlah	199.000	150.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.000)	(101.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	184.000	49.000	Non-current

Pada tanggal 26 November 2021, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 150.000 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 9 Desember 2022 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 8,175% per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 02 Desember 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 9,5% per tahun.

Bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dimana bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 02 Maret 2022, sedangkan bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 09 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 02 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat *idA-* (*Single A Minus*) atas obligasi tersebut.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 03 Agustus 2023 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 7,5% per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 27 Juli 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 9,50% per tahun.

Pada tanggal 15 November 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat *idA-* (*Single A Minus*) untuk Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahun 2023.

Pada 9 Desember 2022 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi Tahap I Seri A sebesar Rp 101.000.

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Chairman of Financial Services Authority to offer Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I SPINDO Phase I 2021 amounting Rp 150,000 with Fixed Interest Rate consisting of 2 series, series A due on December 9, 2022 (367 calendar days) with an interest rate of 8.175% per annum and series B due on December 02, 2024 (3 years) with an interest rate of 9.5% per annum.

Bond interest Phase I is paid quarterly, where the first Bond interest will be paid on March 02, 2022, while the last Bond interest as well as Bond redemption will be paid on December 09, 2022 for Series A Bonds and December 02, 2024 for Series B Bonds. Bond series will be made in full (*bullet payment*) at maturity.

In 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank *idA-* (*Single A Minus*) on the bonds.

On July 28, 2022, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 with a fixed interest rate consisting of 2 series, namely series A due on August 3, 2023 (367 calendar days) with interest rate 7.5% per annum and series B due on July 27, 2025 (3 years) with an interest rate of 9.50% per annum.

On November 15, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) assigned an *idA-* (*Single A Minus*) rating for Sustainable Bond II Spindo Year 2023.

On December 9, 2022, on the principal the Phase I Bond Series A payment was made in the amount of Rp 101,000.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SUKUK IJARAH

22. SUKUK IJARAH PAYABLE

	2022	2021	
Nilai nominal - Tahap I			Nominal value - Phase I
Seri A	-	99.000	A Series
Seri B	51.000	51.000	B Series
Nilai nominal - Tahap II			Nominal value - Phase II
Seri A	100.000	-	A Series
Seri B	50.000	-	B Series
Jumlah	201.000	150.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(100.000)	(99.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	101.000	51.000	Non-current

Entitas melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 150.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 09 Desember 2022 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 8.093.250.000 (dalam rupiah penuh) per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 02 Desember 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.845.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, dimana Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 02 Maret 2022, sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus tanggal pembayaran kembali sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 09 Desember 2022 untuk Sukuk Ijarah seri A dan tanggal 02 Desember 2024 untuk Sukuk Ijarah seri B. Pembayaran kembali sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri Sukuk Ijarah akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat id A-(sy) (*Single A Minus Syariah*) atas Sukuk Ijarah tersebut.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 03 Agustus 2023 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 7.500.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 27 Juli 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.750.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

The Entity offer Sustainable Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I 2021 amounting Rp 150,000 consisting 2 series, series A due on December 09, 2022 (367 calender days) with Installment Ijarah amounting Rp 8,093,250,000 (full amount) per annum and series B due on December 02, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 4,845,000,000 (full amount) per annum.

This Sukuk Ijarah is issued scripless, except for the Jumbo Sukuk Ijarah Certificate issued to be registered in the name of KSEI which is offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange.

Installment Ijarah is paid quarterly, where the first Installment Ijarah will be paid on March 02, 2022, while the last Installment Ijarah as well as the remaining Installment Ijarah repayment date will be paid on December 09, 2022 for Series A Sukuk Ijarah and December 02, 2024 for Sukuk Ijarah series B. Repayment of the remaining Ijarah Returns for each series of Sukuk Ijarah will be made in full (*bullet payment*) at maturity.

In 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank id A-(sy) (*Single A Minus Syariah*) on the Sukuk Ijarah.

On July 28, 2022, the Entity issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 consisting 2 series, series A due on August 03, 2023 (367 calender days) with Installment Ijarah amounting Rp 7,500,000,000 (full amount) per annum and series B due on July 27, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 4,750,000,000 (full amount) per annum.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SUKUK IJARAH – Lanjutan

Pada tanggal 15 November 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat *idA^{-(sy)}* (*Single A Minus Syariah*) untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahun 2023.

Pada 9 Desember 2022 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah Tahap I Seri A sebesar Rp 99.000.

22. SUKUK IJARAH PAYABLE – Continued

On November 15, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) assigned an *idA^{-(sy)}* (*Single A Minus Syariah*) rating for Sustainable Sukuk Ijarah II Spindo Year 2023.

On December 9, 2022, the Phase I Series A Installment Ijarah payment was made in the amount of Rp 99,000.

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Sampai dengan 31 Desember 2022, perhitungan imbalan pasca kerja Entitas telah mengikuti UU Cipta Kerja untuk golongan manajemen sedangkan non-manajemen masih menerapkan PKB dengan serikat pekerja sampai dengan akhir tahun 2022. Untuk sebagian karyawan, program ini didanai oleh Entitas melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Sun Life Financial Indonesia dan PT AXA Financial Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut adalah 921 dan 957 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen dengan nomor 020/LA-IK/KKAICS/III-2023 tanggal 20 Maret 2023. Asumsi - asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung beban dan liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2022, the calculation of the Entity's post-employment benefits has followed the Job Creation Act for the management group while non-management still applies the CLA with the union until the end of 2022. For some of its employees, the defined benefit plan is funded through insurance premiums paid to PT Sun Life Financial Indonesia and PT AXA Financial Indonesia. Number of employees entitled to the benefits is 921 and 957 as of December 31, 2022 and 2021.

The balance of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 is calculated by PT Sienco Aktuarindo Utama, independent actuary number 020/LA-IK/KKAICS/III-2023 dated March 20, 2023. Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Usia pensiun	55 tahun/year		Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ per annum		Salary increment rate
Tingkat diskonto	7,08%		Discount rate
Tingkat mortalitas	Table of Mortality of Indonesia (TMI) 2019		Mortality rate
a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:		a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:	
	2022	2021	
Beban jasa kini	9.719	10.431	Current service cost
Beban bunga	10.095	10.614	Interest cost
Dampak atas perubahan metode atribusi (lihat Catatan 29)	(37.890)	-	Impact of changes in attribution method (see Note 29)
Jumlah	(18.076)	21.045	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA – Lanjutan**

**23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
BENEFITS – Continued**

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	118.696	160.781	Present value deferred benefit obligation
Saldo polis asuransi jiwa (Unit Link)	(3.903)	(5.300)	Balance of the life insurance policy (Unit Link)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah diperbandingkan	114.793	155.481	Present value of deferred benefit obligation after comparison
Jumlah Liabilitas	114.793	155.481	Total Liability

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	155.481	162.828	Beginning of the year
Beban periode berjalan	19.814	21.045	Current period expenses
Dampak atas perubahan metode atribusi (lihat Catatan 29)	(37.890)	-	Impact of changes in attribution method (see Note 29)
Penghasilan komprehensif lain	(11.484)	(10.390)	Other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja	(2.300)	(4.800)	Employer contributions
Pembayaran manfaat	(8.828)	(13.202)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	114.793	155.481	End of the year

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto 1%	106.308	124.520	147.679	175.852	Discount rate in 1%
Tingkat kenaikan gaji 1%	124.921	105.805	176.335	147.035	Future Salary increase rate in 1%

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to meet the requirements of PSAK No. 24 (Revised 2015).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

24. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

Pemilikan saham Entitas pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders as of December 31, 2022 and
2021 are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership%	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.020.063.930	56,90%	402.006	PT Cakra Bhakti Para Putra
DBS Bank Ltd	500.000.000	7,08%	50.000	DBS Bank Ltd
Ahli Waris Alm The Tjahjono				Ahli Waris Alm The Tjahjono
Tedjo Koesoemo	126.436.750	1,79%	12.644	Tedjo Koesoemo
Pandu Lokiswara Salam	30.050.005	0,43%	3.005	Pandu Lokiswara Salam
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	2.388.790.050	33,81%	238.879	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	7.065.340.735	100,00%	706.534	Sub-total
Saham treasuri	120.651.300		12.065	Treasury shares
Jumlah	7.185.992.035		718.599	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership%	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.020.063.930	56,90%	402.006	PT Cakra Bhakti Para Putra
DBS Bank Ltd	480.000.000	6,79%	48.000	DBS Bank Ltd
Ahli Waris Alm The Tjahjono				Ahli Waris Alm The Tjahjono
Tedjo Koesoemo	126.436.750	1,79%	12.644	Tedjo Koesoemo
Pandu Lokiswara Salam	30.050.005	0,43%	3.005	Pandu Lokiswara Salam
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	2.408.790.050	34,09%	240.879	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	7.065.340.735	100,00%	706.534	Sub-total
Saham treasuri	120.651.300		12.065	Treasury shares
Jumlah	7.185.992.035		718.599	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI -
Lanjutan**

Entitas melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 saham yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Februari 2013 (lihat Catatan 1b).

Pada tahun 2015, berdasarkan Surat Entitas No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 tanggal 31 Agustus 2015 kepada OJK, Entitas melakukan permohonan pembelian kembali saham Entitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham Entitas dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2015 dengan jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak-banyaknya Rp 50.000 dengan perkiraan biaya sekitar Rp 100 diluar PPN.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Entitas telah melakukan pembelian saham treasury sebanyak 114.068.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 19.640, dan pada bulan Maret 2020, Entitas kembali melakukan pembelian saham treasury sebanyak 6.583.200 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 670 yang disajikan sebagai akun "Saham Treasury" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan jumlah saham treasury sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Total Saham/ <i>Number of Shares</i>	Nilai Perolehan Kembali/ <i>Buyback value</i>	Nilai Nominal/ <i>Par Value</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	
Periode <i>buyback</i>					<i>Buyback period</i>
Tanggal 1 September s/d 30 November 2015	114.068.100	(19.640)	(11.406)	(8.234)	September 1 until November 30, 2015
Tanggal 16 Maret s/d 15 Juni 2020	6.583.200	(670)	(659)	(11)	March 16 until June 15, 2020
Jumlah	120.651.300	(20.310)	(12.065)	(8.245)	Total

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp 8.245 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 301 tanggal 30 Juni 2022, disetujui untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 63.588 dan pembukuan Dana Cadangan sebesar Rp 10.000.

**24. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK -
Continued**

The Entity conducted an Initial Public Offering of 2,900,000,000 shares and had been listed in Indonesian Stock Exchange on February 13, 2013 (see Note 1b).

In 2015, according to the Entity's letters, No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 dated August 31, 2015 to OJK, the Entity made an application for the repurchase of the Entity's shares in accordance with the regulation and legislation in force in capital market. The share buy back of shares starts from September 1, 2015 up to November 30, 2015 with maximum shares of buy back amounting to Rp 50,000 with estimated cost approximately Rp 100 excluded VAT.

Until December 31, 2019, the Entity had purchased amounting to 114,068,100 shares at an acquisition price of Rp 19,640, and of March 2020, the Entity had purchase amounting to 6,583,200 shares at an acquisition price of Rp 670 which was presented as "Treasury Stocks" and presented as a reduction of equity in the consolidated statements of financial position.

Changes in the number of treasury shares as of December 31, 2022 are as follows:

Gain from the buyback amounted to Rp 8,245 recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.

Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 301 dated June 30, 2022, it was agreed to distribute cash dividends of Rp 63,588 and book a Reserve Fund of Rp 10,000.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2022	2021	
Saldo awal	500.880	500.880	<i>Beginning balance</i>
Agio saham atas penawaran saham perdana	-	-	<i>Share premium arising from initial public offering</i>
Beban emisi saham	-	-	<i>Share issuance expense</i>
Pembelian saham diperoleh kembali	-	-	<i>Buyback from treasury shares</i>
Jumlah	500.880	500.880	Total

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2022	2021	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified profit or loss</i>
Saldo awal	1.085.951	1.077.847	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 23)	11.484	10.390	<i>Actuarial gain (losses) (see Note 23)</i>
Surplus revaluasi (lihat Catatan 12)	136.158	-	<i>Revaluation surplus (see Note 12)</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(32.481)	(2.286)	<i>Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo akhir	1.201.112	1.085.951	Ending balance

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

27. SALES AND SERVICE REVENUES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2022	2021	
Lokal			Domestic
Pipa spiral	1.173.323	861.311	<i>Spiral pipe</i>
Pipa hitam	1.106.642	733.087	<i>Black pipe</i>
Pipa mekanis	982.438	806.525	<i>Mechanical pipe</i>
Pipa air	854.589	847.387	<i>Water pipe</i>
Pipa perabot	791.744	675.537	<i>Furniture pipe</i>
Strip dan plat	608.522	560.621	<i>Strips and plate</i>
Tiang	227.737	187.552	<i>Pole</i>
Pipa stainless	216.550	141.907	<i>Stainless pipe</i>
Jasa dan lain-lain	41.765	32.198	<i>Services and others</i>
Sub-jumlah	6.003.310	4.846.125	Sub-total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA – Lanjutan

27. SALES AND SERVICE REVENUES – Continued

	2022	2021	
Ekspor			Export
Pipa hitam	170.506	430.226	Black pipe
Pipa spiral	41.150	18.190	Spiral pipe
Pipa air	37.706	52.927	Water pipe
Tiang	38	-	Pole
Jasa & Lain-lain	3.235	31.340	Services and others
Sub-jumlah	252.635	532.683	Sub-total
Jumlah	6.255.945	5.378.808	Total

Penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 125.987 dan Rp 130.959 (lihat Catatan 34).

Sales and service revenues to related parties amounted to Rp 125,987 and Rp 130,959 for the period/year ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 34).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no individual sales which are above 10% of the total sales and service revenues for the period/year ended December 31, 2022 and 2021.

Pendapatan jasa merupakan pendapatan atas jasa proses pemotongan coil, jasa proses pelapisan pipa dan jasa pembuatan pipa (tooling).

Service revenues represent revenues arising from cutting coil, coating pipe process and tooling services process.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	4.885.136	4.108.394	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	92.747	85.737	Direct labor
Beban pabrikasi	402.684	395.177	Manufacturing expenses
Jumlah beban produksi	5.380.567	4.589.308	Total manufacturing costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	1.130.977	800.463	At beginning of period
Akhir periode	(1.014.210)	(1.130.977)	At end of period
Beban pokok pendapatan	5.497.334	4.258.794	Cost of revenues

Pembelian bahan baku masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 695 dan Rp 73 (lihat Catatan 34).

Raw material purchases from related parties amounted to Rp 695 and Rp 73 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 34).

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials for more than 10% of the total purchases for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN – Lanjutan

28. COST OF REVENUES – Continued

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Baosteel Singapore Pte Ltd	1.044.587	784.010	Baosteel Singapore Pte Ltd
PT Hanwa Indonesia	902.521	750.210	PT Hanwa Indonesia
Marubeni-Itochu Steel	700.034	299.669	Marubeni-Itochu Steel
Sino Glory Metal Resources Inc	648.030	292.869	Sino Glory Metal Resources Inc
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	553.273	1.561.059	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Hyosung TNC Corporation	173.898	70.572	Hyosung TNC Corporation
Jumlah	4.022.343	3.758.389	Total

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan barang aval	112.402	108.539	Scrap sales
Dampak atas perubahan metode atribusi (lihat Catatan 23)	37.890	-	Impact of changes in attribution method (see Note 23)
Bagian laba entitas asosiasi	2.234	3.400	Part of gain from associate entities
Laba penjualan aset tetap	975	618	Gain on sales of property, plant, and equipment
Pendapatan klaim asuransi	54	16	Income from insurance's claims
Pendapatan bunga	96	20.839	Interest income
Lain-lain	916	2.872	Others
Jumlah	154.567	136.284	Total

30. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

30. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ekspor dan pengiriman	95.497	148.454	Export and freight
Gaji dan tunjangan	28.077	30.403	Salaries and benefits
Komisi dan klaim	2.255	4.220	Commissions and claims
Lain-lain	12.361	13.441	Others
Jumlah	138.190	196.518	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	57.084	56.503	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 23)	19.814	21.045	Employee benefits (see Note 23)
Perbaikan dan pemeliharaan	11.818	4.034	Repair and maintenance
Jasa manajemen	7.200	5.240	Management fees
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 14)	5.575	6.679	Amortization of intangible asset (see Note 14)
Honorarium tenaga ahli	2.705	2.693	Professional fees
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.165	1.793	Depreciation (see Note 12)
Telepon dan faksimile	1.037	1.018	Telephone and facsimile
Pencadangan piutang	840	6.222	Provision for impairment losses
Pajak dan perijinan	760	31.651	Taxes and permits
Listrik dan air	740	778	Electricity and water
Lain-lain	14.626	52.854	Others
Jumlah	124.364	190.510	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2022	2021	
Provisi dan administrasi bank	103.789	93.707	Provision and bank charges
Bunga bank	56.687	76.781	Bank interest
Bunga obligasi dan sukuk	37.085	2.154	Bond and sukuk interest
Bunga liabilitas sewa	3.183	1.936	Lease liabilities interest
Jumlah	200.744	174.578	Total

33. BEBAN LAIN - LAIN

33. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2022	2021	
Kerugian selisih kurs	32.656	7.008	Foreign exchange losses
Beban penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	17.285	18.919	Inventory impairment charges (see Note 8)
Beban pembukaan <i>Letter of Credit</i>	5.786	9.017	Opening Letter of Credit expense
Lain-lain	922	346	Others
Jumlah	56.649	35.290	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI	34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES	
Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:	The nature of transaction and relationship with related parties are as follows:	
<u>Pihak-pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Sarana Steel Corporation	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Citra Cakra Logam	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan aval/Sales of scrap
PT Takiron Indonesia	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Alam Metal Mercuniaga	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Cakra Bhakti Para Putra	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Jasa manajemen/Management fee
PT Saranacentral Bajatama Tbk	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Sarana Surya Sakti	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Cakra Bhakti Bumi Persada	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
Ingewati	Komisaris Entitas/Entity's Commisioner	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Sanko Steel Indonesia	Entitas Asosiasi/Associated	Penjualan pipa/Sales of pipe

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI - Lanjutan**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

Transaksi penjualan dan pendapatan jasa dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Sanko Steel Indonesia	79.182	69.621
PT Sarana Steel Corporation	18.271	29.982
PT Citra Cakra Logam	12.585	10.899
PT Alam Metal Mercuniaga	10.258	8.273
Ingewati	3.968	4.495
PT Takiron Indonesia	1.694	2.131
PT Sarana Surya Sakti	29	5.558
Jumlah	125.987	130.959
Persentase dari Jumlah Penjualan dan Pendapatan Jasa	2,01%	2,43%

- b. Entitas melakukan transaksi non usaha dengan PT Sanko Steel Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 (lihat Catatan 7).

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES - Continued**

Transactions and balances with related parties are as follows:

- a. The Entity conducted sales transactions with related parties. The balance arising from the transaction as of December 31, 2022 and 2021 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

Sales and service revenues with related parties are as follows:

	2022	2021
PT Sanko Steel Indonesia	79.182	69.621
PT Sarana Steel Corporation	18.271	29.982
PT Citra Cakra Logam	12.585	10.899
PT Alam Metal Mercuniaga	10.258	8.273
Ingewati	3.968	4.495
PT Takiron Indonesia	1.694	2.131
PT Sarana Surya Sakti	29	5.558
Total	125.987	130.959
Persentase dari Jumlah Penjualan dan Pendapatan Jasa	2,01%	2,43%

- b. The Entity conducted non-trade transactions with PT Sanko Steel Indonesia. The balance arising from the transaction as of December 31, 2022 and 2021 are presented as "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2022 (see Note 7).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI - Lanjutan**

- c. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Sarana Steel Corporation	7	7
Jumlah	<u>7</u>	<u>7</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

Tidak terdapat syarat dan ketentuan penting dari pos piutang pihak perelasi tersebut diatas.

Saldo utang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Cakra Bhakti Para Putra	6.205	6.205
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,18%</u>	<u>0,19%</u>

- d. Entitas melakukan transaksi pembelian dari pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 17).

Transaksi pembelian bahan baku dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Sarana Steel Corporation	695	73
Jumlah	<u>695</u>	<u>73</u>
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	<u>0,02%</u>	<u>0,00%</u>

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES – Continued**

- c. The Entity, had financial transactions with related parties. The related outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 are presented as "Due from Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

Due from related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Sarana Steel Corporation	7	7
Total	<u>7</u>	<u>7</u>
Percentage to total asset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

There are no important terms and conditions of the post receivables from the related parties mentioned above.

Due to related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Cakra Bhakti Para Putra	6.205	6.205
Percentage to total liabilities	<u>0,18%</u>	<u>0,19%</u>

- d. The Entity had purchase transactions from related parties. The balance arising from the transaction as of December 31, 2022 and 2021 are presented as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (see Note 17).

Purchase of raw materials transactions with related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Sarana Steel Corporation	695	73
Total	<u>695</u>	<u>73</u>
Percentage to total cost of revenues	<u>0,02%</u>	<u>0,00%</u>

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI - Lanjutan**

- e. Entitas menerima jasa manajemen dan teknis dari PT Cakra Bhakti Para Putra yang mana Entitas membayar jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 7.200 dan Rp 5.240. Nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 31).
- f. Entitas melakukan transaksi penjualan avalan kepada PT Citra Cakra Logam sebesar Rp 12.531 dan Rp 10.021. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).
- g. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 15.737 dan Rp 22.774 masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES – Continued**

- e. The Entity received the management and technical services from PT Cakra Bhakti Para Putra where the Entity pays for management services for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 7,200 and Rp 5,240. The amount are presented as part of "General and Administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).
- f. The Entity conducted scrap sales transactions with PT Citra Cakra Logam amounting to Rp 12,531 and Rp 10,021. The balance arising from the transaction as of December 31, 2022 and 2021 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).
- g. Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 15,737 and Rp 22,774 period ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

35. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	62.317	68.844
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	32	26
PPH Pasal 28 A	-	2
Jumlah	62.349	68.872

b. Penghasilan (Beban) Pajak

	2022	2021
Pajak kini	(87.874)	(160.417)
Pajak tangguhan	492	(12.924)
Jumlah	(87.382)	(173.341)

35. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Value Added Tax
Income Taxes:
Article 25
Article 28A
Total

b. Tax Income (Expense)

Current tax
Deferred tax
Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN - Lanjutan

35. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	1.308	5.903	Article 21
Pasal 23	83	15	Article 23
Pasal 4 ayat 2	205	130	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	6	4	Value Added Tax
Pasal 29	-	112.614	Article 29
Jumlah	<u>1.602</u>	<u>118.666</u>	Total

Hasil Pemeriksaan Pajak

Result of Tax Assessment

Tahun Pajak 2012

Fiscal Year 2012

Pada tahun 2015, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak berupa SKPLB PPh badan 2012 No: 00001/206/12/092/15 sebesar Rp 43.420. Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas sedang proses mengajukan keberatan. Atas proses keberatan tersebut telah ditolak dan pada tahun 2016

In 2015, the Entity had received the result of the tax audit of corporate income tax in the form of SKPLB 2012: 00001/206/12/092/15 Rp 43,420. As of December 31, 2015, the Entity is currently on the process of appealing. The objection had been rejected and in 2016 the Entity filed an appeal.

Pada tahun 2018, Entitas menerima Putusan Pengadilan Pajak PUT-105521.15/2012/PP/M.XIIA, tentang pengajuan banding terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-00161/KEB/WPJ.19/2016 Tanggal 18 April 2016. Atas proses keberatan yang telah ditolak pada tahun 2016.

In 2018, the Entity had received decision Tax Court PUT-105521.15/2012/PP/M.XIIA, about appealed the Decision from the Directorate General of Taxation Nomor: KEP-00161/KEB/WPJ.19/2016 on April 18, 2016. The objection had been rejected and in 2016.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN - Lanjutan

35. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak - Lanjutan

c. Taxes Payable - Continued

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Result of Tax Assessment - Continued

Tahun Pajak 2012 – Lanjutan

Fiscal Year 2012 - Continued

Entitas telah menerima Putusan Mahkamah Agung RI Reg. Nomor : 2963/B/PK/Pjk/2020 Tanggal 5 Agustus 2020 mengenai Perkara Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor : PUT-105521.15/2012/PP/M.XIIIA Tahun 2018 antara PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk Melawan Direktur Jenderal Pajak dengan Keputusan Mengabulkan permohonan peninjauan kembali dan permohonan peninjauan kembali PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk tersebut, Membatalkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor : PUT-105521.15/2012/PP/M.XIIIA Tahun 2018 tanggal 29 Nopember 2018. Mengadili kembali; Mengabulkan Banding dari Pemohon Banding PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk. Menghukum Termohon Peninjauan kembali membayar biaya perkara dan peninjauan kembali sejumlah Rp 2.500.000.

The entity has received the verdict of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Reg. Number: 2963/B/PK/Pjk/2020 Date 5 August 2020 regarding Case Review of Tax Court Decisions Number: PUT-105521.15/2012/PP/M.XIIIA Year 2018 between PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk Against the Director General of Taxes with a decision to grant a request for reconsideration and a request for reconsideration of PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk, Cancels the Tax Court Decision Number: PUT-105521.15 / 2012 / PP / M.XIIIA Year 2018 dated November 29, 2018. Grants the Appeal from the Appeal Petitioner PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk. Sentencing the Respondent for Reconsideration to pay the court fee and a review of Rp 2,500,000.

Entitas telah menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) terkait nilai Ketetapan Pajak PPh Badan atas Putusan Nomor 2963/B/PK/PJK/2020 Tanggal 05 Agustus 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar, Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua yang memberitahukan bahwa jumlah pajak yang masih harus dibayar (lebih bayar) sesuai amar Putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung Nomor : 2963/B/PK/PJK/2020 tanggal 5 Agustus 2020 menjadi sebagai berikut :

The entity has received a Letter of Implementation of Decision Review (SP2PK) related to the value of the Corporate Income Tax Assessment on Decision Number 2963/B/PK/PJK/2020 dated August 5, 2020 from the Directorate General of Taxes, Regional Office of Large Taxpayer DGT, Taxpayer Tax Service Big Two which informs that the amount of tax that still has to be paid (overpayment) according to the Judgment of Review Decision from the Supreme Court Number: 2963/B/PK/PJK/2020 dated August 5, 2020 is as follows:

No.	Keterangan/ Description	Semula/ Before	Ditambah (Dikurangi)/ Add (Deduct)	Menjadi/ After
1	Penghasilan Neto/Net Income	523.971	(342.234)	181.737
2	Kompensasi Kerugian/Compensation for losses	21.331	122.701	144.032
3	Penghasilan Kena Pajak/Taxable income	502.640	(464.935)	37.705
4	PPh Terutang/Income tax	125.660	(116.234)	9.426
5	Kredit Pajak	52.037	-	52.037
6	PPh kurang (lebih) bayar	73.623	(116.234)	(42.610)
7	Sanksi Administrasi	35.339	(35.339)	-
8	PPh yang masih harus dibayar (lebih dibayar)	108.963	(151.573)	(42.610)

Perhitungan PPh yang masih harus dibayar (lebih dibayar) bertambah adalah:

The calculation of the accrued PPh (overpaid) increases is:

No.	Keterangan/ Description	Jumlah/ Amount
1	PPh Yang masih harus dibayar (lebih dibayar)	(42.610)
2	PPh yang telah dikembalikan	-
3	PPh yang masih harus dibayar (lebih dibayar) bertambah	(42.610)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Utang Pajak - Lanjutan

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Tahun Pajak 2012 – Lanjutan

Pada bulan Maret 2021 Entitas telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak, berdasarkan SKPKPP Nomor : KEP-00023.PPH/WPJ.19/KP.02/2021, Entitas memperoleh kelebihan pembayaran pendapatan PPh pasal 25/29 badan dengan masa tahun pajak Desember 2012 sebesar Rp 151.573, dikompensasikan ke sejumlah utang pajak melalui potongan SPMKP Rp 11.006, sehingga dibayarkan sebesar Rp 140.567.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Entitas menerima pengembalian atas pajak tahun 2012 sebesar Rp 107.598.

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	393.231	659.402
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak - Entitas Anak	112	3
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	393.343	659.405
Beda waktu:		
Penyusutan	39.363	49.593
Imbalan paska kerja	(29.204)	3.043
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	840	6.222
Liabilitas sewa	(8.762)	(1.882)
Jumlah	2.237	56.976

35. TAXATION – Continued

c. Taxes Payable - Continued

Result of Tax Assessment - Continued

Fiscal Year 2012 - Continued

In March 2021 the Entity has received an Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) from the Direktorat Jenderal Pajak, based on SKPKPP Number: KEP-00023.PPH/WPJ.19/KP.02/2021, the Entity obtained an overpayment of income tax income article 25/29 entity with a tax year period of December 2012 amounting to Rp 151,573, compensated to a number of tax debts through SPMKP deductions of Rp 11,006 so that Rp 140,567 was paid.

As of May 20, 2021, the Entity received a tax refund for 2012 fiscal year of Rp 107,598.

d. Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Income (loss) before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Loss (income) before provision tax income (expense) - Subsidiary

Income (loss) before provision tax income (expense)

Temporary differences:

Depreciation

Post-employment benefits

Allowance for impairment

losses of receivables

Lease liabilities

Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN - Lanjutan

35. TAXATION - Continued

d. Pajak Kini – Lanjutan

d. Current Tax - Continued

	2022	2021	
Beda tetap:			Permanent differences:
Denda dan bunga pajak	50	31.000	Tax penalty and interest
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(88)	(20.831)	Interest income subjected to final tax
Bunga leasing	3.183	1.945	Interest lease
Sumbangan	698	650	Donation
Jumlah	3.843	12.764	Total
Taksiran laba kena pajak	399.423	729.145	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
22% x Rp 399.423	87.873	-	22% x Rp 399,423
22% x Rp 729.145	-	160.412	22% x Rp 729,145
Jumlah beban pajak penghasilan	87.873	160.412	Total income tax expense
Kredit pajak			Tax credit
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	(79.999)	(35.009)	Article 22
Pasal 23	(125)	(1.067)	Article 23
Pasal 25	(90.688)	(11.721)	Article 25
Jumlah	(170.812)	(47.797)	Total
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	(82.939)	112.615	Total under (over) income tax
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	-	155.714	Total prior year claim for tax refund
Penyesuaian dari:			Adjustment of:
Hasil sidang atas PPh badan tahun 2019	-	(108.963)	Result of Corporate Income tax in 2019
Koreksi piutang pajak	-	(46.751)	Correction tax receivable
Lebih bayar pajak	82.939	-	Tax overpayment
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas	82.939	-	Total estimated claims for tax refund - Entity
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	82.939	-	Total estimated claims for tax refund

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN - Lanjutan

35. TAXATION - Continued

d. Pajak Kini – Lanjutan

d. Current Tax - Continued

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Penghasilan pajak tangguhan			Deferred tax income
Penyusutan aset tetap	8.660	23.876	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	(6.425)	5.554	Post-employment benefits
Pencadangan penurunan piutang	185	2.786	Impairment of trade receivables
Surplus revaluasi aset tetap	-	(42.224)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Liabilitas sewa	(1.928)	(2.916)	Lease liabilities
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan - Neto	<u>492</u>	<u>(12.924)</u>	Total Deferred Tax Income - Net

Rincian liabilitas pajak tangguhan neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities net as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	25.255	34.206	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	114.652	105.993	Property, plant and equipment
Cadangan kerugian nilai piutang	11.945	11.761	Allowance for impairment losses of receivables
Liabilitas sewa	(20.694)	(18.766)	Lease liabilities
Surplus revaluasi aset tetap	(339.598)	(309.643)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan-Neto	<u>(208.440)</u>	<u>(176.451)</u>	Total Deferred Tax Liabilities - Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense is calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN - Lanjutan

35. TAXATION - Continued

e. Pajak Tangguhan – Lanjutan

e. Deferred Tax - Continued

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	393.231	659.402	Income (loss) before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak - Entitas Anak	<u>112</u>	<u>3</u>	Loss (income) before provision tax income (expense) - Subsidiary
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	<u>393.343</u>	<u>659.405</u>	Income (loss) before provision tax income (expense)
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(86.537)	(145.069)	Tax expense at effective tax rates
Taksiran pajak kini entitas anak	-	(5)	Provision income tax expense - Subsidiary
Pengaruh pajak atas beda tetap: Denda dan bunga pajak	(11)	(6.820)	Tax effect on permanent differences: Tax penalty and interest
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	19	4.583	Interest income subjected to final tax
Bunga leasing	(700)	(428)	Interest lease
Sumbangan	(153)	(143)	Donation
Penyesuaian tarif pajak	<u>-</u>	<u>(25.459)</u>	Adjustment on effective tax rate
Sub-jumlah	<u>(845)</u>	<u>(28.267)</u>	Sub-total
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(87.382)</u>	<u>(173.341)</u>	Total income tax expense

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM DASAR

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	305.860	486.062	Profit Attributable to the Parent Entity
Rata - rata Tertimbang Saham (Jumlah Penuh)	7.065.340.735	7.065.340.735	Weighted Average of Outstanding Shares (Full Amount)
Laba per Saham Dasar (Jumlah Penuh)	43,29	68,80	Basic Earnings per Share (Full Amount)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank	1.317	20.714	1.464	20.890	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	3.043	47.871	5.270	75.197	Trade receivables
Jumlah Aset	4.360	68.584	6.734	96.087	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	44.397	698.417	35.555	507.337	Bank loans
Utang usaha	12.704	199.841	16.595	236.800	Trade payables
Jumlah Liabilitas	57.101	898.258	52.150	744.137	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Neto	52.741	829.674	45.416	648.050	Total liabilities - Net

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quoted market price discounted cash flow models. The financial instruments of the Entity and Subsidiary consist of financial assets and financial liabilities.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN -
Lanjutan**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	2022	2021
Aset Keuangan		
Kas dan bank	50.178	50.092
Piutang usaha	1.159.861	1.019.584
Piutang lain-lain	1.705	1.618
Piutang pihak berelasi	7	7
Jumlah Aset Keuangan	1.211.751	1.071.301
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	2.069.716	1.838.460
Utang usaha	259.285	387.828
Utang pihak berelasi	6.205	6.205
Biaya masih harus dibayar	19.591	18.129
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.547	16.641
Utang bank	89.038	243.102
Liabilitas sewa	61.883	30.758
Utang obligasi	199.000	150.000
Utang sukuk	201.000	150.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.915.265	2.841.123

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS -
Continued**

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	Nilai Wajar/ Fair Value		
	2022	2021	
Financial Assets			
Cash on hand and in bank	50.178	50.092	
Trade receivables	1.159.861	1.019.584	
Other receivables	1.705	1.618	
Due from related parties	7	7	
Total Financial Assets	1.211.751	1.071.301	
Financial Liabilities			
Short-term bank loans	2.069.716	1.838.460	
Trade payables	259.285	387.828	
Due to related parties	6.205	6.205	
Accrued expenses	19.591	18.129	
Other current liabilities	9.547	16.641	
Bank loans	89.038	243.102	
Lease liabilities	61.883	30.758	
Bonds payable	199.000	150.000	
Sukuk payable	201.000	150.000	
Total Financial Liabilities	2.915.265	2.841.123	

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- The carrying value of financial assets and financial liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, and financial liabilities of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are estimated to approximate their fair values, because these will mature in less than one year.
- The fair value of long-term banks loans and obligation under finance lease liabilities, are determined by using discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2022 and 2021.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and Subsidiary:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh utang usaha dan utang bank yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transaction, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary towards each risk and quantitative disclosures including exposure risks and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including capital management.

The Entity and Subsidiary directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity and Subsidiary financial performance.

The Entity and Subsidiary management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of the Entity and Subsidiary, is primarily generated by trade payables and bank loan which are denominated in United States Dollar.

The Entity and Subsidiary do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and Subsidiary.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Risiko Pasar – Lanjutan

a. Market Risks - Continued

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang – Lanjutan

1) Foreign Exchange Risk - Continued

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity and Subsidiary financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

	2022		2021		
	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan bank	1.317	20.714	1.464	20.890	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	3.043	47.871	5.270	75.197	Trade receivables
Jumlah Aset	4.360	68.584	6.734	96.087	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	12.704	199.841	16.595	236.800	Trade payables
Utang bank	44.397	698.417	35.555	507.337	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	57.101	898.258	52.150	744.137	Total finance liabilities
Jumlah Liabilitas - Neto	52.741	829.674	45.416	648.050	Total Liabilities - Net

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

Significant foreign exchanges rate during the year are as follows (full Indonesian Rupiah):

	Kurs Rata-rata/ Average Exchange Rate		Kurs Tanggal Laporan/ Reporting Exchange Rate		
	2022	2021	2022	2021	
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.917	14.345	15.731	14.269	United States Dollar (USD)

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against US Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit or loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position date.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Risiko Pasar - Lanjutan

a. Market Risks - Continued

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang - Lanjutan

1) Foreign Exchange Risk - Continued

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity exchange rate changes on net income and equity of the Entity and Subsidiary:

	2022	2021	
Perubahan Nilai tukar (dalam USD)			Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	(47)	(84)	Appreciates
Melemah	220	242	Depreciates
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas			Sensitivity to profit for the current year and equity
Menguat	2	3	Appreciates
Melemah	(9)	(8)	Depreciates

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

2) Interest Rate Risk

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan lembaga keuangan. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat berdasarkan ketentuan setiap Bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

The Entity and Subsidiary exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate of bank loan and financial institutions. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah and US Dollar currency based on bank policy, which depends on fluctuation of market interest rate.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity and Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity and Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest are, as follows:

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Risiko Pasar - Lanjutan

a. Market Risks - Continued

2) Risiko Tingkat Suku Bunga - Lanjutan

2) Interest Rate Risk - Continued

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Liabilitas keuangan	(61.883)	(30.758)	Financial liabilities
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	48.723	49.135	Financial assets
Liabilitas keuangan	<u>(2.158.754)</u>	<u>(2.081.562)</u>	Financial liabilities
Liabilitas Keuangan - Bersih	<u><u>(2.110.031)</u></u>	<u><u>(2.032.427)</u></u>	Financial Liabilities - Net

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan dan ekuitas:

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the net income of the Entity and Subsidiary during the year and equity, as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kenaikan (Penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin:			Increase (Decrease) interest rate in basis point:
Rupiah	125	(25)	Rupiah
Efek terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas:			The effect on profit of the current year and equity:
Rupiah	57.922	23.962	Rupiah

3) Risiko Harga Baja

3) Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's and Subsidiary's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

b. Risiko Kredit - Lanjutan

b. Credit Risk - Continued

PT SEI, Entitas Anak, tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan secara tunai dan pembayaran dilakukan di depan sebelum pengiriman.

PT SEI, Subsidiary, is not affected by credit risk due to sales made in cash and payment in advance before delivery.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position as follows:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		
	2022	2021	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Piutang usaha	1.159.861	1.019.584	Trade receivables
Bank	47.814	48.398	Cash in banks
Piutang lain-lain	1.705	1.618	Other receivables
Piutang pihak berelasi	7	7	Due from related parties
Jumlah	1.209.387	1.069.607	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary are having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring on the due dates of financial liabilities.

Rincian kontrak jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

c. Risiko Likuiditas - Lanjutan

c. Liquidity Risk - Continued

31 Desember 2022/December 31, 2022							
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Utang bank	2.069.716	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	259.285	-	-	-	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	19.591	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.547	-	-	-	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang:							Long-term liabilities:
Bank	88.330	708	-	-	-	-	Bank
Liabilitas sewa	22.532	21.363	15.301	2.687	-	-	Lease liabilities
Utang obligasi	15.000	-	184.000	-	-	-	Bonds payable
Utang sukuk	100.000	-	101.000	-	-	-	Sukuk payable
Jumlah	2.584.001	22.071	300.301	2.687	-	-	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021							
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Utang bank	1.838.460	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	387.828	-	-	-	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	18.129	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	16.641	-	-	-	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang:							Long-term liabilities:
Bank	154.064	88.330	708	-	-	-	Bank
Liabilitas sewa	9.846	8.732	8.223	3.957	-	-	Lease liabilities
Utang obligasi	101.000	-	49.000	-	-	-	Bonds payable
Utang sukuk	99.000	-	51.000	-	-	-	Sukuk payable
Jumlah	2.624.968	97.062	108.931	3.957	-	-	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Entitas dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Entitas dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal. Entitas mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The main objectives of the Entity and Subsidiary in managing capital are to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Entity's and Subsidiary's future business growth and maximize the shareholder's value.

The Entity and Subsidiary manage their capital structure and makes necessary adjustments by considering the changes in economic conditions and the Entity's and Subsidiary's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Entity and Subsidiary may issue new shares, obtain new borrowings or make repayment.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas Neto			Net Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.261.396	3.310.209	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Bank	(50.178)	(50.092)	Less: Cash on Hand and in Banks
Jumlah Liabilitas Neto	<u>3.211.218</u>	<u>3.260.117</u>	Total Net Liabilities
Jumlah Ekuitas Disesuaikan	<u>2.943.362</u>	<u>2.701.090</u>	Total Adjusted Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Disesuaikan	<u>1,09</u>	<u>1,21</u>	Debt to Adjusted Equity Ratio

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha berdasarkan sifat produk dan jasa yang mewakili kegiatan utama usaha Entitas yaitu pipa baja las lurus, pipa baja las spiral, strip dan plat serta jasa dan lain-lain.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENT

In identifying the Entity and Subsidiary operating segments, the management categorizes the Entity and Subsidiary business based on nature of the Entity and Subsidiary products and services that represent main activities of the Entity and Subsidiary business: steel pipe mill, spiral steel pipe mill, strips and plate and services and others.

The following table sets forth the consolidated information based on their operating segments:

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Pipa Baja Las Lurus/ Steel Pipe Mill	Pipa Baja Las Spiral/ Spiral Steel Pipe Mill	Strip dan Plat/Strips and Plate	Jasa dan Lain-Lain/ Services and Others	Jumlah/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	4.387.950	1.214.473	608.522	45.000	6.255.945	Sales and service revenues
Beban pokok pendapatan	(3.855.857)	(1.067.203)	(534.731)	(39.543)	(5.497.334)	Cost of revenues
Laba kotor	532.093	147.270	73.791	5.457	758.611	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	154.567	Other income
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(138.190)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(124.364)	General and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(200.744)	Financial expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	(56.649)	Other expenses
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	393.231	Income before provision for tax income (expense)
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(87.382)	Total provision for tax expense
Laba bersih tahun berjalan					305.849	Net income for the year
Informasi-informasi lain						Other Information
Total aset	-	-	-	-	7.405.931	Total Assets
Total liabilitas	-	-	-	-	3.261.396	Total liabilities
Ekuitas - neto	-	-	-	-	4.144.535	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	7.740	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	270.341	Additions of fixed assets

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

41. OPERATING SEGMENT - Continued

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Pipa Baja Las Lurus/ <i>Steel Pipe Mill</i>	Pipa Baja Las Spiral/ <i>Spiral Steel Pipe Mill</i>	Strip dan Plat/Strips and Plate	Jasa dan Lain-Lain/ <i>Services and Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan dan pendapatan jasa	3.875.148	879.501	560.621	63.538	5.378.808	Sales and service revenues
Beban pokok pendapatan	(3.068.237)	(696.365)	(443.884)	(50.308)	(4.258.794)	Cost of revenues
Laba kotor	806.911	183.136	116.737	13.230	1.120.014	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	136.284	Other income
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(196.518)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(190.510)	General and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(174.578)	Financial expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	(35.290)	Other expenses
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	659.402	Income before provision for tax income (expense)
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(173.341)	Total provision for tax expense
Laba bersih tahun berjalan					<u>486.061</u>	Net income for the year
Informasi-informasi lain						Other Information
Total aset	-	-	-	-	7.097.322	Total Assets
Total liabilitas	-	-	-	-	3.310.209	Total liabilities
Ekuitas - neto	-	-	-	-	3.787.113	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	8.472	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	142.407	Additions of fixed assets

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

41. OPERATING SEGMENT - Continued

Penjualan dan pendapatan jasa berdasarkan lokasi pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues according to region based on customers location for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
<u>Lokal</u>			<u>Domestic</u>
DKI Jakarta	2.115.701	1.603.070	DKI Jakarta
Jawa Timur	1.873.890	1.495.719	East Java
Jawa Barat dan Banten	1.160.195	886.184	West Java and Banten
Jawa Tengah dan Yogyakarta	269.035	252.804	Central Java and Yogyakarta
Wilayah Kalimantan	177.416	219.082	Kalimantan Region
Wilayah Sumatera	131.971	168.569	Sumatera Region
Wilayah Sulawesi	171.494	109.161	Sulawesi Region
Wilayah Lainnya	103.608	111.537	Others
Sub-jumlah	6.003.310	4.846.126	Sub-total
<u>Ekspor</u>	252.635	532.682	<u>Export</u>
Jumlah	6.255.945	5.378.808	Total

**42. REKONSILIASI ARUS KAS AKTIVITAS
PENDANAAN**

**42. RECONCILIATION OF CASH FLOW FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa	30.758	28.802	2.323	61.883	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	1.838.460	231.256	-	2.069.716	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	243.102	(154.064)	-	89.038	Long-term bank loans
Utang obligasi	150.000	49.000	-	199.000	Bonds payable
Utang sukuk	150.000	51.000	-	201.000	Sukuk payable
Utang pihak berelasi	6.205	-	-	6.205	Due to related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.418.525	205.994	2.323	2.626.842	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	6.604	20.358	3.796	30.758	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	1.877.269	(38.809)	-	1.838.460	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	417.538	(174.436)	-	243.102	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	150.000	-	150.000	Bonds payable
Utang sukuk	-	150.000	-	150.000	Sukuk payable
Utang pihak berelasi	6.205	-	-	6.205	Due to related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.307.616	107.113	3.796	2.418.525	Total liabilities from financing activities

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap non kas (lihat Catatan 12)	166.395	36.849	Addition of property, plant and equipment non cash (see Note 12)
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 12)	2.323	3.730	Acquisitions of assets under finance lease through obligation under finance lease (see Note 12)
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 12)	136.158	-	Addition of property, plant and equipment through revaluation (see Note 12)

44. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan Entitas (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab dari manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

44. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Entity (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statements of cash flows for the years ended (collectively referred as "Parent Financial Information") which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Komitmen Jual

Entitas berkomitmen untuk menjual pipa baja kepada semua pelanggannya, tidak terdapat penjualan yang diikat dengan kontrak penjualan. Namun hanya terikat dengan pesanan pembelian biasa.

Komitmen Beli

Entitas berkomitmen untuk membeli coil dan strip kepada pemasok lokal dan pemasok impor. Pemasok lokal yaitu PT Krakatau Steel Tbk, PT Sarana Steel, PT Gunung Raja Paksi, PT Essar Indonesia, dan PT Jindal Stainless Indonesia. Sedangkan pemasok impor yaitu Hyundai Steel, JFE, Posco, dan Arcelor.

Kontinjensi

Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Entitas tidak sedang tersangkut perkara pidana, perkara perdata, administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang. Demikian pula entitas tidak pernah dinyatakan pailit atas baik permohonan sendiri maupun permohonan pihak lain. Bahwa Entitas tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Negara.

46. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Entitas dan Entitas Anak telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Entitas dan Entitas Anak belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak di periode-periode berikutnya.

45. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

Sales Commitment

The Entity is committed to selling steel pipes to all of its customers, no sales are bound by a sales contract. But only tied to a regular purchase order.

Purchase Commitment

The Entity is committed to purchasing coils and strips from local suppliers and imported suppliers. Local suppliers are PT Krakatau Steel Tbk, PT Sarana Steel, PT Gunung Raja Paksi, PT Essar Indonesia, and PT Jindal Stainless Indonesia. Meanwhile, import suppliers are Hyundai Steel, JFE, Posco, and Arcelor.

Contingency

At the time financial statements are published, Entity not being caught or criminal cases and civil cases and or bankruptcy and or other disputes or matters judiciary and taxes and or administrative disputes with the government authorities. Similarly Entities not been declared bankrupt over a request either own or at the request of the other party and that the Company or management is not been convicted of a crime that harms the State.

46. OTHER MATTER

COVID-19

The Entity and Subsidiary operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Entity and Subsidiary is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Entity and Subsidiary financial reporting in the subsequent periods.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

**Persetujuan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk
Berkelanjutan dari Indonesia Eximbank**

Pada bulan Januari 2023 Entitas menerima surat EXIM Bank No. BS.0002/PBD/01/2023 tanggal 5 Januari 2023 yang berisi:

- Persetujuan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II tahap I dan tahap selanjutnya Tahun 2023 dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000 dan Penawaran Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II tahap I dan tahap selanjutnya tahun 2023 dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000 dengan tujuan penggunaan: (a) PUB Obligasi Berkelanjutan II digunakan untuk pembayaran pinjaman dalam mata uang rupiah yang dimiliki Entitas diantaranya *refinancing* utang Debitur kepada Kreditur Perbankan dan/atau Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah; dan (b) PUB Sukuk Ijarah Berkelanjutan II digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku.
- Dengan tambahan syarat sebagai berikut:
 - a. Selambatnya pada saat perpanjangan jangka waktu fasilitas, atas outstanding fasilitas di Indonesia Eximbank wajib dilakukan *clean up* yang sumber dananya berasal dari penerbitan Obligasi/Sukuk Ijarah selanjutnya atau dari sumber dana lainnya.
 - b. Fasilitas di LPEI akan dilakukan konversi menjadi fasilitas KMKE *Trade Finance* dan/atau KMKE Transaksional yang akan dilakukan paling lambat pada saat perpanjangan fasilitas di Indonesia Eximbank.
 - c. Laporan Keuangan Audited tahun 2023 dan tahun selanjutnya wajib menggunakan Top 10 (sepuluh besar) KAP Rekanan Indonesia Eximbank.

**Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan
(OJK)**

Pada 29 Maret 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok dan sisa imbalan Ijarah sebanyak-banyaknya masing-masing sebesar Rp 405.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

47. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

**Approval of Public Offering of Sustainable Bonds and
Sukuk from Indonesia Eximbank**

In January 2023 the Entity received EXIM Bank letter No. BS.0002/PBD/01/2023 dated January 5, 2023 which contains:

- Approval of Public Offering of Sustainable Bonds II phase I and subsequent stages in 2023 with a target of funds to be raised in the maximum amount of Rp 500,000 and Phase I of Sustainable Sukuk Ijarah II Phase I and subsequent stages in 2023 with a target of funds to be raised in a maximum of Rp 500,000 with the aim of using: (a) PUB Continuing Bonds II is used for payment of loans in rupiah currency owned by Entity including refinancing Debtors' debts to Banking Creditors and/or Bonds and/or Sukuk Ijarah; and (b) Sustainable PUB Sukuk Ijarah II is used as additional working capital to purchase raw materials.
- With the following additional conditions:
 - a. At the latest at the time of extending the term of the facility, the outstanding facilities at Indonesia Eximbank must carry out a clean up whose source of funds comes from the subsequent issuance of Bonds/Sukuk Ijarah or from other sources of funds.
 - b. Facilities at LPEI will be converted into KMKE Trade Finance and/or Transactional KMKE facilities which will be carried out no later than when the facilities are extended at Indonesia Eximbank.
 - c. The Audited Financial Statements for 2023 and the following year must use the Top 10 (top ten) KAP Partnership with Indonesia Eximbank.

**Effective Statement from the Financial Services
Authority (OJK)**

On March 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds and Sustainable Sukuk II SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount and remaining Ijarah of Rp 405,000 each, which was issued in series as follows:

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN – Lanjutan

47. EVENT AFTER REPORTING PERIOD – Continued

Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – Lanjutan

Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) – Continued

Obligasi II Tahap I:

Bond II Phase I:

Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>		Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri A	Rp	37.900	7,75%	11 April/April 2024	Belum lunas/Outstanding	Series A
Seri B	Rp	211.300	9,50%	04 April/April 2026	Belum lunas/Outstanding	Series B
Seri C	Rp	800	10,00%	04 April/April 2028	Belum lunas/Outstanding	Series C
	Rp	250.000				

Sukuk Ijarah II Tahap I:

Sukuk Ijarah II Phase I:

Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>		Imbalan tetap Ijarah tahunan/ <i>Annual fixed Ijarah return</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri A	Rp	3.000	Rp 233	11 April/April 2024	Belum lunas/Outstanding	Series A
Seri B	Rp	141.100	Rp 13.405	04 April/April 2026	Belum lunas/Outstanding	Series B
Seri C	Rp	10.900	Rp 1.090	04 April/April 2028	Belum lunas/Outstanding	Series C
	Rp	155.000				

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat *idA-* (Single A Minus) untuk obligasi dan *idA-(sy)* (Single A Minus Syariah) untuk sukuk ijarah.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank *idA-* (Single A Minus) for bonds and *idA-(sy)* (Single A Minus Syariah) for sukuk ijarah.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Entitas dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All funds obtained from the Bonds Public Offering after deducting the related issuance costs, will be used for the payment of a portion of the Entity's loan in Rupiah with the following details:

1. Sebesar-besarnya Rp 130.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank ICBC Indonesia.
2. Sebesar-besarnya Rp 70.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
3. Sebesar-besarnya Rp 50.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank Central Asia, Tbk.

1. A maximum of Rp 130,000 will be used to pay part of the Entity's debt to PT Bank ICBC Indonesia.
2. A maximum of Rp 70,000 will be used to pay part of the Entity's debt to PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
3. A maximum of Rp 50,000 will be used to pay part of the Entity's debt to PT Bank Central Asia, Tbk.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Entitas yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Entitas yaitu bahan *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) dan *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

All funds obtained from the Public Offering of Sukuk Ijarah after deducting the related issuance costs, will be used entirely for the Entity's working capital, namely the purchase of raw materials according to the needs of the Entity, namely *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) and *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN – Lanjutan

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan surat No. CTBCI SBY-340/II-2023 mengenai perubahan perjanjian fasilitas kredit, Bank setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Omnibus Credit/Omnibus Credit Facility	USD 5.000	19 Februari 2024/ February 19, 2024
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/Foreign Exchange Transaction Facility	USD 500	19 Februari 2024/ February 19, 2024

Syarat dan ketentuan terkait fasilitas kredit ini sama dengan perjanjian kredit sebelumnya (lihat Catatan 16).

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

Berdasarkan surat No. 034/BSI-LSD/SBY/III/2023 tanggal 2 Maret 2023 mengenai Pemberitahuan Persetujuan Kredit, bahwa Shinhan telah menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit. Jangka waktu fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Omnibus Credit/Omnibus Credit Facility	USD 8.000	3 Maret 2024/ March 3, 2024
Fasilitas Forex Forward Line	USD 500	3 Maret 2024/ March 3, 2024

Syarat dan ketentuan terkait fasilitas kredit ini sama dengan perjanjian kredit sebelumnya (lihat Catatan 16).

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2023.

47. EVENT AFTER REPORTING PERIOD – Continued

PT Bank CTBC Indonesia

Based on letter No. CTBCI SBY-340/II-2023 regarding changes to the credit facility agreement, the Bank agrees to extend the term of the credit facility, with the following details:

Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
USD 5.000	19 Februari 2024/ February 19, 2024
USD 500	19 Februari 2024/ February 19, 2024

The terms and conditions related to this credit facility are the same as the previous credit agreement (see Note 16).

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

Based on letter No. 034/BSI-LSD/SBY/III/2023 dated March 2, 2023 regarding Notification of Credit Approval, that Shinhan has approved the application for an extension of the credit facility. The term of the credit facility is as follows:

Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
USD 8.000	3 Maret 2024/ March 3, 2024
USD 500	3 Maret 2024/ March 3, 2024

The terms and conditions related to this credit facility are the same as the previous credit agreement (see Note 16).

48. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 30, 2023.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	49.166	49.139	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.121.053	972.618	Third parties
Pihak berelasi	38.750	46.886	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.688	1.605	Third parties
Persediaan	3.095.377	3.243.760	Inventories
Pajak dibayar di muka	62.317	68.844	Prepaid taxes
Uang muka	21.760	29.640	Advances
Biaya dibayar di muka	10.180	9.123	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	4.400.291	4.421.615	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran pajak penghasilan	82.939	-	Estimated claims for tax refund
Piutang pihak berelasi	442	313	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	32.452	30.218	Investments in associates
Penyertaan saham	900	900	Stock investment
Aset tetap	2.471.517	2.214.814	Property, plant and equipment
Properti investasi	9.067	9.067	Investment properties
Aset takberwujud-neto	8.347	13.922	Intangible asset-net
Uang muka	396.339	401.789	Advances
Aset tidak lancar lainnya	3.853	4.816	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.005.856	2.675.839	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	7.406.147	7.097.454	TOTAL ASSETS

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
31 DESEMBER 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - Continued
DECEMBER 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated))

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.069.716	1.838.460	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	258.311	386.320	Third parties
Pihak berelasi	974	1.508	Related parties
Utang pajak	1.593	118.659	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	19.525	18.088	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	21.296	17.869	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.546	16.640	Other current liabilities
Utang jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loan net of current maturities liabilities:
Bank	88.330	154.064	Bank
Sewa pembiayaan	22.532	9.846	Finance leases
Utang obligasi	15.000	101.000	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	100.000	99.000	Sukuk ijarah payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.606.823	2.761.454	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loan - net of current maturities:
Bank	709	89.038	Bank
Sewa pembiayaan	39.351	20.912	Finance leases
Utang obligasi	184.000	49.000	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	101.000	51.000	Sukuk ijarah payable
Utang pihak berelasi	6.205	6.205	Due to a related party
Liabilitas pajak tangguhan	208.440	176.451	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	114.793	155.481	Liabilities for employees' benefits
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik	-	619	Deferred gain on sale and leaseback
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	654.498	548.706	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.261.321	3.310.160	TOTAL LIABILITIES

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
31 DESEMBER 2022**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - Continued
DECEMBER 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - par value
Rp 100 per saham (Rupiah penuh)			Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar - 17.000.000.000			Authorized capital - 17,000,000,000
saham Modal ditempatkan dan disetor			shares Issued and fully paid
penuh - 7.185.992.035 saham	718.599	718.599	capital - 7,185,992,035 shares
Tambahan modal disetor - neto	500.880	500.880	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 120.651.300 saham	(12.065)	(12.065)	Treasury stocks - 120,651,300 shares
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20.000	10.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.716.300	1.483.929	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	<u>1.201.112</u>	<u>1.085.951</u>	Other equity components
Jumlah Ekuitas	<u>4.144.826</u>	<u>3.787.294</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7.406.147</u>	<u>7.097.454</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	6.255.844	5.378.697	SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.497.334)	(4.258.794)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	758.510	1.119.903	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	154.556	136.274	Other income
Beban penjualan dan distribusi	(138.044)	(196.447)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(124.285)	(190.460)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(200.744)	(174.578)	Financial expenses
Beban lain-lain	(56.652)	(35.288)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	393.341	659.404	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK:			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE):
Kini	(87.874)	(160.412)	Current
Tangguhan	492	(12.924)	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK	(87.382)	(173.336)	TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	305.959	486.068	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Surplus revaluasi	136.158	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	11.484	10.390	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(32.481)	(2.286)	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	115.161	8.104	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	421.120	494.172	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor- Neto/ <i>Additional Paid-in Capital-Net</i>	Saham diperoleh kembali/ <i>Treasury Stocks</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Kerugian Aktuarial/ <i>Actuarial Losses</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2021	718.599	500.880	(12.065)	1.115.510	(37.663)	-	1.050.253	3.335.514	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	8.104	-	-	8.104	<i>Other comprehensive income</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Allocation for general reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(42.392)	(42.392)	<i>Dividend</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	486.068	486.068	<i>Net income for the period</i>
Saldo 31 Desember 2021	718.599	500.880	(12.065)	1.115.510	(29.559)	10.000	1.483.929	3.787.294	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	106.203	8.958	-	-	115.161	<i>Other comprehensive income</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Allocation for general reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(63.588)	(63.588)	<i>Dividend</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	305.959	305.959	<i>Net income for the period</i>
Saldo 31 Desember 2022	718.599	500.880	(12.065)	1.221.713	(20.601)	20.000	1.716.300	4.144.826	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands
of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.111.879	5.209.375	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(5.837.307)</u>	<u>(5.273.822)</u>	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	274.572	(64.447)	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(200.743)	(174.578)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(105.393)	(47.798)	Payment of income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	-	155.714	Receipt of tax refund
Penerimaan penghasilan keuangan	<u>88</u>	<u>20.831</u>	Receipt of finance income
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(31.476)</u>	<u>(110.278)</u>	Net Cash used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	975	618	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(103.949)	(105.557)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(4.728)	(6.000)	Addition on advances of property, plant and equipment
Pengurangan (Penambahan) aset tidak lancar lainnya	963	152.386	Decrease (Addition) of other non-current assets
Pembayaran piutang berelasi	<u>(129)</u>	<u>(58)</u>	Payment of related receivable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	<u>(106.868)</u>	<u>41.389</u>	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS - Continued
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands
of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(10.746)	(6.168)	Payment of finance lease liabilities
Penambahan utang sewa pembiayaan	39.548	26.526	Addition to finance lease liabilities
Pembayaran dividen	(63.588)	(42.392)	Dividend payment
Penambahan bersih dari utang bank			Net increase from short-term
jangka pendek	6.798.833	8.072.669	bank loans
Penurunan bersih dari utang bank			Decrease from
jangka pendek	(6.567.577)	(8.111.478)	short-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	150.000	150.000	Receipt bonds payable
Pembayaran utang obligasi	(101.000)	-	Payment bonds payable
Biaya emisi obligasi	(1.995)	(2.652)	Bonds issuance costs
Penerimaan utang sukuk	150.000	150.000	Receipt sukuk payable
Pembayaran utang sukuk	(99.000)	-	Payment sukuk payable
Biaya emisi sukuk	(2.040)	(2.690)	Sukuk issuance costs
Pembayaran untuk utang			Payments to long-term
bank jangka panjang	(154.064)	(174.436)	bank loans
Kas Neto yang Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	138.371	59.379	Financing Activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS	27	(9.510)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	49.139	58.649	AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS			EFFECTS OF EXCHANGE
PADA KAS DAN SETARA KAS	-	-	DIFFERENCES ON CASH
			AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	49.166	49.139	AT THE END OF YEAR

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk

Head Office

SPINDO Surabaya Office
Jl. Kalibutih No. 189 -191,
Surabaya 60173, East Java, Indonesia
p:+6231 532 0921, 531 6921,
+6231 532 0320, 535 3290,
f:+6231 531 0712, 532 0290,
e:marketing@spindo.co.id

SPINDO Jakarta Office
Gedung Baja, Lt. 7
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta 10730, Indonesia
p:+6221 6231 3502
f:+6221 624 0313
e:marketing.sjo@spindo.co.id

Hotline Service:

+6231 5320 320 SURABAYA
+6221 6231 3502 JAKARTA
+6221 2252 3485 DEPO JAKARTA
+6222 5441 3737 DEPO BANDUNG
+62541 208 2719 DEPO SAMARINDA

